2025 Annual Report & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

MULTI INDOCITRA

Strengthening Trust, Expanding Reach

Memperkuat Kepercayaan, Memperluas Dampak

PT Multi Indocitra Tbk

PRAKATA
PREFACE

Strengthening Trust, Expanding Reach

Memperkuat Kepercayaan, Memperluas Dampak

PT Multi Indocitra Tbk senantisa menjaga dan meningkatkan posisi merek sebagai entitas tepercaya di tengah dinamika preferensi konsumen dan kompetisi industri yang semakin ketat. Kepercayaan pasar dibangun melalui konsistensi kualitas produk, tata kelola yang solid, serta kapabilitas operasional yang andal.

Seiring dengan itu, Perseroan secara aktif memperluas jangkauan konsumen melalui optimalisasi kanal distribusi, penetrasi pasar yang lebih luas, serta pemanfaatan platform digital. Upaya ini didukung oleh penguatan keunggulan kompetitif internal, termasuk efisiensi rantai pasok, pengembangan sumber daya manusia, dan sistem pendukung bisnis yang adaptif. Inovasi berkelanjutan menjadi enabler utama agar Perseroan tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang.

PT Multi Indocitra Tbk consistently maintains and enhances its brand position as a trusted entity amid the dynamics of consumer preferences and increasingly intense industry competition. Market trust is built through consistent product quality, solid governance, and reliable operational capabilities.

In line with this, the Company actively expands its consumer reach through the optimizing distribution channels, expanding market penetration, and utilizing digital platforms. These efforts are supported by the strengthening of internal competitive advantages, including supply chain efficiency, human capital development, and adaptive business support systems. Continuous innovation serves as a key enabler for the Company to remain relevant and competitive in the long term.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

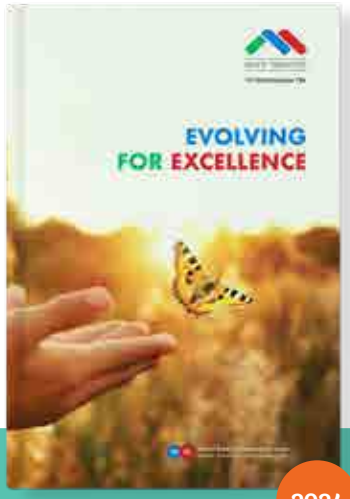

2024

Evolving For Excellence

Kondisi perekonomian di tahun 2024 masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Namun demikian, hal tersebut tak melunturkan semangat segenap insan PT Multi Indocitra Tbk (MIC) dalam berkarya. Kinerja usaha tetap tangguh di tengah tantangan yang ada. Ketangguhan Perusahaan menghadapi tantangan yang terjadi selama tahun 2024 merupakan fondasi fundamental bagi MIC untuk menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan. MIC siap menyongsong tahun ke depan dengan spirit yang tinggi, melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat MIC percaya diri untuk melakukan pengembangan usaha dalam rangka menggapai kinerja hingga ke level maksimal.

Economic conditions in 2024 continued to face a number of challenges. Nevertheless, this did not diminish the spirit of all of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) People in delivering their best performance. Resilient business performance was maintained amid these challenges. The Company's ability to withstand the challenges throughout 2024 serves as a fundamental foundation for MIC for moving toward a brighter and more sustainable future. MIC is ready to move forward into the coming year with strong determination, supported by resilience and appropriate strategies. This embedded spirit within the Company fosters MIC's confidence in pursuing business development initiatives aimed at achieving optimal performance.

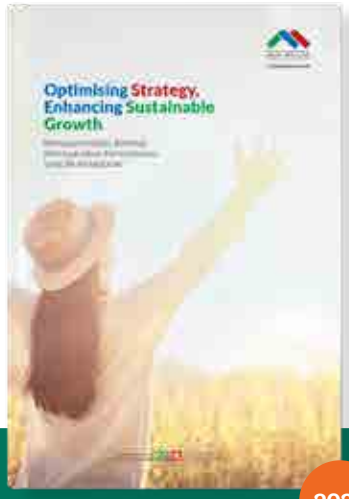

2023

Mengoptimalkan Strategi, Meningkatkan Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Optimizing Strategy, Enhancing Sustainable Growth

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa berkomitmen untuk menguatkan sisi keunggulan yang dimilikinya. MIC berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh *line up product* dan anak usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Komitmen pengembangan MIC diwujudkan dengan strategi yang optimal, fokus pada penguatan *brand* dan distribusi melalui aktivitas offline dan online yang terintegrasi serta ekspansi pasar internasional untuk produk *skincare* dan kosmetiknya. Dengan inovasi digital marketing yang tepat sasaran dan diversifikasi portofolio produk ke industri makanan dan minuman, MIC juga melakukan strategi penetrasi pasar baru dengan mendistribusikan merek dari *principal* baru melalui jalur distribusi yang sudah ada. Dengan demikian, perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan pasar, meningkatkan *brand awareness*, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) is constantly committed to strengthening its competitive edge. MIC is committed to optimizing its entire product lineup and subsidiaries to meet future challenges and stay ahead. The commitment of MIC's development is realized through an optimal strategy, focusing on strengthening the brand and distribution through integrated offline and online activities, as well as international market expansion for its skincare and cosmetic products. With targeted digital marketing innovation and product portfolio diversification into the food and beverage industry, MIC also applies a new market penetration strategy by distributing brands from new principals through existing distribution channels. Thus, the Company strives to expand market coverage, increase brand awareness, and achieve sustainable growth.

2022

Ekspansi Via Fondasi Usaha yang Terintegrasi
Expansion Via Integrated Business Foundation

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan kinerja ekselen secara berkelanjutan di tengah bayang-bayang pandemi Covid-19 yang masih menghantui di tahun 2022 dan ketidakpastian ekonomi sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina yang berkelanjutan. Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2022 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen MIC. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi di tengah iklim usaha yang dinamis dengan terus berinovasi dan membuat terobosan dalam menghadapi perubahan. Ekspansi dan pengembangan usaha senantiasa menjadi landasan MIC dalam menjawab tantangan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian. Perusahaan juga senantiasa berkomitmen untuk terus berinovasi dan membuat terobosan dalam menghadapi perubahan demi capaian yang lebih tinggi.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) is always committed to achieving excellent performance in a sustainable manner amid the shadow of the Covid-19 pandemic that still haunted in the year of 2022 and economic uncertainty as a result of ongoing Russia-Ukraine war. The dynamics of business climate that occurred throughout 2022 was a challenge for the entire MIC management. The Company is required to be able to adapt in such dynamic business climate by continuing to innovate and make breakthroughs in dealing with changes. Business expansion and development has always been MIC's foundation in responding to uncertain business challenges. The Company is also contantly committed to continue to innovate and make breakthroughs in dealing with changes for higher achievements.

2021

Tangguh dan Cepat Beradaptasi, Ekspansi Berkelanjutan
Resilient and Quick to Adapt, Continuous Expansion

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa kokoh kendati di tahun 2021 iklim usaha masih berada dalam bayang-bayang pandemi Covid-19. Iklim ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2021 tak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus berkiprah dalam rangka menggapai hasil yang optimal. Kokohnya lini usaha Perseroan menjadi dorongan yang kuat untuk terus melakukan pengembangan bisnis selaras dengan berbagai transformasi strategi yang mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman. Tahun 2021 juga menjadi babak baru bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi dan senantiasa agresif di semua lini usaha melalui berbagai inovasi berbasis digital. Hal ini selaras dengan pembentukan anak usaha baru yaitu PT Multi Trans Nusantara Logistik yang bergerak di bidang logistik dan transportasi. Kehadiran anak usaha baru tersebut sekaligus menopang bisnis distribusi digital dan logistik berbasis aplikasi.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) continues to be strong even though the business climate was still in the shadow of the Covid-19 pandemic in 2021. The climate of uncertainty that occurred throughout 2021 did not dampen the Company's enthusiasm to continue working in order to achieve optimal results. The solidity of the Company's business line is a strong impetus to continue to develop business in line with various strategic transformations that adopt digital elements as a response to the challenges of the times. 2021 will also be a new chapter for the Company to expand and continue to be aggressive in all business lines through various digital-based innovations. This is in line with the formation of a new subsidiary, namely PT Multi Trans Nusantara Logistik, which is engaged in logistics and transportation. The presence of this new subsidiary also supports the application-based digital distribution and logistics business.

2020

Penguatan Fundamental demi Kinerja Berkelanjutan
Strengthening Fundamental for Sustainable Performance

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian dunia dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor sebagai imbas dari pandemi Covid-19. MIC menjawab tantangan zaman dengan membangun kekuatan fundamental yang kokoh dan diwujudkan melalui beberapa langkah penting di tahun 2020, seperti melakukan akselerasi kinerja dengan transformasi digital pada berbagai fungsi kerja. Hal tersebut dilakukan guna tersedianya beragam produk dan layanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar yang ada. Segenap Insan Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha yang tangguh dan berkelanjutan.

2020 was a year full of challenges. The world economy was forced to dealt with various challenges in all sectors as a result of the Covid-19 pandemic. MIC responded to the challenges of the times by building solid fundamental strengths, which are realized through several important measures made in 2020, such as accelerating performance with digital transformation in a number of work functions. This is done in order to provide the maximum variety of products and services to meet the needs of consumers and existing market. All Company people are always committed to continuing to optimize through solid, proactive, and dynamic consolidation in order to build strong and sustainable business performance.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01 Pendahuluan *Introduction*

Prakata *Preface*	1
Kesinambungan Tema *Theme Continuity*	2
Daftar Isi *Table of Contents*	3
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Key Performance Highlights*	8
Grafik Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights Chart*	10
Ikhtisar Saham *Share Highlights*	11
Grafik Pergerakan Saham *Share Movement Chart*	12
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	13
Penghargaan dan Peristiwa Penting 2025 *Awards and Important Events In 2025*	15

02 Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	20
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	27
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025 PT Multi Indocitra Tbk *Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report & Sustainability Report PT Multi Indocitra Tbk*	37

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

Informasi Umum Perusahaan *General Company Information*	40
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History Companion*	41
Bidang Usaha *Line of Business*	45
Struktur Organisasi *Organization Structure*	49
Visi, Misi dan Budaya Kerja *Vision, Mission, and Corporate Culture*	50
Jejak Langkah *Milestones*	52
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	55
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	57
Jaringan Bisnis *Business Network*	59
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	60
Struktur Grup Perusahaan *Company Group Structure*	63
Kronologis Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	64
Kronologis Pencatatan Efek *Share Listing Chronology*	64
Nama Dan Alamat Lengkap Entitas Anak *Name And Address Of Subsidiaries*	65
Profesi Dan Lembaga Penunjang *Supporting Professionals And Institutions*	67

04 Fungsi Penunjang Bisnis *Bussiness Supporting Function*

Sumber Daya Manusia (SDM) *Human Capital (HC)*	72
Teknologi Informasi (TI) *Information Technology (IT)*	89

05 Analisa Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Umum *General Overview*	96
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha *Operational Overview per Business Segment*	100
Tinjauan Keuangan *Financial Overview*	107
Kemampuan Membayar Utang *(Solvability)* dan Tingkat Kolektibilitas Piutang *Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Level*	124
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*	126
Target dan Realisasi 2025 Serta Proyeksi Keuangan 2026 *2025 Target And Realization and 2026 Financial Projection*	129

Informasi Peristiwa dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan *Information on Material Events and Facts Subsequent to the Reporting Date*	129
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	130
Program ESOP/MSOP *ESOP/MSOP Program*	132
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of the Use of Public Offering Funds*	132
Kontribusi Terhadap Negara *Contribution to the State*	133
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring*	133
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties*	134
Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi *Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events*	136
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan *Changes to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company*	136
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*	136
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	137
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing *Impact of Foreign Currency Exchange Rates*	149
Prospek Usaha *Business Outlook*	150
Informasi Kelangsungan Usaha *Information on Business Continuity*	152

06 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Pengantar *Introduction*	156
Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	164
Organ Pendukung Dewan Komisaris *Supporting Organs of Board of Commissioners*	197
Transparansi Tata Kelola Perusahaan *Transparency of Good Corporate Governance*	210
Audit Internal *Internal Audit*	228
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	234
Audit Eksternal *External Audit*	236
Manajemen Risiko *Risk Management*	239
Kode Etik Perusahaan *Company Code of Conduct*	243
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System (WBS)*	246
Keberagaman Komposisi Pengurus *Diversity In Management Composition*	247
Bad Corporate Governance *Bad Corporate Governance*	249
Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Application and Compliance With the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies*	250
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*	250

07 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Tentang Laporan Keberlanjutan *About Sustainability Report*	254
Komitmen Keberlanjutan Kami *MIC Sustainability Commitment*	261
Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	263
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Performance Highlights of Sustainability Aspects*	266
Penjelasan Direksi *Explanation From Board of Directors*	268
Profil Perusahaan *Company Profile*	277
Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Governance*	290
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	302
Kinerja Sosial *Social Performance*	307
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	321
Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	327
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya *Response To Previous Feedback*	329
Indeks POJK No 51/POJK.03/2017 *POJK No 51/POJK.03/2017 index*	330
Indeks Consolidated GRI Standard 2021 *Consolidated GRI Standards Index 2021*	333
Laporan Keuangan *Financial Statements*	336

MULTI INDOCITRA

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Di tahun 2025, nilai penjualan bersih tercatat sebesar Rp1.210,505 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan 8,31% atau naik sebesar Rp92,916 miliar dari jumlah nilai penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp1.117,589 miliar.

In 2025, net sales amounted to Rp1,210.505 billion, representing an increase of 8.31% or Rp92.916 billion compared to net sales in 2024, which totaled Rp1,117.589 billion.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Penjualan Bersih *Net sales*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
Beban Pokok Penjualan *Cost of goods sold*	**(600.675)**	(572.166)	(565.846)
Laba Bruto *Gross profit*	**609.830**	545.423	520.748
Laba Usaha *Income from Operations*	**95.762**	84.013	74.008
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax Benefits (Expenses)*	**67.019**	57.056	47.290
Jumlah Beban Pajak Penghasilan *Total Income Tax Expenses*	**(23.405)**	(14.931)	(12.921)
Laba Bersih *Net Income*	**43.614**	42.125	34.369
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Net Income Attributable to:***			
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	**43.614**	42.125	34.369
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	**(0)**	(0)	0
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	**(898)**	745	110.250
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Comprehensive Income Attributable to:***			
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	**42.716**	42.870	144.619
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	**(0)**	(0)	0
Laba Bersih per Saham Dasar *Basic Earnings per Share*	**73,35**	71,17	58,07
Jumlah Lembar Saham Beredar *Number of Shares Outstanding*	**594.587.879**	591.904.000	591.904.000
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	**329.318**	301.812	252.229

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar *Current Assets*	**790.920**	740.887	639.935
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	**686.674**	677.748	689.048
Jumlah Aset ***Total Assets***	**1.477.594**	**1.418.635**	**1.328.983**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**461.602**	439.075	387.706
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	**47.522**	51.935	50.603
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**509.124**	**491.010**	**438.309**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**968.470**	**927.625**	**890.674**

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO

(dalam prosentase)
(in percentage)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset *Return on Assets*	**6,48**	5,92	5,57
Laba Bersih terhadap Ekuitas *Return on Equity*	**4,50**	4,54	3,86
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih *Gross Profit Margin*	**50,38**	48,80	47,92
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih *Operating Margin*	**7,91**	7,52	6,81
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih *Net Profit Margin*	**3,60**	3,77	3,16
Rasio Lancar *Current Ratio*	**171,34**	168,74	165,06
Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity*	**52,57**	52,93	49,21
Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset*	**34,46**	34,61	32,98

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Penjualan Bersih
Net Sales

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

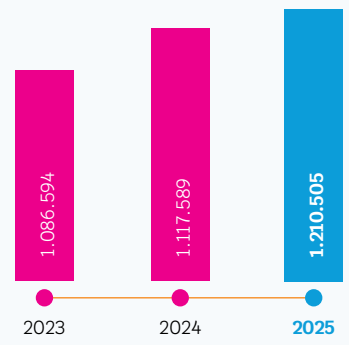

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

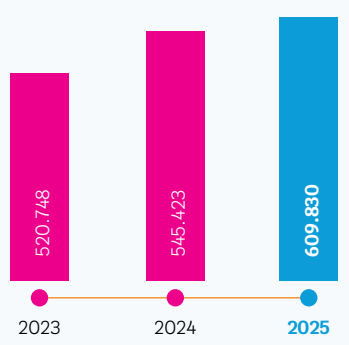

Laba Usaha
Income from Operations

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

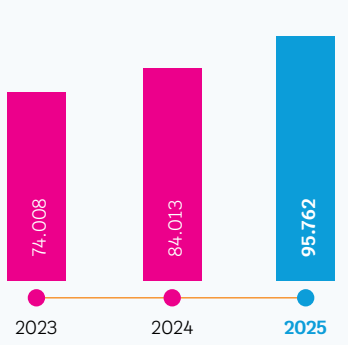

Laba Bersih
Net Income

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

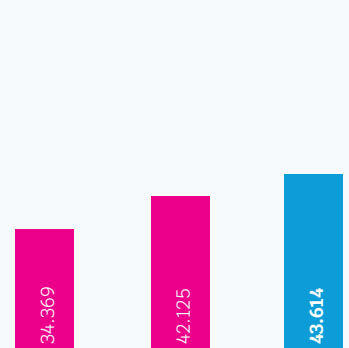

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

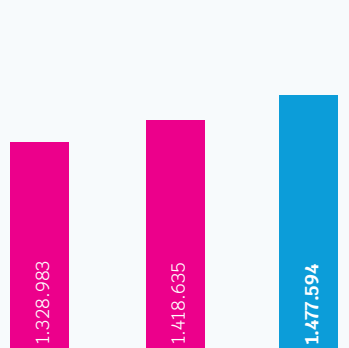

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah) I *(in million Rupiah)*

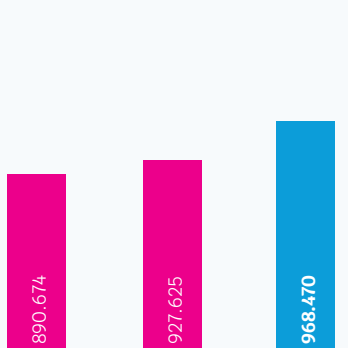

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pencatatan Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Share Listing

The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/ PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kinerja Saham

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp575 dan Rp496 masing-masing pada akhir tahun 2025 dan 2024. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Share Performance

The Company's shares (MICE) closed at Rp575 and Rp496 at the end of 2025 and 2024, respectively. The following is a comparison table of share prices and volumes per quarter between 2025 and 2024 as follows:

Periode *Period*	2025				2024			
	Harga Saham Tertinggi *Highest Price (Rp)*	**Harga Saham Terendah** *Lowest Price (Rp)*	**Harga Saham Penutupan** *Closing Price (Rp)*	**Volume Perdagangan** *Trading Volume*	**Harga Saham Tertinggi** *Highest Price (Rp)*	**Harga Saham Terendah** *Lowest Price (Rp)*	**Harga Saham Penutupan** *Closing Price (Rp)*	**Volume Perdagangan** *Trading Volume*
Triwulan 1 *1st Quarter*	**510**	**412**	**430**	**1.916.600**	590	486	525	2.757.400
Triwulan 2 *2nd Quarter*	**505**	**410**	**478**	**3.935.500**	550	430	488	1.585.700
Triwulan 3 *3rd Quarter*	**595**	**450**	**494**	**7.814.400**	560	470	494	3.014.300
Triwulan 4 *4th Quarter*	**810**	**478**	**575**	**18.653.400**	540	480	496	3.795.000

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
SHARE MOVEMENT

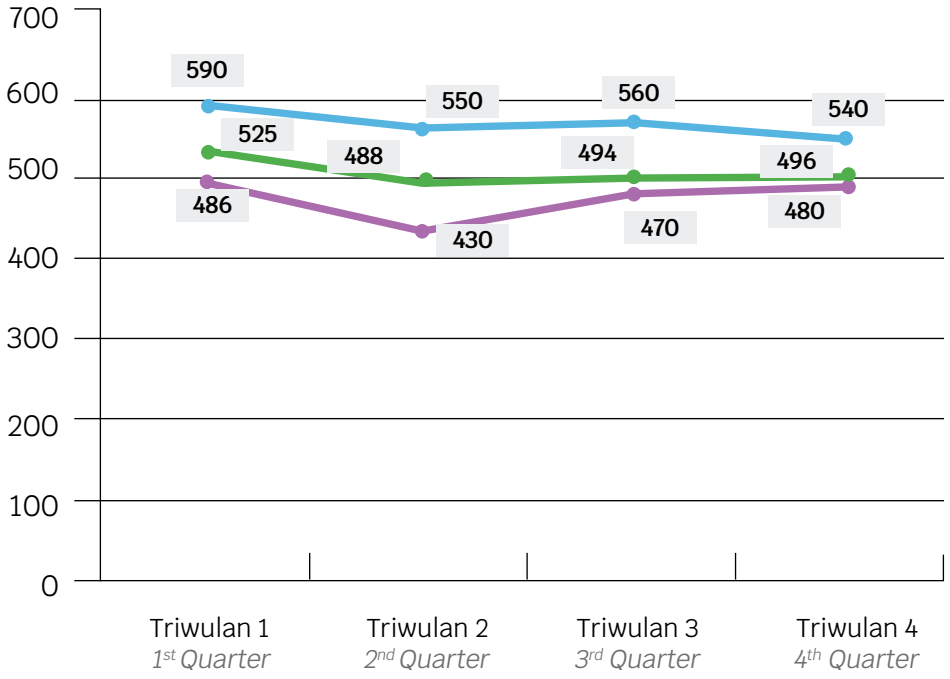

2024

Tertinggi/ *Highest*

Terendah/ *Lowest*

Penutupan/ *Closing*

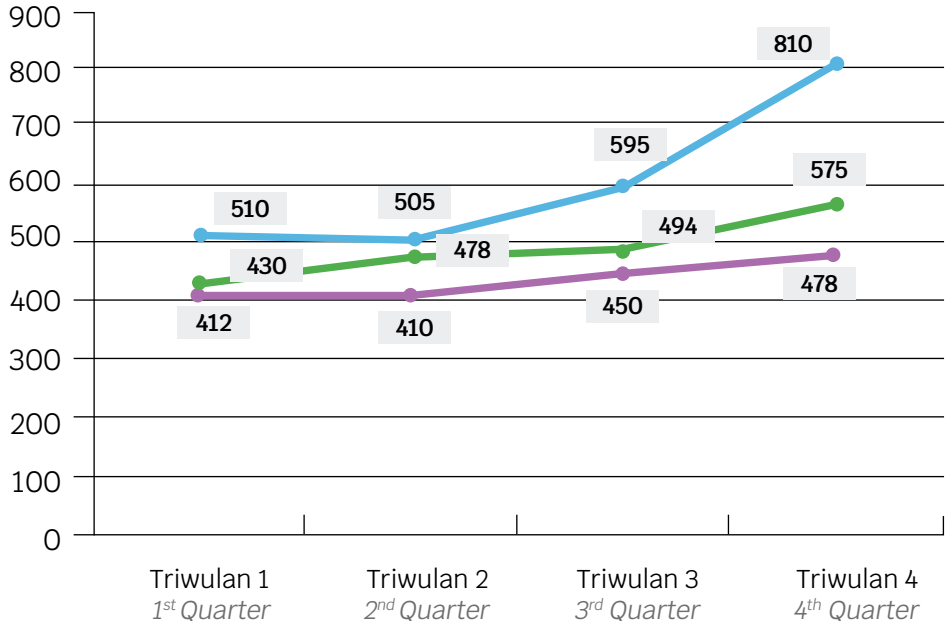

2025

Tertinggi/ *Highest*

Terendah/ *Lowest*

Penutupan/ *Closing*

KAPITALISASI PASAR
MARKET CAPITALIZATION

Kapitalisasi pasar untuk saham yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025 :
Triwulan 1 : Rp 258.000.000.000
Triwulan 2 : Rp 286.800.000.000
Triwulan 3 : Rp 296.400.000.000
Triwulan 4 : Rp 345.000.000.000

Tahun 2024 :
Triwulan 1 : Rp 315.000.000.000
Triwulan 2 : Rp 292.800.000.000
Triwulan 3 : Rp 296.400.000.000
Triwulan 4 : Rp 297.600.000.000

The market capitalization for shares issued by the Company in 2025 and 2024 is as follows:

2025:
1st Quarter: Rp258,000,000,000
2nd Quarter: Rp286,800,000,000
3rd Quarter: Rp296,400,000,000
4th Quarter: Rp345,000,000,000

2024:
1st Quarter: Rp315,000,000,000
2nd Quarter: Rp292,800,000,000
3rd Quarter: Rp296,400,000,000
4th Quarter: Rp297,600,000,000

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, MIC tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, jumlah efek konversi yang dilaksanakan, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Corporate Actions

Throughout 2025, MIC did not carry out corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Thus, there is no information regarding the implementation date of corporate action, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, changes in nominal value of shares, number of shares outstanding before and after corporate action, number of convertible securities implemented, and share prices before and after corporate action, which can be presented in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/atau Sanksi Perdagangan Saham *(Deslisting)*

Hingga 31 Desember 2025, MIC tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Suspension and/or Deslisting of Shares

Until December 31, 2025, MIC has never been subject to sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, whether suspension and/or delisting. Thus, there is no information regarding the impact of the temporary suspension of share trading (suspension) and/or cancellation of share listing (delisting), which can be presented in this Annual Report.

Dividen Saham

Di tahun 2025, MIC hanya membagikan dividen tunai untuk hasil usaha tahun buku 2024 sesuai dengan hasil keputusan para pemegang saham. Uraian lengkap terkait pembagian dividen berikut kebijakannya disajikan secara lengkap pada bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2025, MIC tidak memiliki obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi, sukuk, atau obligasi yang masih beredar dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, MIC tidak pernah menerbitkan surat berharga dan sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Share Dividends

In 2025, MIC only distributed cash dividends based on its 2024 fiscal year results, in accordance with shareholder resolutions. A complete description of the dividend distribution and its policies is presented in full in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Information on Issuance of Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds

As of December 31, 2025, MIC does not have bonds, sharia bonds and/or convertible bonds. Thus, there is no information regarding outstanding bonds, sharia bonds or bonds in this Annual Report.

Information on Other Funding Sources

Until the end of 2025, MIC has never issued securities and other funding sources. Thus, there is no information regarding other funding sources that can be presented in this Annual Report.

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2025
AWARDS AND EVENT HIGHLIGHTS IN 2025

Penghargaan

Selama tahun 2025, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

Awards

During 2025, the Company succeeded in receiving the following awards:

Nama Penghargaan *Award Name*	Kategori Penghargaan *Award Category*	Diberikan Oleh/Penyelenggara *Awarded by/Organized by*
Brand Choice For Mom And Kids 2025	Botol Susu Pigeon *Pigeon Baby Bottle*	PT Media Infobrand Indonesia
Indonesia Digital Popular Brand Award 2025	Nipple Botol Susu Pigeon *Pigeon Baby Bottle Nipple*	PT Media Infobrand Indonesia
Brand Choice Top Awareness, Sales & Rating 2025	Bedak Bayi Pigeon *Pigeon Baby Powder*	PT Media Infobrand Indonesia
Top Customer Satisfaction Award 2025	*Based On Digital Customer Research for Brand Pigeon*	PT Media Infobrand Indonesia
Top Digital Customer Satisfaction Award 2025	*Digital Rating & Review, Digital Sentiment dan Digital Engagement Aspect Pigeon Teens* *Pigeon Teens Digital Rating & Review, Digital Sentiment, and Digital Engagement Aspect*	PT Media Infobrand Indonesia
Top Inovation Customer Choice Award 2025	POIPOI Snack Varian Milky Melon dan Beef & Cheese *POIPOI Snack Milky Melon and Beef & Cheese Variants*	PT Media Infobrand Indonesia
Top Inovation Customer Choice Award 2025	BUMIL-Granola Bar Untuk Ibu Hamil dan Menyusui Rasa Yoghurt Berry dan Rasa Coklat *BUMIL - Granola Bar for Pregnant and Breastfeeding Mothers in Berry Yogurt and Chocolate Flavors*	PT Media Infobrand Indonesia

Brand Choice For Mom And Kids 2025
Brand Choice For Mom And Kids 2025

Brand Choice Top Awareness, Sales & Rating 2025
Brand Choice Top Awareness, Sales & Rating 2025

Indonesia Digital Popular Brand Award 2025
Indonesia Digital Popular Brand Award 2025

Top Inovation Customer Choice Award 2025
Top Inovation Customer Choice Award 2025

Top Inovation Customer Choice Award 2025
Top Inovation Customer Choice Award 2025

Top Customer Satisfaction Award 2025
Top Customer Satisfaction Award 2025

Peristiwa Penting 2025

Pada tahun 2025, pertumbuhan penjualan Perusahaan meningkat sebesar 8,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan, kinerja penjualan produk kepada pihak ketiga terutama atas *brand* Pigeon Teens *(skincare),* Poi-poi, Bumil, Mattel, Purbasari dan Granova pada tahun 2025 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 40,70%, 33,63%, 2.256,26%, 14,26%, 40,48% dan 102,08% dibandingkan tahun 2024.

Selain itu, entitas anak PT Digital Niaga Indonesia (DNI) yang bergerak dalam bidang *Enabler Business (Market Place Provider)* dan *Online Retail* memperoleh pencapaian penjualan yang signifikan sebesar Rp168,872 miliar, jumlah tersebut tumbuh sebesar 137,35% jika dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp71,149 miliar.

Event Highlights in 2025

In 2025, the Company's sales growth increased by 8.31% compared to the previous year. This was driven by improved sales performance to third parties, particularly for the brands Pigeon Teens (skincare), Poi-poi, Bumil, Mattel, Purbasari, and Granova, which recorded an increase of 40.70%, 33.63%, 2,256.26%, 14.26%, 40.48%, and 102.08%, respectively, in 2025 compared to 2024.

In addition, the subsidiary PT Digital Niaga Indonesia (DNI), which operates in the Enabler Business (Marketplace Provider) and Online Retail sectors, achieved significant sales of Rp168.872 billion, representing a growth of 137.35% compared to the previous year's sales of Rp71.149 billion.

MULTI INDOCITRA

Laporan Manajemen

Management Report

Model bisnis distribusi tetap menjadi tulang punggung utama operasional Perusahaan, sekaligus menjadi basis yang kokoh dalam mendukung pengembangan portofolio usaha MIC secara berkelanjutan.

The distribution business model remains the primary backbone of the Company's operations, while also serving as a solid foundation to support the sustainable development of MIC's business portfolio.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil kebijakan strategis secara prudent, adaptif, dan terukur, dengan mengedepankan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adopted strategic policies in a prudent, adaptive, and measured manner, prioritizing long-term business sustainability.

Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi perwujudan bagi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) dalam menjaga kinerja dan ketahanan usaha di tengah dinamika dan tantangan yang terus berkembang. Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perusahaan mampu menutup tahun buku 2025 dengan capaian yang konstruktif sebagai hasil dari strategi yang terarah, pemanfaatan sumber daya yang optimal, serta komitmen seluruh insan Perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked PT Multi Indocitra Tbk (MIC)'s continued effort to maintain performance and business resilience amid ever-evolving dynamics and challenges. With gratitude to God Almighty, the Company successfully closed the 2025 fiscal year with constructive achievements as a result of well-directed strategies, optimal utilization of resources, and the commitment of all Company personnel.

Laporan Tahunan tahun buku 2025 ini disusun sebagai sarana akuntabilitas sekaligus refleksi atas perjalanan Perusahaan sepanjang tahun. Melalui laporan ini, MIC menyampaikan capaian, tantangan, dan langkah strategis yang ditempuh dalam mewujudkan misi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi, demi memberikan kepuasan kepada pelanggan serta menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi masyarakat dan pemegang saham.

This 2025 fiscal year Annual Report is prepared as a form of accountability as well as a reflection of the Company's journey throughout the year. Through this report, MIC presents its achievements, challenges, and strategic initiatives undertaken in fulfilling the Company's mission to continuously improve performance through the utilization of resources and technology, in order to deliver customer satisfaction and create sustainable added value for society and shareholders.

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Supervisory Function and Working Relationship with Board of Directors

Dewan Komisaris menjalankan peran strategis sebagai organ pengawas yang memastikan pengurusan Perusahaan oleh Direksi berlangsung secara efektif, selaras dengan Rencana Bisnis MIC, serta konsisten dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh unit organisasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada aspek kepatuhan, tetapi juga pada kualitas pengambilan keputusan dan keberlanjutan kinerja Perusahaan. Seluruh tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara profesional dan independen, dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta dilandasi keselarasan visi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners plays a strategic role as a supervisory organ to ensure that the management of the Company by the Board of Directors is carried out effectively, aligned with MIC's Business Plan, and consistent with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational units. In performing this function, Board of Commissioners focuses not only on compliance aspects but also on the quality of decision-making and the sustainability of the Company's performance. All duties and responsibilities are carried out professionally and independently, upholding good corporate governance principles and guided by alignment of vision between Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak semata-mata menilai pencapaian target keuangan sebagaimana tercantum dalam RKAP, namun juga mengevaluasi kualitas pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja. Parameter pengawasan meliputi efektivitas pengelolaan risiko, disiplin biaya, kesinambungan operasional pabrik, kinerja jaringan distribusi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip GCG. Pendekatan ini memastikan bahwa pencapaian kinerja Perusahaan tetap berada dalam koridor *risk appetite* yang telah ditetapkan, tanpa mengorbankan fondasi jangka panjang.

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners does not solely assess the achievement of financial targets as outlined in the RKAP, but also evaluates the quality of growth and sustainability of performance. Supervisory parameters include the effectiveness of risk management, cost discipline, continuity of factory operations, distribution network performance, and compliance with regulations and GCG principles. This approach ensures that the Company's performance remains within the established risk appetite without compromising long-term foundations.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi guna membahas perkembangan kinerja, capaian strategis, serta berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memperoleh penjelasan dari Direksi sekaligus menyampaikan pandangan dan nasihat yang konstruktif untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan.

As part of a continuous supervision mechanism, Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors to discuss performance developments, strategic achievements, and various challenges faced by the Company. Through these forums, Board of Commissioners obtains explanations from the Board of Directors while also providing constructive views and advice to support improvements in the quality of Company management.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif melalui rapat rutin dengan Direksi serta interaksi intensif dengan komite-komite pendukung. Komisaris Independen secara konsisten melakukan pertemuan bulanan dengan komite, antara lain untuk membahas isu strategis terkait manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal.

Board of Commissioners actively performs its supervisory function through regular meetings with the Board of Directors and intensive interaction with supporting committees. Independent Commissioners consistently hold monthly meetings with committees, among others, to discuss strategic issues related to risk management, compliance, and internal control.

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pada dinamika aktual Perusahaan, dengan penekanan pada penguatan daya saing, efisiensi rantai pasok, serta pemanfaatan keunggulan Perusahaan sebagai entitas yang memiliki fasilitas manufaktur sendiri dan jaringan distribusi yang luas.

Advisory functions to the Board of Directors are carried out continuously and based on the Company's current dynamics, with emphasis on strengthening competitiveness, supply chain efficiency, and leveraging the Company's advantages as an entity with its own manufacturing facilities and extensive distribution network.

Penilaian atas Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, industri barang konsumsi bergerak cepat di tengah tekanan multidimensi, mulai dari ketegangan geopolitik global, volatilitas nilai tukar, hingga perubahan struktural pada pola konsumsi masyarakat. Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada sisi permintaan, namun juga memengaruhi struktur biaya, khususnya bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dari manufaktur hingga distribusi.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Throughout 2025, the consumer goods industry moved rapidly amid multidimensional pressures, ranging from global geopolitical tensions and exchange rate volatility to structural changes in consumer behavior. Board of Commissioners observes that such conditions have not only impacted demands, but also cost structures, particularly for companies that carry out integrated business activities from manufacturing to distribution.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil kebijakan strategis secara prudent, adaptif, dan terukur, dengan mengedepankan keberlanjutan usaha jangka panjang. Strategi yang ditempuh tidak bersifat reaktif semata, melainkan diarahkan untuk menjaga resiliensi bisnis di tengah tekanan eksternal, sekaligus memastikan Perusahaan tetap kompetitif di segmen pasar yang dilayani.

In this context, Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken strategic policies in a prudent, adaptive, and measured manner, prioritizing long-term business sustainability. The strategies implemented were not merely reactive but aimed at maintaining business resilience amidst external pressures while ensuring the Company remains competitive in its market segments.

Penguatan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh, mencakup risiko nilai tukar atas pengadaan bahan baku, risiko operasional pabrik, hingga risiko pasar akibat meningkatnya intensitas persaingan, termasuk dari produk impor berharga kompetitif. Di sisi lain, Direksi juga menunjukkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam penyesuaian strategi pemasaran, bauran produk, serta optimalisasi saluran distribusi.

Risk management strengthening has been carried out comprehensively, covering foreign exchange risks in raw material procurement, factory operational risks, and market risks arising from increased competition, including from competitively priced imported products. At the same time, the Board of Directors has demonstrated flexibility in decision-making, particularly in adjusting marketing strategies, product mix, and optimizing distribution channels.

Tahun 2025 menjadi periode yang menguji ketangguhan kepemimpinan Perusahaan di tengah berbagai tantangan eksternal dan dinamika industri. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah mengambil peran aktif dalam menavigasi Perusahaan melalui berbagai kondisi yang menantang dengan pendekatan strategis yang terukur dan adaptif, guna menjaga arah pencapaian target Perusahaan.

The year 2025 tested the Company's leadership resilience in the middle of various external challenges and industry dynamics. In this regard, Board of Commissioners observes that the Board of Directors has taken an active role in navigating the Company through challenging conditions with a measured and adaptive strategic approach to maintain the direction toward achieving Company targets.

Dewan Komisaris menilai bahwa keputusan dan inisiatif yang diambil Direksi sepanjang tahun merupakan respons yang relevan terhadap situasi yang berkembang, sekaligus mencerminkan upaya optimal dalam menjaga kesinambungan kinerja usaha. Untuk memastikan konsistensi antara pelaksanaan strategi dan Rencana Bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris membangun mekanisme pemantauan rutin berbasis evaluasi kinerja bulanan sebagai sistem peringatan dini *(early warning system)*, yang memungkinkan dilakukan penilaian secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengelolaan Perusahaan.

Board of Commissioners believes that the decisions and initiatives taken by the Board of Directors throughout the year represent relevant responses to evolving conditions while reflecting optimal efforts to maintain business continuity. To ensure consistency between strategy execution and the Company's Business Plan, Board of Commissioners has established a routine monitoring mechanism based on monthly performance evaluations as an early warning system, enabling continuous assessment of the effectiveness of Company management.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan secara akuntabel dan bertanggung jawab sepanjang tahun 2025, serta meletakkan fondasi yang memadai bagi keberlanjutan kinerja Perusahaan ke depan.

Based on the results of such monitoring and evaluation, Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has carried out its management functions in an accountable and responsible manner throughout 2025, and has laid an adequate foundation for the Company's future performance sustainability.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

View on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Sebagaimana dikutip dari buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan, menjelaskan bahwa, prospek perekonomian nasional pada tahun 2026 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang solid dan berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada pada kisaran 4,9%–5,7%, didorong oleh terjaganya permintaan domestik, keberlanjutan pelaksanaan proyek-proyek strategis nasional, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang semakin kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia. Kondisi makroekonomi tersebut dinilai memberikan landasan yang relatif stabil bagi dunia usaha untuk menjaga momentum pertumbuhan sekaligus meningkatkan daya saing.

As stated in the 2025 Bank Indonesia Annual Meeting publication titled "Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and Sustainable Economic Growth," Indonesia's economic outlook for 2026 remains on a solid and sustainable growth path. Economic growth is projected to be in the range of 4.9%–5.7%, supported by sustained domestic demand, continued implementation of national strategic projects, and stronger fiscal and monetary policy synergy between the Government and Bank Indonesia. These macroeconomic conditions are considered to provide a relatively stable foundation for businesses to maintain growth momentum while enhancing competitiveness.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa stabilitas harga diperkirakan tetap terjaga, dengan tingkat inflasi yang berada dalam sasaran 2,5±1%. Pengendalian inflasi yang efektif, antara lain melalui penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP/TPID) serta implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), diyakini akan mendukung daya beli masyarakat dan menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif.

Board of Commissioners also notes that price stability is expected to remain under control, with inflation within the target range of 2.5±1%. Effective inflation control, including through strengthened coordination between central and regional inflation control teams (TPIP/TPID) and the implementation of the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP), is expected to support purchasing power and create a more conducive business climate.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa lingkungan makroekonomi pada tahun 2026 memberikan peluang yang positif bagi Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhan usaha secara *prudent* dan berkelanjutan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi risiko global dan domestik, serta mendorong Direksi untuk terus mengedepankan pengelolaan usaha yang hati-hati, adaptif, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris optimistis Perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada sekaligus menjaga ketahanan dan keberlanjutan kinerja di tahun 2026.

Taking these dynamics into account, Board of Commissioners believes that the macroeconomic environment in 2026 presents positive opportunities for the Company to continue its business growth in a prudent and sustainable manner. Nevertheless, Board of Commissioners emphasizes the importance of vigilance toward potential global and domestic risks and encourages the Board of Directors to continue prioritizing careful, adaptive business management grounded in good corporate governance principles. With this approach, Board of Commissioners is optimistic that the Company can capitalize on available opportunities while maintaining resilience and sustainable performance in 2026.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan pendekatan yang cukup *prudent* dan realistis, dengan mempertimbangkan ketidakpastian global, perubahan perilaku konsumen, serta dinamika persaingan industri *Fast Moving Consumer Goods* atau Barang Konsumen Cepat Putar. Strategi yang dirumuskan dinilai mampu menjaga kelangsungan usaha Perusahaan secara berkesinambungan.

Board of Commissioners views that the 2026 business outlook prepared by the Board of Directors reflect a sufficiently prudent and realistic approach, taking into account global uncertainties, changes in consumer behavior, and the dynamics of competition in the Fast Moving Consumer Goods industry. The strategies formulated are considered capable of ensuring the Company's sustainable business continuity.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk dua komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan dan pelaksanaan tugas kedua komite tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditujukan untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalin komunikasi dan koordinasi secara berkala dengan masing-masing komite, khususnya terkait aspek-aspek strategis dalam pengawasan kinerja dan pengelolaan bisnis Perusahaan. Setiap komite menyusun program kerja pada awal tahun buku yang dibahas secara terkoordinasi dan selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pertemuan rutin sesuai dengan ketentuan yang disepakati dilaksanakan untuk memantau kemajuan pelaksanaan program kerja masing-masing komite. Berdasarkan capaian program kerja tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas peran dan kontribusinya dalam mendukung fungsi pengawasan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat selama tahun 2025. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugasnya berupa penyampaian laporan atas aktivitasnya dan telah melaksanakan rapat 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah menjalankan perannya secara efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pengawasan. Rekomendasi yang dihasilkan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya di tengah kondisi usaha yang menuntut kehati-hatian dan ketepatan respons.

Peran Dewan Komisaris atas Penerapan dan Pengelolaan WBS

Bagi MIC, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya diwujudkan melalui struktur dan kebijakan formal, tetapi juga melalui pembentukan budaya keterbukaan dan keberanian untuk menyuarakan integritas. Dalam kerangka tersebut, Perusahaan membangun mekanisme yang memungkinkan setiap pemangku kepentingan menyampaikan informasi atau dugaan penyimpangan secara aman, bertanggung jawab, dan terlindungi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan pelapor serta kepastian tindak lanjut.

Assessment of the Performance of Committees Under Board of Commissioners

To support the effective implementation of its supervisory function, the Company has established two committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The establishment and execution of duties of these committees have been aligned with applicable laws and regulations and are intended to strengthen the comprehensive implementation of GCG principles.

Board of Commissioners consistently maintains communication and coordination with each committee, particularly regarding strategic aspects of performance oversight and business management. Each committee prepares a work program at the beginning of the fiscal year, which is discussed in a coordinated manner and subsequently reported to the Board of Commissioners. Regular meetings are conducted in accordance with agreed provisions to monitor the progress of each committee's work program. Based on the achievement of these programs, Board of Commissioners evaluates the performance of its supporting committees to ensure their effectiveness and contribution in supporting the supervisory function.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee held 8 (eight) meetings throughout 2025. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also performed its duties, including submitting reports on its activities, and held 3 (three) meetings. Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed their role effectively and made significant contributions to the quality of supervision. Their recommendations have become an important basis for strategic decision-making, particularly amid business conditions requiring prudence and accurate responsiveness.

Board of Commissioners' Role in the Implementation and Management of WBS

For MIC, the implementation of good corporate governance is not only emobodied in formal structures and policies but also in fostering a culture of openness and courage to uphold integrity. In this context, the Company has established mechanisms that enable stakeholders to report information or alleged violations safely, responsibly, and with protection. This commitment is realized through the implementation of a Whistleblowing System that upholds the confidentiality of whistleblowers and ensures proper follow-up.

Sebagai bagian dari penguatan budaya tersebut, MIC telah menetapkan dan mengimplementasikan Kebijakan Perusahaan terkait penyediaan saluran informasi yang mudah diakses, aman, dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan. Kanal ini dikenal dengan nama "SIMANTAP", yang dirancang sebagai sarana komunikasi etis untuk mendukung pencegahan dan penanganan penyimpangan secara objektif dan terstruktur.

As part of strengthening this culture, MIC has established and implemented Company policies related to providing accessible, secure, and reliable reporting channels for all stakeholders. This channel is known as "SIMANTAP," designed as an ethical communication medium to support an objective and structured prevention and handling of violations.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif mencermati efektivitas penerapan *Whistleblowing System* sebagai bagian dari fungsi pengawasan tata kelola. Pengawasan tersebut mencakup keseluruhan siklus penanganan laporan, mulai dari upaya pencegahan, proses deteksi dan identifikasi, tahapan investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris bersama Direksi memandang WBS sebagai instrumen penting untuk menilai kualitas komunikasi internal, khususnya dalam memastikan bahwa visi, kebijakan, dan nilai-nilai Perusahaan dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan MIC.

Throughout 2025, Board of Commissioners actively monitored the effectiveness of the Whistleblowing System implementation as part of its governance oversight function. This supervision covered the entire reporting management cycle, from prevention efforts, detection and identification processes, investigation and reporting stages, to evaluation and follow-up of each report received. In this context, Board of Commissioners, together with the Board of Directors, considers the WBS an important instrument for assessing the quality of internal communication, particularly in ensuring that the Company's vision, policies, and values are consistently understood and implemented by all MIC personnel.

Evaluasi atas pelaksanaan WBS dilakukan secara berkala melalui forum rapat internal maupun rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dengan seluruh proses didokumentasikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 1 (satu) laporan yang diterima melalui kanal WBS, dan seluruh laporan tersebut telah ditangani hingga tuntas sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang berlaku di lingkungan MIC.

The implementation of WBS is evaluated periodically through internal meetings as well as joint meetings involving Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners, with all processes documented in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, a total of 1 (one) report was received through the WBS channel, and all reports have been fully resolved in accordance with procedures and applicable provisions within MIC.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2025

Changes in the Composition of Board of Commissioners in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komposisi Dewan Komisaris MIC tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of MIC's Board of Commissioners. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

We appreciate the Company's policy in placing its trust in the dedication of Board of Commissioners to further advance the Company. Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by consistently upholding the principles of good corporate governance for the best interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Penutup

Akhir kata, izinkan saya mewakili segenap Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan. Kepercayaan tersebut merupakan fondasi penting bagi MIC dalam menjalankan perannya dan melanjutkan langkah pertumbuhan secara berkelanjutan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen, kerja keras, serta dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun berjalan dalam mendorong penguatan dan pengembangan MIC. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pihak terkait atas kepercayaan dan kemitraan yang terus terjalin dengan baik.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris mengajak seluruh pihak untuk terus melangkah dengan semangat kolaborasi dan optimisme, disertai ikhtiar terbaik dan doa bersama. Dengan kebersamaan tersebut, kami optimistis bahwa capaian tahun 2025 serta berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2026 dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan kinerja yang positif serta berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks

In closing, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express our appreciation and gratitude to the shareholders and all stakeholders for the trust and support that have consistently been extended to the Company. Such trust serves as an essential foundation for MIC in carrying out its role and continuing its path of sustainable growth. Our highest appreciation is also extended to the Board of Directors, management, and all employees for their commitment, hard work, and dedication demonstrated throughout the year in strengthening and developing MIC. We would also like to convey our gratitude to customers, business partners, and all related parties for their continued trust and strong partnership.

In concluding this report, Board of Commissioners invites all parties to move forward with a spirit of collaboration and optimism, supported by best efforts and shared aspirations. With such unity, we have the optimism that the achievements of 2025, as well as the challenges faced in 2026, can be well managed and will result in positive and sustainable performance for all stakeholders.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Dalam menjalankan fungsi kepengurusan, Direksi bersama Manajemen secara konsisten mengedepankan pendekatan kehati-hatian melalui penguatan mitigasi risiko serta penetapan kebijakan strategis yang adaptif.

In carrying out its management functions, Board of Directors, together with the Management, consistently prioritizes a prudent approach by strengthening risk mitigation and establishing adaptive strategic policies.

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan penguatan bagi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) dalam menjaga kinerja dan relevansi usaha di tengah tekanan dan ketidakpastian ekonomi global. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perusahaan secara konsisten memfokuskan langkahnya pada optimalisasi kapasitas organisasi, efektivitas strategi, serta pengambilan keputusan yang terukur sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Out Honorable Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a period of consolidation and strengthening for PT Multi Indocitra Tbk (MIC) in maintaining performance and business relevance amid global economic pressures and uncertainties. In responding to these dynamics, the Company consistently focused its efforts on optimizing organizational capacity, enhancing strategic effectiveness, and making measured decisions as a form of accountability to all stakeholders.

Kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2025 sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Manajemen dalam menciptakan nilai dan dampak positif bagi pertumbuhan MIC ke depan. Melalui Laporan Direksi ini, Manajemen menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2025, yang mencakup analisis kinerja, pandangan atas prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, serta berbagai informasi material lainnya yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

The performance achieved throughout 2025, as presented in this Annual Report, reflects Management's continuous efforts to create value and positive impact for MIC's future growth. Through this Board of Directors' Report, Management presents its accountability for the management of the Company during the 2025 fiscal year, including performance analysis, views on business outlook, developments in the implementation of corporate governance, as well as other material information relevant to stakeholders.

Tinjauan Umum Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

Sebagaimana dikutip dari buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan, menjelaskan bahwa, perekonomian global berada dalam fase perlambatan yang tidak merata antar negara dan kawasan. Pertumbuhan ekonomi dunia cenderung tertahan, terutama dipengaruhi oleh kinerja negara maju yang melemah, sementara negara berkembang relatif menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Dalam paparan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada di kisaran ±3,0%, mencerminkan tekanan berlanjut dari kebijakan moneter ketat, fragmentasi geopolitik, serta normalisasi aktivitas ekonomi pasca pandemi yang belum sepenuhnya merata.

As outlined in the 2025 Bank Indonesia Annual Meeting publication titled "Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and Sustainable Economic Growth," the global economy is currently experiencing an uneven slowdown across countries and regions. Global economic growth remains constrained, largely influenced by weakening performance in developed economies, while emerging markets demonstrate relatively stronger resilience. According to Bank Indonesia, global economic growth is projected to be around ±3.0%, reflecting ongoing pressures from tight monetary policies, geopolitical fragmentation, and uneven normalization of post-pandemic economic activities.

Di kelompok negara maju, kinerja ekonomi menunjukkan tren perlambatan yang lebih nyata. Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh moderat seiring dengan melemahnya konsumsi dan investasi akibat suku bunga tinggi yang dipertahankan lebih lama. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi relatif terbatas, dipengaruhi oleh tekanan biaya energi, pelemahan sektor manufaktur, serta pengetatan kondisi keuangan. Jepang juga menghadapi tantangan pertumbuhan yang berasal dari lemahnya permintaan eksternal dan dinamika inflasi domestik.

Among developed countries, economic performance shows a more pronounced slowdown trend. The United States is projected to grow moderately, driven by weakening consumption and investment due to prolonged high interest rates. In Europe, economic growth remains limited, influenced by energy cost pressures, a weakening manufacturing sector, and tighter financial conditions. Japan also faces growth challenges stemming from weak external demand and domestic inflation dynamics.

Sementara itu, di tengah perlambatan global, Bank Indonesia mencatat bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan berada pada kisaran 4,7%–5,5%, didukung oleh permintaan domestik yang tetap solid serta bauran kebijakan yang konsisten antara pemerintah dan Bank Indonesia.

Meanwhile, amidst the global slowdown, Bank Indonesia noted that Indonesia's economy continues to demonstrate strong resilience and relatively better performance compared to many other countries. National economic growth is projected to range between 4.7%–5.5%, supported by solid domestic demand and consistent policy coordination between the Government and Bank Indonesia.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional, seiring terjaganya daya beli masyarakat dan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik. Selain itu, investasi menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh perbaikan iklim usaha, pembangunan infrastruktur, serta berlanjutnya realisasi investasi, termasuk pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi.

Household consumption remains the main driver of national economic growth, supported by maintained purchasing power and increasing domestic economic activities. In addition, investment shows a sustained growth trend, supported by improvements in the business climate, infrastructure development, and continued realization of investments, including in high value-added sectors.

Dari sisi inflasi, Bank Indonesia memproyeksikan tingkat inflasi tetap berada dalam sasaran 2,5% ±1%, mencerminkan keberhasilan pengendalian harga melalui sinergi kebijakan moneter, fiskal, dan pengendalian inflasi pusat dan daerah. Inflasi inti yang terjaga serta inflasi pangan yang terkendali memberikan ruang bagi stabilitas ekonomi makro yang berkelanjutan.

From an inflation perspective, Bank Indonesia projects inflation to remain within the target range of 2.5% ±1%, reflecting successful price control through the synergy of monetary and fiscal policies as well as central and regional inflation control measures. Stable core inflation and controlled food inflation provide room for sustainable macroeconomic stability.

Peran Direksi Serta Penerapan Kebijakan Strategis

Board of Directors' Role and the Implementation of Strategic Policies

Dalam menjalankan fungsi kepengurusan, Direksi bersama Manajemen secara konsisten mengedepankan pendekatan kehati-hatian melalui penguatan mitigasi risiko serta penetapan kebijakan strategis yang adaptif. Seluruh langkah operasional dijalankan dengan mempertimbangkan dinamika dan tantangan yang berkembang sepanjang tahun 2025, sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan dan daya saing Perusahaan.

In carrying out its management function, Board of Directors together with Management consistently adopts a prudent approach by strengthening risk mitigation and establishing adaptive strategic policies. All operational measures are undertaken with due consideration of the dynamics and challenges encountered throughout 2025, as part of efforts to maintain business sustainability and competitiveness.

Di tengah ketidakpastian iklim usaha, Manajemen MIC menetapkan arah kebijakan dan rencana strategis yang terukur untuk mendorong pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Direksi, dengan dukungan seluruh insan MIC, menyusun pedoman dan kerangka pelaksanaan yang jelas sebagai panduan pencapaian target strategis, guna memastikan setiap inisiatif dijalankan secara selaras, efektif, dan akuntabel.

Amid uncertainties in the business environment, MIC Management has set measured policy directions and strategic plans to drive optimal and sustainable growth. Board of Directors, with the support of all MIC personnel, has developed clear guidelines and implementation frameworks to achieve strategic targets, ensuring that every initiative is executed in an aligned, effective, and accountable manner.

Manajemen menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi tekanan yang cukup signifikan dari sisi eksternal maupun internal. Persaingan dengan produk impor dengan harga yang kompetitif semakin intensif, sementara pelemahan nilai tukar memberikan tekanan pada biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Kondisi tersebut menuntut Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan keberlangsungan kualitas produk.

Management observes that throughout 2025, the Company faced significant pressures from both external and internal factors. Competition from imported products at competitive prices intensified, while exchange rate depreciation exerted pressure on raw material costs used in the production process. These conditions required the Company to maintain a balance between cost efficiency and product quality sustainability.

Sepanjang tahun buku berjalan, Direksi memfokuskan pengelolaan Perusahaan pada penguatan fondasi bisnis inti serta penyiapan arah pertumbuhan jangka menengah dan panjang yang selaras dengan dinamika industri. Model bisnis distribusi tetap menjadi tulang punggung utama operasional Perusahaan, sekaligus menjadi basis yang kokoh dalam mendukung pengembangan portofolio usaha MIC secara berkelanjutan.

Throughout the fiscal year, Board of Directors focused on strengthening the core business foundation while preparing medium- and long-term growth directions aligned with industry dynamics. The distribution business model remains the backbone of the Company's operations, serving as a solid foundation to support the sustainable development of MIC's business portfolio.

Dalam kerangka pilar bisnis, segmen *skincare* terus menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Direksi memandang bahwa tren kebutuhan perawatan diri yang semakin meningkat, didukung oleh inovasi produk dan penguatan distribusi, masih membuka ruang ekspansi yang signifikan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan optimalisasi strategi pemasaran, pengelolaan merek, serta efisiensi rantai pasok untuk menjaga momentum pertumbuhan pada pilar ini.

Within the business pillar framework, the skincare segment continues to demonstrate positive growth potential. Board of Directors views that increasing trend in personal care needs, supported by product innovation and strengthened distribution, still offers significant expansion opportunities. Therefore, the Company continuously optimizes its marketing strategies, brand management, and supply chain efficiency to sustain growth momentum in this pillar.

Sementara itu, pilar *produk bayi (baby care)* telah memasuki fase bisnis yang relatif matang. Pada segmen ini, fokus Direksi diarahkan pada upaya menjaga stabilitas kinerja, optimalisasi margin, serta penguatan loyalitas konsumen. Pendekatan yang lebih selektif dan efisien diterapkan guna memastikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja Perusahaan, seiring dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Meanwhile, the baby care product pillar has entered a relatively mature business phase. In this segment, Board of Directors focuses on maintaining performance stability, optimizing margins, and strengthening consumer loyalty. A more selective and efficient approach is applied to ensure sustainable contributions to the Company's performance amid increasingly competitive market dynamics.

Sejalan dengan perkembangan perilaku konsumen, Direksi juga menempatkan bisnis digital dan online sebagai *enabler* strategis bagi model bisnis Perusahaan. Melalui PT Digital Niaga Indonesia (PT DNI), kanal digital dikembangkan sebagai motor pertumbuhan baru yang adaptif dan berpotensi menjadi *game changer* di masa mendatang. Meskipun saat ini kontribusinya masih dalam tahap pengembangan, Direksi meyakini bahwa bisnis online merupakan "kuda hitam" yang memiliki potensi akselerasi pertumbuhan yang signifikan seiring dengan semakin kuatnya adopsi kanal digital oleh konsumen. Dalam konteks ini, Perusahaan secara aktif mempersiapkan diri untuk *riding the wave* transformasi digital.

In line with evolving consumer behavior, Board of Directors also positions digital and online businesses as strategic enablers for the Company's business model. Through PT Digital Niaga Indonesia (PT DNI), digital channels are being developed as a new growth driver that is adaptive and has the potential to become a game changer in the future. Although its contribution is still in the development stage, Board of Directors believes that the online business represents a "dark horse" with significant growth acceleration potential as consumer adoption of digital channels continues to strengthen. In this context, the Company is actively preparing to ride the wave of digital transformation.

Direksi menyadari bahwa seiring meningkatnya dominasi kanal online, peran jalur distribusi konvensional secara bertahap akan mengalami penyesuaian. Namun demikian, MIC memiliki keunggulan strategis melalui kepemilikan fasilitas produksi yang memberikan fleksibilitas dan efisiensi sebagai produsen. Posisi ini diyakini akan menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga daya saing Perusahaan, baik dalam pemenuhan permintaan pasar, pengendalian biaya, maupun optimalisasi margin di tengah perubahan lanskap distribusi.

Board of Directors recognizes that as online channels become more dominant, the role of conventional distribution channels will gradually evolve. Nevertheless, MIC has a strategic advantage through its ownership of production facilities, providing flexibility and efficiency as a manufacturer. This position is expected to be a key supporting factor in maintaining the Company's competitiveness, both in meeting market demand, controlling costs, and optimizing margins amid changing distribution landscapes.

Dengan kombinasi penguatan bisnis inti, pengelolaan portofolio yang seimbang antara segmen mature dan growth, serta kesiapan menghadapi transformasi digital, Direksi optimistis MIC berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a combination of strengthening core businesses, managing a balanced portfolio between mature and growth segments, and readiness to embrace digital transformation, Board of Directors is optimistic that MIC is on the right path to achieving sustainable growth and delivering long-term value to all stakeholders.

Pencapaian Kinerja Terhadap Target Usaha

Dengan memperhatikan dinamika internal Perusahaan, perkembangan kondisi makroekonomi, serta prospek pasar ke depan, MIC menyusun rencana bisnis yang memuat sejumlah indikator kinerja utama sebagai dasar evaluasi pencapaian Perusahaan. Indikator-indikator tersebut ditetapkan sebagai tolok ukur objektif dalam menilai efektivitas strategi dan pelaksanaan operasional Perusahaan.

Performance Achievement Against Business Targets

Taking into account the Company's internal dynamics, macroeconomic developments, and future market prospects, MIC has formulated a business plan containing key performance indicators as a basis for evaluating the Company's achievements. These indicators are established as objective benchmarks to assess the effectiveness of the Company's strategies and operational execution.

Manajemen berpandangan bahwa sepanjang tahun 2025 MIC mampu mengimplementasikan rencana bisnis secara terukur dan adaptif, sehingga Perusahaan dapat menutup tahun buku dengan capaian kinerja yang positif. Sejalan dengan rencana tersebut, pada tahun 2025 MIC

Management believes that throughout 2025, MIC successfully implemented its business plan in a measured and adaptive manner, enabling the Company to close the fiscal year with positive performance achievements. In line with this plan, MIC set targets across various

menetapkan target pada berbagai komponen kinerja utama yang selanjutnya dibandingkan dengan realisasi sebagai dasar evaluasi dan pembelajaran. Adapun perbandingan antara rencana dan realisasi kinerja disajikan sebagai berikut:

key performance components in 2025, which were subsequently compared with actual results as a basis for evaluation and learning. The comparison between planned and actual performance is presented as follows:

Penjualan Bersih dan Laba Bersih

Selama tahun 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp1.210,505 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp92,916 miliar atau naik 8,31% dari capaian penjualan bersih tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.117,589 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2025 baik produk *brand* Pigeon terutama kategori *skincare*, Poi-poi, Bumil dan produk *brand* dari principal lainnya, terutama produk *brand* Mattel, Purbasari dan Granova bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Net Sales and Net Profit

During 2025, the Company and Subsidiaries' Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income demonstrates the Company's performance, achieved through optimal efforts, generating net sales of Rp1,210,505 billion. This figure represents an increase of Rp92,916 billion, or 8.31%, from Rp1,117,589 billion in 2024. This increase was driven by increased sales of merchandise to third parties throughout 2025, primarily Pigeon brand products, particularly skincare, Poi-poi, and Bumil, as well as products from other principal brands, particularly Mattel, Purbasari, and Granova, compared to the previous year.

Produk-produk *Brand* Pigeon masih tetap merupakan *backbone* atas penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pangsa pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, strategi pemasaran yang diterapkan untuk meningkatkan *brand image* yang ada saat ini, dan juga perluasan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan serta strategi *marketing* yang terintegrasi dan tepat sasaran agar informasi terkait dengan *brand*/produk dapat diterima dengan baik ke konsumen.

Pigeon brand products remain the backbone of net sales in 2025 and 2024. Pigeon's success in maintaining its market share is due to the continued popularity of Pigeon products among consumers. In addition, the marketing strategy applied to enhance the existing brand image and expand market share for each product involves implementing an integrated and targeted marketing strategy to ensure that brand/product information is well-received by consumers.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan dalam mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top Brand* di kategori-nya, di tahun 2025, Perusahaan juga secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan melalui media digital sebagai upaya untuk peningkatan penjualan di semua *platform e-commerce*. Selain itu, juga melakukan pengembangan produk baru dan peningkatan distribusi di semua *distribution channel*.

One of the Company's strategic policies to maintain and increase sales of its Pigeon brand as a Top Brand in its category, in 2025, the Company consistently carried out promotional activities through brand awareness and sales-boosting activities through digital media, in an effort to increase sales across all e-commerce platforms. Furthermore, the Company conducted new product development and increased distribution across all distribution channels.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya kepada pelanggan selalu dengan mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dengan lebih efektif dan tepat sasaran yang dapat meningkatkan nilai penjualan setiap bulannya. Sehingga dengan hasil kinerja diatas, maka berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp43,614 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,489 miliar atau naik 3,53% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42,125 miliar.

Throughout 2025, the Company consistently optimized promotional spending in marketing and distributing its products to customers, effectively and effectively, thereby increasing monthly sales. Therefore, the above performance results affected the Company's net profit achievement in 2025 of Rp43.614 billion, an increase of Rp1.489 billion, or 3.53%, compared to Rp42.125 billion in 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp42,716 miliar menurun sebesar Rp0,154 miliar atau turun 0,36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42,870 miliar, penurunan tersebut terutama dikarenakan pada tahun 2025, terdapat penurunan pendapatan komprehensif lain sehubungan imbalan paska kerja.

In 2025, the Company recorded a comprehensive profit of Rp42.716 billion, decreased by Rp0.154 billion or 0.36%, compared to Rp42.870 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in other comprehensive income related to post-employment benefits in 2025.

Total Aset

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp1.477,594 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp58,959 miliar atau naik 4,16% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.418,635 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo investasi dalam saham, piutang lain-lain, persediaan dan pajak dibayar dimuka) dan aset tidak lancar (saldo penyertaan saham, aset pajak tangguhan, aset hak guna dan aset tidak lancar lainnya) pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2025 were Rp1,477.594 billion, an increase of Rp58.959 billion, or 4.16%, compared to Rp1,418.635 billion in 2024. This was primarily due to an increase in current assets (balance of investments in shares, other receivables, inventory, and prepaid taxes) and non-current assets (balance of investments in shares, deferred tax assets, right-of-use assets, and other non-current assets) at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp509,124 miliar pada akhir tahun 2025, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp491,010 miliar atau meningkat sebesar Rp18,114 miliar atau naik sebesar 3,69 %. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek (saldo utang bank jangka pendek, utang pajak, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun), uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan liabilitas sewa (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Total Liabilities

Overall, the Company's liabilities amounted to Rp509.124 billion at the end of 2025, an increase of Rp18.114 billion, or 3.69%, compared to the end of last year of Rp491.010 billion. This was due to an increase in current liabilities (short-term bank loans, taxes payable, other payables, unearned revenue (current portion of long-term liabilities due within one year), customer advances, consumer financing payables (current portion of long-term liabilities due within one year), and lease liabilities (current portion of long-term liabilities due within one year) at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat peningkatan saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), liabilitas sewa (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan liabilitas imbalan paska-kerja pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

In addition, within non-current liabilities, there was also an increase in the balance of consumer financing payables (net of portion due within one year), lease liabilities (net of portion due within one year), and post-employment benefit liabilities at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Total Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp968,470 miliar dan angka tersebut meningkat sebesar Rp40,845 miliar atau naik 4,40% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang tercacat sebesar Rp927,625 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo tambahan modal disetor, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Selain itu, pada saldo ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo perolehan kembali saham beredar, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, penghasilan komprehensif lainnya dan saldo bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Total Equity

At the end of 2025, the Company's total equity amounted to Rp968.470 billion, an increase of Rp40.845 billion, or 4.40%, compared to Rp927.625 billion at the end of 2024. This was due to an increase in the balance of additional paid-in capital, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and unappropriated retained earnings at the end of 2025 compared to 2024. In addition, in the Company's equity balance there was also a decrease in the balance of reacquisition of outstanding shares, the difference in transactions related to changes in equity Subsidiary assets, other comprehensive income, and the balance of non-controlling interests' share of profits at the end of 2025 compared to the end of the previous year.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan bank dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,16 dan 1,71 dimana untuk rasio kas menurun dan untuk rasio lancar mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,18 dan 1,69. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan bank dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun 2025 ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih cukup baik.

Rasio Solvabilitas

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tahun 2025 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,34 dan 0,53 dimana angka tersebut cenderung tetap stabil dibandingkan dengan tahun 2024 masing-masing dengan turnover sebesar 0,35 dan 0,53. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas relatif cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Prospek Usaha Tahun 2026

Sebagaimana dikutip dari buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk **"Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan",** menjelaskan bahwa, memasuki tahun 2026 prospek usaha secara makro diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang moderat namun berdaya tahan, di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sekitar 3,0%, dengan divergensi kinerja antar negara, di mana *Emerging Market Economies* (EMEs), termasuk kawasan ASEAN-5, relatif lebih resilien dibandingkan negara maju.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh permintaan domestik yang terjaga, keberlanjutan proyek strategis nasional, serta sinergi bauran kebijakan antara Pemerintah dan BI. Inflasi diprakirakan tetap terkendali pada sasaran 2,5±1%, sejalan dengan penguatan koordinasi pengendalian inflasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP/TPID) serta pelaksanaan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) .

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's ability to meet its short-term liabilities is based on cash and bank balances and total current assets, as indicated by the cash and current ratios, with turnovers of 0.16 and 1.71, respectively. The cash ratio decreased and the current ratio increased compared to 2024, with turnovers of 0.18 and 1.69, respectively. Based on these values, the Company's cash and bank balances and total current assets in 2025 remain adequate to cover its short-term liabilities.

Solvency Ratio

Meanwhile, the Company's ability to pay all its liabilities based on total assets and total equity is indicated by the debt to asset ratio and debt to equity ratio in 2025, with turnover of 0.34 and 0.53, respectively. These figures tend to remain stable compared to 2024, with turnover of 0.35 and 0.53, respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all its liabilities based on total assets and total equity is relatively good compared to the previous year, but the ratio remains within a relatively safe range.

Business Outlook for 2026

As cited from the 2025 Bank Indonesia Annual Meeting book titled ***"Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and Sustainable Economic Growth,"*** *it explains that entering 2026, the macroeconomic business outlook is projected to remain on a path of moderate yet resilient growth, amid global economic dynamics still marked by geopolitical uncertainty, trade fragmentation, and a slowdown in global economic growth. Bank Indonesia (BI) projects global economic growth to slow to around 3.0%, with divergent performance across countries, where Emerging Market Economies (EMEs), including the ASEAN-5 region, are relatively more resilient compared to advanced economies.*

At the domestic level, Indonesia's economy in 2026 is projected to continue growing within the range of 4.9%–5.7%, supported by sustained domestic demand, the continuation of national strategic projects, and policy mix synergies between the Government and BI. Inflation is expected to remain under control within the target of 2.5±1%, in line with strengthened coordination of inflation control through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP/TPID) and the implementation of the National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

Stabilitas makroekonomi yang terjaga tersebut menjadi fondasi penting bagi iklim usaha nasional, termasuk bagi sektor industri berbasis konsumsi. Dalam konteks ini, PT Multi Indocitra Tbk diperkirakan berada dalam posisi yang relatif kondusif untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha. Stabilitas inflasi dan nilai tukar Rupiah memberikan kepastian terhadap biaya input, distribusi, serta daya beli masyarakat, yang merupakan faktor kunci bagi industri *consumer goods* dan perdagangan ritel yang menjadi ruang lingkup usaha Perusahaan.

This maintained macroeconomic stability serves as an important foundation for the national business climate, including consumption-based industries. In this context, PT Multi Indocitra Tbk is expected to be in a relatively favorable position to maintain business performance sustainability. Stable inflation and the Rupiah exchange rate provide certainty over input costs, distribution, and purchasing power, which are key factors for the consumer goods and retail trade industries that constitute the Company's business scope.

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa peluang pertumbuhan Perusahaan masih terbuka dan dapat dimanfaatkan secara optimal melalui penguatan dan optimalisasi kategori produk yang telah ada. Strategi tersebut dirancang untuk memastikan kesinambungan kinerja usaha sekaligus menjaga relevansi Perusahaan di tengah dinamika industri *Fast Moving Consumer Goods* atau Barang konsumen cepat putar yang terus berkembang.

Entering 2026, Board of Directors views that the Company's growth opportunities remain open and can be optimally leveraged through strengthening and optimizing existing product categories. This strategy is designed to ensure business performance sustainability while maintaining the Company's relevance amid the ever-evolving Fast Moving Consumer Goods industry dynamics.

Sejalan dengan arah tersebut, fokus pengelolaan usaha tidak hanya diarahkan pada penguatan jaringan distribusi, tetapi juga pada pemanfaatan kapabilitas manufaktur secara maksimal. Dengan dukungan fasilitas produksi yang dimiliki, Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat *respons* terhadap kebutuhan pasar, serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar pada setiap rantai bisnis. Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat daya saing Perusahaan sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

In line with this direction, business management focus is not only directed toward strengthening the distribution network but also toward maximizing manufacturing capabilities. With the support of its production facilities, the Company seeks to enhance operational efficiency, accelerate responsiveness to market needs, and create greater added value across every business chain. This approach is believed to strengthen the Company's competitiveness while supporting sustainable growth.

Direksi optimistis bahwa dengan strategi yang terintegrasi antara distribusi dan manufaktur, Perusahaan dapat memanfaatkan peluang pasar secara lebih efektif serta membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors is optimistic that with an integrated strategy between distribution and manufacturing, the Company can more effectively capitalize on market opportunities and build a healthy and sustainable long-term growth foundation for all stakeholders.

Secara keseluruhan, prospek usaha tahun 2026 menunjukkan bahwa iklim usaha nasional berada pada fase pertumbuhan yang terukur dengan risiko yang relatif terkendali. Dengan memanfaatkan stabilitas makroekonomi dan dukungan kebijakan yang konsisten, Perusahaan memiliki ruang yang memadai untuk mempertahankan kinerja usaha dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Overall, the 2026 business outlook indicates that the national business climate is in a phase of measured growth with relatively manageable risks. By leveraging macroeconomic stability and consistent policy support, the Company has adequate room to maintain business performance and create sustainable added value amid evolving economic dynamics.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Bagi MIC, tata kelola perusahaan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan fondasi strategis dalam membangun perusahaan yang tangguh dan berdaya saing jangka panjang. Perusahaan menempatkan penerapan GCG sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulator serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini dilandasi oleh keyakinan bahwa kualitas tata kelola berbanding lurus dengan kualitas kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

For MIC, corporate governance is not merely a compliance obligation, but a strategic foundation in building a resilient and competitive company in the long term. The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of business management, consistently referring to regulatory provisions and applicable laws and regulations. This approach is based on the belief that the quality of governance is directly proportional to the quality of performance and sustainability of the Company.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik terbaik yang relevan, MIC berupaya memastikan kesiapan perusahaan dalam merespons dinamika bisnis, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, serta menjaga kesinambungan usaha. Tata kelola yang kuat diyakini tidak hanya menjaga keberlangsungan Perusahaan, tetapi juga menjadi penggerak bagi pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa depan.

Through the implementation of GCG principles and relevant best practices, MIC strives to ensure the Company's readiness in responding to business dynamics, meeting stakeholder expectations, and maintaining business continuity. Strong governance is believed not only to safeguard the Company's sustainability but also to serve as a driver for healthier and more sustainable growth in the future.

Bagi para pemegang saham, penerapan GCG menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, MIC terus memperkuat komitmennya untuk menerapkan prinsip tata kelola secara konsisten guna memastikan perlindungan kepentingan seluruh pemegang saham serta membangun kepercayaan jangka panjang.

For shareholders, the implementation of GCG serves as a key benchmark in assessing the effectiveness of the Company's management. Therefore, MIC continues to strengthen its commitment to consistently applying governance principles to ensure the protection of the interests of all shareholders and to build long-term trust.

Prinsip-prinsip GCG tersebut diinternalisasikan ke dalam budaya Perusahaan dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan serta perilaku kerja seluruh insan MIC. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dituangkan dalam kebijakan dan prosedur formal, tetapi juga diintegrasikan ke dalam sistem kerja dan praktik sehari-hari, sehingga membentuk disiplin dan etika kerja yang dijalankan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan.

These GCG principles are internalized into the Company's culture and serve as guidelines in decision-making and work behavior for all MIC personnel. These values are not only set out in formal policies and procedures but are also integrated into work systems and daily practices, thereby fostering discipline and work ethics consistently upheld by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Dalam implementasinya, MIC menerapkan lima prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dan terstruktur melalui tiga aspek utama *governance*. Pada aspek *Governance Structure*, Perusahaan berfokus pada penguatan dan penyempurnaan struktur serta infrastruktur tata kelola guna memastikan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan berjalan secara efektif. Selanjutnya, pada aspek *Governance Process*, MIC memastikan bahwa seluruh proses penerapan tata kelola dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi, sehingga mampu menghasilkan keluaran yang relevan dengan memperhatikan tingkat signifikansi dan materialitas terhadap kegiatan usaha. Adapun pada aspek *Governance Outcome*, penerapan GCG diarahkan untuk menghasilkan kinerja Perusahaan yang berkualitas, berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

In its implementation, MIC applies five fundamental principles of Good Corporate Governance comprehensively and systematically through three main governance aspects. In the Governance Structure aspect, the Company focuses on strengthening and refining governance structures and infrastructure to ensure effective oversight and decision-making functions. In the Governance Process aspect, MIC ensures that all governance implementation processes are carried out consistently and in an integrated manner, producing outputs that are relevant while considering the significance and materiality of business activities. Meanwhile, in the Governance Outcome aspect, GCG implementation is directed at generating high-quality, sustainable Company performance that delivers added value to shareholders and all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Changes in the Composition of Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk (MIC). We appreciate the Company's policy in maintaining trust in the dedication of Board of Directors in advancing the Company further. All members of Board of Directors are committed to carrying out this mandate by consistently upholding good corporate governance principles for the benefit of Shareholders and other Stakeholders.

Penutup

Tahun 2025 telah dilalui dengan berbagai dinamika dan tantangan yang menuntut ketangguhan seluruh insan Perusahaan. Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas komitmen, profesionalisme, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas sinergi, arahan, serta rekomendasi strategis yang senantiasa menjadi landasan dalam pengambilan keputusan Direksi.

Atas nama Perusahaan, Direksi turut mengucapkan terima kasih kepada para konsumen dan mitra usaha atas kerja sama yang terjalin secara konstruktif serta kepercayaan yang terus diberikan kepada MIC. Kepada para Pemegang Saham, Direksi menyampaikan penghargaan atas dukungan dan kepercayaan yang menjadi modal utama bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Dengan fondasi tersebut, Direksi memandang MIC berada pada posisi yang solid untuk terus melangkah ke depan, mengelola tantangan secara adaptif, serta menangkap peluang pertumbuhan guna mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Final Words

The year 2025 has been marked by numerous dynamics and challenges that required resilience from all Company personnel. To that end, Board of Directors would like to extend its highest appreciation to all employees for their commitment, professionalism, and dedication throughout the year. We would also like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their synergy, guidance, and strategic recommendations that have consistently served as the basis for the Board of Directors' decision-making.

On behalf of the Company, Board of Directors would also like to convey a gratitude to customers and business partners for their constructive cooperation and continued trust in MIC. To the Shareholders, Board of Directors would like to express an appreciation for the support and trust that form the primary capital for the Company's business sustainability. With this foundation, Board of Directors believes that MIC is in a solid position to move forward, manage challenges adaptively, and seize growth opportunities to achieve optimal and sustainable performance.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT MULTI INDOCITRA TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2025 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT PT MULTI INDOCITRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT MULTI INDOCITRA TBK tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MULTI INDOCITRA TBK has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner

Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner

Teddy Syarief Natawidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

Budiman Gitaloka
Direktur
Director

Hendro Wibowo
Direktur
Director

PT Multi Indocitra Tbk.
Green Central City Commercial Area Lt. 6 Jl. Gajah Mada No.188 Jakarta Barat 11120 Our email: info@mic.co.id

MULTI INDOCITRA

Profil Perusahaan

Company Profile

MIC secara konsisten melakukan promosi, mengembangkan varian, meningkatkan kualitas, serta memperluas distribusi untuk menjaga eksistensi produk di Indonesia.

MIC consistently carries out promotions, develops product variants, improves quality, and expands distribution to maintain the present of its products in Indonesia.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan
Name of the Company
PT Multi Indocitra Tbk

Kode Saham
Stock Code
MICE

Alamat
Address
Green Central City, Commercial Area 6th Floor, JI. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
11 Januari 1990
January 11, 1990

Dasar Hukum
Legal Basis
Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01. Th.91 tanggal 16 Desember 1991
Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745. HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991

Bidang Usaha
Line of Business
Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik
General trading of consumer goods, baby supplies and health care products and cosmetics

Kepemilikan Saham
Legal Basis
PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)
PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and Public

Telepon
Telephone
+6221 2936 8888

Faksimili
Facsimile
+6221 2936 6192

Email
Email
corp.sec@mic.co.id

Website
Website
www.mic.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp60.000.000.000

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY'S BRIEF HISTORY

Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, di mana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within five years since our establishment in 1995, the year where the economic conditions attracted foreign investors to invest in Indonesia, we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai mayoritas pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The Company's success in obtaining the certification of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, is also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (*Initial Public Offering*/IPO) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan *return* atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

In 2005, the Company performed the Initial Public Offering (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth will become a capital for bringing maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

In 2010, the Company also produced milk bottles that were free of Bisphenol A (BPA) in order to maintain quality and provide a sense of security to consumers against hazardous food ingredients containing BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care*.

In 2013, the Company added Pigeon specialty stores, expanded distribution channels and introduced Pigeon moisturizers for teenagers. In addition, to strengthen the Company's position in the consumer goods of baby, health care and cosmetic products, we launched and distributed a range of beauty skin care products.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung *(direct selling)* atas produk Pigeon yang meng*cover* area seluruh Jakarta, Surabaya, dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Starting in 2014, the Company conducted direct selling of Pigeon and Aibu products covering areas of Jakarta, Surabaya and Bogor to be able to reach customers/end consumers more comprehensively which is expected to provide a significant increase in revenue and profit growth in the future.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa.

On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) under Notarial Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486. AH.01.01. Tahun 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the purpose and objective of running the business of trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services.

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan *Fortune Business & Industrial Park* blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya, to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

Pada semester II tahun 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), di mana bisnis utamanya *(core business)*, yaitu Enabler Business *(Marketplace Provider)* dan *Online Retail* (dengan nama Babypapaya.id). Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional ke depannya. Peluang tersebut diwujudkan dengan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) pada bulan September 2017.

In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Marketplace Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id). The Company also observed the great potential in national-scale distribution business in the future. Such opportunity was realized by establishing a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) in September 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerima dokumen Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) yang telah ditandatangani oleh pihak Pembeli dan Penjual, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 September 2017 tersebut, maka PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian tersebut dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan adanya transaksi ini, maka saat ini komposisi pemegang saham PT Pigeon Indonesia adalah PT Multielok Cosmetic (35%) dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

On September 19, 2017, the Company received the document of Sale and Purchase of Shares Agreement that has been signed by Buyer and Seller. Pursuant to the Share and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the agreement terms and conditions for total sale price of USD 8,800,000. With this transaction, the shareholders composition of PT Pigeon Indonesia are PT Multielok Cosmetic (35%) and Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang Usaha yang kedua, yang mana menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. Diharapkan kedepannya entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan.

On June 29, 2018, a subsidiary SMD inaugurated the opening of the second Business Branch area, with distribution area in Bandung and surrounding area. In the future, this subsidiary is expected to be stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business.

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan mulai mendistribusikan produk perawatan tubuh*(beauty care product)* yaitu merk "Feira", produk impor dari Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia dan produk mainan anak-anak (*hot wheel & barbie product*) dengan merk "Mattel", produk lokal dari PT Mattel Trading Indonesia. Dengan telah didistribusikannya kedua brand produk baru ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

In the second half of 2018, the Company began distributing beauty care products, namely "Feira" brand, imported products from Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia and children's toy products (hot wheel & barbie products) with "Mattel" brand, local products from PT Mattel Trading Indonesia. Distributing these two new product brands is expected to help increasing the growth of the Company's topline in the coming years.

Seiring dengan pemikiran Strategis Perusahaan agar dapat lebih fokus terhadap Bisnis Distribusi untuk memasarkan produk dari Afiliasi maupun produk dari Prinsipal Lain, maka pada awal tahun 2019 MIC melakukan pemisahan dan mengalihkan bisnis distribusinya (*spin off*) kepada entitas anak Perusahaan, yaitu PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). Di mana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

In line with the Company's strategic initiative to focus more on the Distribution Business to market products from Affiliates and products from Other Principals, in early 2019 MIC separated and transferred its distribution business (spin off) to a subsidiary entity, namely PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). In the future, SMD will be a leading company that will market various products from both MIC and from Other Principals.

Pada tahun 2019, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) membuka beberapa area Cabang Usaha yang baru yang menjangkau area distribusi di wilayah Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang dan sekitarnya dan juga memasarkan serta mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

In 2019, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) opened several new Business Branch areas that cover distribution areas in Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang and surrounding areas, and also markets and distributes various brand products from Other Principals, both local and imported brand products. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's topline in many years to come.

Pada tanggal 19 September 2019, entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) meresmikan pembukaan Kantor dan Pabrik yang baru, berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185.

On September 19, 2019, a subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) inaugurated the opening of a new Office and Factory, located at Cikande Modern Industrial Estate, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185.

Sepanjang tahun 2020, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) telah memasarkan dan mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal lain, baik produk brand lokal maupun import, antara lain: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, dan Emaku. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di masa mendatang.

Throughout 2020, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) has marketed and distributed various brand products from Other Principals, both local and imported brand products, including: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, and Emaku. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's topline in many years to come.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 24 Februari 2021 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0013905.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 25 Februari 2021. MNL didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi.

On Februari 24, 2021, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Multitrans Nusantara Logistic (MNL) under Notarial Deed No. 1 dated Februari 24, 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013905. AH.01.01. Tahun 2021 dated February 25,2021. MNL was established with the purpose and objective of running a business in transportation management services.

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk brand lokal dari Prinsipal Lain, antara lain: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz dan Makuku. Target kedepannya, diharapkan entitas anak SMD akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi atas berbagai macam produk brand (*multi brand*) sehingga dapat mendukung pertumbuhan *topline* Perusahaan di masa mendatang.

In 2022, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) marketed and distributed several additional local brand products from other Principals, including: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz, and Makuku. Moving forward, the target is for the subsidiary SMD to further strengthen its distribution business line with various multi-brand products to support the Company's future topline growth.

Pada tahun 2023, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk brand lokal dari Prinsipal, antara lain: Wonglokat dan POIPOI. Selain itu, Perusahaan telah berhasil mencapai kinerja penjualan di angka Rp1 Triliun sepanjang tahun 2023 dan kinerja penjualan produk Pigeon Teens pada tahun 2023 meningkat signifikan sebesar 62,32% dibandingkan tahun 2022.

In 2023, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) marketed and distributed other several additional local brand products from Principal, including: Wonglokat and POIPOI. Apart from that, the Company has succeeded in achieving sales performance of Rp1 Trillion in 2023 and the sales performance of Pigeon Teens products in 2023 increased significantly by 62.32% compared to 2022.

Rencana Perusahaan dalam mengutilisasi aset Perusahaan (Gudang Cakung) agar menjadi lebih optimal maka pada awal tahun 2024, aset Gudang Cakung yang sudah selesai direnovasi bangunannya menjadi beberapa gudang tersebut, telah berhasil Perusahaan sewakan kepada beberapa perusahaan pihak ketiga selama periode Januari – Desember 2024. Gudang-gudang tersebut disewakan per pintu dengan harga *fixed rate* yang didasarkan pada luasnya per meter persegi, guna memenuhi kebutuhan dari perusahaan logistik besar, UKM, dan sektor *e-commerce* di sekitar Jakarta. Hal ini menambah sumber pandapatan lainnya bagi Perusahaan di tahun 2024 dan di masa mendatang.

The Company's plan to optimize the utilization of its assets (Cakung Warehouse) was to make them more efficient; thus, at the beginning of 2024, the renovated Cakung Warehouse, which was converted into several warehouse units, was successfully leased out to several third-party companies for the period of January to December 2024. These warehouses were rented out per unit at a fixed rate based on square meter area, aimed at fulfilling the needs of large logistics companies, SMEs, and the e-commerce sector around Jakarta. This has added another source of income for the Company in 2024 and in the future.

Pada tahun 2025, pertumbuhan penjualan Perusahaan meningkat sebesar 8,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan, kinerja penjualan produk kepada pihak ketiga terutama atas brand Pigeon Teens *(skincare)*, POIPOI, Bumil, Mattel, Purbasari dan Granova pada tahun 2025 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 40,70%, 33,63%, 2.256,26%, 14,26%, 40,48% dan 102,08% dibandingkan tahun 2024.

In 2025, the Company's sales growth experienced an increase of 8.31% compared to the previous year. This was due to product sales to third parties, particularly for Pigeon Teens (skincare), POIPOI, Bumil, Mattel, Purbasari, and Granova brands, increasing by 40.70%, 33.63%, 2,256.26%, 14.26%, 40.48%, and 102.08%, respectively, compared to 2024.

Selain itu, entitas anak PT Digital Niaga Indonesia (DNI) yang bergerak dalam bidang *Enabler Business (Marketplace Provider)* dan *Online Retail* memperoleh pencapaian penjualan yang signifikan sebesar Rp168,872 miliar, jumlah tersebut tumbuh sebesar 137,35% jika dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp71,149 miliar.

Furthermore, its subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia (DNI), which operates as a Business Enabler (Marketplace Provider) and Online Retail, achieved significant sales of Rp168.872 billion, representing a 137.35% increase compared to the previous year's Rp71.149 billion.

BIDANG USAHA
LINES OF BUSINESS

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini Usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merek dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi "*top of mind*" atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

The Company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. Commenced its business activities in 1990, leading to vast potential and opportunities to expand and add its lines of business such as accessories and health care products for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company's trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had sucessfully dominated Indonesia's market.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, di mana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products. In producing high-quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MIC memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang (*brand product*) dengan kategori sebagai berikut:

Type of Products

As a company engaged in general trading of consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, MIC owns and distributes a variety of brand products with the following categories.

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Type of Product*
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan *Consumer Goods for Baby and Health Care Products*	**Pigeon Baby**	***Feeding*** *(Pigeon Bottle PPSU, Pigeon Bottle T-ESTER, Pigeon Bottle BPP, Pigeon Bottle PPSU BYOB, Pigeon Bottle Slim Neck Series PP KP & RP, Pigeon Bottle 2-Step Straw, Nipple Wideneck SofTouch series, Nipple Peristaltic S-Type)*
		Breast Feeding *(Pigeon Breastpump Go Mini series, Pigeon Breastpump Manual, Pigeon Breastpump Wearable, Pigeon Breastpad ComfyFeel, Pigeon Milksaver Pump, Pigeon Breastmilk storage Bag and Bottle, Pigeon Breastcare Nipple Shield, Nipple Care Cream)*
		Baby Skincare *(Compact Powder, Body Wash 2 in 1, Lotion, Baby Cream, Botanical Baby, etc)*
		Weaning, Wipes, Laundry *(Startouch Straw Cup, Spoon and Fork Set, Feeding Set Mini, Wipes, Laundry Detergent, Softener)*
		Clean & Sterilize *(Liquid Cleanser SLS Free, Brush, etc)*
		Oral Care *(Toothpaste Fluoride, Toothpaste Non-Fluoride, Toothbrush, Tooth and Gum Wipes)*
		Health & Hygiene *(Pacifiers, Teether, Cotton Swab, Cotton Buds, Safety Pin, Nail Scissors, Nose Cleaner, etc)*
Skincare dan Bodycare *Skincare and Bodycare*	**Pigeon Teens**	• Makeup remover
		• Facial Foam
		• Face Toner
		• Face Serum
		• Face Moisturizer
		• Sleeping Mask
		• Face Mist
		• Acne Gel
		• Compact Powder
		• Compact Powder UV
		• Refill Compact Powder
		• Refill Compact Powder UV
		• Two Way Cake
		• Refill Two Way Cake
		• Jelly Tint
		• Sunscreen
		• Body Serum
		• Deo Serum

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Type of Product*
Kosmetik dan Personal Care *Cosmetics and Personal Care*	**Kaila**	• Have A Nice Skin Gentle Facial Wash
		• Pardon My Glow Essence Toner
		• C-You on The Bright Side – Brightening Serum
		• Acne Go Away – Acne Serum
		• Plump It My Way – Hydrating Serum
		• Moist Come True Skin Barrier Cream Moisturizer
		• Bless Your Lash Eyelash Serum
		• C-You Bright Here Axillary Cream
		• Acne Go Away – Acne Moisturizer
		• Acne Go Away – Acne Spot Gel
	Kaila Beaute	• 2In1 Dew-Matte Everyday Cushion
		• Oh My Brow Definer
		• Oh My Precise Liner
		• Glow Come True Loose Powder
		• Dew-Matte Everyday Cushion Refill
		• Glass Tint
		• Ready Set Glow Face Palatte
		• Lip Blurry Velvet
		• 7Days Tinted Lip Balm
		• C-Your Bright & Clear Micellar Water
		• Oil-Infused Makeup Remover
		• Let's Gloss
Barang konsumsi perlengkapan pribadi untuk mandi, sabun cuci tangan anti bakteri *(Personal Care)* serta perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh *(Skincare)* *Consumer goods for personal bathing, anti-bacterial hand washing soap (Personal Care) and for maintaining and caring for body's skin (Skincare)*	**Feira White**	• Shower Cream
		• Bubble Foam Shower
		• Antibacterial Handwash
		• Hand and Body Lotion
Barang Mainan *(Toys)* untuk anak-anak usia 3-10 tahun *Toys for children aged 3-10 years*	**Mattel Indonesia**	• Hotwheels
		• Barbie
		• Thomas & Friends
		• Fisher Price
		• Mega Bloks
Multivitamin	**Youvit**	• Gummy Vitamin for Kids
		• Gummy Vitamin for Adult
Barang Keperluan Rumah Tangga *Household Goods*	**HORI**	• Lampu LED (Downlight & T/Tubular Bulb) • *LED Lights (Downlight & T/Tubular Bulb)*
		• Daylight Bulb
		• Warmwhite Bulb
		• Flood Light

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Type of Product*
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan *Consumer Goods for Baby and Health Care Products*	**Lansinoh**	• Nipple Cream
		• Breast Pads
		• Breast Therapy
		• Nipple Shields
		• Breast Pump
		• Breastmilk Storage Bags
		• Breastfeeding Pillow
		• Feeding Bottle
		• Nipple
Perlengkapan Rumah Tangga *Household Goods*	**HOYA**	• Piring • *Plate*
		• Mangkok • *Bowl*
		• Gelas • *Glass*
		• Tumbler
Cosmetics & Personal Care	• Purbasari • Onyx • Kanna • Britney • Origita	• Personal care, Cosmetics, dan Perawatan Rambut • *Personal care, Cosmetics, and Hair Care*
	Amara	• Kosmetik anak • *Children's cosmetics*
	• Haneul • Clean Face	• Pembersih wajah • *Facial cleanser*
Makanan Ringan *Snack*	**Poipoi**	• Snack Puff untuk Anak – Vegie *Snack Puff for Children – Vegie*
		• Snack Puff untuk Anak – Milky • *Snack Puff for Children – Milky*
		• Snack Puff untuk Anak – Mix Fruit • *Snack Puff for Children – Mix Fruit*
		• Snack puff untuk Anak – Milky Melon • *Snack Puff for Children – Milky Melon*
		• Snack puff untuk Anak – Beef and Cheese • *Snack Puff for Children – Beef and Cheese*
Makanan *Food*	**Granova**	• Granola Pouch
		• Snack bar
Makanan	**Bumil**	• Snack Bar - Granola Bar rasa Yogurt Berry • *Snack Bar - Granola Bar Yogurt Berry Flavor*
		• Snack Bar – Granola Bar rasa Coklat • *Snack Bar – Granola Bar Chocolate Flavor*

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

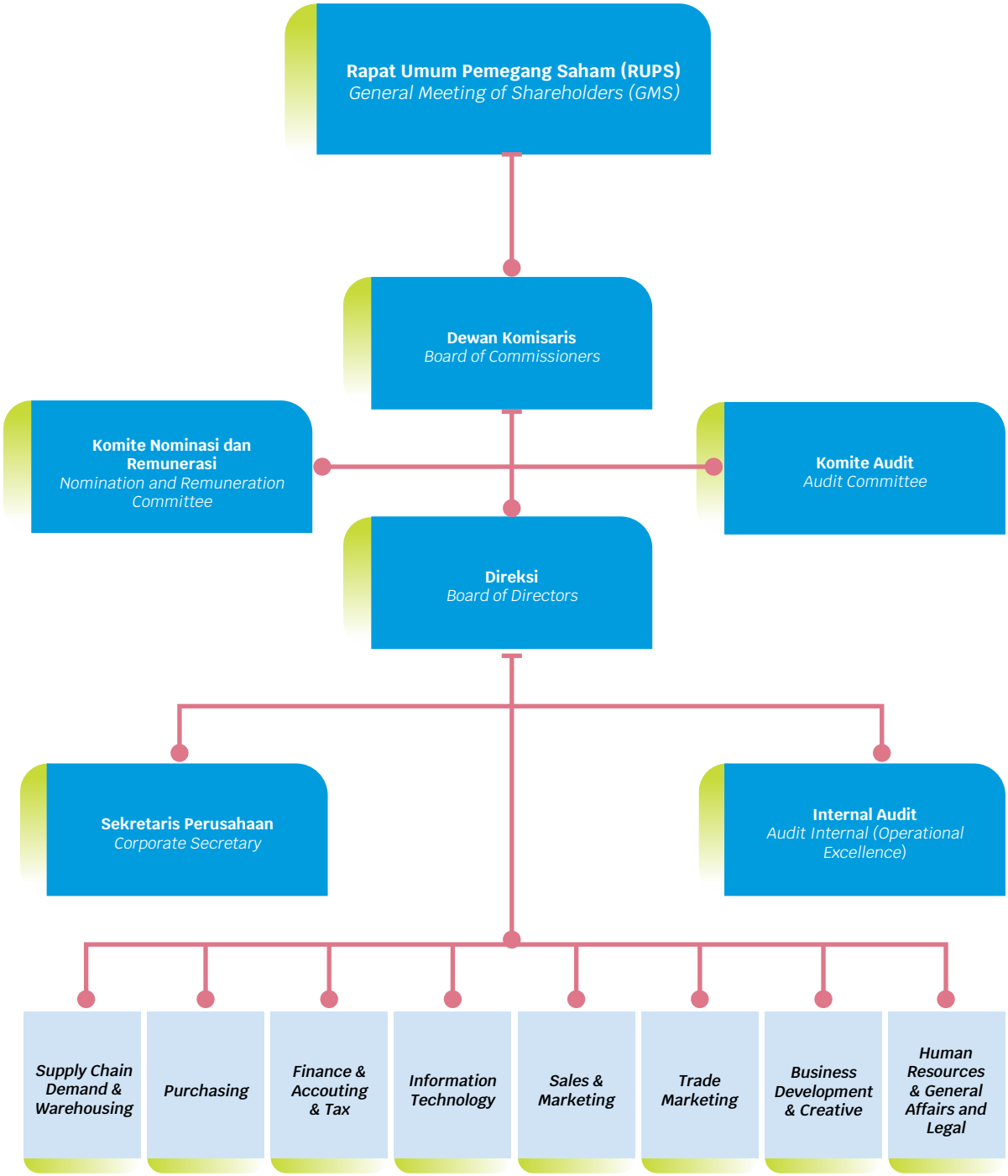

VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI *VISION*

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

MISI *MISSION*

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the stockholders' values.

Budaya Kerja *Corporate Culture*

Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Tanggung Jawab Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).	T	***Responsibility*** *To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).*
Inisiatif Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.	I	***Initiative*** *To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career*
Kerjasama Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.	K	***Cooperation*** *In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.*
Etika Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.	E	***Ethics*** *Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.*
Disiplin Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.	D	***Discipline*** *Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism*

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1990
Perusahaan berdiri tepatnya pada tanggal 11 Januari.
The Company was established on January 11.

1995
PT Pigeon Indonesia berdiri tepatnya pada tanggal 01 Mei dan mulai memproduksi *dot silicon*.
PT Pigeon Indonesia was established on May 01 and commenced silicon nipple production.

1996
Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang dan mulai memproduksi botol susu plastik.
Obtained license from Pigeon Corporation Japan and commenced plastic bottle production.

2000
Pigeon memperoleh ISO 9002:1994 dan mulai memproduksi *plastic part*.
Pigeon obtained ISO 9002:1994 and commenced plastic part production.

2002
Penambahan kembali kapasitas produksi botol susu.
Increased bottle production capacity.

2003
Pigeon kembali memperoleh ISO 9001:2000 (*Upgrade*) yang merupakan standar sistem manajemen mutu.
Pigeon obtained ISO 9001:2000 certificate (Upgrade), which is a quality management system standard.

2004
PT Multielok Cosmetic mendapatkan ISO 9001:2000 dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
PT Multielok Cosmetic obtained ISO 9001:2000 and Certificate of Good Cosmetics Manufacturing (CPKB) from Food and Drugs Administrator Agency (BPOM).

2005
Pada tanggal 9 Desember, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/ BAPEPAM (sekarang dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* IPO) kepada masyarakat. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 21 Desember.
On December 9, the Company obtained the approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM (currently known as the Financial Services Authority or OJK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) to the public. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 21.

2009
PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008 (*Quality Management Systems*).
PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic obtained Certificate of ISO 9001:2008 (Quality Management Systems).

2010
Perusahaan menambah lini usaha baru yaitu lampu hemat energi dengan merek dagang HORI dan penambahan lini produk Pigeon yaitu Kids Toiletries.
The Company added new line of business, namely energy-saving lamp under HORI trademark and Pigeon product, namely Kids Toiletries.

2011
Memproduksi botol susu bebas Bisphenol A (BPA), lampu hemat energi berbasis LED, serta meresmikan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta.
Produced BPA-free nursing bottle, energy-saving LED lamps, and inaugurated Pigeon flagship stores (outlet) in Jakarta.

2012
Penambahan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta dan Jawa Barat, serta peluncuran pelembab untuk Remaja.
Added Pigeon flagship stores in Jakarta and West Java and launched moisturizing product for teenagers.

2013
Meluncurkan produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan *skin care* dan memasarkan produk premium perawatan anti *aging* dengan merk "ASTALIFT" dari Fuji Film, Jepang.
Launched a series of skin care beauty product "Aibu" and marketed anti- aging treatment premium product under "ASTALIFT" brand from Japan.

2014
Melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk meng*cover* area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/ konsumen akhir secara lebih menyeluruh.
Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/ end consumers thoroughly.

2015
- Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang *Retail* (Eceran) dengan *brand name*, yaitu Baby World (BW).
- Peresmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang Fajarina-Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.
- *On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), which is engaged in the retail sector with Baby World (BW) brand name.*
- *Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.*

2016

- Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.
- Di tahun 2016, Perusahaan telah merambah bisnis usahanya ke *online shop-Marketplace* dan toko ritel (*retail store*). CMR (Baby World) telah memiliki 11 (sebelas) toko ritel (*retail store*) komersial, terletak di area Jabodetabek sampai dengan 31 Desember 2016.
- *In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses Block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.*
- *In 2016, the Company expanded its business to online shop-Marketplace and retail store. CMR (Baby World) already owns 11 (eleven) commercial retail stores, located in Jabodetabek area as of December 31, 2016.*

2017

- Perusahaan mendirikan entitas anak baru pada Semester II tahun 2017 dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), di mana bisnis utamanya (*core business*), yaitu *Enabler Business* (*Marketplace Provider*) dan *Online Retail* (dengan nama Babypapaya.id).
- Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) dan telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitarnya.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd.
- *In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Marketplace Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id).*
- *The Company established a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) and has been commercially operated with the first distribution area in Makassar and surrounding areas.*
- *Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd.*

2018

- Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang usaha yang kedua. Cabang ini menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. SMD Cabang Bandung beralamat di Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung – Blok A05 Kav No. 11.
- Pada tanggal 5 September 2018, entitas anak DNI mendirikan PT Digital Citra Mandiri (DCM), di mana DCM berkedudukan di Jakarta Barat dalam rangka menjalankan usaha di segmen perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa *e-commerce* dan kegiatan usaha *online* yang terkait).
- Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan telah mendistribusikan secara nasional atas produk perawatan tubuh (*beauty care product*) yaitu "Feira" dan produk mainan anak-anak (hot wheel & barbie *product*) dengan merk "Mattel".
- *On June 29, 2018, the subsidiary, SMD, inaugurated the opening of second branch. The distribution area of this branch reaches Bandung and surrounding areas. SMD Bandung Branch is located at Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung - Blok A05 Kav No. 11.*
- *On September 5, 2018, the subsidiary, DNI, established PT Digital Citra Mandiri (DCM), in which DCM is domiciled in West Jakarta and engaged.*
- *in the trading, industrial and service business segment (including e-commerce services and related online business activities).*
- *In the second semester of 2018, the Company has distributed nationally the beauty care products under "Feira" trademark and the children's toy products (hot wheel & barbie) under "Mattel" trademark.*

2019

- Pada tanggal 21 Januari 2019 berdasarkan Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, Perusahaan telah mengakuisisi 51% kepemilikan saham (255 lembar saham) dalam PT Nusapangan Sukses Makmur yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang "*food services*" dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga jual beli saham sebesar Rp6,000 miliar.
- Pada awal tahun 2019 MIC melakukan pemisahan dan mengalihkan bisnis distribusinya (*spin off*) kepada entitas anak SMD, di mana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.
- Pada tahun 2019, entitas anak SMD membuka beberapa area Cabang Usaha yang baru yang menjangkau area distribusi di wilayah Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang dan sekitarnya dan juga memasarkan serta mendistribusikan berbagai produk *brand* dari Prinsipal Lain, baik produk *brand* lokal maupun *import*.
- Pada tanggal 19 September 2019, entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) meresmikan pembukaan Kantor dan Pabrik yang baru, berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185.
- *On January 21, 2019 based on the Sale and Purchase and Transfer Rights Agreement, the Company has acquired 51% of shares (255 shares) in PT Nusapangan Sukses Makmur whose business activities are engaged in the "food services" sector of PT Kelola Usaha Makmur at a selling price shares of Rp6,000 billion.*
- *In early 2019, MIC performed the separation and transferred its distribution business (spin off) to a subsidiary SMD, where in the future SMD will become the leading company that market a variety of products both from MIC and from Other Principals.*
- *In 2019, a subsidiary SMD opened several new Business Branch areas that reach distribution areas in Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang and surrounding areas, and also market and distribute various brand products from Other Principals, both local and imported brand products.*
- *On September 19, 2019, a subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) inaugurated the opening of the new Office and Factory, located in Cikande Modern Industrial Estate, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185.*

2020

- Pada tahun 2020, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) telah memasarkan dan mendistribusikan beberapa produk brand baru dari Prinsipal Lain, antara lain: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, dan Emaku.
- Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan berjumlah 2.550 saham (51,00%) di PT Nusapangan Sukses Makmur kepada PT Pusat Riyal Amanah.
- *In 2020, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) has started to market and distribute several new brand products from Other Principals, including: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, and Emaku.*
- *On December 22, 2020, the Company transferred all of its shares totaling 2,550 shares (51.00%) in PT Nusapangan Sukses Makmur to PT Pusat Riyal Amanah.*

2021

- Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yaitu PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) dan telah menjalankan usaha bisnis jasa logistik (*logistic services*) secara komersial mulai pada bulan Juni 2021.
- Sepanjang tahun 2021, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk *brand* lokal dari Prinsipal Lain, antara lain: Mustika Ratu, Beras Topi Koki (Hoki), Big Root, Primero Mask, Hoya, Steriz, Asia Panda dan Purbasari.
- *On February 24, 2021, the Company established a new subsidiary, namely PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) and has been running a commercial logistics services business starting in June 2021.*
- *Throughout 2021, a subsidiary of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) markets and distributes several additional local brand products from other principals, including: Mustika Ratu, Chef Hat Rice (Hoki), Big Root, Primero Mask, Hoya, Steriz, Asia Panda and Purbasari.*

2022

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk *brand* lokal dari Prinsipal Lain, antara lain: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz dan Makuku.

In 2022, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) marketed and distributed several additional local brand products from other Principals, including: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz, and Makuku.

2023

Perusahaan telah berhasil mencapai kinerja penjualan di angka Rp1 triliun sepanjang tahun 2023 dan kinerja penjualan produk Pigeon Teens pada tahun 2023 meningkat signifikan sebesar 62,32% dibandingkan tahun 2022.

The Company succeeded in achieving sales performance of Rp1 trillion in 2023 and the sales performance of Pigeon Teens products in 2023 increased significantly by 62.32% compared to 2022.

2024

- Pada awal tahun 2024, Perusahaan telah menyewakan aset Gudang Cakung kepada beberapa perusahaan pihak ketiga selama periode tahun 2024, guna memenuhi kebutuhan dari perusahaan logistik besar, UKM, dan sektor *e-commerce* di sekitar Jakarta.
- Pada tahun 2024, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk brand lokal, antara lain: POIPOI dan BUMIL. Selain itu, kinerja penjualan produk *brand* Pigeon Teens dan Mattel pada tahun 2024 meningkat signifikan masing-masing sebesar 14,61% dan 264,90% dibandingkan tahun sebelumnya.

- *In early 2024, the Company has leased the Cakung Warehouse assets to several third-party companies during the 2024 period, to meet the needs of large logistics companies, SMEs, and the e-commerce sector around Jakarta.*
- *In 2024, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) marketed and distributed several additional local brand products, including: POIPOI and BUMIL. In addition, the sales performance of Pigeon Teens and Mattel brand products in 2024 increased significantly by 14.61% and 264.90% respectively compared to the previous year.*

2025

- Pada tahun 2025, pertumbuhan penjualan Perusahaan meningkat sebesar 8,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan kinerja penjualan produk kepada pihak ketiga terutama atas *brand* Pigeon Teens *(skincare)*, POIPOI, Bumil, Mattel, Purbasari dan Granova pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.
- Selain itu, entitas anak PT Digital Niaga Indonesia (DNI) yang bergerak dalam bidang *Enabler Business (Marketplace Provider)* dan *Online Retail* memperoleh pencapaian penjualan yang signifikan sebesar Rp168,872 miliar, jumlah tersebut tumbuh sebesar 137,35% jika dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp71,149 miliar.
- *In 2025, the Company's sales growth experienced an increase of 8.31% compared to the previous year. This was driven by to increased product sales to third parties, particularly for the Pigeon Teens (skincare), POIPOI, Bumil, Mattel, Purbasari, and Granova brands, compared to 2024.*
- *Furthermore, its subsidiary, PT Digital Niaga Indonesia (DNI), which operates as a Business Enabler (Marketplace Provider) and Online Retail, recorded a significant sales achievement of Rp168.872 billion, representing a growth of 137.35% compared to the previous year's sales of Rp71.149 billion.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada *Law Office*, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 64 years old. Officially serving as President Commissioner of the Company since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. An alumnus of the Faculty of Law, University of Hasanuddin Makassar in 1987. Started career as a lawyer and then became a partner at Law Office, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, then became Associate Director Legal at PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 1998 to 1999. In June 2005, served as Commissioner of the Company and then entrusted as the President Commissioner of the Company in May 2012 based on the resolution of AGMS on May 29, 2012 until now.

Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 76 years old. Officially serving as Commissioner of the Company since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. A retiree of Indonesian National Police (Polri) and has finished education at the National Resilience Insititute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. Work experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998- 2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, served as General Directorate of Bimas Budha in the Indonesian Ministry of Religious Affairs and then as Special Staff for the Indonesian Minister of Religious Affairs. Served as the Company's Commissioners since May 2012 until now, pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.

Teddy Syarief Natawidjaja
Komisaris Independen
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 7 Juli 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022. Latar belakang pendidikan beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi Akuntasi STIE Swadaya, Jakarta (1995-1998). Beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan manufaktur selama kurang lebih 20 tahun sebagai *Finance and Accounting Head*, serta pengalaman selama 5 tahun bekerja di Kantor Akuntan Publik yaitu Drs Utomo and Co dan Ib 7 Co. Beliau juga pernah mengemban jabatan strategis sebagai Direktur Utama di PT. Budi Lestari Abadi/ RS Budi Lestari (2016-2019).

Indonesian citizen, 69 years old. Officially serving as Independent Commissioner of the Company since July 7, 2022 based on Notarial Deed No. 46 dated July 19, 2022. Having educational background as an Alumnus of the Faculty of Economics and Accounting, STIE Swadaya, Jakarta (1995- 1998). Has experiences in various manufacturing companies for approximately 20 years as Finance and Accounting Head, as well as 5 years experience working in Public Accounting Firm, Drs Utomo & Co and IB & Co. Has also held strategic positions as President Director at PT. Budi Lestari Abadi/Budi Lestari Hospital (2016-2019).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus *Melbourne University* bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang *Sales & Marketing*. .

Indonesian citizen, 43 years old. Officially serving as President Director of the Company since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Prior to the appointment as President Director, served as the Company's Director pursuant to the AGMS Resolution on May 30, 2013. Graduated with a bachelor degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started career in the Company at Sales & Marketing department in 2006.

Budiman Gitaloka
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012. Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan *Finance* ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan dan KAP Prasetio Utomo (Arthur Andersen) sebagai *Audit Supervisor* (1996-2001), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai *Corporate Finance Manager* (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai *Finance Accounting Manager* (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai *General Manager*, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai *General Manager Finance Accounting* (2009-2012).

Indonesian citizen, 50 years old. Officially serving as Director of the Company since October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012. Graduated from Tarumanagara University with a bachelor degree in Management, Faculty of Finance and started career as Audit Supervisor at KAP Johan Malonda & Partners and KAP Prasetio Utomo (Arthur Andersen) (1996-2000), then as Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager concurently Director at PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Group of PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), Assistant Finance Director at PT Menjangan Sakti (2008-2009) and General Manager of Finance Accounting at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).

Hendro Wibowo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau bergabung sebagai Direktur sejak 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen *Marketing*, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai *Key Account Manager* (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai National *Key Account Manager*, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai *Head of Sales Beauty Care Division*.

Indonesian citizen, 49 years old. Joined as Director on August 5, 2014 and was officially approved as a Director of the Company on May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Graduated from Indonesia Business Institute with a bachelor degree in Marketing Management. Began pursuing career as Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).

JARINGAN BISNIS
BUSINESS NETWORK

Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat, Perusahaan hanya memiliki satu (1) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Cabang Surabaya
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-22
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Branch Office

In addition to the Head Office which is located at Green Central City, Jl. Gajah Mada, West Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support its operational activities until December 31, 2023, as follows:

Surabaya Branch
Jl. Tambak Sawah No. 6 Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-23 Tambakrejo Subdistrict, Waru District Sidoarjo Regency 61256
Tel. (62-31) 99041741/99041744
Fax. (62-31) 99041738

Peta Distribusi
Distribution Map

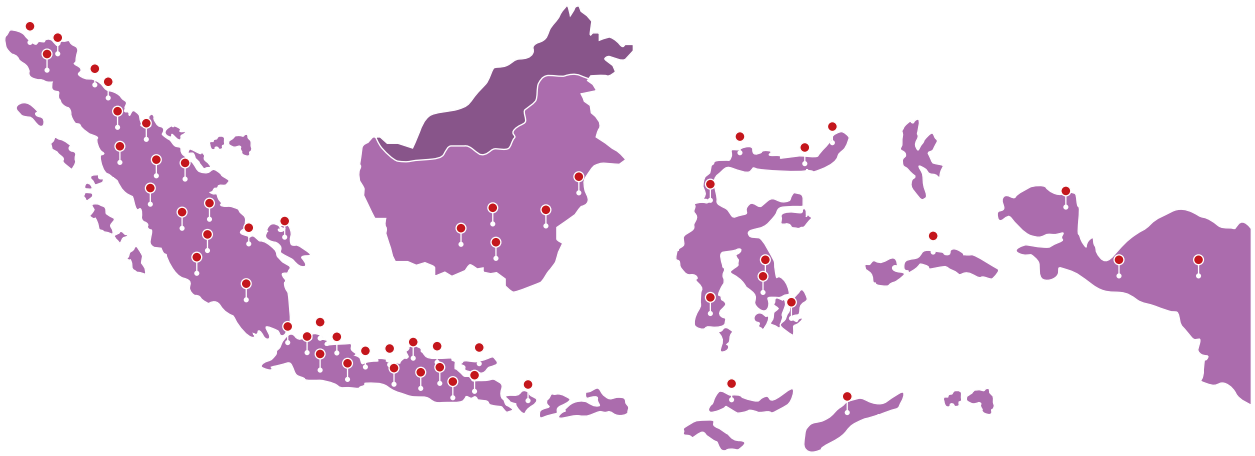

PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Di samping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 93 dan 103 Sub Distributor masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Multi Indocitra, Tbk has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 93 Sub Distributors and 103 Sub Distributors as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern dan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Dengan dukungan 8 (delapan) *showroom* Pigeon yang sudah tersebar di mall terkemuka Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya, di mana PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

As part of the Company's commitment to continuously provide the best quality products to consumers, PT Multi Indocitra Tbk supports its product quality through a modern and hygienic production facility located in Cikande (Banten). With the support of 8 (eight) Pigeon showrooms already established in prominent malls across Jakarta and its surrounding areas, as well as in Surabaya, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet current consumer needs and further expand its services in the future.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Buana Graha Utama	**287.146.518**	47,86%
Sukarto Bujung	**69.011.400**	11,50%
PT Hoki Investasi Sejati	**39.546.900**	6,59%
Anthony Honoris	**2.462.900**	0,41%
Budiman Gitaloka	**806.600**	0,13%
Hendro Wibowo	**113.000**	0,02%
Thomas Surjadi Linggodigdo	**10**	0,00%
Masyarakat/Publik *Public*	**200.912.672**	33,49%
JUMLAH *Total*	**600.000.000**	**100%**

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF ULTIMATE OWNER

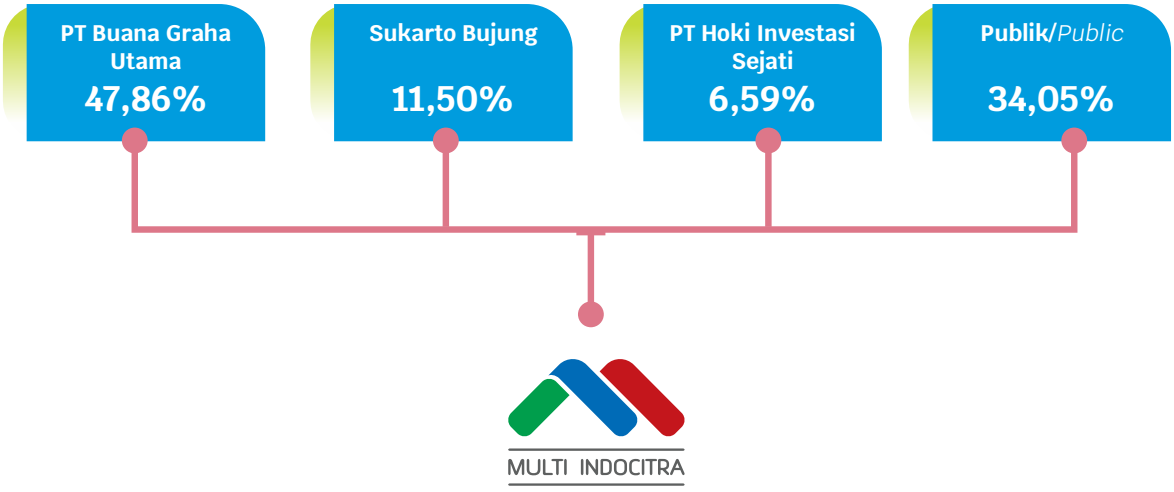

PT Buana Graha Utama adalah perusahaan pemegang saham pengendali PT Multi Indocitra Tbk (MICE), emiten yang bergerak dalam distribusi barang konsumsi seperti produk perawatan bayi (Pigeon), produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan aktif menambah investasi saham langsung di MICE, dengan kepemilikan mencapai sekitar 47,86% per Desember 2025. PT Buana Graha Utama merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding, sedangkan Bapak Siwie Honoris dan Bapak Luntungan Honoris adalah *ultimate shareholders* Perseroan.

PT Buana Graha Utama is the controlling shareholder of PT Multi Indocitra Tbk (MICE), a company engaged in the distribution of consumer goods such as baby care products (Pigeon) and household appliances. The company is actively increasing its direct equity investment in MICE, with ownership reaching approximately 47.86% as of December 2025. PT Buana Graha Utama is a company engaged in Consulting Activities for Management and Holding Company Activities, while Mr. Siwie Honoris and Mr. Luntungan Honoris are the ultimate shareholders of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status

Details of Shareholders Composition of PT Multi Indocitra Tbk by Status

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemilik *Number of Owners*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares(share)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Ritel Domestik *Domestic Retail*			
• Individu • *Individual*	928	119.170.710	19,86%
Institusi Domestik *Domestic Institution*			
• Badan Usaha • *Business Entity*	8	334.992.696	55,83 %
Jumlah Investor Domestik ***Number of Domestic Investors***	**936**	**454.163.406**	**75,69%**
Investor Asing *Foreign Investors*			
Ritel Asing *Foreign Retail*			
• Individu • *Individual*	1	210.000	0,04 %
Institusi Asing *Foreign Institution*			
• Badan Usaha • *Business Entity*	23	145.626.594	24,27 %
Jumlah Investor Asing ***Number of Foreign Investors***	**24**	**145.836.594**	**24,31 %**
Jumlah *Total*	**960**	**600.000.000**	**100%**

Komposisi Kepemilikan Saham PT Multi Indocitra Tbk Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir

Share Ownership Composition of PT Multi Indocitra Tbk for the Last 3 (three) Years

(per 31 Desember di setiap tahunnya)
(as of 31st of December each year)

Kategori *Category*	2025	2024	2023
Ritel Domestik *Domestic Retail*	**19,86%**	19,12%	19,45%
Institusi Domestik *Domestic Institution*	**55,83%**	55,40%	54,87%
Ritel Asing *Foreign Retail*	**0,04%**	0,03%	0,00%
Institusi Asing *Foreign Institution*	**24,27%**	25,45%	25,68%
Jumlah *Total*	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

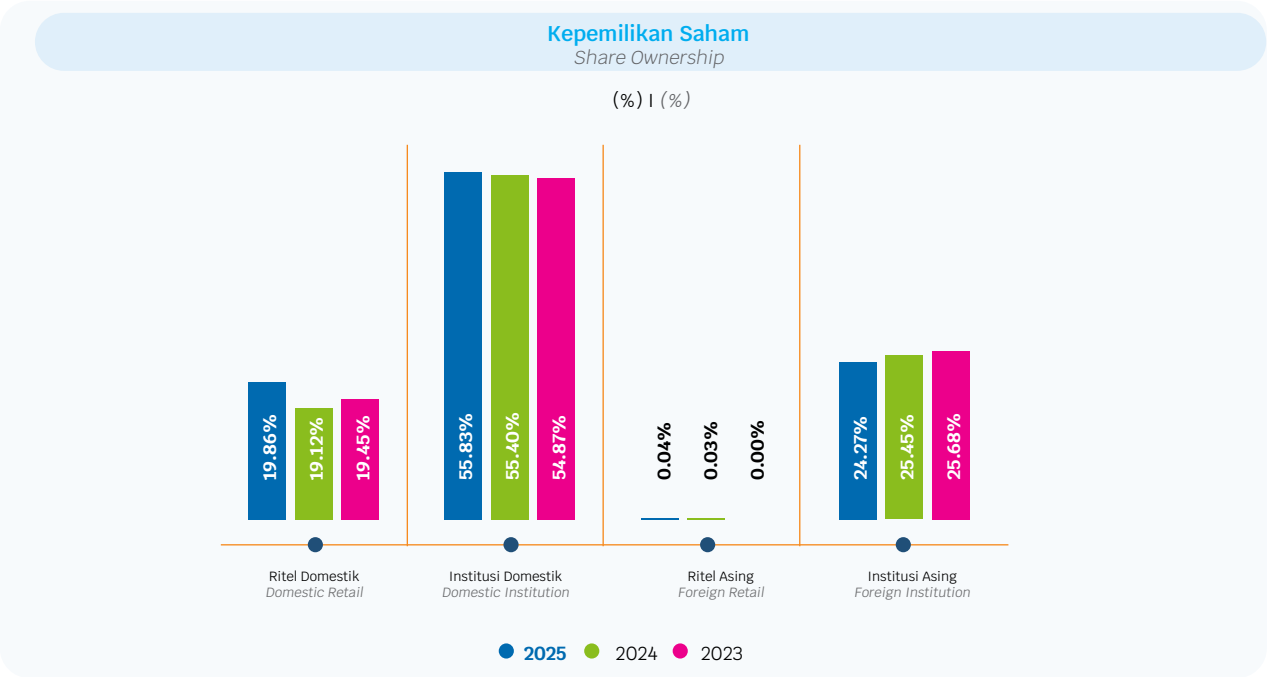

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci

Di tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen serta karyawan karena MIC merupakan publik. Kepemilikan saham tersebut tidak mengurangi tugas dan tanggung jawab profesi serta konflik kepentingan lainnya dari yang bersangkutan.

Information on the Company's Shareholding by Key Management

In 2025, the Company has issued policy regarding share ownership by management and employees because MIC is a public company. This shares ownership does not reduce the duties and responsibilities of the profession as well as other conflicts of interest of the person concerned.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	2025		2024	
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Alka Tranggana Komisaris Utama/*President Commissioner*	**0**	**0,00%**	0	0,00%
Budi Setyawan Komisaris/*Commissioner*	**0**	**0,00%**	0	0,00%
Teddy Syarief Natawidjaja Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	**0**	**0,00%**	0	0,00%
Direksi *Board of Directors*				
Anthony Honoris Direktur Utama/*President Director*	**2.462.900**	**0,41%**	2.397.000	0,40%
Budiman Gitaloka Direktur/*Director*	**806.600**	**0,13%**	806.600	0,13%
Hendro Wibowo Direktur/*Director*	**113.000**	**0,02%**	113.000	0,02%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

Perusahaan *Company*	Saham *Shares*	Bidang Usaha *Line of Business*	Keterangan *Remarks*
PT Buana Graha Utama	**47,86 %**	Perdagangan Umum *General Trading*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*
PT Multielok Cosmetic	**99,99 %**	Produk Plastik dan Karet untuk Bayi serta Memproduksi Barang Kosmetik untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" *Plastic and rubber products as well as producing cosmetic products for baby under "Pigeon" brand*	Entitas Anak *Subsidiary*
PT Pigeon Indonesia	**35,00 %**	Memproduksi Barang Plastik dan Karet untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" *Producing plastic and rubber products for baby under "Pigeon" brand*	Entitas Anak melalui PT Multielok Cosmetic *Subsidiary through PT Multielok Cosmetic*
PT Citra Makmur Ritailindo	**99,99 %**	Retailer dengan merek "Baby World" *Retailer under "Baby World" brand*	Entitas Anak *Subsidiary*
PT Digital Niaga Indonesia	**99,99 %**	Penjualan secara *Online Retail* dengan Merek "Babypapaya.id" *Online Sales Retail under "Babypapaya. id" brand*	Entitas Anak *Subsidiary*
PT Sinergi Multi Distrindo	**99,99 %**	Distributor Barang Perlengkapan Bayi, Produk Perawatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Konsumsi Lainnya *Distributor of Baby Products Health Care Products, Cosmetics, and Other Consumer Goods*	Entitas Anak *Subsidiary*
PT Multitrans Nusantara Logistik	**99,99 %**	Jasa logistik/*Logistic services* *Logistic Service*	Entitas Anak *Subsidiary*
PT Digital Citra Mandiri	**99,00 %**	Penjualan secara *Online Retail* *Online Sales Retail*	Entitas Anak melalui PT Digital Niaga Indonesia *Subsidiary through PT Digital Niaga Indonesia*

Kepemilikan Saham Grup di Tahun 2025
Group Share Ownership in 2025

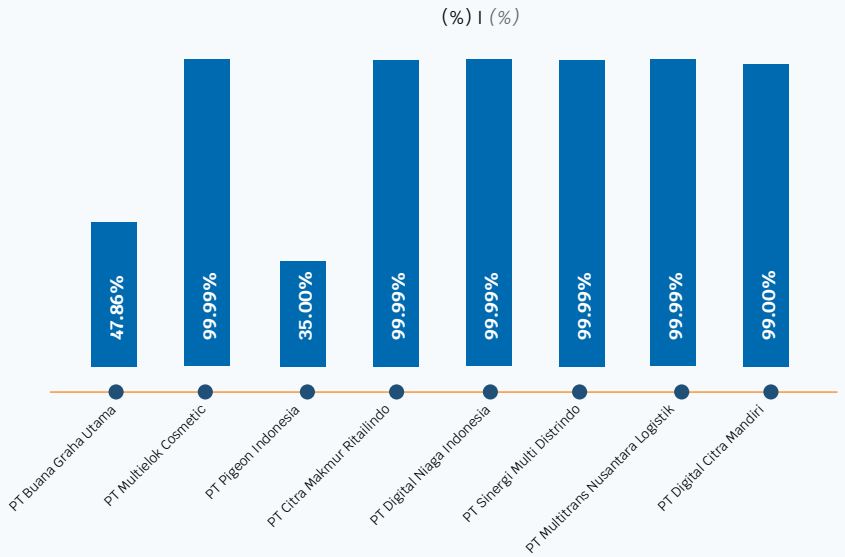

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan *Description*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Total Saham Beredar *Total Shares Outstanding*
Penawaran Saham Perdana *Initial Offering*	21 Desember 2005 *December 21, 2005*	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali *Share Buyback*	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali *Share Buyback*	2009	1.326.000	596.673.000
Pembelian Saham Kembali *Share Buyback*	2016	1.250.000	595.423.000
Pembelian Saham Kembali *Share Buyback*	2020	3.519.000	591.904.000
Pengalihan/Penjualan Saham Kembali *Transfer/Resale of Shares*	2025	8.096.000	594.587.879

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) or now called Financial Services Authority/ OJK) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK
NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES

PT Multielok Cosmetic
Kawasan Industri Modern Cikande,
Jl. Modern Industri I Kav 2-6,
Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185
Telp. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 705

PT Pigeon Indonesia
Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Telp. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Digital Niaga Indonesia
Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Operasional:
Jl. Alam Sutera Woodlake 07 No. 03
Tangerang, Banten 15143

Lokasi Gudang:
Komplek Pergudangan Multiguna Blok E17
Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten

PT Sinergi Multi Distrindo
Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Cabang Jakarta:
Apartemen Gading Mediterania Residences,
Blok Casa Arcadia No. RK 03/C,
Kel. Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara

PT Multielok Cosmetic
Cikande Modern Industrial Estate,
Jl. Modern Industri I Kav 2-6,
Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185
Tel. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 795

PT Pigeon Indonesia
Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate, Cikande,
Serang 42186 Indonesia
Tel. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo
Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah
Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Digital Niaga Indonesia
Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Operational Office:
Jl. Alam Sutera Woodlake 07 No. 03
Tangerang, Banten 15143

Warehouse Location:
Multipurpose Warehouse Complex Block E17
Pakualam, North Serpong, South Tangerang, Banten

PT Sinergi Multi Distrindo
Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Jakarta Branch Office:
Gading Mediterania Residence Apartment,
Block Casa Arcadia No. RK 03/C,
Kelapa Gading Barat Subdistrict
North Jakarta

Lokasi Gudang Cabang Jakarta:
Kawasan Industri Modern Cikande,
Jl. Modern Industri I (Gudang Cikande – Fajarina),
Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185

Kawasan Budi Texindo Raya no. 15 Gudang A & K
Kampung Paya Umbul RT 13 RW 05, Desa Junti,
Kecamatan Jawilan Kab. Serang, Banten 42177
Jl. Raya Bekasi Km. 25,
RT 01/RW 01 Ujung Menteng,
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13960

Kantor Cabang Makassar:
Jl. Sulawesi No. 5
Makassar, Indonesia

Lokasi Gudang Cabang Makassar:
Jl. Ir. Sutami No. 1A Blok H
Makassar, Indonesia

Kantor dan Gudang Cabang Bandung:
Jl. Cicukang Holis No.1 & 11A RT 003 RW 003
Kelurahan Caringin, Kecamatan Bandung Kulon
Kode Pos 40212
Bandung

Kantor dan Gudang Cabang Surabaya:
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-22
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256

Kantor dan Gudang Cabang Tangerang:
Jl. Raya Serpong, km 7
Komplek Pergudangan Multiguna Blok B1 No 11
Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan, Banten 15320

PT Digital Citra Mandiri

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Multitrans Nusantara Logistik

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:

Jl. Raya Bekasi KM 26 RT.004 RW.004
Ujung Menteng, Cakung
Jakarta Timur 13960

Jakarta Branch Warehouse Location:
Modern Industrial Area Cikande,
Jl. Modern Industrial I (Cikande Warehouse - Fajarina),
Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185

Budi Texindo Raya Area No. 15, A & K Warehouse
Kampung Paya Umbul, RT 13, RW 05, Junti Village,
Jawilan District Serang Regency, Banten 42177
Jl. Raya Bekasi, Km. 25,
RT 01/RW 01, Ujung Menteng,
East Jakarta, DKI Jakarta 13960

Makassar Branch Office:
Jl. Sulawesi No. 5
Makassar, Indonesia

Makassar Branch Warehouse Location:
Jl Ir. Sutami No. 1A Block G
Makassar, Indonesia

Bandung Branch Office and Warehouse:
Jl. Cicukang Holis No.1,10 & 11A RT 003 RW 003
Caringin Subdistrict, Bandung Kulon District, Postal Code 40212
Bandung

Surabaya Branch Office and Warehouse:
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A21-22
Tambak Rejo Subdistrict, Waru District, Sidoarjo Regency 61256

Tangerang Branch Office and Warehouse:
Jl. Lio Baru No.78 RT.001/002
Karang Anyar, Neglasari
Postal Code 15129
Tangerang

PT Digital Citra Mandiri

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Multitrans Nusantara Logistic

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Jl. Raya Bekasi KM 26 RT004 RW004
Ujung Menteng, Cakung
East Jakarta, 13960

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)
Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institution - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Akuntan Publik ***Public Accountant***	KAP Hendrik & Rekan *KAP Hendrik & Partners*	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Kantor Pencatatan Saham ***Stock Listing Office***	PT Adimitra Jasa Korpora – Biro Administrasi Efek *PT Adimitra Jasa Korpora – Share Registrar*	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Perusahaan Pemeringkat Efek ***Securities Rating Agency***	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower – Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Aktuaris Independen ***Independent Actuary***	Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala *Actuarial Consulting Office Nirmala*	Menara Caraka, Lantai 6 Unit 627 Jl. Mega Kuningan Barat Blok E. 4.7 No. 1, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12950	**2025**
Perusahaan Sekuritas ***Securities Company***	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	**2024**
Otoritas Jasa Keuangan ***Financial Services Authority***	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) – Direktorat PKP Sektor Jasa *Financial Services Authority (OJK) (Ex. Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) – Service Sector PKP Directorate*	Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta – 10710 Telp. (62-21) 29600000 Website:www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo.ojk.go.id	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Divisi Pencatatan Sektor Jasa ***Service Sector Listing Division***	PT Bursa Efek Indonesia (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institution - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Kantor Notaris ***Notary Office***	Kumala Tjhajani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jln Biak No 7Q, Jakarta Pusat	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
	Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn.	Ruko Jalur Sutera 29D No. 7, Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
	Jerry Valentina Andriana, S.H., M.Kn.	Ruko Darwin Timur No. 023 Blok DRWT/023 Jl. Scientia Boulevard Utara, Kawasan Summarecon Serpong, Gading Serpong, Kabupaten Tangerang	**2025**
	Ester Septarini, SH, MH, MKn.	Taman Meruya Plaza Blok E 14 Nomor 26, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	**2025**
Konsultan Pajak ***Tax Consultant***	Jaya Consulting *(Registered Tax Consultant)*	Alam Sutera Town Center Blok 10G No. 19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*

Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institution - Subsidiary

PT Multielok Cosmetic

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Akuntan Publik ***Public Accountant***	KAP Hendrik & Rekan *KAP Hendrik & Partners*	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Aktuaris Independen ***Independent Actuary***	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama *Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office*	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Kantor Notaris ***Notary Office***	R.M. Indiarto Budioso, S.H.	Jl. Otista III No. 22 A, Cipinang Cempedak, Jatinegara – Jakarta Timur	**2025**

PT Digital Niaga Indonesia

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Akuntan Publik ***Public Accountant***	KAP Hendrik & Rekan *KAP Hendrik & Partners*	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
Aktuaris Independen ***Independent Actuary***	Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala *Nirmala Actuarial Consulting Office*	Menara Caraka, Lantai 6 Unit 627 Jl. Mega Kuningan Barat Blok E. 4.7 No. 1, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12950	**2025**
	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama *Nandi and Sutama Actuarial Consulting Office*	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com	**2024**

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Kantor Notaris *Notary Office*	Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn.	Ruko Jalur Sutera 29D No. 7, Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*

PT Sinergi Multi Distrindo

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Akuntan Publik *Public Accountant*	KAP Hendrik & Rekan *KAP Hendrik & Partners*	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	**2025**
Aktuaris Independen *Independent Actuary*	Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala *Nirmala Actuarial Consulting Office*	Menara Caraka, Lantai 6 Unit 627 Jl. Mega Kuningan Barat Blok E. 4.7 No. 1, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12950	**2025**
	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama *Nandi and Sutama Actuarial Consulting Office*	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com	**2024**
Kantor Notaris *Notary Office*	Nova Lestari Soleh, S.H., M.Kn.	Jl. Buru No. 57, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*
	Nurhayati Samperura, S.H.	Jl. Sumber Mekar No. 2 Kav. 1-1 Komp. Sumber Sari – Soekarno Hatta, Bandung 40222	**2025**
	Silvia Handriyanti, S.H., M.Kn.	Jl. Lurah Opa Mustopa, Desa/Kel Pasawahan, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat	**2025**
	Estharia Eliazar, S.H., M.Kn.	Rukan Kencana Niaga Jl. Taman Aries Blok D.1 No. 3V, Jakarta Barat	**2025**

PT Multitrans Nusantara Logistik

Jasa *Service*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode *Period*
Kantor Notaris *Notary Office*	R.M. Indiarto Budioso, S.H.	Jl. Otista III No.22A, Cipinang Cempedak, Jatinegara – Jakarta Timur	**2025 dan 2024** *2025 and 2024*

MULTI INDOCITRA

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Function

Dengan perhatian yang berkesinambungan terhadap pengembangan dan kesejahteraan karyawan, MIC optimistis dapat terus memperkuat kapabilitas organisasi dan mendorong akselerasi kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

With continuous attention to employee development and welfare, MIC is optimistic to be able to continue strengthening organizational capabilities and driving sustainable acceleration of the Company's performance.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN CAPITAL (HC)

MIC menempatkan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Oleh karena itu, MIC secara konsisten membangun kapabilitas SDM yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada kualitas, agar mampu merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Berbagai inisiatif penguatan fungsi SDM terus dilakukan untuk memastikan ketersediaan talenta yang kompeten dan selaras dengan kebutuhan strategis Perusahaan.

MIC places the management and development of Human Capital as a key foundation in maintaining business sustainability and enhancing the Company's competitiveness. Therefore, MIC consistently builds a workforce that is highly capable, superior, adaptive, and quality-oriented, in order to be able to respond to the evolving dynamics and changes in the business environment. Various initiatives to strengthen the HC function continue to be implemented to ensure the availability of competent talent aligned with the Company's strategic needs.

Sejalan dengan transformasi bisnis dan perkembangan era digital, MIC secara berkelanjutan melakukan pembaruan dalam sistem pengelolaan dan pengembangan karyawan. Perusahaan memastikan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui peningkatan produktivitas serta penguatan kompetensi karyawan, baik kompetensi teknis maupun perilaku. Upaya ini menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang MIC dalam menyiapkan kader pemimpin masa depan yang berintegritas dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam mendukung percepatan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, MIC menerapkan pendekatan menyeluruh pada seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen dan seleksi yang objektif, pelatihan dan pengembangan talenta yang terarah, hingga penguatan fungsi pengendalian internal. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, peningkatan kinerja karyawan, dan kualitas operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Pengelolaan SDM di MIC dilaksanakan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab, mencakup pemberian kesempatan pengembangan karier, peningkatan kompetensi, serta pemenuhan kesejahteraan melalui sistem remunerasi yang kompetitif. Dengan perhatian yang berkesinambungan terhadap pengembangan dan kesejahteraan karyawan, MIC optimistis dapat terus memperkuat kapabilitas organisasi dan mendorong akselerasi kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN

Dalam pengelolaan dan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan memastikan tidak adanya diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, maupun agama. MIC mempekerjakan tenaga kerja yang profesional dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Penetapan jumlah dan komposisi SDM dilakukan secara terencana dan proporsional, dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta arah pengembangan usaha Perusahaan ke depan.

Di akhir tahun 2025 komposisi dan jumlah karyawan Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 859 orang, mengalami penurunan sebanyak 50 orang atau turun sebesar 5,50% dibandingkan jumlah karyawan 31 Desember 2024 yang sebanyak 909 orang.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

In line with business transformation and the advancement of digital era, MIC continuously updates its employee management and development systems. The Company ensures organizational effectiveness and efficiency through improved productivity and strengthened employee competencies, both technical and behavioral. These efforts form an integral part of MIC's long-term strategy to prepare future leaders who possess high integrity and strong competitiveness.

To support the acceleration of sustainable business growth, MIC adopts a comprehensive approach across the entire human capital management cycle, starting from objective recruitment and selection processes, targeted training and talent development, to the strengthening of internal control functions. This approach is expected to create a balance between business growth, employee performance improvement, and the overall quality of the Company's operations.

HC management at MIC is carried out in a fair, transparent, and accountable manner, including providing opportunities for career development, competency enhancement, and employee welfare through a competitive remuneration system. Through continuous attention to employee development and well-being, MIC remains optimistic in strengthening its organizational capabilities and driving sustainable performance acceleration.

NUMBER OF EMPLOYEES

In managing and fulfilling its Human Capital needs, the Company upholds the principles of diversity and equality by ensuring the absence of discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion. MIC employs professional personnel with competencies aligned to their respective fields of expertise. The determination of the number and composition of employees is conducted in a planned and proportional manner, taking into account operational needs and the Company's future business development direction.

At the end of 2025, the composition and number of the Company's employees were in line with its business strategy and requirements, based on the Shareholders' directives. As of December 31, 2025, the total number of employees reached 859, representing a decrease of 50 employees or 5.50% compared to 909 employees as of December 31, 2024.

The Company's employee demographic profile can be seen in the following table and chart.

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi per (orang)
Employee composition by organization level (persons)

Jabatan *Position*	2025	2024	2023
Komisaris *Commissioner*	**4**	4	4
Direksi *Director*	**5**	5	5
General Manager *General Manager*	**2**	3	3
Manager *Manager*	**38**	35	34
Asisten Manager *Assistant Manager*	**49**	46	39
Supervisor *Supervisor*	**144**	135	123
Staff *Staff*	**617**	681	774
JUMLAH ***TOTAL***	**859**	**909**	**982**

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi
Employee composition by organization level

(orang) I *(persons)*

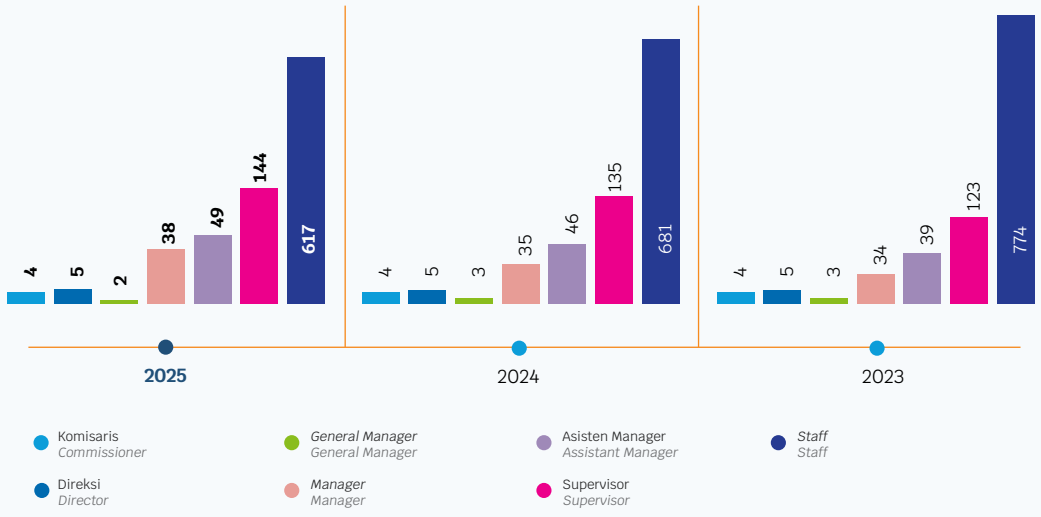

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan (orang)
Employee composition by education level (persons)

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2025	2024	2023
Strata 2/Strata 3 *Master Degree/Doctoral Degree*	**19**	17	13
Strata 1 *Bachelor Degree*	**309**	282	281
Diploma *Diploma Degree*	**42**	45	44
SLTA *High School*	**471**	547	625
SD/SLTP *Elementary School/Junior High School*	**18**	18	19
JUMLAH *TOTAL*	**859**	**909**	**982**

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
Employee composition by education level

(orang) I *(persons)*

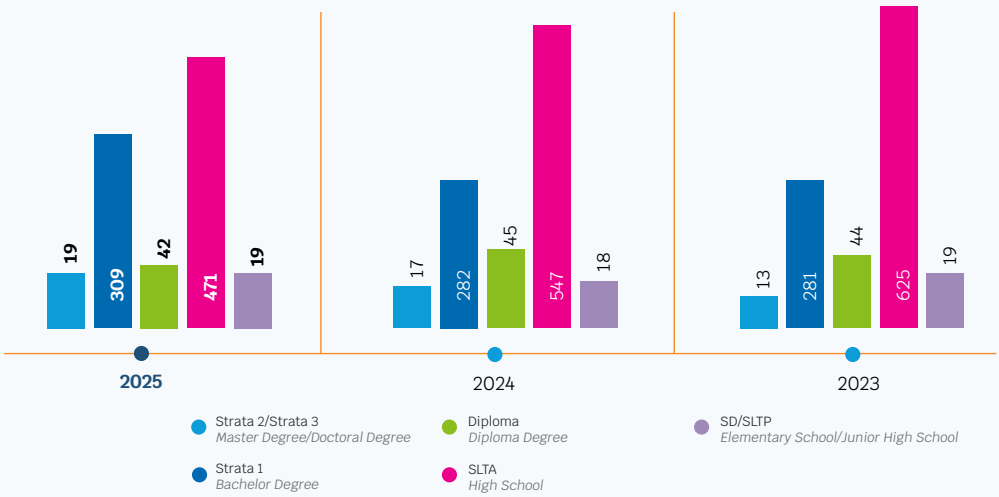

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian (orang)
Employee composition by employment status (persons)

Status Karyawan *Employment Status*	2025	2024	2023
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	**433**	396	396
Pekerja Kontrak *Contract Employee*	**419**	513	574
Management Trainee (MT) *Management Trainee (MT)*	**7**	0	12
JUMLAH ***TOTAL***	**859**	**909**	**982**

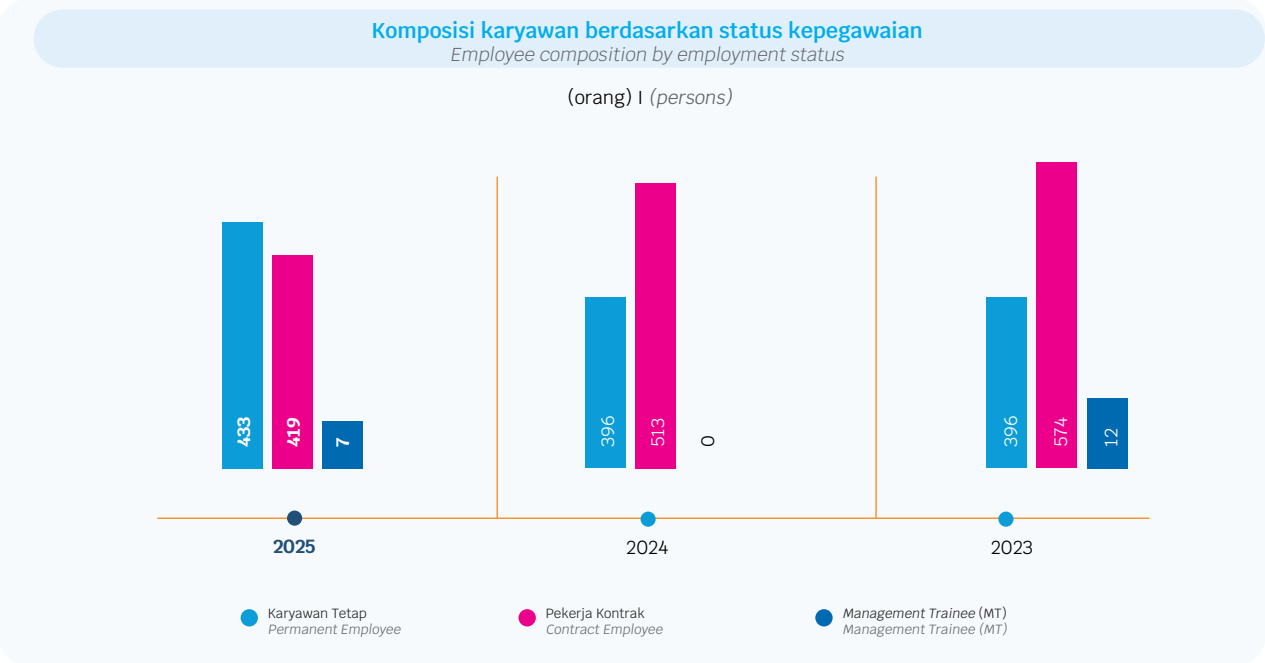

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Employee composition by age (persons)

Usia *Ages*	2025	2024	2023
>55	**25**	25	19
46-55	**107**	107	104
35-45	**276**	295	318
26-35	**334**	360	394
18-25	**117**	122	147
JUMLAH *TOTAL*	**859**	**909**	**982**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee composition by age

(orang) I *(persons)*

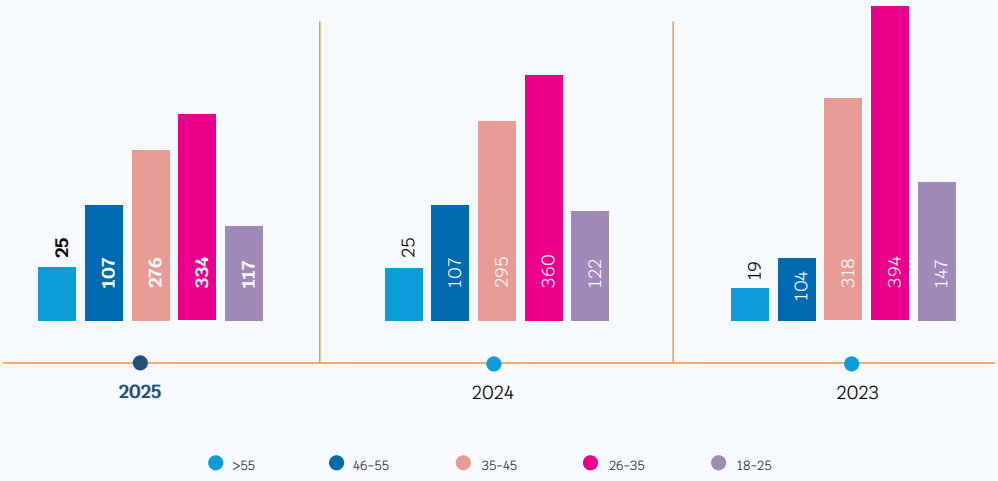

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI HUMAN CAPITAL

Tugas

1. Membuat serta mengimplementasikan rencana strategis *Human Capital*; · Sebagai mitra bagi segenap Divisi untuk mendukung semua kebutuhan modal manusia dari mulai mengakuisisi *talent (fresh graduate*, maupun pengalaman) serta melakukan *talent mapping* di internal;
2. Manajemen kinerja dan hubungan pegawai/tenaga kerja;
3. Perumusan pemantauan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran *human capital*;
4. Administrasi kepegawaian sebagai layanan *Human Capital*;
5. Program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan/penasihat untuk karyawan.
6. Melakukan retention terhadap talent terbaik dan kompeten di bidangnya.

Tanggung Jawab

1. Membangun HC Strategy serta melakukan implementasi rencana *Human Capital* strategis untuk mendukung perusahaan dalam mencapai rencana strategis;
2. Merencanakan dan menerapkan kebijakan, program, dan layanan untuk menyediakan layanan kepada karyawan dan pelatihan, hubungan kerja, pengembangan organisasi, informasi dan analisis tenaga kerja dan evaluasi sistem informasi dan analisis tenaga kerja, serta evaluasi sistem informasi *Human Capital*;
3. Sebagai mitra bagi segenap unit dan menjadi unit yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menyediakan tenaga yang berkualitas;
4. Melakukan *assessment*, menyempurnakan, menerapkan rencana strategis *Human Capital*, rencana kerja dan rencana operasional yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;
5. Membuat perencanaan dan pengembangan program pelatihan, pendampingan bagi karyawan;
6. Melakukan perumusan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran pengelolaan *Human Capital*;
7. Melakukan administrasi kepegawaian sebagai pusat layanan kepada karyawan.

PROGRAM KERJA DI TAHUN 2025

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di MIC dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik ketenagakerjaan yang lazim diterapkan secara nasional. Penerapan kebijakan tersebut mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi dan rekrutmen, pengembangan karier, sistem remunerasi, hingga pemenuhan jaminan sosial dan program pensiun.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN CAPITAL DIVISION

Duties

1. *Creating and implementing Human Capital strategic plans; As a partner for all Divisions to support all human capital needs, starting from acquiring talents (fresh graduates or pro-hire) as well as conducting internal talent mapping;*
2. *Performance management and employee/labor relations;*
3. *Formulation of monitoring and implementation of activities for human capital budget;*
4. *Personnel administration as Human Capital service;*
5. *Training, development, and mentoring/coaching programs for employees;*
6. *Retain the best talents that are competent in their fields.*

Responsibilities

1. *Preparing Human Capital Strategy and implementing the strategic human capital plan to support the Company in achieving its strategic plan;*
2. *Planning and implementing policies, programs and services provide services to employees and training, employment relations, organizational development, manpower information and analysis and evaluation of information systems and manpower analysis, as well as evaluation of Human Capital information systems;*
3. *As a partner for all units and as a unit that is responsible for preparing and providing high-quality personnel;*
4. *Conducting assessment, refining, implementing Human Capital strategic plans, work plans and operational plans in accordance with the goals and objectives of the Company;*
5. *Planning and developing training programs, mentoring for employees;*
6. *Performing the formulation and implementation of activities for Human Capital management budget;*
7. *Perform personnel administration as a service center for employees.*

WORK PROGRAM IN 2025

Human Capital management at MIC is carried out in accordance with the prevailing labor laws and regulations in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, as well as generally accepted national labor practices. The implementation of these policies covers the entire cycle of human capital management, from manpower planning, selection and recruitment processes, career development, remuneration systems, to the provision of social security and pension programs. This approach is a manifestation of the Company's commitment to balancing the fulfillment

Pendekatan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menyeimbangkan pemenuhan hak dan kewajiban ketenagakerjaan guna membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

of employment rights and obligations in order to build harmonious and sustainable industrial relations.

Manajemen meyakini bahwa hubungan industrial yang kondusif akan mendorong meningkatnya keterlibatan, loyalitas, dan motivasi karyawan. Dengan tingkat engagement yang kuat, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik secara konsisten dalam mendukung pencapaian sasaran strategis dan target bisnis Perusahaan.

Management believes that conducive industrial relations will foster greater employee engagement, loyalty, and motivation. With strong engagement levels, employees are expected to consistently deliver their best contributions in supporting the achievement of the Company's strategic objectives and business targets.

Sejalan dengan hal tersebut, MIC secara berkesinambungan menjalankan berbagai program strategis pengembangan karyawan guna membentuk sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Program-program tersebut diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus memastikan kontribusi SDM yang optimal terhadap kinerja dan pertumbuhan Perusahaan. Adapun program kerja Divisi SDM yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

In line with this, MIC continuously implements a number of strategic employee development programs to build a workforce that is excellent, adaptive, and competitive. These programs are aimed at creating a productive work environment while ensuring optimal human capital's contributions to the Company's performance and growth. The HC Division's work programs carried out throughout 2025 are as follows:

1. *Program Management Trainee Supervisory (Supervisory Development Program)*
   Program pengembangan SDM untuk menjadi calon pemimpin yang memiliki kualitas SDM yang baik sesuai dengan target Perusahaan. Peserta *Management Trainee* (MT) sendiri ada dua sumber pertama *Fresh Graduate* (eksternal) dan internal Perusahaan, program tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan yaitu 1 bulan pembekalan in clash dan 5 bulan On Job Training di setiap bidang yang ada di Perusahaan.

   Jumlah Peserta *Management Trainee* (MT) ada 10 orang yaitu eksternal 6 orang dan Internal 4 orang, dimana kebutuhan untuk penempatan Departemen Support 4 orang dan Departemen *Sales & Marketing* 6 orang.

1. *Management Trainee Supervisory Program (Supervisory Development Program)*
   Human Capital development program designed to prepare future leaders with strong capabilities in line with the Company's targets. Management Trainee (MT) participants are sourced from two channels: Fresh Graduates (external) and internal employees. The program is conducted over a period of 6 months, consisting of 1 month of in-class training and 5 months of On-the-Job Training across various departments within the Company.

   A total of 10 Management Trainee (MT) participants were involved, comprising 6 external and 4 internal participants, with placement needs of 4 employees in Support Departments and 6 employees in Sales & Marketing Department.

2. Pengembangan HR Sistem *(Human Resources System)*
   Memaksimalkan produktivitas melalui HR Sistem yang dikelola oleh Tim *Information Technology* (IT) dan Tim *Human Resources* (HR) untuk selalu mengembangkan sistem yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai pencapaian target Perusahaan:
   a. **Efisiensi**: Sistem HR mempermudah pengelolaan data karyawan, perekrutan, penggajian, dan perencanaan karir, sehingga operasional menjadi lebih efisien.
   b. **Akurasi**: Sistem ini memastikan keakuratan dalam pengelolaan data karyawan dan mengurangi risiko kesalahan.
   c. **Produktivitas**: Dengan membantu karyawan menemukan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, HR Sistem dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan.
   d. **Komunikasi**: HR Sistem memperkuat komunikasi antara perusahaan dan karyawan.

2. *Human Resources System Development*
   Maximizing productivity through HR system managed by Information Technology (IT) and Human Resources (HR) teams, continuously developed in line with the Company's performance targets:
   a. ***Efficiency**: The HR system facilitates employee data management, recruitment, payroll, and career planning, making operations more efficient.*
   b. ***Accuracy**: Ensures accurate employee data management and reduces the risk of errors.*
   c. ***Productivity**: By helping employees find roles aligned with their skills and interests, the HR system enhances overall productivity.*
   d. ***Communication**: Strengthens communication between the Company and employees.*

HR Sistem tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada kepuasan dan retensi karyawan, yang pada akhirnya mendorong kesuksesan Perusahaan secara keseluruhan.

The HC system not only improves operational efficiency but also contributes to employee satisfaction and retention, ultimately supporting the Company's overall success.

3. Penerapan *Reward* dan *Punishment* terhadap SDM Perusahaan
   Perusahaan menetapkan kompensasi dan *benefit* SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan *reward* dan *punishment* yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana *reward* dan *punishment* diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

3. *Implementation of Reward and Punishment*

   The Company determines employee compensation and benefits based on KPI (Key Performance Indicator) assessments conducted semi-annually. These KPIs are used as the basis for annual bonus distribution. In addition, the Company applies a reward and punishment system in accordance with Company regulations, based on discipline and performance evaluations.

4. Program *Employee Lectures* (Perkuliahan)
   Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu karyawan seperti peningkatan karir, kompetensi dan kepercayaan diri, tetapi juga bagi Perusahaan dalam peningkatan produktivitas, loyalitas serta kualitas kerja yang baik. Program perkuliahan karyawan sekaligus menjadi strategi pengembangan SDM dan bentuk *Reward*, yang dapat memberikan dampak yang positif bagi dua belah pihak.

4. *Employee Lectures Program (Education Program)*
   This program provides benefits not only to employees, such as career advancement, competency improvement, and increased self-confidence, but also to the Company through enhanced productivity, loyalty, and work quality. The program serves as both an HC development strategy and a form of Reward, delivering positive impacts for both parties.

5. Perencanaan Rekrutmen
   a. Strategi Rekrutmen: Gunakan metode rekrutmen berbasis keterampilan, seperti perekrutan berbasis pengalaman dan pengetahuan di sektor manufaktur.
   b. Pembangunan *Talent Pool*: Fokus pada pengembangan talent pool untuk masa depan, seperti menjalin hubungan dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan vokasi yang relevan.

5. *Recruitment Planning*
   a. *Recruitment Strategy: Utilize skill-based recruitment methods, such as hiring based on experience and knowledge in the manufacturing sector.*
   b. *Talent Pool Development: Focus on building a future talent pool by establishing partnerships with universities or relevant vocational institutions.*

6. Pengembangan dan Pelatihan
   a. Program Pelatihan Berkelanjutan: Menyusun program pelatihan yang mencakup keterampilan teknis dan non-teknis. Bisa berupa pelatihan mesin terbaru, manajemen produksi, atau pelatihan dalam meningkatkan budaya keselamatan.
   b. Pelatihan Kepemimpinan: Fokus pada pengembangan kepemimpinan di berbagai level untuk mempersiapkan manajer yang efektif dan pemimpin yang visioner.
   c. *E-learning* dan *Workshop*: Menerapkan pelatihan berbasis teknologi dengan *e-learning* atau *workshop* langsung yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

6. *Development and Training*
   a. *Continuous Training Programs: Develop training programs covering both technical and non-technical skills, such as new machinery training, production management, and safety culture enhancement.*
   b. *Leadership Training: Focus on leadership development at various levels to prepare effective managers and visionary leaders.*
   c. *E-learning and Workshops: Implement technology-based training through e-learning platforms and workshops accessible to all employees.*

7. Manajemen Kinerja dan Penghargaan
   a. Evaluasi Kinerja Berkala: Melakukan penilaian kinerja secara teratur untuk mengetahui kekuatan dan area perbaikan bagi setiap individu.
   b. Sistem Penghargaan: Menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja, dengan memberi insentif kepada karyawan yang mencapai target produktivitas atau inovasi.
   c. *Mentoring* dan *Coaching*: Membentuk program mentoring untuk membantu pengembangan karyawan, memberikan bimbingan langsung untuk mencapai tujuan karier mereka.

8. Kesejahteraan dan Keamanan Kerja
   a. Kesejahteraan Karyawan: Memberikan perhatian pada kesejahteraan fisik dan mental karyawan melalui program kesehatan, keseimbangan kerja-kehidupan, dan dukungan lainnya.
   b. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3): Membudayakan lingkungan kerja yang aman, dengan pelatihan (K3) yang rutin, serta penerapan standar keselamatan dan peraturan industri.

9. Pengelolaan Retensi
   a. Retensi Karyawan: Mengidentifikasi dan memelihara karyawan berprestasi melalui pengembangan karier dan kompensasi yang kompetitif.
   b. Program Keseimbangan Kerja: Memberikan fleksibilitas dalam jam kerja atau kerja jarak jauh di area tertentu untuk meningkatkan kenyaman dan kesejahteraan karyawan.

10. Inovasi dan Penggunaan Teknologi SDM
    a. Sistem HR Terintegrasi: Menggunakan perangkat lunak manajemen SDM untuk mempermudah pengelolaan data karyawan, absensi, dan penggajian.
    b. *HR Analytics*: Memanfaatkan analitik untuk memprediksi kebutuhan tenaga kerja dan menganalisis tren retensi dan kepuasan karyawan.
    c. Pemanfaatan AI dan Otomatisasi: Menggunakan teknologi AI untuk rekrutmen dan pembelajaran pengembangan otomatis serta evaluasi kinerja dengan mengotomatisasi beberapa proses SDM.

11. Pengembangan Karir dan *Succession Planning*
    a. Pemetaan Jalur Karier: Menyediakan jalur karier yang jelas bagi karyawan, dengan kesempatan untuk naik jabatan di dalam perusahaan.
    b. Perencanaan Suksesi: Menyiapkan pengganti yang potensial untuk posisi kunci dalam perusahaan untuk memastikan kelangsungan operasional yang lancar.

12. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
    a. Umpan Balik dan *Review*: Menjalankan sistem umpan balik dua arah antara manajemen dan karyawan melalui survei.

7. *Performance Management and Recognition*
   a. *Regular Performance Evaluation: Conduct periodic performance assessments to identify strengths and areas for improvement.*
   b. *Reward System: Implement performance-based rewards by providing incentives to employees who achieve productivity or innovation targets.*
   c. *Mentoring and Coaching: Establish mentoring programs to support employee development and provide guidance in achieving career goals.*

8. *Employee Welfare and Occupational Safety*
   a. *Employee Welfare: Promote physical and mental well-being through health programs, work-life balance initiatives, and other support mechanisms.*
   b. *Occupational Health & Safety (OHS): Foster a safe working environment through regular OHS training and implementation of safety standards and industry regulations.*

9. *Retention Management*
   a. *Employee Retention: Identify and retain high-performing employees through career development and competitive compensation.*
   b. *Work-Life Balance Programs: Provide flexibility in working hours or remote work arrangements in certain areas to enhance employee comfort and well-being.*

10. *Innovation and HC Technology Utilization*
    a. *Integrated HR System: Utilize HR management software to streamline employee data management, attendance, and payroll.*
    b. *HR Analytics: Leverage analytics to predict workforce needs and analyze retention trends and employee satisfaction.*
    c. *AI and Automation: Utilize AI for recruitment, automated learning and development, and performance evaluation by automating certain HR processes.*

11. *Career Development and Succession Planning*
    a. *Career Path Mapping: Provide clear career paths and promotion opportunities within the Company.*
    b. *Succession Planning: Prepare potential successors for key positions to ensure smooth operational continuity.*

12. *Evaluation and Continuous Improvement*
    a. *Feedback and Review: Implement a two-way feedback system between management and employees through surveys.*

b. Penyesuaian dengan Tren Industri: Menyesuaikan *roadmap* dengan perubahan tren teknologi, sosial, dan ekonomi dalam dunia manufaktur.

b. *Alignment with Industry Trends: Adjust the HC roadmap in response to technological, social, and economic trends in the manufacturing sector.*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN BIAYA SDM

Pelatihan Karyawan MIC

Perusahaan menyediakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan MIC. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar, *workshop* dan sertifikasi baik dalam dan luar negeri. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan sesuai ketentuan dan kebijakan Perusahaan.

Pada 2025, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 18 (delapan belas) kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp69.088.370.

Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2025.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM AND HUMAN CAPITAL COST

MIC Employee Training

The Company provides a series of employee training and development programs as a commitment to creating added value for every individual within MIC. These initiatives include competency development through seminars, workshops, and certifications both domestically and internationally. All employees have equal opportunities to participate in training and development programs in accordance with Company policies.

In 2025, employees of the Company and its Subsidiaries participated in 18 (eighteen) training and competency development activities across various fields, with a total expenditure of Rp 69,088,370.

The following is a list of training and competency development programs attended by employees of the Company and its Subsidiaries in 2025.

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multi Indocitra Tbk

No.	Departemen *Department*	Jenis *Type*	Waktu Pelaksanaan *Time*	Tema *Theme*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Internal Audit*	*Critical Thinking: A Vital Auditing Competency*	19-20 Maret 2025 *March 19-20, 2025*	Critical Thinking: A Vital Auditing Competency	The Institute of Internal Audit
2	*Internal Audit*	*Financial Auditing for Internal Auditors*	10-11 December 2025 *December 10-11, 2025*	Financial Auditing for Internal Auditors	Institute Internal Auditors
3	*Marketing Skincare*	*Sensory Technique for Cosmetic Industry*	6 Mei 2025 *May 6, 2025*	Sensory Technique for Cosmetic Industry	Skinproof
4	*Business Development*	Penyelia Halal *Halal Supervisor*	26-28 Agustus 2025 *August 26-28, 2025*	Penyelia Halal	IHATEC
5	*Accounting & Corporate Secretary*	Brevet A&B	21 November 2025 - 25 Februari 2026 *November 21, 2025 - February 25, 2026*	Brevet A&B	Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesian Institute of Accountants*
6	*All Department*	TIKED	15 April – 22 Mei 2025 *April 15 - May 22, 2025*	TIKED	Internal

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multielok Cosmetic (MEC)

List of Training and Development Activities of PT Multielok Cosmetic (MEC)

No.	Departemen *Department*	Jenis *Type*	Waktu Pelaksanaan *Time*	Tema *Theme*	Penyelenggara *Organizer*
1	RD, FA, PPIC, WH, Produksi, QC	Internal	07 Februari 2025 *February 7, 2025*	APAR	Damkar
2	Produksi	Internal	03 Maret 2025 *March 3, 2025*	Aspek Penting Dalam Pengemasan, Fokus, *Critical Thinking* dan Komunikasi *Important Aspects in Packaging, Focus, Critical Thinking and Communication*	PT. MEC
3	FA, Purchasing, QA, HR&GA, PPIC, Produksi, RD, QC, WH, T&M	Internal	15 April 2025 *April 15, 2025*	Awareness of AI in Industry, Transforming The Future of Business	PT. MEC
4	RD	External	08 – 09 Juli 2025 *July 8-9, 2025*	Designing Flexible Packaging	Sri Julianti
5	Produksi	External	22 – 24 September 2025 *September 22–24, 2025*	Penanggung Jawab Pencemaran Air *Person in Charge of Water Pollution*	BNSP
6	Produksi	External	24 – 26 September 2025 *September 24–26, 2025*	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara *Person in Charge of Air Pollution Control*	BNSP
7	Produksi	External	27 – 29 Oktober 2025 *October 27–29, 2025*	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah *Person in Charge of Wastewater Treatment Operations*	BNSP
8	Produksi	External	29 – 31 Oktober 2025 *October 29–31, 2025*	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian *Person in Charge of Control Installation Operations*	BNSP
9	QC	External	09 – 10 September 2025 *September 9–10, 2025*	Pencemaran Udara Packaging Quality *Air Pollution Packaging Quality*	Sri Julianti
10	QC, WH, Produksi	Internal	03 Oktober 2025 *October 3, 2025*	Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Good Cosmetic Manufacturing Practices*	PT. MEC
11	Purchasing, FA, QA, S&M, HR&GA, PPIC, Produksi, QC, RD, WH	Internal	12 Desember 2025 *December 12, 2025*	Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik *Good Household Health Supplies Manufacturing Practices*	PT. MEC
12	QA, WH, QC, Produksi	Internal	30 Desember 2025 *December 30, 2025*	Teknik Kalibrasi *Calibration Techniques*	PT. MEC

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawannya yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 69,088 juta meningkat sebesar 150,64% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp27,565 juta. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan perluasan program pelatihan dan sertifikasi, penguatan kapabilitas teknis, serta peningkatan intensitas kegiatan pengembangan yang diselaraskan dengan kebutuhan transformasi bisnis dan dinamika industri serta untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawannya dengan memperhatikan sisi manfaat, efektif dan efisiensi dari biaya *training* dan seminar yang dijalankan selama tahun 2025.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

Employee Competency Development Costs

The Company is committed to continuously enhancing added value for its employees, as demonstrated through the implementation of ongoing competency development initiatives. The Company places strong emphasis on employee competency development to build a high-quality workforce. The realization of employee competency development costs in 2025 amounted to Rp69.088 million, representing an increase of 150.64% compared to 2024, which amounted to Rp27.565 million. This increase was primarily driven by the expansion of training and certification programs, strengthening technical capabilities, and increasing the intensity of development activities aligned with the needs of business transformation and industrial dynamics and to continue to increase added value for its employees by paying attention to the benefits, effectiveness and efficiency of training and seminar costs carried out during 2025.

Total employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

KETERANGAN *DESCRIPTION*	2025 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2024 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih *Difference* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	**69,088**	27,565	41,523	150,64%

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi
Comparison of Competency Development Costs

(dalam jutaan) I *(in millions)*

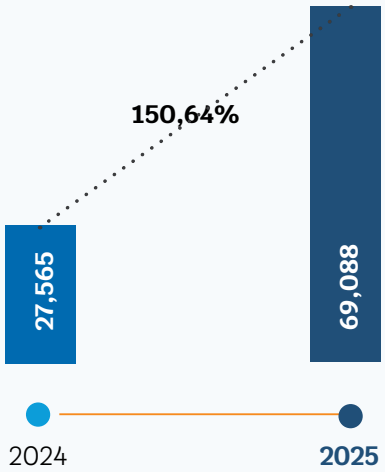

KEBIJAKAN STRATEGIS TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, MIC menerapkan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terintegrasi, berkelanjutan, dan selaras dengan arah strategis Perusahaan. Sistem pengelolaan SDM dirancang secara komprehensif, diawali dengan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang terukur, proses rekrutmen yang disesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan organisasi, serta pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan yang relevan guna meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan dalam mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Pengembangan karier karyawan dilaksanakan melalui sistem manajemen karier yang terstruktur dan transparan, sehingga setiap insan MIC memiliki kesempatan yang setara untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kompetensinya. Untuk memastikan efektivitas dan produktivitas kerja, Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur, yang merefleksikan kontribusi individu maupun unit kerja terhadap pencapaian target organisasi. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar dalam pemberian apresiasi dan penghargaan, sekaligus sebagai instrumen penguatan budaya kinerja dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi Perusahaan.

Assessment Karyawan

Perusahaan secara konsisten melaksanakan proses penilaian berkala terhadap karyawan guna mengidentifikasi potensi dan talenta yang dimiliki, yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan kompetensi serta pemenuhan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini memastikan tersedianya talenta yang tepat untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas dan akuntabilitas kinerja, Perusahaan menerapkan sistem *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur, mulai dari penetapan target, pengukuran capaian, hingga pemantauan realisasi secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja dan kompetensi dilakukan secara periodik dan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karyawan serta penetapan remunerasi. Kebijakan remunerasi diterapkan secara adil, transparan, dan selaras dengan ketentuan serta prinsip tata kelola yang berlaku.

STRATEGIC POLICIES RELATED TO HUMAN CAPITAL

In an effort to support the achievement of the Company's vision and mission, MIC implements an integrated, sustainable Human Capital management approach aligned with the Company's strategic direction. The Human Capital management system is comprehensively designed, beginning with measurable manpower planning, recruitment processes tailored to organizational dynamics and needs, as well as the implementation of relevant education and development programs to enhance employee competencies and capabilities in supporting the achievement of the Company's objectives.

Employee career development is carried out through a structured and transparent career management system, ensuring that every MIC employee has equal opportunities to optimize their potential and develop their competencies. To ensure work effectiveness and productivity, the Company implements an objective and measurable performance appraisal system that reflects both individual and unit contributions to organizational targets. The results of these evaluations serve as the basis for recognition and rewards, while also reinforcing a performance-driven culture and creating sustainable value for the Company.

Employee Assessment

The Company consistently conducts periodic employee assessments to identify their potential and talent, which are then utilized as the basis for competency development planning and organizational needs fulfillment. This approach ensures the availability of the right talent to support the Company's sustainability and business growth.

To enhance productivity and performance accountability, the Company implements a measurable Key Performance Indicator (KPI) system, covering target setting, achievement measurement, and continuous monitoring. Performance and competency evaluations are conducted periodically and serve as the basis for decisions related to employee development and remuneration. The remuneration policy is implemented fairly, transparently, and in accordance with prevailing governance principles.

Rekrutmen

Untuk mencapai sasaran usaha, MIC membutuhkan SDM yang memadai dan diselaraskan dengan rencana bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya kompetensi, budaya kerja, serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Strategi akuisisi karyawan yang baik akan membantu Perusahaan mencapai sasaran jangka pendek maupun jangka panjangnya. Upaya akuisisi karyawan yang dilakukan MIC mencakup:

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Man Power Planning*/MPP)
   Perencanaan SDM merupakan proses identifikasi dan evaluasi untuk menghitung kebutuhan beserta profil SDM yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian bisnis Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pertumbuhan bisnis, persiapan karyawan yang pensiun, karyawan yang promosi/mutasi/rotasi dan *turnover* karyawan.
2. Rekrutmen
   Proses penerimaan atau rekrutmen karyawan baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dilaksanakan melalui proses tahapan secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perusahaan.

   Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan MPP yang disusun. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan berbagai cara, seperti *internal job posting, refferal, corporate website*, dan situs pencarian kerja. Rekrutmen yang dilakukan MIC terbagi dalam 2 jenis, yaitu:
   a. Perekrutan Calon Karyawan *Fresh Graduate* Perusahaan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di MIC. Keyakinan Perusahaan untuk terus menciptakan talent melalui program pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis.
   b. Perekrutan Calon Karyawan *Pro Hire* Perekrutan calon karyawan yang sudah berpengalaman dilakukan jika Perusahaan tidak memperoleh calon yang sesuai dengan kebutuhan dari kalangan internal.

Perusahaan melakukan program *Management Trainee* (MT) yang diselenggarakan secara terpusat. Tujuan MT secara khusus ini agar karyawan memiliki kemampuan memahami dunia usaha dan pendukung-pendukungnya. Sasaran program MT yaitu tersedianya karyawan berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan tahapan orientasi dan program MT. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya sesuai talentanya.

Recruitment

To achieve its business objectives, MIC requires adequate Human Capital aligned with the Company's business plans, including competencies, work culture, and established values. A well-designed employee acquisition strategy helps the Company achieve both its short-term and long-term objectives. MIC's employee acquisition efforts include:

1. *Human Capital Planning (Manpower Planning/MPP)*
   Manpower planning is the process of identifying and evaluating workforce needs, including required profiles, to support the Company's business objectives. This process considers various aspects such as business growth, retirement preparation, promotions/mutations/rotations, and employee turnover.
2. *Recruitment*
   The recruitment process for both experienced hires and fresh graduates is conducted professionally through structured selection stages based on the required level. This ensures the Company acquires high-quality talents that are aligned with its operational needs.

   Recruitment is carried out based on the established MPP. The recruitment process begins with job vacancy announcements through various channels, such as internal job postings, referrals, the corporate website, and job search platforms. MIC's recruitment is categorized into two types:
   a. *Fresh Graduate Recruitment: The Company provides opportunities for young talent to build careers at MIC. The Company's commitment to developing talent through structured programs is part of its effort to maintain business sustainability.*
   b. *Pro Hire Recruitment: Recruitment of experienced candidates is conducted when suitable internal candidates are not available.*

The Company also implements a centralized Management Trainee (MT) program. The MT program is aimed at equipping employees with a comprehensive understanding of business operations and supporting functions. The MT program targets the availability of qualified talent to meet the organization's development needs and to continue regeneration within the organization. During the program, participants undergo orientation and MT program phases, followed by opportunities to further develop competencies according to their talents.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Dalam penyediaan fasilitas dan pemenuhan kesejahteraan karyawan, Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional, sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Seluruh kebijakan kompensasi dan program kesejahteraan karyawan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi hak-hak karyawan.

Dari aspek remunerasi, MIC secara konsisten menerapkan struktur pengupahan yang kompetitif dan berkeadilan. Komponen biaya kepegawaian mencakup gaji tetap, insentif berbasis kinerja, pembayaran lembur, tunjangan konsumsi dan lembur, biaya perjalanan dinas, serta penyediaan manfaat jangka panjang dan perlindungan karyawan melalui program asuransi kesehatan dan dana pensiun.

Penerapan *Reward* dan *Punishment* terhadap SDM Perusahaan

Perusahaan menetapkan kompensasi dan *benefit* SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan *reward* dan *punishment* yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana *reward* dan *punishment* diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

Reward & Punishment

MIC juga memberikan semacam penghargaan atau *reward* kepada karyawan/unit kerja yang berpretasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2025 *reward* yang telah diserahterimakan kepada karyawan berupa bonus tahunan kepada seluruh karyawan. *Reward* yang baik akan diberikan pada setiap karyawan yang berprestasi dan MIC tegas dalam menerapkan *punishment* atas pelanggaran yang telah dilakukan baik melalui jalur musyawarah untuk mufakat maupun melalui jalur hukum sekalipun.

Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, MIC berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Facilities and Welfare

In providing facilities and fulfilling the welfare of its employees, the Company complies with the applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) regulations in each operational area, as stipulated by the Government. All compensation policies and employee welfare programs are developed in accordance with labor laws and regulations, including those issued by the Ministry of Manpower, as part of the Company's commitment to protecting employee rights.

From a remuneration perspective, MIC consistently applies a competitive and fair wage structure. Employee cost components include fixed salaries, performance-based incentives, overtime pay, meal and overtime allowances, business travel expenses, as well as long-term benefits and employee protection through health insurance and pension programs.

Implementation of Reward and Punishment

The Company determines compensation and benefits for its employees based on KPI assessments conducted semi-annually. This KPI serve as the basis for granting annual bonus for employees. In addition, the Company applies reward and punishment mechanisms in accordance with Company regulations, in which reward and punishment is given based on discipline and performance evaluations.

Reward & Punishment

MIC also provides rewards to employees or work units that demonstrate strong performance based on their achievements. During 2025, rewards were distributed in the form of annual bonuses to all employees. Appropriate rewards are given to high-performing employees, while MIC firmly enforces punishments for violations, whether resolved through deliberation or legal channels if necessary.

Industrial Relations

The Company continuously strives to manage employee relations as a partnership framework in achieving its vision and mission. Therefore, MIC is committed to building healthy labor relations in accordance with applicable regulations.

Survei *Engagement* Karyawan

Survei Keterikatan Karyawan dilaksanakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dan keterlibatan karyawan terhadap pekerjaan serta Perusahaan secara keseluruhan. Tingkat keterikatan yang tinggi mencerminkan sikap positif, komitmen, dan motivasi karyawan dalam menjalankan perannya, sementara tingkat keterikatan yang rendah dapat berdampak pada menurunnya produktivitas dan efektivitas kerja.

Sebagai salah satu aset utama Perusahaan, karyawan ditempatkan sebagai elemen strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran kepuasan dan keterikatan karyawan untuk memastikan keselarasan antara nilai, perilaku, dan budaya kerja Perusahaan. Hasil survei tersebut menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan yang berkelanjutan guna meningkatkan kinerja individu maupun organisasi, sekaligus mendorong pencapaian kinerja Perusahaan secara optimal.

Roadmap Pengembangan SDM

Divisi Sumber Daya Manusia secara konsisten menginisiasi dan mengelola program pengembangan karyawan guna membentuk insan Perusahaan yang kompeten dan berdaya saing. Komitmen tersebut direalisasikan melalui evaluasi berkelanjutan terhadap standar kompetensi karyawan agar selaras dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing peran. Melalui upaya ini, Perusahaan menargetkan agar seluruh insan MIC memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Implementasi evaluasi kompetensi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun melalui pihak eksternal, serta didukung oleh kebijakan pengembangan karier melalui program promosi dan pengisian jabatan bagi karyawan berprestasi. Ke depan, Departemen SDM telah menyusun berbagai inisiatif dan agenda strategis yang difokuskan pada peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Rekrutmen
2. Pengembangan dan Pelatihan
3. Manajemen Kinerja dan Penghargaan
4. Kesejahteraan dan Keamanan Kerja
5. Pengelolaan Retensi
6. Inovasi dan Penggunaan Teknologi SDM
7. Pengembangan Karir dan *Succession Planning*
8. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Employee Engagement Survey

The Employee Engagement Survey is conducted as a tool to evaluate employee satisfaction and engagement with their work and the Company as a whole. High engagement reflects positive attitudes, commitment, and motivation, while low engagement may negatively impact work productivity and effectiveness.

As one of the Company's key assets, employees are positioned as a strategic element in supporting business sustainability and growth. Therefore, the Company regularly measures employee satisfaction and engagement to ensure alignment between values, behaviors, and corporate culture. The survey results serve as the basis for continuous improvement initiatives to enhance both individual and organizational performance, ultimately supporting optimal Company performance.

Human Capital Development Roadmap

The Human Capital Division consistently initiates and manages employee development programs to build a competent and competitive workforce. This commitment is realized through continuous evaluation of employee competency standards to align with the demands and specifications of each role. Through these efforts, the Company aims to ensure that all MIC employees possess capabilities aligned with organizational needs.

The competency evaluation is carried out through training programs, both internal and external, supported by career development policies such as promotions and job placements for high-performing employees. Going forward, the HC Department has developed various strategic initiatives focused on continuous competency enhancement, including the following:

1. *Recruitment Planning*
2. *Development and Training*
3. *Performance Management and Rewards*
4. *Workplace Welfare and Security*
5. *Retention Management*
6. *HR Innovation and Technology Utilization*
7. *Career Development and Succession Planning*
8. *Evaluation and Continuous Improvement*

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)
INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang terarah, terukur, dan terintegrasi dengan strategi bisnis merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Optimalisasi pemanfaatan TI tidak hanya berperan dalam meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan, khususnya pelanggan.

Di tengah akselerasi transformasi digital, TI menempati posisi strategis dalam mendukung operasional dan pengelolaan Perusahaan. MIC secara konsisten memperkuat kapabilitas TI dengan mengadopsi perkembangan teknologi yang relevan guna meningkatkan produktivitas kerja, memperkuat proses bisnis, serta memastikan penyediaan layanan yang andal dan responsif bagi seluruh pemangku kepentingan.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

The Company believes that well-directed, measurable, and integrated Information Technology (IT) management aligned with business strategy is a key factor in driving sustainable business growth. Optimizing IT utilization not only enhances operational effectiveness but also plays a crucial role in creating added value and improving service quality for stakeholders, particularly customers.

Amid accelerating digital transformation, IT holds a strategic role in supporting the Company's operations and management. MIC consistently strengthens its IT capabilities by adopting relevant technological advancements to improve productivity, enhance business processes, and ensure reliable and responsive services for all stakeholders.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi, Perusahaan membangun kerangka Tata Kelola TI yang terintegrasi dalam *Enterprise Governance*. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara optimal, terarah, dan terukur. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen yang menuntut kecepatan, akurasi, efisiensi, dan kualitas layanan yang semakin tinggi mendorong Perusahaan untuk terus menyesuaikan sistem TI agar tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika tersebut.

Arsitektur dan sistem teknologi informasi Perusahaan dikembangkan untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional melalui otomasi proses bisnis, sekaligus memperkuat daya saing dan keunggulan kompetitif di tengah lingkungan usaha yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis guna memastikan pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan secara berkelanjutan melalui penerapan teknologi yang tepat guna.

Untuk mendukung implementasi tersebut, MIC memiliki unit khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan teknologi informasi di seluruh lingkungan Perusahaan. Unit ini juga berperan sebagai koordinator dan fasilitator dalam penerapan TI di entitas anak, khususnya dalam pemanfaatan sumber daya bersama, guna menciptakan sinergi dan efisiensi yang optimal. Seiring dengan itu, Perusahaan terus meningkatkan keandalan layanan dasar serta kapasitas sistem informasi guna menunjang kelancaran operasional, sejalan dengan penerapan Tata Kelola TI yang baik dalam menjaga kualitas pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

As part of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly in IT management, the Company has established an integrated IT Governance framework within Enterprise Governance. This approach ensures that IT utilization is optimized, well-directed, and measurable. Rapid technological advancements and changing consumer behavior, which demand speed, accuracy, efficiency, and higher service quality, encourage the Company to continuously adapt its IT systems to remain relevant and responsive toward such dynamics.

The Company's IT architecture and systems are developed to improve operational efficiency through business process automation, while strengthening competitiveness and competitive advantage in a dynamic business environment. Therefore, the Company consistently aligns its IT strategy with its business strategy to ensure sustainable achievement of corporate objectives through appropriate technology implementation.

To support this implementation, MIC has a dedicated unit responsible for managing IT across the organization. This unit also acts as a coordinator and facilitator in IT implementation across subsidiaries, particularly in leveraging shared resources in order to create optimal synergy and efficiency. Along with that, the Company continues to improve the reliability of basic services and the capacity of information systems to support smooth operations, in line with sound IT Governance practices in maintaining the quality of the Company's overall management.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Departemen Teknologi Informasi MIC memiliki peran strategis dalam memastikan tersedianya sistem informasi yang andal dan terintegrasi guna mendukung keberlangsungan dan pengembangan bisnis Perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, sekaligus memperkuat pengendalian risiko usaha melalui penerapan sistem yang aman dan terpercaya.

Sepanjang tahun 2025, Departemen Teknologi Informasi MIC telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang difokuskan pada penguatan infrastruktur, optimalisasi sistem, serta peningkatan keamanan dan keandalan layanan teknologi informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Penambahan fitur Bon Sementara dan *Settlement* dalam aplikasi [ESS] *Employee Self Service*
2. Penambahan fitur *Ticketing* untuk *Department* GA dalam aplikasi [ESS] *Employee Self Service*
3. Pengembangan fitur *Route Plan suggestion by location* pada Aplikasi SFA [*Sales Force Automation*]
4. Pengembangan fitur *E-Claim* dan penggantian barang pada aplikasi MAPPS [*MultiIndocitra Advertising and Promotion Proposal System*]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Ketersediaan SDM yang kompeten dan andal merupakan aset strategis dalam mendukung operasional dan pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan proses rekrutmen SDM Teknologi Informasi melalui mekanisme seleksi yang ketat dan kompetitif untuk memastikan terpenuhinya standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, peningkatan kapabilitas SDM TI dilakukan secara berkelanjutan melalui penyelenggaraan program pelatihan, baik internal maupun eksternal, mencakup pengembangan kompetensi teknis maupun *non*-teknis, sejalan dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY

MIC Information Technology Department plays a strategic role in ensuring the availability of reliable and integrated information systems, aiming to support the Company's business continuity and development. The utilization of Information Technology is directed toward improving productivity and operational efficiency, while strengthening risk control through secure and reliable systems.

Throughout 2025, the IT Department has carried out a number of strategic initiatives focused on infrastructure strengthening, system optimization, and enhanced security and service reliability, including:

1. *Addition of Temporary Advance and Settlement features in the Employee Self Service (ESS) application*
2. *Addition of a Ticketing feature for GA Department in the ESS application*
3. *Development of Route Plan suggestion by location feature in the Sales Force Automation (SFA) application*
4. *Development of E-Claim and goods replacement features in the MAPPS (MultiIndocitra Advertising and Promotion Proposal System) application*

INFORMATION TECHNOLOGY HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The availability of competent and reliable human capital is a strategic asset in supporting the operation and development of the Company's Information Technology System. Therefore, the Company carries out the recruitment process of Information Technology HC through a strict and competitive selection mechanism to ensure that established competency standards are met. Furthermore, IT HC capability improvement is carried out continuously through training programs, both internal and external, covering the development of technical and non-technical competencies, in line with the direction of system development within the Company.

Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap integrasi proses bisnis, SDM Teknologi Informasi diharapkan mampu menyusun perencanaan strategis sistem TI secara efektif, serta berperan aktif dalam melakukan penyempurnaan dan penyesuaian alur proses bisnis guna mendukung transformasi dan peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

With a comprehensive understanding of business process integration, Information Technology HC is expected to be able to formulate strategic IT system planning effectively, as well as play an active role in improving and adjusting business process flows to support transformation and continuous improvement of the Company's performance.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penguatan dan pengembangan sistem Teknologi Informasi guna mendukung kebutuhan operasional sekaligus mengantisipasi dinamika dan pertumbuhan bisnis. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja melalui penyediaan aplikasi, perangkat keras, serta infrastruktur teknologi yang memadai, sehingga mampu menghasilkan kinerja operasional yang lebih optimal dan terukur.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan investasi Teknologi Informasi untuk pengadaan dan pengembangan sistem TI, yang mencakup pembaruan perangkat komputer dan perlengkapannya, inventaris pendukung perkantoran, pengadaan perangkat lunak, server, serta program pelatihan dan kebutuhan terkait lainnya guna memperkuat kapabilitas teknologi informasi Perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

The Company continuously strengthens and develops its Information Technology systems to support operational needs while anticipating business dynamics and growth. This initiative is aimed at improving the efficiency and effectiveness of work processes by providing adequate applications, hardware, and technology infrastructure, resulting in more optimal and measurable operational performance.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan investasi Teknologi Informasi untuk pengadaan dan pengembangan sistem TI, yang mencakup pembaruan perangkat komputer dan perlengkapannya, inventaris pendukung perkantoran, pengadaan perangkat lunak, server, serta program pelatihan dan kebutuhan terkait lainnya guna memperkuat kapabilitas teknologi informasi Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Divisi Teknologi Informasi MIC secara proaktif melakukan penguatan dan pengembangan sistem TI guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung peningkatan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam penyusunan peta jalan *(roadmap)* pengembangan TI yang menjadi acuan arah dan prioritas implementasi ke depan, sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

MIC's Information Technology Division proactively strengthens and develops its IT systems to optimize the utilization of technology to support the Company's increased competitiveness. These efforts are structured and sustainable, as reflected in the development of an IT development roadmap that serves as a reference for future implementation directions and priorities, as follows:

Peta jalan/*roadmap* pengembangan TI
TI Development Roadmap

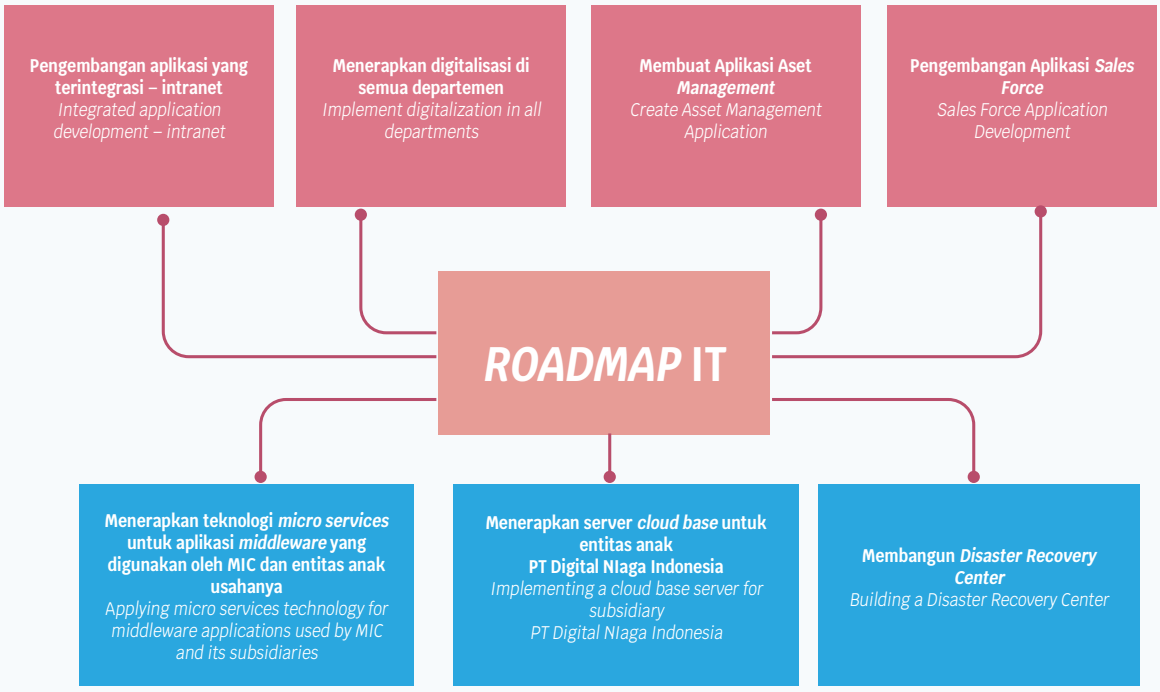

MULTI INDOCITRA

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp1.477,594 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,16% atau naik Rp58,959 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.418,635 miliar.

The Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp1,477.594 billion, representing an increase of 4.16% or Rp58.959 billion compared to the end of 2024, which stood at Rp1,418.635 billion.

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

ANALISA MAKROEKONOMI

Iklim Perekonomian Global

Sebagaimana dikutip dari buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan, menjelaskan bahwa, perekonomian global berada dalam fase perlambatan yang tidak merata antar negara dan kawasan. Pertumbuhan ekonomi dunia cenderung tertahan, terutama dipengaruhi oleh kinerja negara maju yang melemah, sementara negara berkembang relatif menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Dalam paparan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada di kisaran ±3,0%, mencerminkan tekanan berlanjut dari kebijakan moneter ketat, fragmentasi geopolitik, serta normalisasi aktivitas ekonomi pascapandemi yang belum sepenuhnya merata.

Di kelompok negara maju, kinerja ekonomi menunjukkan tren perlambatan yang lebih nyata. Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh moderat seiring dengan melemahnya konsumsi dan investasi akibat suku bunga tinggi yang dipertahankan lebih lama. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi relatif terbatas, dipengaruhi oleh tekanan biaya energi, pelemahan sektor manufaktur, serta

MACROECONOMIC ANALYSIS

Global Economic Climate

As cited from the Bank Indonesia Annual Meeting 2025 publication titled "Resilient and Independent: Synergy to Foster Higher and Sustainable Economic Growth," the global economy is currently experiencing an uneven slowdown across countries and regions. Global economic growth remains constrained, primarily due to weakening performance in advanced economies, while developing countries show relatively stronger resilience. In Bank Indonesia's presentation, global economic growth is projected to be in the range of ±3.0%, reflecting continued pressures from tight monetary policies, geopolitical fragmentation, and the uneven normalization of post-pandemic economic activity.

Among advanced economies, the slowdown trend is more pronounced. The United States is projected to grow moderately, in line with weakening consumption and investment due to prolonged high interest rates. In Europe, economic growth remains limited, affected by high energy costs, a weakening manufacturing sector, and tighter financial conditions. Japan is also facing growth

pengetatan kondisi keuangan. Jepang juga menghadapi tantangan pertumbuhan yang berasal dari lemahnya permintaan eksternal dan dinamika inflasi domestik.

challenges stemming from weak external demand and domestic inflation dynamics.

Sebaliknya, negara berkembang, khususnya di kawasan Asia, menunjukkan prospek pertumbuhan yang relatif lebih kuat. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia ditopang oleh permintaan domestik yang tetap solid, peningkatan investasi, serta dukungan kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif. Namun demikian, Bank Indonesia menekankan bahwa ketahanan tersebut tetap dihadapkan pada risiko eksternal, termasuk volatilitas arus modal, fluktuasi nilai tukar, dan ketidakpastian perdagangan global.

In contrast, developing countries, particularly in Asia, show relatively stronger growth prospects. Economic growth in Asia is supported by solid domestic demand, increased investment, and more accommodative government policies. Nevertheless, Bank Indonesia emphasizes that such resilience remains exposed to external risks, including capital flow volatility, exchange rate fluctuations, and global trade uncertainty.

Dari sisi inflasi global, tekanan harga menunjukkan tren penurunan, namun masih berada pada level yang relatif tinggi di sejumlah negara utama. Kondisi ini mendorong bank sentral global untuk mempertahankan kebijakan moneter yang ketat secara berhati-hati. Lingkungan suku bunga global yang tinggi tersebut berdampak pada ketatnya likuiditas internasional, meningkatnya biaya pendanaan, serta berlanjutnya volatilitas di pasar keuangan global.

From the perspective of global inflation, price pressures are trending downward but remain relatively high in several major economies. This condition has prompted global central banks to cautiously maintain tight monetary policies. The high global interest rate environment leads to tighter international liquidity, higher financing costs, and continued volatility in global financial markets.

Ke depan, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pemulihan ekonomi global akan berlangsung bertahap dan tetap disertai risiko, dengan potensi perbaikan yang bergantung pada stabilisasi inflasi, arah kebijakan moneter global, serta perkembangan tensi geopolitik dan perdagangan antar negara.

Looking ahead, Bank Indonesia projects that global economic recovery will proceed gradually and remain subject to risks, with potential improvements depending on inflation stabilization, the direction of global monetary policy, and developments in geopolitical and international trade tensions.

Iklim Perekonomian Nasional

Sementara itu, di tengah perlambatan global, Bank Indonesia mencatat bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan berada pada kisaran 4,7%–5,5%, didukung oleh permintaan domestik yang tetap solid serta bauran kebijakan yang konsisten antara pemerintah dan Bank Indonesia.

National Economic Climate

Amid the global slowdown, Bank Indonesia notes that Indonesia's economy continues to demonstrate strong resilience and relatively better performance compared to many other countries. National economic growth is projected to range between 4.7% and 5.5%, supported by solid domestic demand and a consistent policy mix between the Government and Bank Indonesia.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional, seiring terjaganya daya beli masyarakat dan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik. Selain itu, investasi menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh perbaikan iklim usaha, pembangunan infrastruktur, serta berlanjutnya realisasi investasi, termasuk pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi.

Household consumption remains the primary driver of national economic growth, supported by maintained purchasing power and increasing domestic economic activity. Investment also shows a sustained growth trend, driven by improvements in the business climate, infrastructure development, and continued realization of investments, particularly in high value-added sectors.

Dari sisi inflasi, Bank Indonesia memproyeksikan tingkat inflasi tetap berada dalam sasaran 2,5% ±1%, mencerminkan keberhasilan pengendalian harga melalui sinergi kebijakan moneter, fiskal, dan pengendalian inflasi pusat dan daerah. Inflasi inti yang terjaga serta inflasi pangan yang terkendali memberikan ruang bagi stabilitas ekonomi makro yang berkelanjutan.

In terms of inflation, Bank Indonesia projects inflation to remain within the target range of 2.5% ±1%, reflecting successful price control through coordinated monetary, fiscal, and central and regional inflation control policies. Stable core inflation and controlled food inflation provide room for sustainable macroeconomic stability.

Pada sektor eksternal, neraca pembayaran Indonesia diperkirakan tetap berada dalam kondisi yang sehat, didukung oleh kinerja ekspor yang cukup baik serta cadangan devisa yang memadai. Ketahanan eksternal ini berperan penting dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah volatilitas pasar keuangan global dan ketidakpastian arus modal internasional.

From the external sector perspective, Indonesia's balance of payments is expected to remain healthy, supported by relatively strong export performance and adequate foreign exchange reserves. This external resilience plays a crucial role in maintaining the stability of the Rupiah exchange rate amidst global financial market volatility and uncertainty in international capital flows.

Bank Indonesia juga menegaskan bahwa stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga, dengan permodalan perbankan yang kuat, likuiditas yang memadai, serta risiko kredit yang terkendali. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi sektor perbankan untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Bank Indonesia also highlights that the stability of national financial system remains well maintained, supported by strong banking capital, adequate liquidity, and manageable credit risk. These conditions provide room for the banking sector to continue expanding financing to productive sectors in order to support sustainable national economic growth.

TINJAUAN SEGMEN INDUSTRI

Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI), kinerja industri dan dunia usaha pada Triwulan IV 2025 secara umum masih berada pada fase ekspansi, meskipun menunjukkan kecenderungan moderasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Perkembangan ini tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha yang tetap positif, namun mengalami penurunan secara *quarter-to-quarter* (qtq), seiring dengan proses penyesuaian dunia usaha terhadap dinamika permintaan dan meningkatnya berbagai faktor biaya.

INDUSTRY SEGMENT OVERVIEW

Based on the Business Activity Survey (SKDU) released by Bank Indonesia (BI), the performance of industry and business sector in the fourth quarter of 2025 generally remained in an expansion phase, although showing signs of moderation compared to the previous quarter. This development is reflected in the Weighted Net Balance (SBT) of business activities, which remained positive but declined on a quarter-to-quarter (qtq) basis, in line with businesses adjusting to the dynamics of demand and rising cost pressures.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas industri nasional tetap bertumbuh, namun dengan laju yang lebih terukur dan selektif, khususnya pada akhir tahun buku.

This condition indicates that national industrial activity continues to grow, albeit at a more measured and selective pace, particularly toward the end of the fiscal year.

Dari sisi operasional, sebagian besar pelaku usaha menilai kondisi kegiatan usaha berada pada tingkat yang cukup stabil, dengan persepsi terhadap likuiditas dan rentabilitas usaha yang masih terjaga. Namun demikian, penurunan Saldo Bersih (SB) pada kedua indikator tersebut mencerminkan meningkatnya tekanan terhadap efisiensi operasional dan margin usaha, sejalan dengan kenaikan biaya input, penyesuaian harga, serta dinamika pasokan dan distribusi.

From an operational perspective, most business players assess business conditions as relatively stable, under the perception of maintained liquidity and profitability. However, the decline in Net Balance (SB) for both indicators reflects increasing pressure on operational efficiency and profit margins, in line with rising input costs, price adjustments, and supply and distribution dynamics.

Situasi ini mendorong dunia usaha untuk lebih fokus pada optimalisasi proses produksi, pengendalian biaya, serta penguatan daya saing di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif.

This situation encourages businesses to focus more on optimizing production processes, controlling costs, and strengthening competitiveness amid an increasingly competitive market environment.

Di sisi lain, hasil survei menunjukkan bahwa aktivitas industri masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Faktor perizinan, perpajakan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan dinilai sebagai hambatan utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Selain itu, faktor suku bunga, infrastruktur, dan ketenagakerjaan juga turut memengaruhi kelancaran kegiatan produksi dan distribusi, meskipun dengan tingkat dampak yang bervariasi antar sektor. Komposisi faktor penghambat tersebut menegaskan pentingnya perbaikan iklim usaha secara berkelanjutan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan industri nasional.

On the other hand, survey results indicate that industrial activities still deal with several structural challenges. The factors of licensing, taxation, and regulatory requirements are perceived as the main obstacles in operating and expanding businesses. In addition, interest rates, infrastructure, and labor factors also affect the smooth execution of production and distribution, although with varying levels of impact across sectors. The composition of these constraining factors underscores the importance of continuous improvements in the business climate to sustain the growth of national industry.

Ke depan, pelaku usaha memprakirakan kegiatan industri tetap bergerak pada jalur pertumbuhan yang moderat. Prakiraan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) menunjukkan adanya optimisme yang terbatas, dengan ekspansi usaha yang cenderung lebih berhati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan.

Looking ahead, business players estimate that industrial activities will continue to grow at a moderate pace. The projected Weighted Net Balance (SBT) reflects limited optimism, with business expansion tending to be more cautious and sustainability-oriented.

Secara keseluruhan, hasil SKDU Triwulan IV 2025 mencerminkan bahwa industri nasional masih memiliki ketahanan yang relatif baik di tengah berbagai tantangan, namun membutuhkan dukungan kebijakan yang konsisten, peningkatan efisiensi, serta penguatan struktur industri agar momentum pertumbuhan dapat terus terjaga.

Overall, the results of SKDU for the fourth quarter of 2025 indicate that the national industry continues to demonstrate relatively strong resilience amid various challenges, but requires consistent policy support, improved efficiency, and strengthened industrial structure to maintain growth momentum.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

MIC merupakan Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi, produk Perawatan kesehatan serta kosmetik dan barang konsumsi lainnya. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya.

MIC is a company that manufactures and distributes consumer goods in the form of baby supplies, healthcare products, cosmetics, and other consumer products. The Company has been operating since 1990, thus having the potential to grow and expand its lines of business into accessories for maternal and infant care, as well as other skincare products.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang konsumsi lainnya, MIC memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang *(brand product)*.

As a company engaged in general trading of consumer goods such as baby supplies, healthcare products, cosmetics, and other consumer products, MIC owns and has distributed a variety of brand products.

PROFITABILITAS USAHA

BUSINESS PROFITABILITY

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Penjualan Bersih *Net Sales*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	**(600.675)**	(572.166)	(565.846)
Laba Bruto *Gross Profit*	**609.830**	545.423	520.748
Laba Usaha *Income from Operations*	**95.762**	84.013	74.008
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax Expense*	**67.019**	57.056	47.290
Laba Bersih *Net Income*	**43.614**	42.125	34.369
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	**(898)**	745	110.250
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	**42.716**	42.870	144.619

Selama tahun 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp1.210,505 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp92,916 miliar (8,31%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp1.117,589 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2025 baik produk *brand* Pigeon terutama kategori *skincare*, Poi-poi, Bumil dan produk *brand* dari principal lainnya, terutama produk *brand* Mattel, Purbasari dan Granova bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2025, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries reflects the Company's performance achievement through optimal efforts to generate total net sales of Rp1,210.505 billion. This figure increased by Rp92.916 billion (8.31%) compared to the total net sales in 2024 of Rp1,117.589 billion. The increase was driven by a higher quantity of merchandise sales to third parties throughout 2025, both for Pigeon brand products, particularly in the skincare, Poi-poi, and maternity categories, as well as products from other principals' brands, especially Mattel, Purbasari and Granova compared to the previous year.

KINERJA PRODUK USAHA

Sebagai salah satu merek utama di bawah PT Multi Indocitra Tbk (MIC), Pigeon secara berkelanjutan menjaga tingkat kesadaran merek *(brand awareness)* sekaligus meningkatkan relevansi di kalangan ibu generasi Z di Indonesia sebagai target pasar utama.

Upaya tersebut diwujudkan melalui peluncuran produk-produk inovatif yang memiliki keunggulan kompetitif guna menjawab kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Sejalan dengan itu, Pigeon memperkuat strategi pemasaran melalui optimalisasi kanal digital serta platform *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan konsumen.

Selain itu, Pigeon turut berpartisipasi aktif dalam berbagai pameran ibu dan anak berskala besar di kota-kota utama di Indonesia sebagai bagian dari strategi penguatan kehadiran merek serta pembangunan kedekatan dengan konsumen.

Melalui implementasi berbagai inisiatif tersebut, Pigeon berhasil menjaga tingkat kepercayaan konsumen dan memperkokoh posisinya sebagai salah satu merek kebutuhan bayi yang menjadi pilihan utama ibu di Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melalui merek Lansinoh terus menjaga kinerja produk usaha dengan strategi yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Fokus utama diarahkan pada penguatan distribusi, peningkatan *brand awareness*, serta optimalisasi aktivitas pemasaran yang lebih dekat dengan konsumen ibu dan bayi di Indonesia.

Dengan dukungan produk yang telah dipercaya secara global serta pendekatan pemasaran yang terintegrasi, Lansinoh mampu mempertahankan kinerja usaha yang stabil di tengah dinamika pasar sepanjang tahun 2025.

Segmen Distribusi

Pada tahun 2025 ini, entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memfokuskan terhadap bisnis distribusi yang memasarkan produk-produk dari afiliasi maupun produk dari prinsipal lain melalui beberapa area cabang distribusi, antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan Tangerang. Di mana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

SEGMEN *BABY*

A.Pigeon *Baby*

Segmen *Baby* merupakan salah satu pilar utama Perusahaan yang berfokus pada penyediaan produk untuk mendukung kebutuhan bayi sejak masa kelahiran hingga

BUSINESS PRODUCT PERFORMANCE

As one of the flagship brands under PT Multi Indocitra Tbk (MIC), Pigeon consistently maintains its level of brand awareness while enhancing its relevance among Generation Z mothers in Indonesia as its primary target market.

These efforts are realized through the launch of innovative products with competitive advantages to meet the evolving needs of consumers. In line with this, Pigeon strengthens its marketing strategy by optimizing digital channels and e-commerce platforms to expand market reach and increase consumer engagement.

In addition, Pigeon actively participates in various large-scale mother-and-child exhibitions in major cities across Indonesia as part of its strategy to strengthen brand presence and build closer connections with consumers.

Through the implementation of these initiatives, Pigeon has successfully maintained consumer trust and reinforced its position as one of the leading baby care brands of choice for mothers in Indonesia.

Throughout 2025, the Company through Lansinoh brand, continued to maintain its business product performance with strategies that are relevant and adaptive to market needs. The main focus was on strengthening distribution, increasing brand awareness, and optimizing marketing activities that are closer to mothers and babies in Indonesia.

With the support of globally trusted products and an integrated marketing approach, Lansinoh was able to maintain stable business performance amid market dynamics throughout 2025.

Distribution Segment

In 2025, the Company's subsidiary engaged in distribution, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD), focused on distribution business activities by marketing products from affiliates as well as products from other principals through several distribution branch areas, including Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, and Tangerang. Going forward, SMD is expected to become a leading company in marketing various products, both from MIC and other principals.

BABY SEGMENT

A. Pigeon Baby

The Baby segment is one of the Company's main pillars, focusing on providing products to support infants' needs from birth through the early stages of growth. In addition

tahap awal pertumbuhan. Selain produk inti berupa botol susu dan *nipple*, segmen ini mencakup berbagai produk pendukung, antara lain *baby skincare*, produk pembersih rumah tangga yang aman untuk perlengkapan bayi (sabun cuci piring, deterjen, dan pelembut pakaian), perlengkapan kebersihan bayi (gunting kuku dan *cotton buds*), serta perlengkapan makan bayi pada fase Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI).

to core products such as feeding bottles and nipples, this segment includes a wide range of supporting products, including baby skincare, household cleaning products that are safe for baby equipment (dishwashing liquid, detergent, and fabric softener), baby hygiene products (nail clippers and cotton buds), as well as baby feeding equipment for the complementary feeding stage (MPASI).

Sepanjang tahun 2025, rangkaian produk bayi di bawah merek Pigeon memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan. Kinerja tersebut didukung oleh konsistensi dalam menjaga kualitas produk serta menghadirkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan konsumen, sehingga mampu mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ditawarkan.

Throughout 2025, the range of baby products under Pigeon brand made a positive contribution to the Company's performance. This performance was supported by consistency in maintaining product quality and delivering innovations that are relevant to consumer needs, enabling the Company to sustain public trust in its products.

Pada tahun 2025, Pigeon menjalankan strategi yang terfokus pada penguatan posisi merek dan peningkatan relevansi di tengah dinamika pasar ibu dan bayi yang terus berkembang. Transformasi pada kanal digital dilakukan secara signifikan melalui pembaruan pendekatan komunikasi di media sosial, termasuk Instagram dan TikTok, sehingga Pigeon semakin adaptif dan dekat dengan konsumen di era digital. Sejalan dengan itu, Perusahaan mengoptimalkan kanal penjualan daring melalui *platform e-commerce* sebagai bagian dari strategi *omnichannel*, yang didukung oleh penguatan distribusi pada kanal penjualan luring guna memastikan ketersediaan produk secara lebih luas.

In 2025, Pigeon's strategy focused on strengthening its brand position and enhancing relevance amid the continuously evolving mother-and-baby market dynamics. A significant transformation in digital channels was carried out through updates to communication approaches on social media, including Instagram and TikTok, making Pigeon more adaptive and closer to consumers in the digital era. In line with this, the Company optimized its online sales channels through e-commerce platforms as part of an omnichannel strategy, supported by strengthened distribution in offline channels to ensure broader product availability.

Untuk meningkatkan visibilitas merek, Pigeon secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran ibu dan bayi dengan menghadirkan desain *booth* yang atraktif serta program promosi yang kompetitif. Selain itu, Pigeon menjalin kolaborasi dengan berbagai tenaga ahli, seperti dokter, psikolog, bidan, dan ahli terapi wicara, serta bekerja sama dengan merek-merek ibu dan bayi yang relevan. Pemanfaatan *influencer* dan *opinion leader* juga dioptimalkan sebagai bagian dari strategi komunikasi untuk memperkuat kredibilitas dan memperluas jangkauan audiens.

To increase brand visibility, Pigeon actively participated in a number of mother-and-baby exhibitions by presenting attractive booth designs and competitive promotional programs. In addition, Pigeon established collaborations with various experts, such as doctors, psychologists, midwives, and speech therapists, and partnered with relevant mother-and-baby brands. The use of influencers and opinion leaders was also optimized as part of the communication strategy to strengthen credibility and expand audience reach.

Dari sisi pengembangan produk, Pigeon secara konsisten menghadirkan produk baru yang berkualitas tinggi, inovatif, aman digunakan, serta dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan harga yang kompetitif.

In terms of product, Pigeon consistently introduced new products that are high-quality, innovative, safe to use, and designed to meet consumer needs at competitive prices.

Memasuki tahun 2026, Pigeon akan melanjutkan inisiatif strategis yang telah memberikan hasil positif sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang masih terbuka. Upaya tersebut difokuskan pada perluasan *awareness* dan *reach* secara lebih agresif, optimalisasi kanal penjualan daring melalui partisipasi aktif dalam berbagai kampanye, serta penambahan akun toko yang menjual produk Pigeon.

Entering 2026, Pigeon will continue strategic initiatives that have delivered positive results while optimizing remaining growth opportunities. These efforts will focus on more aggressive expansion of awareness and reach, optimization of online sales channels through active participation in various campaigns, and increasing the number of store accounts selling Pigeon products.

Selain itu, Pigeon akan mempertahankan partisipasi konsisten dalam pameran ibu dan bayi yang memiliki reputasi dan dampak kuat, serta memperluas kolaborasi dengan narasumber ahli, klinik, asosiasi dokter, *influencer* dari berbagai skala, dan merek-merek besar yang relevan. Perusahaan juga akan memperkuat kedekatan dengan konsumen melalui pengembangan inisiatif komunitas guna meningkatkan loyalitas terhadap merek, yang didukung oleh inovasi dan peluncuran produk baru yang tidak hanya relevan tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan *volume* penjualan.

In addition, Pigeon will maintain consistent participation in reputable and high-impact mother-and-baby exhibitions, while expanding collaborations with expert speakers, clinics, medical associations, influencers of various scales, and relevant major brands. The Company will also strengthen consumer engagement through the development of community initiatives to increase brand loyalty, supported by innovation and the launch of new products that are not only relevant but also capable of driving sales volume growth.

B.Lansinoh

Segmen *Baby* merupakan salah satu segmen utama perusahaan yang memasarkan produk perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan. Sepanjang tahun 2025, segmen ini terus memberikan kontribusi yang positif seiring meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap produk yang aman, berkualitas, dan terpercaya.

Strategi dan Kinerja di Tahun 2025

Pada tahun 2025, strategi Segmen *Baby* difokuskan pada penguatan distribusi di *channel Online* dan *Offline*, khususnya *Modern Market* dan *Baby Shop*, serta peningkatan aktivitas pemasaran yang bersifat edukatif dan komunikatif. Lansinoh secara konsisten menghadirkan kampanye pemasaran terintegrasi yang menekankan manfaat produk, keamanan penggunaan, serta relevansi produk dengan kebutuhan ibu dan bayi.

Selain itu, kegiatan edukasi yang melibatkan tenaga ahli seperti dokter dan bidan turut memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk Lansinoh. Pendekatan ini membantu menjaga performa penjualan serta memperluas jangkauan merek sepanjang tahun 2025.

Strategi Segmen *Baby* di Tahun Mendatang (2026)

Memasuki tahun 2026, Segmen *Baby* akan melanjutkan strategi pertumbuhan dengan fokus pada penguatan *awareness* produk dan *brand*, serta perluasan distribusi produk, penguatan hubungan dengan konsumen, serta peningkatan aktivitas pemasaran berbasis digital dan komunitas. Perusahaan juga akan terus menghadirkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar untuk memperkuat posisi Lansinoh sebagai merek pilihan bagi ibu dan bayi.

B. Lansinoh

The Baby Segment is one of the Company's core segments, marketing baby care products and healthcare products. Throughout 2025, this segment continued to make a positive contribution in line with increasing consumer demand for safe, high-quality, and reliable products.

Strategy and Performance in 2025

In 2025, the Baby Segment strategy focused on strengthening distribution across both online and offline channels, particularly Modern Markets and Baby Shops, as well as enhancing educational and communicative marketing activities. Lansinoh consistently delivered integrated marketing campaigns emphasizing product benefits, safety of use, and relevance to the needs of mothers and babies.

In addition, educational activities involving professionals such as doctors and midwives further strengthened consumer trust in Lansinoh products. This approach helped maintain sales performance and expand brand reach throughout 2025.

Baby Segment Strategy for the Upcoming Year (2026)

Entering 2026, the Baby Segment will continue its growth strategy by focusing on strengthening product and brand awareness, expanding product distribution, strengthening relationships with consumers, and increasing digital and community-based marketing activities. The Company will also continue to introduce product innovations aligned with market needs to strengthen Lansinoh's position as a preferred brand for mothers and babies.

SEGMEN KOSMETIK

A. Pigeon *Teens*

Strategi dalam Mempertahankan Kinerja Segmen & Produk di 2025 adalah berfokus pada penambahan dan pengembangan saluran-saluran penjualan baru dan peningkatan suplai konten di ranah digital untuk menciptakan tren dan permintaan konsumen.

COSMETICS SEGMENT

A. Pigeon Teens

The strategy to maintain segment and product performance in 2025 was focused on expanding and developing new sales channels, as well as increasing content supply in the digital space to create trends and consumer demand.

Strategi & Kinerja di Tahun 2025:

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperkuat strategi pemasaran digital dengan mengoptimalkan pengembangan kanal afiliasi sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan penjualan daring. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan dan pengelolaan komunitas afiliator yang semakin luas, didukung oleh kerja sama strategis dengan berbagai platform digital dan *Multi-Channel Network* (MCN). Pendekatan tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan jangkauan pasar serta mendorong pertumbuhan penjualan Pigeon *Teens* secara signifikan di kanal *online*.

Sejalan dengan itu, strategi konten juga mengalami penyempurnaan dengan mengedepankan pendekatan *user-generated content* (UGC) yang lebih relevan dengan keseharian konsumen. Konten tidak lagi berfokus pada ulasan produk semata, melainkan diarahkan pada penggunaan produk secara natural dalam aktivitas sehari-hari dengan pendekatan *soft-selling*. Perusahaan juga secara konsisten bekerja sama dengan kreator konten remaja berusia 10–20 tahun untuk memperkuat *positioning* merek dan memastikan kesesuaian dengan segmen pasar yang dituju.

Dalam memperluas kedekatan dengan konsumen, Perusahaan secara aktif meningkatkan aktivitas *brand engagement* melalui berbagai kegiatan langsung di lingkungan remaja. Program *school to school* yang menyasar tingkat SMP dan SMA menjadi salah satu inisiatif utama, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi terkait kepercayaan diri, tetapi juga sebagai media pengenalan produk secara langsung. Selain itu, partisipasi dalam berbagai kegiatan remaja seperti pentas seni dan pekan olahraga turut memperkuat visibilitas merek serta membangun kedekatan emosional dengan target pasar.

Untuk menjaga relevansi dan daya tarik di tengah dinamika tren yang cepat berubah, Perusahaan juga menginisiasi berbagai kolaborasi strategis dengan mitra lintas industri. Kampanye tematik dilakukan melalui kerja sama dengan platform digital seperti Roblox, serta kolaborasi dengan merek lain di sektor mainan dan makanan dan minuman. Di samping itu, keterlibatan *Key Opinion Leader* (KOL) yang sedang berkembang menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan eksposur dan menjaga keberlanjutan percakapan merek di media sosial. Sinergi dari berbagai inisiatif ini secara keseluruhan mampu memperkuat kehadiran Pigeon *Teens* di ekosistem digital serta meningkatkan efektivitas strategi pemasaran yang dijalankan.

Strategy & Performance in 2025:

Throughout 2025, the Company strengthened its digital marketing strategy by optimizing the development of affiliate channels as one of the main drivers of online sales growth. This effort was carried out through the establishment and management of an expanding affiliate community, supported by strategic partnerships with various digital platforms and Multi-Channel Networks (MCN). This approach proved effective in increasing market reach and significantly driving the growth of Pigeon Teens' online sales.

At the same time, the content strategy was refined by prioritizing a user-generated content (UGC) approach that is more relevant to consumers' daily lives. Content is no longer focused solely on product reviews, but rather on natural product usage in everyday activities using a soft-selling approach. The Company also consistently collaborates with teenage content creators aged 10–20 years to strengthen brand positioning and ensure alignment with the target market segment.

To expand engagement with consumers, the Company actively increased brand engagement activities through a number of direct initiatives within youth communities. School-to-school programs targeting junior and senior high school levels became one of the key initiatives, serving not only as a platform for education related to self-confidence but also as a medium for direct product introduction. In addition, participation in various youth activities such as art performances and sports events further strengthened brand visibility and built emotional connections with the target market.

To maintain relevance and attractiveness amid rapidly changing trends, the Company also initiated various strategic collaborations with cross-industry partners. Thematic campaigns were conducted through partnerships with digital platforms such as Roblox, as well as collaborations with brands in the toy and food & beverage sectors. In addition, the involvement of emerging Key Opinion Leaders (KOL) became part of the strategy to increase exposure and sustain brand conversations on social media. The synergy of these initiatives overall strengthened Pigeon Teens' presence in the digital ecosystem and improved the effectiveness of marketing strategies implemented.

B. Kaila

Sepanjang tahun 2025, Kaila (MIC – Segmen Kosmetik) menjalankan strategi yang berfokus pada penguatan kehadiran merek, optimalisasi kanal digital dan *e-commerce*, serta pelaksanaan aktivitas *offline* yang lebih selektif guna mempertahankan kinerja di tengah persaingan industri kosmetik yang semakin kompetitif. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga relevansi merek terhadap perubahan perilaku konsumen, khususnya pada segmen Gen Z dan *young millennials*.

Perusahaan memprioritaskan peningkatan kualitas interaksi dengan konsumen melalui strategi komunikasi yang lebih *engaging* dan berbasis konten. Pemanfaatan platform digital seperti TikTok, Instagram, dan *marketplace* dioptimalkan sebagai kanal utama pemasaran dan penjualan, dengan fokus pada pengembangan konten video pendek, *user-generated content* (UGC), edukasi produk, serta aktivitas *live commerce* untuk mendorong *engagement* dan konversi secara berkelanjutan.

Dari sisi komersial, kinerja penjualan didukung oleh optimalisasi kanal *e-commerce* melalui partisipasi aktif dalam berbagai kampanye besar *marketplace*, termasuk periode Ramadhan dan momentum promosi tematik seperti 7.7, 9.9, 11.11, dan 12.12. Strategi ini diperkuat melalui penawaran *bundling*, program promosi eksklusif, serta kolaborasi dengan afiliator dan *Key Opinion Leader* (KOL) guna meningkatkan nilai transaksi dan jangkauan pasar.

Di sisi lain, Perusahaan tetap menjaga keseimbangan antara kanal *online* dan *offline* melalui kehadiran dalam berbagai kegiatan seperti *event* kecantikan, *pop-up store*, serta aktivitas berbasis komunitas. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat pengalaman merek secara langsung serta membangun kedekatan emosional dengan konsumen.

Strategi pemasaran juga difokuskan pada penguatan produk-produk unggulan guna menjaga konsistensi penjualan, meningkatkan *brand awareness*, serta mendorong tingkat pembelian ulang. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengelola portofolio produk secara lebih efektif dan efisien.

Memasuki tahun 2026, Kaila akan melanjutkan penguatan strategi dengan menitikberatkan pada konsistensi *positioning* merek melalui komunikasi yang lebih terarah, pengembangan produk yang selaras dengan tren dan kebutuhan pasar, serta optimalisasi pemasaran berbasis data untuk meningkatkan efektivitas kampanye. Selain itu, Perusahaan juga akan terus mendorong peningkatan kontribusi kanal digital dan pendekatan berbasis komunitas guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

B. Kaila

Throughout 2025, Kaila (MIC – Cosmetics Segment) carried out strategies focused on strengthening brand presence, optimizing digital and e-commerce channels, and conducting more selective offline activities to maintain performance amidst increasingly competitive conditions in the cosmetics industry. This approach aims to maintain brand relevance in response to changing consumer behavior, particularly among Gen Z and young millennials.

The Company prioritized the quality improvement of consumer interaction through more engaging, content-based communication strategies. The utilization of digital platforms such as TikTok, Instagram, and marketplaces were optimized as primary marketing and sales channels, with a focus on developing short-form video content, user-generated content (UGC), product education, and live commerce activities to drive sustained engagement and conversion.

From a commercial perspective, sales performance was supported by optimizing e-commerce channels through active participation in major marketplace campaigns, including the Ramadan period and thematic promotional moments such as 7.7, 9.9, 11.11, and 12.12. This strategy was reinforced through bundling offers, exclusive promotional programs, and collaborations with affiliates and Key Opinion Leaders (KOL) to increase transaction value and market reach.

On the other hand, the Company maintained a balance between online and offline channels through participation in various activities such as beauty events, pop-up stores, and community-based initiatives. These efforts aim to strengthen direct brand experience and build emotional connections with consumers.

Marketing strategies were also focused on strengthening flagship products to maintain sales consistency, increase brand awareness, and drive repeat purchases. This approach enables the Company to manage its product portfolio more effectively and efficiently.

Entering 2026, Kaila will continue to strengthen its strategy by emphasizing consistent brand positioning through more targeted communication, product development aligned with market trends and needs, and data-driven marketing optimization to improve campaign effectiveness. In addition, the Company will continue to encourage increased contribution from digital channels and community-based approaches to support sustainable growth.

SEGMEN RITEL

Segmen ritel merupakan salah satu pilar bisnis PT Digital Niaga Indonesia yang berfokus pada pengembangan model ritel *online*, yaitu penjualan produk dan/atau jasa secara eceran melalui berbagai platform digital seperti Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, dan TikTok *Shop*. Seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, Perseroan terus mengoptimalkan strategi ritel berbasis teknologi, termasuk penguatan aktivitas *live streaming* sebagai salah satu penggerak utama kinerja pada tahun 2025.

Segmen ini terbagi menjadi dua lini utama, yaitu *retail brand & enabler* serta agensi live streaming. Pada lini *retail brand*, Perseroan mengelola merek secara langsung, antara lain Babypapaya, Babyworld, dan Tukusek, dengan penambahan dua bisnis ritel baru pada tahun 2025 sehingga total menjadi lima merek. Sementara itu, pada lini *enabler brand*, Perseroan berperan sebagai mitra strategis dalam pengelolaan pemasaran dan operasional berbagai merek, antara lain Pigeon Baby, Pigeon Teens, Youvit, Dahlia, Hori, Poipoi, Bumil, dan Wund+.

Kinerja segmen ritel sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan realisasi penjualan sebesar Rp168.872.055.095, meningkat dari Rp71.149.268.746 pada tahun 2024 atau tumbuh sebesar 137%. Pencapaian tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp132.599.460.677, dengan tingkat pencapaian sebesar 127%, yang mencerminkan efektivitas strategi pemasaran digital serta pengelolaan portofolio merek secara optimal.

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan memperkuat eksekusi strategi yang belum optimal pada tahun sebelumnya, khususnya melalui pengembangan lini *service business* yang mencakup *Business Development* dan agensi *live streaming*. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan, baik dari merek yang telah dikelola maupun dari potensi kerja sama baru.

Sebagai bagian dari pengembangan layanan, Perseroan akan menyediakan solusi terintegrasi yang mencakup pengelolaan konten media sosial, layanan *digital marketing, live streaming* pada platform TikTok *Shop*, aktivitas *branding* melalui *endorsement Key Opinion Leader* (KOL), serta pengelolaan akun pemasaran pada berbagai platform digital. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan sekaligus memperluas basis klien dalam ekosistem ritel digital.

RETAIL SEGMENT

The retail segment is one of the business pillars of PT Digital Niaga Indonesia, focusing on the development of online retail model, namely the sale of products and/or services through digital platforms such as Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, and TikTok Shop. In line with increasingly digital consumer behavior, the Company continues to optimize its technology-based retail strategy, including strengthening live streaming activities as one of the main drivers of performance in 2025.

This segment is divided into two main lines, namely retail brand & enabler and live streaming agency. In the retail brand, the Company directly manages several brands, including Babypapaya, Babyworld, and Tukusek, with the addition of two new retail businesses in 2025, bringing the total to five brands. Meanwhile, in the enabler brand, the Company acts as a strategic partner in managing the marketing and operations of various brands, including Pigeon Baby, Pigeon Teens, Youvit, Dahlia, Hori, Poipoi, Bumil, and Wund+.

The performance of retail segment throughout 2025 showed significant growth, with sales realization reaching Rp168,872,055,095, an increase from Rp71,149,268,746 in 2024, representing a growth of 137%. This achievement exceeded the target of Rp132,599,460,677, with an achievement rate of 127%, reflecting the effectiveness of digital marketing strategies and optimal brand portfolio management.

Entering 2026, the Company will strengthen the execution of strategies that were not yet optimal in the previous year, particularly through the development of service business line, which includes Business Development and live streaming agency services. This initiative is aimed at increasing revenue contribution, both from existing managed brands and from potential new partnerships.

As part of service development, the Company will provide integrated solutions covering social media content management, digital marketing services, live streaming on TikTok Shop, branding activities through key opinion leader (KOL) endorsements, and the management of marketing accounts across various digital platforms. This strategy is expected to strengthen the Company's competitiveness while expanding its client base within the digital retail ecosystem.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan nomor 00012/2.1103/AU.1/05/1328-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan menyajikan secara "Wajar Tanpa Pengecualian". Laporan keuangan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrik & Partners, as stated in report number 00012/2.1103/AU.1/05/1328 -1/1/III/2026 dated March 30, 2026, with an opinion that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects ("Unqualified Opinion"). These financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

URAIAN KINERJA KEUANGAN

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merk Pigeon, serta penjualan merk *Brand* lainnya. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE DESCRIPTION

The Company, which operates in general trading, holds a license to sell baby, mother, and teen care products under Pigeon brand, as well as other brands. The Company has achieved several milestones that demonstrate its financial performance, as follows:

ASET

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

ASSETS

Based on the Company's audited Consolidated Statement of Financial Position, the Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the periods December 31, 2025, 2024, and 2023 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET LANCAR ***CURRENT ASSETS***			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	**74.025**	80.625	60.185
Investasi Saham *Investment of Shares*	**1.464**	1.248	1.488
Piutang Usaha *Trade Receivables*			
Pihak Berelasi *Related Parties*	**-**	-	-
Pihak Ketiga *Third Parties*	**228.524**	239.389	201.877
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	**30.851**	22.682	18.323

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan - Bersih *Inventories - Net*	**448.308**	389.713	353.195
Uang Muka *Advanced Payments*	**3.554**	4.408	2.420
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	**3.049**	1.409	1.221
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	**1.145**	1.413	1.226
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**790.920**	**740.887**	**639.935**
ASET TIDAK LANCAR ***NON-CURRENT ASSETS***			
Penyertaan Saham *Investment in Share*	**107.487**	100.237	95.531
Taksiran tagihan pajak / *Estimated claim for tax refund*	**1.300**	3.866	3.866
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	**13.795**	12.778	11.304
Aset Tetap - Bersih *Fixed Assets - Net*	**533.735**	538.740	547.455
Aset Hak Guna – Bersih *Right of Use Asset - Net*	**8.596**	2.058	5.321
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	**21.761**	20.069	25.571
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**686.674**	**677.748**	**689.048**
Jumlah Aset ***Total Assets***	**1.477.594**	**1.418.635**	**1.328.983**

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp1.477,594 miliar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.418,635 miliar, atau meningkat sebesar Rp58,959 miliar (4,16%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp1,477.594 billion, representing an increase compared to the end of 2024 of Rp1,418.635 billion, or an increase of Rp58.959 billion (4.16%). This increase was mainly driven by higher current assets and non-current assets at the end of 2025 compared to the end of 2024.

‘

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp790,920 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp740,887 miliar, angka tersebut meningkat sebesar Rp50,033 miliar (6,75%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo investasi dalam saham, piutang lain-lain, persediaan dan pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024. Selain itu, terdapat penurunan aset lancar pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu pada saldo kas dan bank, piutang usaha, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Current Assets

The Company's total current assets at the end of 2025 amounted to Rp790.920 billion, increasing from Rp740.887 billion at the end of 2024, representing an increase of Rp50.033 billion (6.75%). This increase was mainly due to higher balances of investment in shares, other receivables, inventories, and prepaid taxes at the end of 2025 compared to the end of 2024. On the other hand, there were decreases in current assets at the end of 2025 compared to the end of 2024 in cash and banks, trade receivables, advances, and prepaid expenses.

Kas dan Bank

Kas dan bank per 31 Desember 2025 sebesar Rp74,025 miliar mengalami penurunan sebesar Rp6,600 miliar (8,19%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp80,625 miliar, dikarenakan terjadinya peningkatan pembayaran kepada pemasok barang dagangan, pembayaran beban usaha dan operasional lainnya, pembayaran bunga, pembayaran pajak penghasilan badan dan peningkatan pembelian aset tetap pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 serta terjadinya peningkatan pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dan juga penurunan hasil penjualan aset tetap serta penerimaan sewa pada tahun 2025 dibandingkan tahun lalu.

Cash and Banks

Cash and banks as of December 31, 2025 amounted to Rp74.025 billion, representing a decrease of Rp6.600 billion (8.19%) compared to the balance as of December 31, 2024 of Rp80.625 billion. This increase was mainly due to increased payments to merchandise suppliers, operating and other expenses, interest payments, corporate income tax payments, and higher purchases of fixed assets in 2025 compared to 2024. In addition, there were increased payments of consumer financing payables and lease liabilities, as well as lower proceeds from the sale of fixed assets and rental income in 2025 compared to the previous year.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,464 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,216 miliar (17,31%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,248 miliar dikarenakan terdapatnya peningkatan harga pasar saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) sehingga besarnya rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing menjadi sebesar Rp7.512.000.000 dan Rp7.728.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dimana selisihnya sebesar Rp216.000.000 selama periode Januari - Desember 2025 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain – aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bagian pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi).

Investment in Shares

Investment in shares as of December 31, 2025 amounted to Rp1.464 billion, representing an increase of Rp0.216 billion (17.31%) compared to Rp1.248 billion as of December 31, 2024. This increase was driven by the rise in the market price of shares of PT Modernland Realty Tbk (MDLN), resulting in unrealized net losses on available-for-sale investments amounting to Rp7,512,000,000 and Rp7,728,000,000, respectively. These amounts are presented as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" within the equity component as of December 31, 2025 and December 31, 2024. The difference of Rp216,000,000 during the period January–December was recorded as other comprehensive income – financial assets measured at fair value through other comprehensive income (items that may be reclassified to profit or loss).

Piutang Usaha

Piutang usaha kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp228,524 miliar mengalami penurunan sebesar Rp10,865 miliar atau turun 4,54% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp239,389 miliar dikarenakan lebih meningkatnya penerimaan hasil penjualan dari pelanggan pihak ketiga *(customer)* pada Kuartal 4 (Q4) tahun 2025 dibandingkan Q4 tahun 2024.

Trade Receivables

Trade receivables from third parties as of December 31, 2025 amounted to Rp228.524 billion, representing a decrease of Rp10.865 billion or 4.54% compared to Rp239.389 billion as of December 31, 2024. This increase was due to higher collections from third-party customers in Q4 2025 compared to Q4 2024.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp30,851 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp8,169 miliar (36,01%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp22,682 miliar dikarenakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima pelunasan sebagian besar terutama dari PT Gloria Origita Cosmetics, Pigeon Singapore Pte. Ltd., PT You Indonesia, PT Honoris Industry, PT Mattel Trading Indonesia, PT Granova Prima Lestari dan PT Unitama Sari Mas masing-masing sebesar Rp5,275 miliar, Rp0,951 miliar, Rp0,012 miliar, Rp0,018 miliar, Rp8,837 miliar, Rp0,203 miliar dan Rp0,608 miliar atas transaksi klaim support biaya *activity promotion* (pendapatan lain-lain) sampai dengan posisi 31 Desember 2025 dan juga adanya transaksi penagihan

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2025 amounted to Rp30.851 billion, representing an increase of Rp8.169 billion (36.01%) compared to Rp22.682 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to outstanding settlements not yet received as of December 31, 2025, particularly from PT Gloria Origita Cosmetics, Pigeon Singapore Pte. Ltd., PT You Indonesia, PT Honoris Industry, PT Mattel Trading Indonesia, PT Granova Prima Lestari, and PT Unitama Sari Mas, amounting to Rp5.275 billion, Rp0.951 billion, Rp0.012 billion, Rp0.018 billion, Rp8.837 billion, Rp0.203 billion, and Rp0.608 billion, respectively, related to claims for promotional activity support costs (other income). In addition, there were outstanding receivables from distributor promotional

dana *promotion* distributor dan transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,435 miliar.

Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp448,308 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp58,595 miliar (15,04%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp389,713 miliar dikarenakan kegiatan distribusi dan promosi yang gencar dilakukan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2025 dan juga dilakukan di periode Januari - Maret 2026, sehingga Perusahaan memproduksi dan membeli bahan baku dan barang jadi (baik untuk ketersediaan item produk *brand* Pigeon Baby, Pigeon *Skincare*, Mattel, Purbasari, Kaila, Bumil dan *brand* produk lainnya) lebih banyak di Q4 tahun 2025 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2024 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di sepanjang periode tahun 2026.

Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2025 sebesar Rp3,554 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,854 miliar (19,36%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp4,408 miliar dikarenakan lebih menurunnya pengeluaran uang muka pembelian aset tetap dan persediaan dari *supplier* untuk kebutuhan produksi di entitas anak serta uang muka keperluan operasional lainnya seperti uang muka perjalanan dinas, aktivitas tiktok dan *event marketing*, uang muka *promotion activity* dan operasional lainnya yang dikeluarkan oleh Perusahaan di periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2025 dibandingkan dengan Q4 tahun 2024.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2025 sebesar Rp3,049 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,640 miliar (116,35%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,409 miliar, terutama dikarenakan lebih tingginya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 dan Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2025 tersebut akan dikreditkan dalam SPM PPN masa periode di tahun 2026.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,145 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,268 miliar (18,95%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,413 miliar dikarenakan pada tahun 2024 lalu, entitas anak PT Multielok Cosmetic melakukan pembayaran dimuka atas perpanjangan *License Dinamics* untuk 12 bulan periode September 2024 – September 2025, dimana tercatat sebagai biaya dibayar dimuka lainnya sebesar Rp404,352 juta per 31 Desember 2024. Sedangkan pada tahun 2025, terdapat pembayaran premi asuransi dan pembayaran sewa untuk perpanjangan polis asuransi dan sewa gudang yang dibukukan sebagai asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2025.

funds and non-operating transactions amounting to Rp2.435 billion that had not yet been received by the Company as of December 31, 2025.

Inventories

Inventories as of December 31, 2025 amounted to Rp448.308 billion, representing an increase of Rp58.595 billion (15.04%) compared to Rp389.713 billion as of December 31, 2024. This increase was driven by intensive distribution and promotional activities carried out in Q4 2025 and continued into the January–March 2026 period. As a result, the Company increased the production and purchase of raw materials and finished goods (including Pigeon Baby, Pigeon Skincare, Mattel, Purbasari, Kaila, Bumil, and other brands) in Q4 2025 compared to Q4 2024 to support higher sales targets throughout 2026.

Advance Payments

Advanced payments as of December 31, 2025 amounted to Rp3.554 billion, representing a decrease of Rp0.854 billion (19.36%) compared to Rp4.408 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to lower advance payments for the purchase of fixed assets and inventories from suppliers for production needs in subsidiaries, as well as lower advance payments for other operational purposes such as business travel, TikTok activities, event marketing, promotional activities, and other operational expenses incurred by the Company in Q4 2025 compared to Q4 2024.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes as of December 31, 2025 amounted to Rp3.049 billion, representing an increase of Rp1.640 billion (116.35%) compared to Rp1.409 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to higher balances of uncredited Value Added Tax (VAT) input tax invoices as of December 31, 2025 compared to December 31, 2024. These uncredited input tax invoices will be credited in the VAT returns for the relevant periods in 2026.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses as of December 31, 2025 amounted to Rp1.145 billion, representing a decrease of Rp0.268 billion (18.95%) compared to Rp1.413 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to a prepaid payment made in 2024 by subsidiary PT Multielok Cosmetic for the renewal of a Dynamics license for a 12-month period from September 2024 to September 2025, which was recorded as other prepaid expenses amounting to Rp404.352 million as of December 31, 2024. In 2025, the prepaid balances mainly consisted of insurance premium payments and lease payments for the renewal of insurance policies and warehouse leases, which were recorded as prepaid insurance and prepaid rent as of December 31, 2025.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp686,674 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp677,748 miliar, angka tersebut meningkat sebesar Rp8,926 miliar (1,32%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo penyertaan saham, aset pajak tangguhan, aset hak guna dan aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024. Selain itu, terdapat penurunan saldo taksiran tagihan pajak dan aset tetap-bersih pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham per 31 Desember 2025 sebesar Rp107,487 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,250 miliar (7,23%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp100,237 miliar dikarenakan penambahan akumulasi atas laba bersih PT Pigeon Indonesia (non pengendali) selama periode Januari-Desember 2025 sebesar Rp7,328 miliar (35% kepemilikan) dan juga terdapat penurunan selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi (PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp0,078 miliar pada tahun 2025 serta tidak terdapat penerimaan dividen dari entitas asosiasi PT Pigeon Indonesia selama periode tahun 2025.

Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,300 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,566 miliar (66,38%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp3,866 miliar, dimana saldo taksiran tagihan pajak sebesar Rp1,300 miliar per 31 Desember 2025 merupakan saldo Pajak penghasilan pasal 28A tahun 2025 pada entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo dan PT Digital Niaga Indonesia masing-masing sebesar Rp0,574 miliar dan Rp0,726 miliar. Sedangkan saldo taksiran tagihan pajak sebesar Rp3,866 miliar per 31 Desember 2024 merupakan saldo Pajak penghasilan pasal 28A tahun 2023 pada PT Sinergi Multi Distrindo (entitas anak Perusahaan).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp13,795 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,017 miliar atau naik 7,96% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp12,778 miliar. Akun ini merupakan transaksi pencatatan atas pengaruh jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja dan juga aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode masa manfaat yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak pada tahun 2025.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets at the end of 2025 amounted to Rp686.674 billion, representing an increase compared to the end of 2024 of Rp677.748 billion, or an increase of Rp8.926 billion (1.32%). This increase was mainly driven by higher balances of equity investments, deferred tax assets, right-of-use assets, and other non-current assets at the end of 2025 compared to the end of 2024. Meanwhile, there were decreases in estimated tax claims and net fixed assets at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Equity Investments

Equity investments as of December 31, 2025 amounted to Rp107.487 billion, representing an increase of Rp7.250 billion (7.23%) compared to Rp100.237 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to the addition of the Company's share in the accumulated net profit of PT Pigeon Indonesia (non-controlling interest) for the period January–December 2025 amounting to Rp7.328 billion (35% ownership). This was partially offset by a decrease in the difference arising from changes in the equity of the associate (PT Pigeon Indonesia) amounting to Rp0.078 billion in 2025. In addition, no dividend income was received from the associate PT Pigeon Indonesia during 2025.

Estimated Tax Claims

Estimated tax claims as of December 31, 2025 amounted to Rp1.300 billion, representing a decrease of Rp2.566 billion (66.38%) compared to Rp3.866 billion as of December 31, 2024. The balance of Rp1.300 billion as of December 31, 2025 represents Article 28A income tax claims for 2025 at subsidiaries PT Sinergi Multi Distrindo and PT Digital Niaga Indonesia, amounting to Rp0.574 billion and Rp0.726 billion, respectively. Meanwhile, the balance of Rp3.866 billion as of December 31, 2024 represented Article 28A income tax claims for 2023 at PT Sinergi Multi Distrindo (a subsidiary of the Company).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets as of December 31, 2025 amounted to Rp13.795 billion, representing an increase of Rp1.017 billion or 7.96% compared to Rp12.778 billion as of December 31, 2024. This account reflects the recognition of significant temporary differences, including those related to post-employment benefits for which deferred tax assets are calculated, which are not deductible for income tax purposes until such benefits are paid to employees upon termination. In addition, deferred tax assets related to depreciation arise from differences in the basis of recording fixed assets between accounting and tax reporting due to differences in useful life periods applied for commercial and tax reporting purposes in 2025.

Aset Tetap

Aset tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp533,735 miliar mengalami penurunan sebesar Rp5,005 miliar atau turun 0,93% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp538,740 miliar dikarenakan mutasi selama periode tahun 2025, terutama terdapat beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp23,849 miliar, terdapat juga penambahan aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp18,969 miliar pada tahun 2025, serta adanya nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapuskan masing-masing sebesar Rp124,873 juta dan nihil.

Fixed Assets

Fixed assets as of December 31, 2025 amounted to Rp533.735 billion, representing a decrease of Rp5.005 billion or 0.93% compared to Rp538.740 billion as of December 31, 2024. This decrease was due to movements during 2025, primarily depreciation expense of Rp23.849 billion recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This was partially offset by additions of directly owned fixed assets amounting to Rp18.969 billion during 2025, as well as the carrying value of fixed assets sold and written off amounting to Rp124.873 million and nil, respectively.

Aset Hak Guna

Aset hak guna per 31 Desember 2025 sebesar Rp8,596 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp6,538 miliar (317,72%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,058 miliar dikarenakan terdapat pembayaran atas perpanjangan masa sewa bangunan gudang serta showroom pada Semester 2 (S2) tahun 2025. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan perhitungan PSAK 73 "Sewa", dimana PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa (reklasifikasi penyajian laporan, yang sebelumnya tercatat sebagai akun sewa dibayar dimuka) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian atas objek-objek sewa seperti sewa showroom, bangunan kantor dan gudang serta kendaraan.

Right-of-Use Assets

Right-of-use assets as of December 31, 2025 amounted to Rp8.596 billion, representing an increase of Rp6.538 billion (317.72%) compared to Rp2.058 billion as of December 31, 2024. This increase was due to payments for the extension of lease terms for warehouse buildings and showrooms in the second half (H2) of 2025. Accordingly, the Company applies PSAK 73 "Leases," which establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model that requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities (reclassification from previously recorded prepaid lease accounts) at the consolidated statement of financial position date for leased assets such as showrooms, office buildings, warehouses, and vehicles.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp21,761 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,692 miliar (8,43%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp20,069 miliar, dikarenakan adanya peningkatan jaminan kerjasama (merupakan *Margin deposit* yang ditahan sebagai deposit sebesar 10% atas setiap penarikan Fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* untuk modal kerja dari fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Danamon Indonesia Tbk) dan beban ditangguhkan – renovasi pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan juga adanya peningkatan uang muka pembelian aset berupa renovasi dan perluasan gudang serta peningkatan aset piranti lunak di entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) pada periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2025.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets as of December 31, 2025 amounted to Rp21.761 billion, representing an increase of Rp1.692 billion (8.43%) compared to Rp20.069 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to higher cooperation guarantees (margin deposits retained at 10% of each drawdown under the Omnibus Trade Finance working capital credit facility provided by Bank Danamon Indonesia Tbk), as well as higher deferred charges – renovation in 2025 compared to 2024. In addition, there was an increase in advances for asset purchases related to warehouse renovation and expansion, as well as an increase in software assets at subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) during Q4 2025.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

Liabilities

As of December 31, 2025, 2024, and 2023, the Company and its Subsidiaries recorded liabilities as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS ***LIABILITIES AND EQUITY***			
LIABILITAS JANGKA PENDEK ***SHORT-TERM LIABILITIES***			
Utang bank jangka pendek *Short-term bank loans*	296.196	277.529	252.495
Utang usaha *Trade payables*			
- Pihak berelasi *- Related parties*	23.321	38.366	27.586
- Pihak ketiga *- Third parties*	91.969	83.643	66.252
Utang pajak *Taxes payable*	11.895	9.025	11.255
Utang lain-lain *Other payables*			
- Pihak berelasi *- Related parties*	2.571	2.325	2.466
- Pihak ketiga *- Third parties*	8.456	1.658	4.474
Beban masih harus dibayar *Accrued expenses*	7.405	8.860	7.103
Uang muka pelanggan *Advances from customer*	2.475	734	891
Pendapatan diterima di muka -bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Unearned revenue- current maturity*	8.883	5.465	3.983
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Current maturities of long-term liabilities:*			
- Utang bank *- Bank loans*	4.039	9.873	9.873
- Utang pembiayaan konsumen *- Consumer financing obligation*	2.382	1.597	673
- Liabilitas sewa *- Lease liabilities*	2.010	-	655
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Short-Term Liabilities***	**461.602**	**439.075**	**387.706**
LIABILITAS JANGKA PANJANG ***LONG-TERM LIABILITIES***			
Pendapatan diterima di muka -dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Unearned revenue- net of current maturity*	8.136	14.121	7.437
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Long-term liabilities – net of current maturities:*			
- Utang bank *- Bank loans*	6.733	10.772	20.645
- Utang pembiayaan konsumen *- Consumer financing obligation*	2.716	2.628	304
- Liabilitas sewa *- Lease liabilities*	1.400	-	-
Liabilitas imbalan paska-kerja *Liability for post-employment benefits*	28.537	24.414	22.217
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-Term Liabilities*	**47.522**	**51.935**	**50.603**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**509.124**	**491.010**	**438.309**

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp509,124 miliar pada akhir tahun 2025, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp491,010 miliar atau meningkat sebesar Rp18,114 miliar atau naik sebesar 3,69 %. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities amounted to Rp509.124 billion at the end of 2025, representing an increase compared to the previous year of Rp491.010 billion, or an increase of Rp18.114 billion (3.69%). This increase was mainly driven by higher current liabilities at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2025 sebesar Rp461,602 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp22,527 miliar atau naik sebesar 5,13% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp439,075 miliar. Peningkatan ini diantaranya disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka pendek, utang pajak, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun), uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan liabilitas sewa (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

Short-Term Liabilities

The Company recorded short-term liabilities of Rp461.602 billion in 2025, representing an increase of Rp22.527 billion or 5.13% compared to Rp439.075 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher balances of short-term bank loans, taxes payable, other payables, unearned revenue (current maturities), customer advances, consumer financing payables (current maturities), and lease liabilities (current maturities) at the end of 2025 compared to the previous year. On the other hand, there were decreases in trade payables, accrued expenses, and long-term bank loans (current maturities) at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2025 sebesar Rp296,196 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp18,667 miliar (6,73%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp277,529 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk untuk mendukung aktivitas investasi dan operasional rutin Perusahaan dan entitas anak sepanjang tahun 2025 dan 2024.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans as of December 31, 2025 amounted to Rp296.196 billion, representing an increase of Rp18.667 billion (6.73%) compared to Rp277.529 billion as of December 31, 2024. This increase was due to drawdowns of loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk to support the Company's and its subsidiaries' investment and routine operational activities throughout 2025 and 2024.

Utang Usaha

Utang usaha (pihak berelasi + pihak ketiga) per 31 Desember 2025 sebesar Rp115,290 miliar mengalami penurunan sebesar Rp6,719 miliar (5,51%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp122,009 miliar terutama merupakan saldo utang usaha kepada pihak berelasi per 31 Desember 2025 kepada PT Pigeon Indonesia dan PT Pigeon Baby Lab Indonesia masing-masing sebesar Rp22,905 miliar dan Rp0,416 miliar, mengalami penurunan dibandingkan saldo utang usaha kepada pihak berelasi per 31 Desember 2024 serta terdapat juga saldo utang usaha kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 terutama sebagian besar kepada PT Mattel Trading Indonesia, PT Gloria Origita Cosmetics, PT Symrise, PT Unitama Sari Mas, PT You Indonesia dan vendor principal pihak ketiga lainnya, yang belum jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (dimana saldo utang ini

Trade Payables

Trade payables (related parties and third parties) as of December 31, 2025 amounted to Rp115.290 billion, representing a decrease of Rp6.719 billion (5.51%) compared to Rp122.009 billion as of December 31, 2024. This balance mainly consists of payables to related parties as of December 31, 2025, including PT Pigeon Indonesia and PT Pigeon Baby Lab Indonesia, amounting to Rp22.905 billion and Rp0.416 billion, respectively, which decreased compared to the balance of trade payables to related parties as of December 31, 2024. In addition, there were trade payables to third parties as of December 31, 2025, primarily to PT Mattel Trading Indonesia, PT Gloria Origita Cosmetics, PT Symrise, PT Unitama Sari Mas, PT You Indonesia, and other third-party principal vendors, which were not yet due as of December 31, 2025 and will be settled by the Company in Q1 2026 (in accordance with

akan dibayarkan/dilunasi oleh Perusahaan pada periode Q1 tahun 2026 sesuai dengan tanggal jatuh temponya). Peningkatan pembelian *brand* produk dari principal pihak ketiga tersebut, dikarenakan terdapat peningkatan target penjualan yang diharapkan oleh Perusahaan dan Principal pada tahun 2026 maka pembelian atas *brand* produk tersebut lebih tinggi pada periode akhir tahun 2025 untuk menjaga batas minimal ketersediaan *quantity stock* persediaan dari *brand* produk principal pihak ketiga tersebut di tahun 2026.

their respective due dates). The increase in product brand purchases from third party principals is due to an increase in sales targets expected by the Company and Principals in 2026, hence purchases of these product brands were higher in the final period of 2025 to maintain the minimum limit for the availability of inventory quantity of the third party principal product brands in 2026.

Utang Pajak

Utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp11,895 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,870 miliar (31,79%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp9,025 miliar, terutama dikarenakan lebih tingginya saldo utang pajak PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Keluaran per 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024.

Taxes Payable

Taxes payable as of December 31, 2025 amounted to Rp11.895 billion, representing an increase of Rp2.870 billion (31.79%) compared to Rp9.025 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to higher balances of income taxes payable, including Article 4(2), Article 21, Article 23/26, Article 29, and Value Added Tax (VAT) – Output as of December 31, 2025 compared to December 31, 2024.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,405 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,455 miliar (16,43%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp8,860 miliar dikarenakan lebih rendahnya biaya royalti, jasa profesional dan biaya operasional lainnya yang masih harus dibayar yang terutang per 31 Desember 2025 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Accrued Expenses

Accrued expenses as of December 31, 2025 amounted to Rp7.405 billion, representing a decrease of Rp1.455 billion (16.43%) compared to Rp8.860 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to lower accrued royalty fees, professional fees, and other operating expenses as of December 31, 2025 compared to the balance as of December 31, 2024.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain (pihak berelasi + pihak ketiga) per 31 Desember 2025 sebesar Rp11,027 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,044 miliar (176,87%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp3,983 miliar, hal ini dikarenakan meningkatnya utang kepada pihak berelasi - Pigeon Corporation atas transaksi tagihan royalti per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,571 miliar dibandingkan dengan utang per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,324 miliar dan juga adanya peningkatan utang kepada vendor-vendor pihak ketiga atas transaksi operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Other Payables

Other payables (related parties and third parties) as of December 31, 2025 amounted to Rp11.027 billion, representing an increase of Rp7.044 billion (176.87%) compared to Rp3.983 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to higher payables to a related party, Pigeon Corporation, related to royalty transactions amounting to Rp2.571 billion as of December 31, 2025 compared to Rp2.324 billion as of December 31, 2024, as well as increased payables to third-party vendors for the Company's operational transactions as of December 31, 2025.

Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,475 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,741 miliar (237,24%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,734 miliar dikarenakan lebih tingginya penerimaan uang muka dari pelanggan per 31 Desember 2025 dibandingkan per 31 Desember 2024.

Advances from Customer

Advances from customers as of December 31, 2025 amounted to Rp2.475 billion, representing an increase of Rp1.741 billion (237.24%) compared to Rp0.734 billion as of December 31, 2024. This increase was due to higher advance receipts from customers as of December 31, 2025 compared to December 31, 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp47,522 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp4,413 miliar atau turun sebesar 8,50% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp51,935 miliar. Penurunan ini diantaranya disebabkan oleh menurunnya saldo pendapatan diterima

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp47.522 billion, representing a decrease of Rp4.413 billion or 8.50%, compared to Rp51.935 billion at the end of 2024. This decrease was mainly due to lower balance of unearned revenue (net of current maturities) and long-term bank loans (net of

di muka (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat peningkatan saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), liabilitas sewa (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan liabilitas imbalan paska-kerja pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024.

current maturities) at the end of 2025 compared to the end of the previous year. In addition, in long-term liabilities there were also increases in the balance of consumer financing payables (net of current maturities), lease liabilities (net of current maturities) and post-employment benefit liabilities at the end of 2025 compared to the end of 2024.

Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2025 sebesar Rp17,019 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,567 miliar (13,10%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp19,586 miliar dikarenakan adanya penurunan pendapatan sewa diterima di muka pada tahun 2025 atas penyewaan beberapa Ruko di BSD, Tangerang dan Gudang Cakung kepada pihak ketiga untuk selama periode jangka waktu tertentu, dan masih tercatat sebagai pendapatan diterima di muka sebesar Rp17,019 miliar per posisi 31 Desember 2025 dan telah diamortisasi sepanjang tahun 2025 sebagai pendapatan sewa dalam laporan laba rugi dan juga akan diamortisasi setiap bulannya sampai dengan akhir masa sewa.

Unearned Revenue

Unearned revenue (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2025 amounted to Rp17.019 billion, representing a decrease of Rp2.567 billion (13.10%) compared to Rp19.586 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to lower rental income received in advance in 2025 from the leasing of several shophouses in BSD, Tangerang and Cakung warehouse to third parties for certain lease periods. The remaining balance of Rp17.019 billion as of December 31, 2025 is still recorded as unearned revenue and has been amortized throughout 2025 as rental income in the statement of profit or loss, and will continue to be amortized monthly until the end of the lease terms.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2025 sebesar Rp5,098 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp0,873 miliar atau naik 20,65% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp4,225 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen pada periode Januari - Desember 2025 dengan utang pokok pembiayaan sebesar Rp4,364 miliar, serta adanya pembayaran utang pokok pembiayaan konsumen setiap bulan berikut bunganya kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT BCA Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Dipo Star Finance) selama periode Januari – Desember 2025.

Consumer Financing Obligations

Consumer financing obligations (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2025 amounted to Rp5.098 billion, representing an increase of Rp0.873 billion or 20.65% compared to Rp4.225 billion as of December 31, 2024. This increase was due to the addition of vehicle fixed assets financed through consumer financing during the period January–December 2025 with principal financing amounting to Rp4.364 billion, as well as regular monthly repayments of principal and interest to financing institutions (PT BCA Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Maybank Indonesia Finance, and PT Dipo Star Finance) during the period January – December 2025.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2025 sebesar Rp10,772 miliar mengalami penurunan sebesar Rp9,873 miliar (47,82%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp20,645 miliar dikarenakan Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dan angsuran pokok fasilitas kredit angsuran berjangka 3 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode Januari - Desember 2025 dan juga tidak ada penambahan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2025 amounted to Rp10.772 billion, representing a decrease of Rp9.873 billion (47.82%) compared to Rp20.645 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to the Company's repayment of principal installments for Term Loan Facility 2 and Term Loan Facility 3 to PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the period January–December 2025, and there were no additional long-term bank borrowings for the year ended December 31, 2025.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2025 sebesar Rp3,410 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp3,410 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar nihil miliar dikarenakan terdapatnya pencatatan utang/liabilitas sewa atas perpanjangan masa sewa *showroom* dan bangunan gudang pada periode tahun 2025.

Lease Liabilities

Lease liabilities (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2025 amounted to Rp3.410 billion, representing an increase of Rp3.410 billion (100.00%) compared to nil as of December 31, 2024. This increase was due to the recognition of lease liabilities related to the extension of showroom and warehouse building leases during 2025.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp28,537 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp4,123 miliar atau naik 16,89% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp24,414 miliar dikarenakan penambahan *accrue* (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2025 sebesar Rp8,330 miliar sedangkan pembayaran pesangon tahun berjalan yang dilakukan oleh Perusahaan dan kontribusi dana pesangon kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 2025 masing-masing sebesar Rp5,635 miliar dan nihil. Dan juga pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pada tahun 2025 sebesar Rp1,428 miliar yang dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam mutasi laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (mutasi atas saldo ini berdasarkan laporan aktuaris independen tahun 2025).

Liabilities for Post-Employment Benefits

Liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2025 amounted to Rp28.537 billion, representing an increase of Rp4.123 billion or 16.89% compared to Rp24.414 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to the accrual of post-employment benefit expenses for 2025 amounting to Rp8.330 billion, partially offset by severance payments made by the Company during the year amounting to Rp5.635 billion and no contributions to severance funds to PT Asuransi Allianz Life Indonesia in 2025. In addition, there was a remeasurement of defined benefit liabilities in 2025 amounting to Rp1.428 billion, which was recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2025, based on the independent actuary report for 2025.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, 2024, dan 2023 ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan/atau laporan perubahan ekuitas konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Equity

At the end of 2025, 2024, and 2023, the equity of the Company and its Subsidiaries as presented in the audited consolidated statement of financial position and/or consolidated statement of changes in equity is as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: ***Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company:***			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham *Issued and fully paid - 600,000,000 shares*	**60.000**	60.000	60.000
Modal saham yang diperoleh kembali *Treasury stocks*	**-**	(810)	(810)
Tambahan modal disetor, bersih *Additional paid-in capital, net*	**38.209**	34.970	34.970
Surplus revaluasi *Revaluation surplus*	**192.678**	192.678	192.678
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak *Difference arising from changes in equity of Subsidiary*	**80.855**	81.791	81.025
Penghasilan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	**9.840**	10.019	9.800
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	**(7.512)**	(7.728)	(7.488)

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo laba - Yang telah ditentukan penggunaannya *Retained earning - Appropriated*	**12.000**	12.000	12.000
Saldo laba - Yang belum ditentukan penggunaannya *Retained earning - Unappropriated*	**582.385**	544.690	508.484
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company*	**968.455**	927.610	890.659
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	**15**	15	15
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**968.470**	**927.625**	**890.674**

Jumlah Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp968,470 miliar dan angka tersebut meningkat sebesar Rp40,845 miliar (4,40%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang tercacat sebesar Rp927,625 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo tambahan modal disetor, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Selain itu, pada saldo ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo perolehan kembali saham beredar, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, penghasilan komprehensif lainnya dan saldo bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Total Equity

At the end of 2025, the Company's total equity amounted to Rp968.470 billion, representing an increase of Rp40.845 billion (4.40%) compared to Rp927.625 billion at the end of 2024. This increase was mainly driven by higher balances of additional paid-in capital, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and retained earnings - unappropriated at the end of 2025 compared to 2024. On the other hand, there were decreases in treasury stock, differences arising from changes in equity of subsidiaries, other comprehensive income, and share of profit of non-controlling interests at the end of 2025 compared to the previous year.

Perolehan Kembali Saham Beredar (*Treasury Stock*)

Perolehan kembali saham beredar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp809.600.000, dimana pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas semua saham yang diperoleh kembali sebanyak 8.096.000 saham dengan nilai Rp4.048.000.000. Selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp3.238.400.000. Tambahan modal disetor - agio saham bersih dari transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp1.787.111.040 dicatat sebagai penambah agio saham.

Treasury Stock

Treasury stock as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil and Rp809,600,000, respectively. In 2025, the Company sold all treasury shares totaling 8,096,000 shares with a value of Rp4,048,000,000. The difference between the selling price of treasury shares and their nominal value was recorded in additional paid-in capital – share premium amounting to Rp3,238,400,000. Net additional paid-in capital – share premium from treasury stock transactions amounted to Rp1,787,111,040 and was recorded as an increase in share premium.

Tambahan Modal Disetor-Bersih

Tambahan modal disetor-bersih per 31 Desember 2025 sebesar Rp38,209 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp3,239 miliar atau naik 9,26% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp34,970 miliar disebabkan karena adanya selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp3.238.400.000.

Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital – net as of December 31, 2025 amounted to Rp38.209 billion, representing an increase of Rp3.239 billion or 9.26% compared to Rp34.970 billion as of December 31, 2024. This increase was due to the difference between the selling price of treasury shares and their nominal value, which was recorded as additional paid-in capital – share premium amounting to Rp3,238,400,000.

Surplus Revaluasi

Surplus revaluasi per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp192,678 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp102,396 miliar atau naik 113,42% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp90,282 miliar. Tanah, bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar, dimana aset tanah, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan masing-masing mendapatkan surplus revaluasi sebesar Rp113,342 miliar, Rp0,829 miliar dan Rp2,796 miliar sedangkan aset bangunan dan prasarana mengalami penurunan nilai revaluasi sebesar Rp14,571 miliar, sehingga Perusahaan mendapatkan jumlah surplus revaluasi-bersih sebesar Rp102,396 miliar.

Revaluation Surplus

Revaluation surplus as of December 31, 2025, 2024, and 2023 amounted to Rp192.678 billion, representing an increase of Rp102.396 billion or 113.42% compared to Rp90.282 billion as of December 31, 2022. Land, buildings and infrastructure, office furniture and equipment, and vehicles were revalued on December 31, 2023. The valuation of fixed assets was conducted by KJPP Toto Suharto and Partners using the market data approach, resulting in revaluation surpluses for land, office furniture and equipment, and vehicles amounting to Rp113.342 billion, Rp0.829 billion, and Rp2.796 billion, respectively, while buildings and infrastructure experienced a revaluation deficit of Rp14.571 billion, resulting in a net revaluation surplus of Rp102.396 billion.

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2025 sebesar Rp80,855 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,936 miliar atau turun 1,14% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp81,791 miliar, disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih pada entitas anak Perusahaan di akhir tahun 2025.

Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries

The difference arising from changes in equity of subsidiaries as of December 31, 2025 amounted to Rp80.855 billion, representing a decrease of Rp0.936 billion or 1.14% compared to Rp81.791 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to the remeasurement of net defined benefit liabilities in the Company's subsidiaries at the end of 2025.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp9,840 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,179 miliar atau turun 1,78% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp10,019 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar (Rp0,229 miliar) dan pajak penghasilan terkait - penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,050 miliar pada entitas induk di akhir tahun 2025.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of December 31, 2025 amounted to Rp9.840 billion, representing a decrease of Rp0.179 billion or 1.78% compared to Rp10.019 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to the remeasurement of net defined benefit liabilities amounting to (Rp0.229 billion) and related income tax on other comprehensive income amounting to Rp0.050 billion at the parent entity level at the end of 2025.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,512 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,216 miliar atau turun 2,80% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp7,728 miliar disebabkan karena terjadi peningkatan nilai pasar (*closing price*) saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) pada akhir 31 Desember 2025 sehingga Perusahaan mencatatkan laba bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual (MDLN) untuk periode Januari - Desember 2025 sebesar Rp0,216 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 amounted to Rp7.512 billion, representing a decrease of Rp0.216 billion or 2.80% compared to Rp7.728 billion as of December 31, 2024. This decrease was due to an increase in the market price (closing price) of shares of PT Modernland Realty Tbk (MDLN) as of December 31, 2025, resulting in the Company recognizing unrealized gains on available-for-sale investments (MDLN) for the period January–December 2025 amounting to Rp0.216 billion, presented as part of financial assets measured at fair value through other comprehensive income within equity.

Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2025, 2024, 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12,000 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar nihil, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp12,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan karena pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Retained Earnings – Appropriated

Retained earnings – appropriated as of December 31, 2025, 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, and 2019 amounted to Rp12.000 billion, while the balance as of December 31, 2015 was nil, representing an increase of Rp12.000 billion (100.00%) compared to 2015. This increase was due to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 17, 2016, in which shareholders approved the establishment of a statutory reserve of Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015. This is in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, which requires companies to establish a statutory reserve of at least 20% of issued and fully paid capital.

Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2025 sebesar Rp582,385 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp37,695 miliar atau naik 6,92% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp544,690 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2025 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp43,614 miliar serta adanya pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham pada tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp5,919 miliar dari keuntungan laba bersih tahun buku 2024.

Retained Earnings – Unappropriated

Retained earnings – unappropriated as of December 31, 2025 amounted to Rp582.385 billion, representing an increase of Rp37.695 billion or 6.92% compared to Rp544.690 billion as of December 31, 2024. This increase was mainly due to net profit for 2025 attributable to owners of the parent entity amounting to Rp43.614 billion, partially offset by the distribution of cash dividends to shareholders on July 31, 2025 amounting to Rp5.919 billion from the 2024 net profit.

Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2025 sebesar Rp 15,411 juta mengalami penurunan sebesar Rp0,017 juta atau turun 0,11% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 15,428 juta disebabkan karena penurunan bagian laba (rugi) bersih tahun 2025 kepada kepentingan non pengendali.

Share of Profit of Non-Controlling Interests

Share of Profit of non-controlling interests as of December 31, 2025 amounted to Rp15.411 million, representing a decrease of Rp0.017 million or 0.11% compared to Rp15.428 million as of December 31, 2024. This decrease was due to a decline in the share of net profit attributable to non-controlling interests in 2025.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Penjualan Bersih *Net Sales*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	**(600.675)**	(572.166)	(565.846)
Laba Bruto *Gross Profit*	**609.830**	545.423	520.748

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba Usaha *Income from Operations*	**95.762**	84.013	74.008
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax Expense*	**67.019**	57.056	47.290
Laba Bersih *Net Income*	**43.614**	42.125	34.369
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	**(898)**	745	110.250
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	**42.716**	42.870	144.619

Selama tahun 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp1.210,505 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp92,916 miliar (8,31%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp1.117,589 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2025 baik produk *brand* Pigeon terutama kategori *skincare*, Poi-poi, Bumil dan produk *brand* dari principal lainnya, terutama produk *brand* Mattel, Purbasari dan Granova bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2025, the Company and its Subsidiaries recorded performance achievements in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, reflecting optimal efforts to generate net sales amounting to Rp1,210.505 billion. This figure increased by Rp92.916 billion (8.31%) compared to net sales in 2024 of Rp1,117.589 billion. The increase was mainly driven by higher sales volume of merchandise to third parties throughout 2025, including Pigeon brand products, particularly in skincare, Poi-poi, and Bumil categories, as well as products from other principals, especially Mattel, Purbasari, and Granova, compared to the previous year.

Produk-produk *Brand* Pigeon masih tetap merupakan *backbone* atas penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pangsa pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, strategi pemasaran yang diterapkan untuk meningkatkan *brand image* yang ada saat ini, dan juga perluasan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan serta strategi *marketing* yang terintegrasi dan tepat sasaran agar informasi terkait dengan *brand*/produk dapat diterima dengan baik ke konsumen.

Pigeon brand products remained the backbone of net sales in both 2025 and 2024. Pigeon's success in maintaining its market share is supported by its continued position as a top choice among consumers. In addition, the marketing strategies implemented to enhance brand image and expand market share for each product are carried out through integrated and well-targeted marketing approaches, ensuring that brand and product information is effectively communicated to consumers.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan dalam mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top Brand* di kategori-nya, di tahun 2025, Perusahaan juga secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan melalui media digital sebagai upaya untuk peningkatan penjualan di semua *platform e-commerce*. Selain itu, juga melakukan pengembangan produk baru dan peningkatan distribusi di semua *distribution channel*.

As part of the Company's strategic policies to maintain its position and increase sales of Pigeon-branded products, which are top brands in their respective categories, the Company consistently carried out promotional activities in 2025 aimed at increasing brand awareness and boosting sales through digital media across all e-commerce platforms. Furthermore, the Company continued to develop new products and expand distribution across all distribution channels.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya kepada pelanggan selalu dengan mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dengan lebih efektif dan tepat sasaran yang dapat meningkatkan nilai penjualan setiap bulannya. Sehingga dengan hasil kinerja diatas, maka berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp43,614 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,489 miliar atau naik 3,53% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42,125 miliar.

Throughout 2025, the Company optimized the use of promotional expenses in a more effective and targeted manner in marketing and distributing its products to customers, contributing to increased monthly sales value. As a result of this performance, the Company recorded net profit of Rp43.614 billion in 2025, representing an increase of Rp1.489 billion or 3.53% compared to Rp42.125 billion in 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp42,716 miliar menurun sebesar Rp0,154 miliar atau turun 0,36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42,870 miliar, penurunan tersebut terutama dikarenakan pada tahun 2025, terdapat penurunan pendapatan komprehensif lain sehubungan imbalan paska kerja.

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp42.716 billion, representing a decrease of Rp0.154 billion or 0.36% compared to Rp42.870 billion in 2024. This decline was mainly due to a decrease in other comprehensive income related to post-employment benefits.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	**5.596**	17.882	29.820
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities*	**(13.821)**	(3.685)	(23.425)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activities*	**1.584**	5.955	2.584
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase(Decrease) In Cash and Cash Equivalents*	**(6.641)**	20.152	8.979
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas *Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	**41**	288	(80)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	**80.625**	60.185	51.286
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	**74.025**	80.625	60.185
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari: *Cash and Cash Equivalents at End of Year consist of:*			
Kas dan Bank *Cash and Banks*	**74.025**	80.625	60.185
Deposito Berjangka *Time Deposits*	**-**	-	-
Jumlah ***Total***	**74.025**	**80.625**	**60.185**

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

Activities that did not affect cash flows for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa *Acquisition of Right of use asset through lease liabilities*	**5.258.014.748**	-	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen *Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation*	**4.364.350.000**	5.880.461.505	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap *Reclassification of advance for asset purchases to fixed asset*	-	7.463.301.579	-

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang akan diuraikan selanjutnya, Kas dan Bank di sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp6,600 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut:

With the accumulation of Cash Flow from Operating Activities, Cash Flow from Investing Activities, and Cash Flow from Financing Activities, as described below, Cash and Banks decreased by Rp6,600 billion throughout 2025 compared to the previous year. The following is an analysis of the increase (decrease) in cash flow:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,596 miliar mengalami penurunan sebesar 68,70% atau setara dengan penurunan sebesar Rp12,286 miliar dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17,882 miliar. Penurunan ini terutama dikarenakan terdapatnya peningkatan pembayaran kepada pemasok/ supplier atas pembelian barang dagangan, peningkatan pembayaran beban usaha dan operasional lainnya, peningkatan pembayaran bunga kepada Bank dan Lembaga Pembiayaan Konsumen serta pembayaran pajak penghasilan badan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 was recorded at Rp5.596 billion, a decrease of 68.70% or equivalent to Rp12.286 billion compared to net cash provided by operating activities in 2024 which was recorded at Rp17.882 billion. This decrease was primarily due to an increase in payments to suppliers for the purchase of merchandise, an increase in payments for other business and operational expenses, an increase in interest payments to Banks and Consumer Financing Institutions and payments of corporate income tax in 2025 compared to 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar (Rp13,821 miliar) mengalami peningkatan sebesar 275,11% atau setara dengan Rp10,136 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar (Rp3,685 miliar). Peningkatan ini disebabkan karena investasi dalam bentuk pembelian aset tetap dengan jumlah sebesar Rp14,604 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar 220,78% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,553 miliar. Selain itu, pada tahun 2025 terdapat penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp0,783 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp0,868 miliar dan juga pada tahun 2025, tidak terdapat penerimaan dividen dari entitas asosiasi PT Pigeon Indonesia.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at (Rp13.821 billion), experienced an increase of 275.11% or equivalent to Rp10.136 billion compared to net cash used in investing activities in 2024 which was recorded at (Rp3.685 billion). This increase was due to investments in the form of fixed asset purchases totaling Rp14.604 billion in 2025, an increase of 220.78% compared to Rp4.553 billion in 2024. In addition, in 2025 there was a receipt from the sale of fixed assets amounted to Rp0.783 billion, lower than in 2024 amounted to Rp0.868 billion. Also in 2025, there was no dividend receipt from the associated entity PT Pigeon Indonesia.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,584 miliar mengalami penurunan sebesar 73,40% atau setara dengan Rp4,371 miliar dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,955 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena lebih rendahnya penerimaan atas penarikan

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2025 was recorded at Rp1.584 billion, experienced a decrease of 73.40% or equivalent to Rp4.371 billion compared to net cash provided by financing activities in 2024 which was recorded at Rp5.955 billion. This decrease was mainly due to lower receipts from the withdrawal of short-term bank loan credit facilities for credit facilities from PT

fasilitas kredit utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan juga terdapat pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang lebih tinggi pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Selain itu, pada tanggal 01 September 2025 terdapat penerimaan kas atas transaksi penjualan kembali saham beredar sebesar Rp4,048 miliar.

Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk in 2025 compared to 2024 and also there were higher payments of consumer financing debt and lease liabilities in 2025 compared to 2024. In addition, on September 1, 2025 there was cash receipt from the resale transaction of outstanding shares amounting to Rp4.048 billion.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp6,641 miliar) dan Rp20,152 miliar.

As a result of the above three cash flow activities, the Company and its Subsidiaries recorded a net increase (decrease) in Cash and Bank of (Rp6.641 billion) in 2025 and Rp20.152 billion in 2024.

Laporan arus kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak perubahan selisih kurs (penjabaran mata uang asing) terhadap kas dan bank masing-masing sebesar Rp0,041 miliar dan Rp0,288 miliar pada tahun 2025 dan 2024.

The consolidated cash flow statements of the Company and its Subsidiaries also reflect the impact of foreign exchange differences on cash and bank balances amounting to Rp0.041 billion and Rp0.288 billion in 2025 and 2024, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT PAYABILITY (SOLVENCY) AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the ability to fulfill all its liabilities, the Company uses solvency ratio which is measured by comparing total liabilities to total assets and comparing total liabilities to equity.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Kas *Cash Ratio*	**0,16**	0,18	0,16
Rasio Lancar *Current Ratio*	**1,71**	1,69	1,65

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	**0,34**	0,35	0,33
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas *Total Liabilities to Equity*	**0,53**	0,53	0,49

Pada tahun 2025, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan bank dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,16 dan 1,71 dimana untuk rasio kas menurun dan untuk rasio lancar mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,18 dan 1,69. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan bank dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun 2025 ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih cukup baik.

In 2025, the Company's ability to meet its short-term liabilities, as reflected by its cash and bank balances and total current assets through the cash ratio and current ratio, recorded ratios of 0.16 and 1.71, respectively. The cash ratio decrease, while the current ratio increased compared to 2024, which recorded ratios of 0.18 and 1.69, respectively. Based on these figures, the Company's cash and bank balances and current assets in 2025 remain relatively adequate in covering its short-term liabilities.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tahun 2025 masing-masing dengan turnover sebesar 0,34 dan 0,53 dimana angka tersebut cenderung tetap stabil dibandingkan dengan tahun 2024 masing-masing dengan turnover sebesar 0,35 dan 0,53. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas relatif cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Meanwhile, the Company's ability to meet all of its liabilities, as measured by total assets and total equity through the debt-to-assets ratio and debt-to-equity ratio, stood at 0.34 and 0.53, respectively, in 2025. These figures remained relatively stable compared to 2024, which recorded ratios of 0.35 and 0.53, respectively. Based on these values, the Company's ability to cover its total liabilities through its assets and equity is relatively sound compared to the previous year, and the ratios remain within a relatively safe level.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masih dalam tahap wajar, di mana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

As for the collectibility of the Company's receivables in 2025 and 2024, remains within a normal range. Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover potential losses arising from uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant concentration of risk in trade receivables and is confident in its ability to collect all outstanding receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2025 dan 2024, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Capital structure represents a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). In 2025 and 2024, the Company's capital structure is as follows:

Tabel Struktur Modal

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora (AJK), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Capital Structure

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's capital structure derived from its initial public offering and shareholders, based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora (AJK) as the Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Desember 2025
December 31, 2025

Pemegang saham *Stockholders*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah *Amount*
PT Buana Graha Utama	47,86%	287.146.518	28.714.651.800
Sukarto Bujung	11,50%	69.011.400	6.901.140.000
PT Hoki Investasi Sejati	6,59%	39.546.900	3.954.690.000
Anthony Honoris	0,41%	2.462.900	246.290.000
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000
Masyarakat *Public*	33,49%	200.912.672	20.091.267.200
Jumlah *Total*	**100,00%**	**600.000.000**	**60.000.000.000**

31 Desember 2024
December 31, 2024

Pemegang saham *Stockholders*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah *Amount*
PT Buana Graha Utama	45,96%	275.768.218	27.576.821.800
Sukarto Bujung	11,27%	67.621.600	6.762.160.000
PT Hoki Investasi Sejati	6,57%	39.425.900	3.942.590.000
Anthony Honoris	0,40%	2.397.000	239.700.000
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000
Masyarakat *Public*	34,30%	205.771.672	20.577.167.200
Sub-jumlah *Sub-total*	98,65%	591.904.000	59.190.400.000

31 Desember 2024
December 31, 2024

Pemegang saham *Stockholders*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah *Amount*
Modal saham yang diperoleh kembali *Treasury Stock*	1,35%	8.096.000	809.600.000
Jumlah *Total*	**100,00%**	**600.000.000**	**60.000.000.000**

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Keterangan *Description*	2025	%	2024	%	2023	%
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	**461.602**	**31,24**	439.075	30,95	387.706	29,17
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	**47.522**	**3,22**	51.935	3,66	50.603	3,81
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**509.124**	**34,46**	491.010	34,61	438.309	32,98
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**968.470**	**65,54**	927.625	65,39	890.674	67,02
Jumlah Liabilitas & Ekuitas *Total Liabilities & Equity*	**1.477.594**	**100,00**	1.418.635	100,00	1.328.983	100,00

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)*, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal (ekuitas), di mana per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,39 dan 0,38. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Structure Management Policy

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, capital returns to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, by dividing net debt by total capital (equity), where as of December 31, 2025 and 2024 were 0.39 and 0.38, respectively. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of leading companies in the industry to secure funding at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligations) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities minus cash and banks. The amount of capital is calculated as equity as presented in the consolidated statement of financial position.

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2025 terdiri dari 65,54% ekuitas dan 34,46% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas sedikit menurun dari 52,93% di tahun 2024 menjadi 52,57% di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh sehubungan dengan adanya penurunan saldo utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024.

The Company's capital structure in 2025 consisted of 65.54% equity and 34.46% liabilities. The liabilities-to-equity ratio decreased slightly from 52.93% in 2024 to 52.57% in 2025. This decrease was primarily due to a decrease in accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, and unearned revenue as of December 31, 2025, compared to December 31, 2024.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal (dari hasil operasional Perusahaan) untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti sub-distributor, *direct selling*, *modern trade* dan *advertising and marketing activity* serta pengembangan dan pendistribusian produk brand baru. Namun, selama pada tahun 2025 Perusahaan juga memperoleh pembiayaan dari pihak perbankan (utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan untuk pengembangan bisnis produk *brand* baru milik Perusahaan dan modal kerja dari entitas anak PT SMD (kebutuhan penambahan bisnis pendistribusian produk *brand* baru dari *Principal* pihak ketiga).

The Company continues to prioritize internal financing (from operating results) to fund operational needs and the development of its existing businesses, such as sub-distributors, direct selling, modern trade, advertising and marketing activities, as well as the development and distribution of new brand products. However, during 2025, the Company also obtained financing from banks (both short-term and long-term bank loans) in connection with the need to increase the Company's funding to support the financing needs for the development of the Company's new brand product business and the working capital needs of its subsidiary, PT SMD (the need for additional distribution business for new brand products from third-party principals).

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang optimal dan dengan kehati-hatian maka rasio utang bank masih dapat terjaga dengan aman baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Perusahaan, pada tahun 2025 ini meningkat tidak signifikan sebesar 0,66% untuk utang bank jangka pendek dan menurun sebesar 1,12% untuk utang bank jangka panjang dibandingkan dengan tahun lalu, di mana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 30,58% dan 29,92% pada 31 Desember 2025 dan 2024 untuk utang bank jangka pendek sedangkan sebesar 1,11% dan 2,23% pada 31 Desember 2025 dan 2024 untuk utang bank jangka panjang.

With optimal and prudent capital structure management, the ratio of short-term and long-term bank loans to total equity of the Company remained secure. In 2025, the ratio increased insignificantly by 0.66% for short-term bank loans and decreased by 1.12% for long-term bank loans compared to the previous year, when the ratios were recorded at 30.58% and 29.92% for short-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and 1.11% and 2.23% for long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, ke depannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal dan pengawasan secara berkala serta dengan kehati-hatian untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

For the Company, a balance between equity and liabilities is an indicator of a healthy capital ratio, supporting its efforts to meet its obligations. Therefore, going forward, the Company will optimally manage its capital structure and conduct regular, prudent monitoring to support its continued growth.

TARGET DAN REALISASI 2025 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2026

2025 TARGET AND REALIZATION AND 2026 FINANCIAL PROJECTION

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2025 serta proyeksi tahun 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

The management continuously monitors the development of the Company's operational and financial performance during the current year in order to meet the targets set at the beginning of the year. A comparison between targets and realizations for 2025 fiscal year and projections for 2026 can be seen in the table below:

Deskripsi *Description*	Target 2025 *2025 Target*	Realisasi 2025 *2025 Realization*	Proyeksi 2026 *2026 Projection*
Penjualan Bersih *Net Sale*	**1.140.038.908.139**	**1.210.505.004.443**	**1.251.656.890.974**
Laba Kotor *Gross Profit*	**526.021.054.951**	**609.830.301.413**	**591.407.880.985**
Laba Bersih *Net Profit*	**60.271.121.938**	**43.613.973.370**	**40.118.956.293**

Selain itu, untuk menyambut tahun 2026, Manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2026 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penetapan target tahun 2026 tersebut didasari oleh beberapa asumsi ekonomi makro dan asumsi internal Perusahaan.

In addition, to welcome the year of 2026, the Management has prepared the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) as the Company's main reference in carrying out its business activities. The 2026 target setting is based on a number of macroeconomic assumptions and the Company's internal assumptions.

INFORMASI PERISTIWA DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

INFORMATION ON MATERIAL EVENTS AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

Selama masa pembuatan laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi peristiwa dan fakta material setelah tanggal pelaporan. Dengan demikian, informasi terkait hal tersebut tidak dapat disampaikan.

During the preparation period of this annual report, there was no information on material events and facts occurred after the reporting date. Thus, relevant information cannot be submitted.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, new investment funding, sufficient reserves and working capital requirements.

Dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2025, telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 14,24% dari seluruh laba bersih tahun 2024 sebesar Rp42,125 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2025 adalah sebesar Rp5,919 miliar.

In the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2025, it was approved that a cash dividend of 14.24% of the total 2024 net profit of Rp42.125 billion be distributed to shareholders in the form of a cash dividend at a value of Rp10 per share. The Company did not receive any dividends on the shares reacquired, hence the dividend distributed in 2025 was Rp5.919 billion.

Berikut disampaikan jumlah dividen dan rasio dalam 5 (lima) tahun belakangan ini:

The following is the dividend amount and ratio in the last 5 (five) years:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) *Total Dividends Distributed*	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) *Total Cash Dividend per Share*	*Payout Ratio* (%)	Tanggal Pembayaran Dividen *Payment Date*
2024	6.000.000.000	10	14,24%	31 Juli 2025 *July 31, 2025*
2023	6.000.000.000	10	17,46%	26 Juli 2024 *July 26, 2024*
2022	3.000.000.000	5	6,29%	21 Juli 2023 *July 21, 2023*
2021	9.000.000.000	15	29,88%	10 Agustus 2022 *August 10, 2022*
2020	2.400.000.000	4	88,96%	16 Juli 2021 *July 16, 2021*

Jadwal pembagian dividen tahun buku 2024 di bulan Juli tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The dividend distribution schedule for the 2024 fiscal year in July 2025 is as follows:

Kegiatan *Activity*	Tanggal *Date*
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Dividend in Regular Market and Negotiation Market*	07 Juli 2025 *July 07, 2025*
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex Dividend in Regular Market and Negotiation Market*	08 Juli 2025 *July 08, 2025*
Cum Dividen di Pasar Tunai *Cum Dividend in Cash Market*	09 Juli 2025 *July 09, 2025*
Ex Dividen di Pasar Tunai *Ex Dividend in Cash Market*	10 Juli 2025 *July 10, 2025*
Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen *Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights*	09 Juli 2025 *July 09, 2025*
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*	31 Juli 2025 *July 31, 2025*

Tata cara pembayaran dividen di bulan Juli tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan *(Recording Date)* pada tanggal 09 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 09 Juli 2025 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di mana para Pemegang Saham membuka rekening.
5. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau foto copy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 09 Juli 2025 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan di atas BAE Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

The procedures for dividend payments in July 2025 are as follows:

1. *This notification is an official notification from the Company, and the Company does not issue a specific notification to Shareholders.*
2. *The Cash Dividend will be distributed to Shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder Register (DPS) (Recording Date) on July 9, 2025, by 4:00 PM WIB.*
3. *Shareholders who still use paper and wish to have payment made by bank transfer may notify their bank name, address, and account number no later than July 9, 2025, in writing to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Block F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, North Jakarta 14250, Tel: (021) 29745222, Fax: (021) 29745222. (021) 29289961.*
4. *For Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dividend payments are made by transfer through PT KSEI. PT KSEI will then distribute them to the Securities Company or Custodian Bank account where the Shareholders have opened their accounts.*
5. *Cash Dividends will be subject to tax in accordance with applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the Shareholder concerned and deducted from the amount of cash dividends paid.*
6. *Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax withholding will use the rates based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must comply with the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008, the Shareholder must send the original Certificate of Domicile issued by the Country that has a P3B with Indonesia, or a photocopy of the Certificate of Domicile legalized by the Custodian Bank Official, no later than July 9, 2025 at 16.00 WIB. If by the deadline mentioned above, the Company's BAE has not received the Certificate of Domicile, the dividends to be paid will be subject to Article 26 Income Tax at a rate of 20%.*

PROGRAM ESOP/MSOP
ESOP/MSOP PROGRAM

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2025 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

PT Multi Indocitra Tbk. in the period of fiscal year 2025 has not implemented ESOP/MSOP as a form of corporate action. Nevertheless, the ESOP/MSOP Program has become an internal review of the Company to increase the Company's appreciation of its employees, so as to increase the performance and contribution of the Company's employees. This program is also seen by the Company's Management as one of the media to achieve alignment of the interests of the Company and its employees, bearing in mind that transparency, measurability and openness by the Company to employees are one of the consequences of implementing this program. With the implementation of the ESOP/MSOP Program, it is hoped that the employees' sense of belonging to the Company will increase.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Apabila masih terdapat *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

On the other hand, based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013, one of the buyback shares can be transferred/used by implementing the Employee Stock Option Plan or the Employee Stock Purchase Plan. If the Company still has treasury stock, the ESOP/MSOP Program is seen as an efficient alternative to fulfill the obligation to transfer repurchased shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Saat ini belum ada tindakan korporasi penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 20 (dua puluh) tahun terakhir. Yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

Currently there has been no public offering corporate action conducted by the Company in the last 19 (nineteen) years. The last public offering was made by the Company on December 9, 2005.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tahun 2025.

As a company that complies with all applicable regulations, the Company has fulfilled its obligations to pay taxes, which is one form of the Company's contribution to the Government of the Republic of Indonesia in 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2025, there were no material or immaterial transactions related to investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions or debt/capital restructuring carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In normal business activities, the Business Group enters into business and non-business transactions with related parties, which are affiliated with the Business Group through direct and indirect ownership, and/or under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2025.

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan, seluruh transaksi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi" adalah, suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Policy on Related Parties

The Company has no transactions with related parties in 2025.

During 2025, there were no affiliated transactions carried out by the Company, all transactions are carried out by observing the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

The definition of related party used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures" is, a party is considered related to the Company if:

1. *the person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
   a. *has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *are key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*
2. *an entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
   a. *the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary are related to each other);*
   b. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);*
   c. *the two entities are joint ventures of the same third party;*

d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pernyataan Direksi terkait prinsip transaksi yang wajar *(Arm's Length Principle)*

Direksi berkomitmen memegang prinsip *Arm's Length Principle* (ALP) di mana merupakan prinsip yang mengatur bahwa apabila kondisi dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa sama atau sebanding dengan kondisi dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai Hubungan Istimewa yang menjadi pembanding, maka harga atau laba dalam transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa harus sama dengan atau berada dalam rentang harga atau laba dalam transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai Hubungan Istimewa yang menjadi pembanding. Pada prinsipnya, berdasarkan pada norma bahwa harga atau laba atas transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut dapat mencerminkan harga pasar yang wajar (*Fair Market Value*/FMV).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(Arm's Length Principle)*

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit berkomitmen memegang prinsip *Arm's Length Principle* (ALP). Mekanisme *review* Perseroan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, di mana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pada prinsipnya, berdasarkan pada norma bahwa harga atau laba atas transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut dapat mencerminkan harga pasar yang wajar (*Fair Market Value*/FMV).

d. *one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
e. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
f. *an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);*
g. *the person identified in letter (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

Statement from Board of Directors regarding the Arm's Length Principle

The Board of Directors is committed to adhering to the Arm's Length Principle (ALP), which is a principle that governs that if the conditions in transactions conducted between parties with Special Relationships are similar or comparable to the conditions in transactions conducted between parties without Special Relationships that serve as benchmarks, then the price or profit in transactions conducted between parties with Special Relationships must be the same as or within the range of the price or profit in transactions conducted between parties without Special Relationships that serve as benchmarks. In essence, based on the norm that the price or profit from transactions with affiliated parties is determined by market forces, so that the transaction can reflect a fair market value (FMV).

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee in fulfilling the Arm's Length Principle

The Board of Commissioners, together with Audit Committee, is committed to adhering to the Arm's Length Principle (ALP). The Company's mechanism for reviewing transactions with Related Parties is conducted through the audit process, especially audits conducted by public accountants and published, which is stipulated in PSAK 7 (revised 2015) concerning "Disclosure of Related Parties". In essence, based on the norm that the price or profit from transactions with affiliated parties is determined by market forces, so that the transaction can reflect a fair market value (FMV).

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI
FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi kejadian keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not experience any extraordinary and rare events. Therefore, there is no financial information regarding extraordinary and rare events that can be disclosed in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, oleh sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that have significant impact on the Company's performance, therefore information regarding this matter cannot be presented in this annual report. The Company always complies with all applicable laws and regulations in its business operations, and has carried out appropriate mitigation in all of its business sectors.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that had significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements. The Company has prepared Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Association of Accountants and the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/ Financial Services Authority (OJK), unless stated otherwise.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk serta secara konsisten untuk meningkatkan kualitas dan memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk Pigeon yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Produk perlengkapan Ibu dan Bayi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Ibu dan Bayi dengan prioritas utama terhadap keamanan, kenyamanan dan kualitas, yang lahir dari penelitian terus menerus selama lebih dari 70 tahun. Ibu hadir sebagai sosok yang *gadget friendly* yang aktif mencari berbagai informasi baik dari digital maupun *experience* untuk mendapatkan produk kualitas terbaik untuk diri dan terutama untuk sang buah hati.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Pigeon Teens yang merupakan produk perawatan kulit yang dikhususkan untuk pasar remaja/*teenagers*. Produk Pigeon Teens selalu berusaha memberikan produk terbaik dan berkualitas yang cocok untuk kulit remaja khususnya di Indonesia. Produk-produk Pigeon Teens ini mengajak remaja-remaja putri di Indonesia untuk merawat kulit nya agar tampil cantik alami sesuai usianya dengan menggunakan produk perawatan kulit dari Pigeon Teens.

PIGEON BABY

Sepanjang tahun 2025, Pigeon merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan merek, peningkatan keterlibatan konsumen, serta inovasi produk guna mendukung pertumbuhan kinerja. Hal ini diwujudkan melalui peluncuran sejumlah produk baru dan aktivasi pemasaran yang terintegrasi di berbagai kanal. Produk *Minilight Glow in the Dark* diperkenalkan melalui partisipasi dalam ajang *Mom and Baby Fair*, sementara *Cleansing Foam Spray* diperkuat melalui aktivitas *product glorifier* dan *branding* pada *Baby Expo* serta kegiatan ritel modern. Peluncuran *Startouch Straw Cup with Gravity Ball* dilakukan melalui rangkaian kegiatan *event launching* yang melibatkan *speech therapist* serta aktivasi konsumen, didukung oleh pemanfaatan *influencer* untuk meningkatkan *awareness*.

Pada kategori perawatan, Pigeon memperkenalkan *Pigeon Toothpaste Fluoride 1.000 PPM* melalui kolaborasi dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia cabang Jakarta Selatan, yang dilanjutkan dengan aktivasi penjualan di kanal *e-commerce* serta edukasi konsumen melalui kolaborasi

The Company constantly carries out ongoing promotional activities to all distribution lines, both traditional and modern markets and also to direct consumers, and creates new variants to expand and add to product lines and consistently to improve quality and expand distribution networks throughout the archipelago in order to maintain the existence and quality of Pigeon products provided to the people of Indonesia.

Mother and Baby products, designed to meet the needs of mothers and babies with a primary focus on safety, comfort, and quality, are the result of more than 70 years of continuous research. Mothers are now seen as gadget-friendly individuals who actively seek various information through both digital means and personal experiences to find the best quality products for themselves and, most importantly, for their little ones.

Apart from that, the Company also has Pigeon Teens, skin care products specifically for the teenage market. Pigeon Teens products always try to provide the best and quality products that are suitable for teenage skin, especially in Indonesia. These Pigeon Teens products invite young women in Indonesia to take care of their skin so that they look naturally beautiful according to their age by using skin care products from Pigeon Teens.

PIGEON BABY

Throughout 2025, Pigeon realized a number of strategic initiatives focused on strengthening its brand, increasing consumer engagement, and driving product innovation to support performance growth. These efforts were realized through the launch of several new products and integrated marketing activations across multiple channels. Minilight Glow in the Dark product was introduced through participation in Mom and Baby Fair, while Cleansing Foam Spray was reinforced through product glorifier activities and branding at Baby Expo events as well as in modern retail channels. The launch of Startouch Straw Cup with Gravity Ball was carried out through a series of launch events involving speech therapists and consumer activations, supported by the use of influencers to increase awareness.

In the care category, Pigeon introduced Pigeon Toothpaste Fluoride 1,000 PPM through collaboration with the Indonesian Dental Association (South Jakarta branch), followed by sales activation in e-commerce channels and consumer education initiatives in collaboration with

dengan tenaga profesional. Perseroan juga melakukan pembaruan pada lini *baby wipes*, serta meluncurkan berbagai produk lainnya, termasuk *Build Your Own Bottle (BYOB)*, *PPSU Bottle*, *Nipple Care Cream*, *Smart Bottle Warmer*, dan aksesoris pendukung melalui kanal distribusi digital resmi.

Memasuki tahun 2026, Pigeon menetapkan arah strategis yang difokuskan pada penguatan posisi merek serta peningkatan efektivitas pemasaran dan distribusi. Perseroan akan meningkatkan *brand awareness* dan *reach* guna memperkuat *brand presence* baik pada kanal daring maupun luring, sekaligus mendorong *consideration* dan relevansi merek di tengah target pasar.

Optimalisasi kanal penjualan daring akan terus diperkuat melalui peningkatan performa platform *e-commerce*, partisipasi aktif dalam berbagai kampanye, serta perluasan jaringan toko *online*. Di sisi lain, Perseroan akan mempertahankan kehadiran yang konsisten dalam pameran ibu dan bayi yang memiliki reputasi dan daya jangkau tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi langsung dengan konsumen.

Pigeon juga akan memperluas kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tenaga ahli, klinik, asosiasi dokter, *influencer*, serta merek-merek yang relevan. Inisiatif pengembangan komunitas turut diperkuat untuk membangun kedekatan dan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap merek. Sejalan dengan itu, Perseroan akan terus menghadirkan inovasi melalui peluncuran produk baru yang dirancang untuk menjawab kebutuhan konsumen sekaligus mendorong pertumbuhan volume penjualan.

Rencana peluncuran produk tahun 2026 mencakup antara lain *MyFriends PPSU*, *Botanical Dermasoothe and Diaper Cream*, lini *Basic Toiletries*, *relaunch Pigeon Bottle Wide Neck T-ESTER*, serta pengembangan rangkaian *Pigeon Bottle & Nipple Wide Neck Essentials*. Selain itu, Perseroan juga akan menghadirkan *Pigeon Magical Fit+ Electric Breastpump*, *Pigeon ComfyDry BreastPads*, serta *Pigeon SofTouch Wide Neck Cap and Hood* sebagai bagian dari penguatan portofolio produk.

Melalui implementasi strategi yang terintegrasi antara inovasi produk, penguatan merek, optimalisasi kanal distribusi, serta kolaborasi strategis, Pigeon menargetkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisinya di pasar kebutuhan ibu dan bayi di Indonesia.

PIGEON TEENS

Dalam aspek pemasaran, Perusahaan terus memperkuat pendekatan yang terintegrasi antara kanal digital dan aktivitas *offline* guna menciptakan permintaan serta meningkatkan keterlibatan konsumen. Pemasaran digital difokuskan pada pengembangan *creative content*, komunikasi melalui *Key Opinion Leader* (KOL), serta

professionals. The Company also refreshed its baby wipes line and launched various other products, including Build Your Own Bottle (BYOB), PPSU Bottle, Nipple Care Cream, Smart Bottle Warmer, and supporting accessories through official digital distribution channels.

Entering 2026, Pigeon has stipulated a strategic direction focused on strengthening its brand position and improving the effectiveness of marketing and distribution. The Company will enhance brand awareness and reach to strengthen brand presence across both online and offline channels, while also compelling consideration and relevance within its target market.

Optimization of online sales channels will continue to be enhanced through improved e-commerce platform performance, active participation in various campaigns, and expansion of the online store network. At the same time, the Company will maintain consistent participation in reputable and high-impact mother-and-baby exhibitions as a means to increase visibility and direct interaction with consumers.

Pigeon will also expand strategic collaborations with various stakeholders, including experts, clinics, medical associations, influencers, and relevant brands. Community development initiatives will be further strengthened to build closer relationships and increase consumer loyalty to the brand. In line with this, the Company will continue to drive innovation through the launch of new products designed to meet consumer needs while supporting sales volume growth.

The product launch plan for 2026 includes, among others, MyFriends PPSU, Botanical Dermasoothe and Diaper Cream, Basic Toiletries line, the relaunch of Pigeon Bottle Wide Neck T-ESTER, and the development of Pigeon Bottle & Nipple Wide Neck Essentials range. In addition, the Company will introduce Pigeon Magical Fit+ Electric Breastpump, Pigeon ComfyDry BreastPads, and Pigeon SofTouch Wide Neck Cap and Hood as part of strengthening its product portfolio.

Through the implementation of an integrated strategy encompassing product innovation, brand strengthening, distribution channel optimization, and strategic collaboration, Pigeon aims to achieve sustainable performance growth while reinforcing its position in Indonesia's mother-and-baby products market.

PIGEON TEENS

In terms of marketing, the Company continues to strengthen an integrated approach between digital channels and offline activities to generate demand and increase consumer engagement. Digital marketing is focused on the development of creative content, communication through Key Opinion Leader (KOL), and

optimalisasi kampanye pada *platform* penjualan daring. Strategi ini diarahkan untuk membangun relevansi merek di tengah konsumen sekaligus mendorong konversi penjualan secara berkelanjutan. Di sisi lain, aktivitas *offline branding* tetap dijalankan untuk memperkuat pengalaman merek secara langsung dan meningkatkan kedekatan emosional dengan target pasar.

optimization of campaigns on online sales platforms. This strategy is aimed at building brand relevance among consumers while driving sustainable sales conversion. Meanwhile, offline branding activities continue to be carried out to strengthen direct brand experience and enhance emotional connection with the target market.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan juga meluncurkan sejumlah produk baru sebagai bagian dari upaya penguatan portofolio. Inovasi produk difokuskan pada kebutuhan perawatan kulit remaja, mulai dari produk perawatan area mata, *face mist* dengan fungsi pencerahan dan hidrasi, hingga masker wajah dengan berbagai varian manfaat. Selain itu, Perusahaan juga memperkenalkan produk kosmetik dekoratif seperti *eyeshadow* dan *blush* dengan formulasi yang disesuaikan untuk karakteristik kulit remaja. Seluruh pengembangan produk tersebut dirancang untuk memberikan manfaat yang relevan, meningkatkan pengalaman penggunaan, serta memperkuat daya tarik merek di segmen pasar yang dituju.

Throughout 2025, the Company also launched a number of new products as part of its efforts to strengthen its portfolio. Product innovation focused on the skincare needs of teenagers, ranging from eye care products, face mists with brightening and hydrating functions, to face masks with various benefits. In addition, the Company introduced decorative cosmetic products such as eyeshadow and blush with formulations tailored to teenage skin characteristics. All product developments are designed to provide relevant benefits, enhance user experience, and strengthen brand appeal within the targeted market segment.

Memasuki tahun 2026, strategi pemasaran diarahkan pada penguatan produk-produk potensial agar dapat berkembang menjadi hero SKU baru. Perusahaan akan meningkatkan dukungan promosi, aktivitas periklanan, serta pengembangan konten untuk mendorong visibilitas dan percakapan di pasar. Selain itu, pengembangan produk baru juga dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan masukan konsumen, termasuk penyempurnaan produk eksisting guna menjaga daya saing.

Entering 2026, the marketing strategy is focused on strengthening potential products to develop into new hero SKUs. The Company will increase promotional support, advertising activities, and content development to boost visibility and market conversations. In addition, new product development will continue by considering consumer needs and feedback, including improvements to existing products to maintain competitiveness.

Perusahaan juga berfokus pada peningkatan volume dan kualitas konten digital melalui berbagai kemitraan strategis untuk mendukung performa algoritma di *platform* digital. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas kampanye rutin seperti momentum promosi tematik dan periode musiman, sekaligus meningkatkan peluang terciptanya viralitas merek di media sosial.

The Company also focuses on increasing the volume and quality of digital content through various strategic partnerships to support algorithm performance on digital platforms. This approach is expected to enhance the effectiveness of routine campaigns such as thematic promotions and seasonal periods, while also increasing the potential for brand virality on social media.

Dari sisi distribusi, Perusahaan terus memperluas saluran penjualan baik melalui kanal daring maupun *offline* guna meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Optimalisasi jaringan afiliator serta ekspansi ke berbagai titik distribusi baru menjadi bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat daya saing. Fokus juga diarahkan pada distribusi produk-produk baru agar dapat menjangkau pasar secara lebih luas dan cepat.

From a distribution perspective, the Company continues to expand its sales channels through both online and offline platforms to improve product accessibility for consumers. Optimization of affiliate networks and expansion into new distribution points are part of the strategy to broaden market reach and strengthen competitiveness. Focus is also placed on the distribution of new products to ensure wider and faster market penetration.

Selain itu, Perusahaan meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan remaja berskala nasional sebagai bagian dari strategi penguatan *branding*. Keterlibatan dalam event tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan visibilitas merek, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan produk baru secara langsung kepada konsumen serta memperkuat *positioning* sebagai *brand* yang relevan dengan gaya hidup remaja.

In addition, the Company increases its participation in various national-scale youth events as part of its branding strategy. Involvement in these events is not only aimed at increasing brand visibility but also serves as a platform to introduce new products directly to consumers and strengthen positioning as a brand that is relevant to the teenage lifestyle.

Launching Produk di tahun 2026

Produk	Estimasi Launching
Pigeon Teens Kiss on the Go Lip Serum	Januari 2026
Pigeon Teens Everyday Compact Powder UV	Januari 2026
Pigeon Teens Everyday Compact Powder	Januari 2026
Pigeon Teens Everyday Two Way Cake	Maret 2026
Pigeon Teens Acne Ranger Loose Powder	May 2026
Pigeon Teens Bright Heroes Loose Powder	May 2026
Pigeon Teens Acne Ranger Micellar Water	Juni 2026
Pigeon Teens Acne Ranger Face Mist	Juni 2026
Pigeon Teens Acne Ranger Sleeping Mask	Juni 2026
Pigeon Teens Ready 2 Gloss	Juli 2026
Pigeon Teens Sweetheart Lip Mask	Juli 2026
Pigeon Teens Everyday Sunscreen SPF 40	Agustus 2026
Pigeon Teens Everyday Sunscreen SPF 60	Agustus 2026
Pigeon Teens Bright Heroes Everyday Sunscreen SPF 35	Agustus 2026
Pigeon Teens Acne Ranger Everyday Sunscreen SPF 35	Agustus 2026
Pigeon Teens R U O'Clay Stick	September 2026
Pigeon Teens Everyday Cushion	Oktober 2026
Pigeon Teens Tinted Moisturizer	November 2026
Pigeon Teens for Boys	November 2026
Pigeon Teens MELT Balm	Desember 2026

KAILA

Pada aspek pemasaran, Kaila mengimplementasikan strategi yang terintegrasi dengan mengoptimalkan kanal digital sebagai pendorong utama pertumbuhan. Aktivitas pemasaran difokuskan pada pemanfaatan konten organik dan berbayar di platform seperti TikTok dan Instagram, dengan pendekatan yang menekankan *storytelling*, edukasi ringan, serta ulasan pengguna yang relevan dengan tren guna meningkatkan *engagement* dan memperkuat *brand recall*. Di sisi penjualan, optimalisasi *marketplace* dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kampanye tematik, *live streaming*, program *bundling*, serta pengembangan jaringan *affiliate* untuk mendorong visibilitas produk dan konversi penjualan secara berkelanjutan.

Upaya penguatan brand juga dilakukan melalui aktivitas *public relations* yang terarah, antara lain melalui kolaborasi dengan *Key Opinion Leader* (KOL), distribusi PR *package*, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan dan event industri kecantikan. Strategi ini diarahkan untuk membangun kredibilitas dan persepsi positif terhadap *brand* di tengah target pasar yang didominasi oleh konsumen muda yang aktif secara digital, dengan *positioning* sebagai *brand* kosmetik yang fungsional, terjangkau, dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari.

KAILA

In terms of marketing, Kaila implements an integrated strategy by optimizing digital channels as the main driver of growth. Marketing activities are focused on leveraging both organic and paid content on platforms such as TikTok and Instagram, using an approach that emphasizes storytelling, light education, and user reviews aligned with current trends to increase engagement and strengthen brand recall. On the sales side, marketplace optimization is carried out through active participation in thematic campaigns, live streaming, bundling programs, and the development of affiliate networks to continuously enhance product visibility and sales conversion.

Brand strengthening efforts are also carried out through targeted public relations activities, including collaborations with Key Opinion Leaders (KOLs), distribution of PR packages, and participation in various beauty industry events. This strategy is aimed at building credibility and a positive brand perception among the target market, which is dominated by digitally active young consumers, positioning Kaila as a functional, affordable, and relevant cosmetic brand for everyday needs.

Memasuki tahun 2026, strategi pertumbuhan Kaila diarahkan pada penguatan ekuitas merek dan peningkatan efektivitas pemasaran berbasis kinerja. Optimalisasi digital marketing akan difokuskan pada pendekatan *performance-based* dengan pemanfaatan *user-generated content* sebagai materi iklan serta penguatan strategi *retargeting* untuk meningkatkan tingkat konversi dan efisiensi biaya pemasaran. Di saat yang sama, pengembangan komunitas dan kolaborasi dengan KOL maupun *micro-influencer* akan diperluas guna menciptakan *brand advocacy* yang lebih organik dan berkelanjutan.

Entering 2026, Kaila's growth strategy will focus on strengthening brand equity and improving the effectiveness of performance-based marketing. Digital marketing optimization will emphasize a performance-based approach by utilizing user-generated content as advertising material and strengthening retargeting strategies to improve conversion rates and marketing cost efficiency. At the same time, community development and collaborations with KOLs and micro-influencers will be expanded to create more organic and sustainable brand advocacy.

Selain itu, Perusahaan juga akan memperkuat kehadiran *offline* melalui aktivitas *experiential marketing* yang memberikan pengalaman langsung kepada konsumen, serta meningkatkan visibilitas produk di kanal distribusi fisik melalui penyediaan materi promosi, tester, dan program *bundling* musiman. Pendekatan yang terintegrasi antara kanal *online* dan *offline* ini diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendorong pertumbuhan penjualan yang lebih berkelanjutan.

In addition, the Company will strengthen its offline presence through experiential marketing activities that provide direct interaction with consumers, as well as enhance product visibility in physical distribution channels through promotional materials, testers, and seasonal bundling programs. This integrated approach between online and offline channels is expected to expand market reach, increase customer loyalty, and drive more sustainable sales growth.

Launching Produk Terbaru 2025 dan 2026
New Product Launch in 2025 and 2026

Produk *Product*	Tanggal Rilis *Release Date*
Let's Gloss	**Februari 2025** *February 2025*
2in1 Dew-Matte Everyday Cushion New Shade	**April 2025** *April 2025*
Who I Am Matte Lipstick	**Juni 2025** *June 2025*
Flash-Matte Loose Powder	**Februari 2026** *February 2026*
Dew-Matte Everyday Compact Powder	**April 2026** *April 2026*
Liquid Blush	**2026**
Skin Tint	**2026**
Mascara	**2026**

LANSINOH

Dalam aspek pemasaran, Perusahaan mengimplementasikan strategi yang diarahkan pada penguatan citra merek sekaligus perluasan jangkauan pasar secara berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan kanal pemasaran digital, media sosial, serta aktivitas *offline* di titik penjualan untuk memastikan komunikasi *brand* yang konsisten dan efektif kepada konsumen. Edukasi konsumen menjadi bagian penting dalam strategi Lansinoh, tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman terhadap produk, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan pelanggan.

LANSINOH

In terms of marketing, the Company implements a strategy focused on strengthening brand image while continuously expanding market reach. The approach integrates digital marketing channels, social media, and offline activities at points of sale to ensure consistent and effective brand communication to consumers. Consumer education is a key component of Lansinoh's strategy, not only to enhance product understanding but also to build trust and foster long-term relationships with customers.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan akan melanjutkan strategi pemasaran dengan fokus pada peningkatan *brand awareness* dan *engagement* melalui optimalisasi kanal digital dan media sosial yang lebih terarah. Di saat yang sama, Perusahaan mendorong perluasan distribusi baik di kanal *online* maupun *offline*, khususnya pada segmen *modern market* dan *baby shop*, guna meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Program promosi dan edukasi juga akan dikembangkan secara lebih relevan dengan melibatkan *expert* dan *Key Opinion Leader* (KOL), sehingga mampu menjangkau konsumen baru sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan yang telah ada.

Sepanjang tahun 2025, Lansinoh memprioritaskan penguatan kinerja produk eksisting melalui peningkatan aktivitas pemasaran dan optimalisasi distribusi. Sejalan dengan arah pengembangan usaha, pada tahun 2026 Perusahaan merencanakan peluncuran sejumlah produk baru yang telah memperoleh *respons* positif di pasar internasional. Inisiatif ini diharapkan dapat melengkapi portofolio produk Lansinoh di Indonesia, memberikan nilai tambah bagi konsumen, serta mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

FEIRA WHITE

IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. melalui Leivy Laboratories telah membangun posisi yang kuat sebagai produsen produk *personal care* dan *skincare* dengan jangkauan pasar internasional. Kinerja merek yang konsisten serta kualitas produk yang terjaga telah mendorong penetrasi pasar di kawasan Asia, khususnya Asia Tenggara, Jepang, hingga ekspansi ke kawasan Timur Tengah. Hal ini mencerminkan daya saing produk yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen lintas pasar dengan preferensi yang beragam.

Perusahaan menargetkan segmen perempuan usia 25–40 tahun dengan menawarkan proposisi nilai berbasis penggunaan bahan utama susu kambing yang dikenal memiliki manfaat mencerahkan kulit. Formulasi produk juga diperkaya dengan kandungan pelembap untuk menjaga kelembutan dan kesehatan kulit, serta dikembangkan dengan standar formulasi Jepang guna memastikan kualitas dan keamanan produk.

Dalam mendukung pertumbuhan penjualan, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan eksposur digital melalui optimalisasi berbagai kanal resmi di platform *e-commerce* dan media sosial, termasuk Shopee, Tokopedia, TikTok, serta Instagram. Upaya ini diperkuat melalui pemanfaatan iklan digital dan kolaborasi dengan *influencer* untuk meningkatkan trafik dan konversi. Di sisi *offline*, aktivitas promosi dilakukan melalui pemberian program insentif pembelian, pelaksanaan aktivasi di toko, serta kolaborasi dengan produk lain yang relevan dengan target pasar wanita. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan *brand awareness* sekaligus menciptakan permintaan yang berkelanjutan.

Entering 2026, the Company will continue its marketing strategy with a focus on increasing brand awareness and engagement through more targeted optimization of digital channels and social media. At the same time, the Company is driving distribution expansion across both online and offline channels, particularly in the modern market and baby shop segments, to improve product accessibility for consumers. Promotional and educational programs will also be further developed to be more relevant by involving experts and Key Opinion Leaders (KOLs), enabling the Company to reach new consumers while maintaining the loyalty of existing customers.

Throughout 2025, Lansinoh prioritized strengthening the performance of its existing products through enhanced marketing activities and optimized distribution. In line with its business development direction, in 2026 the Company plans to launch several new products that have received positive responses in international markets. This initiative is expected to complement Lansinoh's product portfolio in Indonesia, deliver added value to consumers, and support the Company's sustainable business growth.

FEIRA WHITE

IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd., through Leivy Laboratories, has established a strong position as a producer of personal care and skincare products with an international market reach. Consistent brand performance and maintained product quality have driven market penetration across Asia, particularly Southeast Asia and Japan, as well as expansion into the Middle East. This reflects the product's competitiveness in meeting diverse consumer needs across different markets.

The Company targets women aged 25–40 by offering a value proposition centered on the use of goat's milk as the main ingredient, which is known for its skin-brightening benefits. The product formulation is also enriched with moisturizing ingredients to maintain skin softness and health, and is developed based on Japanese formulation standards to ensure product quality and safety.

To support sales growth, the marketing strategy focuses on strengthening digital exposure through the optimization of official channels on e-commerce platforms and social media, including Shopee, Tokopedia, TikTok, and Instagram. These efforts are reinforced through the use of digital advertising and collaborations with influencers to increase traffic and conversion rates. On the offline side, promotional activities are carried out through purchase incentive programs, in-store activations, and collaborations with other products relevant to the female target market. This approach is expected to increase brand awareness while generating sustainable demand.

Distribusi produk dijalankan secara terintegrasi melalui kanal *online* dan *offline*. Kanal *online* mencakup *official* store di berbagai *platform e-commerce*, sementara distribusi *offline* diperluas melalui jaringan ritel umum, toko kosmetik, hingga kanal *health and beauty*. Strategi distribusi ini dirancang untuk memastikan ketersediaan produk yang luas dan kemudahan akses bagi konsumen di berbagai segmen pasar.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan mengarahkan pengembangan Feira White melalui perluasan jaringan distribusi yang mencakup *online official store*, *retail official store*, *star outlet*, serta kolaborasi dengan *beauty digital affiliator*, termasuk toko kosmetik dan toko kelontong yang menjual produk *personal care*.

Di sisi kanal luring, distribusi diperkuat melalui jaringan *general trade* (GT) kosmetik, toko kelontong, *modern trade independent* (MTI), *modern trade* (MT), serta kanal *health and beauty* guna memastikan ketersediaan produk yang lebih luas dan merata di berbagai titik penjualan strategis.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan menetapkan strategi utama yang berfokus pada penguatan aktivitas promosi secara agresif, khususnya pada toko-toko dengan kontribusi penjualan besar, guna meningkatkan visibilitas dan percepatan perputaran produk. Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan alokasi stok secara lebih terarah pada area distribusi prioritas guna memastikan ketersediaan produk yang optimal serta mendukung efektivitas penjualan.

Melalui implementasi strategi distribusi yang terintegrasi serta penguatan aktivitas promosi, Feira White diharapkan dapat meningkatkan penetrasi pasar, memperluas jangkauan konsumen, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan di segmen *beauty* dan *personal care*.

MATTEL & FISHER PRICE

Sebagai produsen mainan global asal Amerika Serikat, Mattel Corp. telah memiliki jangkauan distribusi yang luas di berbagai kawasan, termasuk Eropa, Asia, khususnya Asia Tenggara, Jepang, hingga Timur Tengah. Portofolio merek yang kuat seperti Hot Wheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, dan Fisher-Price menjadikan Mattel sebagai salah satu pemain utama di industri mainan global. Dalam konteks pasar Indonesia, Mattel mempercayakan pengelolaan distribusi pada MIC untuk kanal tertentu, sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan kinerja penjualan di tingkat ritel.

Memasuki tahun 2026, Untuk produk Mattel, Perseroan menetapkan fokus pengembangan melalui perluasan basis pelanggan, khususnya dengan meningkatkan jumlah *registered customer* pada kanal *general trade* (GT) dan *modern trade* (MT) yang potensial. Selain itu, Perseroan mendorong diversifikasi penjualan dengan meningkatkan

Product distribution is carried out in an integrated manner across both online and offline channels. Online channels include official stores on various e-commerce platforms, while offline distribution is expanded through general retail networks, cosmetic stores, and health and beauty channels. This distribution strategy is designed to ensure wide product availability and ease of access for consumers across various market segments.

Entering 2026, the Company is directing the development of Feira White through the expansion of its distribution network, covering online official stores, retail official stores, star outlets, as well as collaborations with beauty digital affiliates, including cosmetic shops and grocery stores that sell personal care products.

In terms of offline channel, distribution is being strengthened through general trade (GT) cosmetics networks, grocery stores, modern trade independent (MTI), modern trade (MT), as well as health and beauty channels to ensure broader and more even product availability across various strategic points of sale.

To support these objectives, the Company has established key strategies focused on strengthening aggressive promotional activities, particularly in stores with high sales contributions, to enhance visibility and accelerate product turnover. In addition, the Company is managing stock allocation more strategically in priority distribution areas to ensure optimal product availability and support sales effectiveness.

Through the implementation of an integrated distribution strategy and strengthened promotional activities, Feira White is expected to increase market penetration, expand consumer reach, and contribute positively to the Company's performance growth in the beauty and personal care segment.

MATTEL & FISHER-PRICE

As a global toy manufacturer from the United States, Mattel Corp. has established an extensive distribution network across various regions, including Europe, Asia—particularly Southeast Asia—Japan, and the Middle East. Its strong brand portfolio, such as Hot Wheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, and Fisher-Price, positions Mattel as a key player in the global toy industry. In the Indonesian market context, Mattel has entrusted distribution management for certain channels to MIC as part of its strategy to strengthen market penetration and enhance retail sales performance.

Entering 2026, for Mattel products, the Company has set a development focus on expanding its customer base, particularly by increasing the number of registered customers in potential general trade (GT) and modern trade (MT) channels. In addition, the Company is driving sales diversification by increasing the contribution of

kontribusi produk di luar merek Hot Wheels, serta memperluas ketersediaan produk melalui peningkatan jumlah *stock keeping unit* (SKU) di berbagai *outlet*.

Strategi yang dijalankan mencakup peningkatan *off take* melalui partisipasi toko MT dalam berbagai program pemasaran unggulan, seperti program Ramadhan "Mattel Senangnya Berbagi", program akhir tahun "Mattel *Holiday*", serta program berkelanjutan seperti "Mattel *Back to School*". Di sisi distribusi luring, Perseroan memperkuat penetrasi pada kanal *modern trade independent* (MTI) dengan menambah jumlah SKU dan memperluas variasi produk yang tersedia di toko. Selain itu, penjualan didorong melalui implementasi berbagai program dukungan dari prinsipal guna meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Sementara itu, untuk produk Fisher-Price, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan distribusi dan peningkatan kualitas kehadiran produk di *outlet*, khususnya pada kanal *baby shop*. Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah outlet terdaftar, peningkatan jumlah SKU aktif di outlet, serta pencapaian target distribusi pada *flagship store*.

Strategi yang diterapkan meliputi pengaktifan program *advisor* pada 30 *flagship store* untuk meningkatkan kualitas layanan dan edukasi produk kepada konsumen. Perseroan juga meningkatkan *feasibility* dan *availability* produk melalui optimalisasi tampilan *display* di outlet, sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan pengalaman belanja konsumen. Selain itu, pelaksanaan berbagai program musiman (*seasonal program*) dilakukan untuk mendorong *off take* di tingkat *outlet*, yang didukung oleh peningkatan jumlah outlet yang berpartisipasi dalam program "*Baby Month*".

Melalui implementasi strategi yang terarah pada penguatan distribusi, peningkatan variasi produk, serta optimalisasi program pemasaran, produk Mattel dan Fisher-Price diharapkan dapat meningkatkan penetrasi pasar serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

YOUVIT

PT You Indonesia sebagai prinsipal *brand* multivitamin PT You Indonesia sebagai prinsipal *brand* multivitamin gummy lokal telah membangun fondasi distribusi yang kuat melalui kanal farmasi serta jaringan *convenience store* utama seperti Alfamart dan Indomaret. Sejak kuartal IV tahun 2019, PT You Indonesia mempercayakan PT Multi Indocitra Tbk (MIC) sebagai mitra distribusi untuk pengelolaan kanal *modern trade* lokal dan *baby general trade*, yang hingga saat ini terus menunjukkan kinerja yang konsisten dalam mendukung penetrasi pasar dan ketersediaan produk.

products beyond Hot Wheels brand, as well as expanding product availability through an increased number of stock keeping units (SKUs) across various outlets.

The strategies carried out include boosting off-take through the participation of MT stores in various flagship marketing programs, such as Ramadan program "Mattel Senangnya Berbagi," year-end program "Mattel Holiday," and ongoing initiatives such as "Mattel Back to School." In terms of offline distribution, the Company is strengthening penetration in the modern trade independent (MTI) channel by increasing the number of SKUs and expanding product variations available in stores. In addition, sales are being supported through the implementation of various principal-driven programs to enhance product attractiveness in the market.

Meanwhile, for Fisher-Price products, the Company is focusing its strategy on strengthening distribution and improving the quality of product presence at outlets, particularly in the baby shop channel. In 2026, the Company targets an increase in the number of registered outlets, a higher number of active SKUs at outlets, and the achievement of distribution targets at flagship stores.

The strategies include activating advisor programs in 30 flagship stores to enhance service quality and provide better product education to consumers. The Company is also improving product feasibility and availability through optimizing in-store display presentations, thereby enhancing product appeal and the overall shopping experience. In addition, various seasonal programs are being implemented to drive off-take at the outlet level, supported by an increase in the number of outlets participating in "Baby Month" program.

Through the implementation of strategies focused on strengthening distribution, increasing product variety, and optimizing marketing programs, Mattel and Fisher-Price products are expected to enhance market penetration and provide sustainable contributions to the Company's performance.

YOUVIT

PT You Indonesia, as the principal of a local gummy multivitamin brand, has established a strong distribution foundation through pharmacy channels as well as major convenience store networks such as Alfamart and Indomaret. Since the fourth quarter of 2019, PT You Indonesia has entrusted PT Multi Indocitra Tbk (MIC) as its distribution partner for managing local modern trade and baby general trade channels, which has consistently demonstrated solid performance in supporting market penetration and product availability.

Pada tahun 2026, Perseroan memfokuskan strategi pada pendistribusian produk *existing*, peningkatan jumlah outlet aktif khususnya pada kategori toko *pareto*, serta penurunan rasio biaya akibat produk retur.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi yang berfokus pada peningkatan distribusi di seluruh kanal pada area prioritas, serta menjaga *service level* dan ketersediaan produk di tingkat ritel guna memastikan kesinambungan pasokan. Selain itu, Perseroan melakukan penguatan fundamental distribusi sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional.

Pengelolaan kualitas stok juga menjadi perhatian utama melalui upaya penurunan *bad stock* dan retur, yang didukung oleh optimalisasi program penanganan *near expired date* (NED) serta penguatan program berbasis konsumen. Melalui langkah-langkah tersebut, YOUVIT diharapkan dapat meningkatkan produktivitas outlet sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja yang lebih berkelanjutan.

HORI

PT Honoris Industry merupakan produsen peralatan rumah tangga yang telah beroperasi sejak tahun 1982 dengan pengalaman panjang dalam manufaktur produk berbasis teknologi Jepang. Pada tahap awal, Perusahaan memproduksi kamera dan komponen optik untuk berbagai merek global, serta memperluas kapabilitasnya ke produksi car audio dan komponen industri lainnya. Seiring dengan perkembangan bisnis, sejak tahun 2009 Perusahaan melakukan transformasi dengan memasuki segmen produk penerangan, dimulai dari CFL/LHE dan kemudian berkembang ke teknologi LED sejak tahun 2012. Produk penerangan yang dihasilkan mencakup berbagai kategori seperti LED *bulb, downlight, highbay, street light,* hingga *floodlight*, yang didukung dengan sertifikasi TKDN dan SNI sesuai standar internasional.

Dalam rangka memperkuat penetrasi pasar, PT Honoris Industry menjalin kerja sama dengan PT Multi Indocitra Tbk sejak semester pertama tahun 2020 untuk distribusi produk lampu merek HORI. Distribusi difokuskan pada kanal toko elektronik, toko bangunan, serta modern trade lokal, dengan cakupan wilayah awal di Jabodetabek dan Surabaya. Kolaborasi ini menjadi bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan ketersediaan produk di titik-titik distribusi yang relevan.

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan strategi distribusi selektif *(selective distribution)* pada area *direct SMD* sebagai langkah untuk memastikan penempatan produk yang lebih optimal pada wilayah dengan potensi penjualan yang tinggi.

In 2026, the Company focuses its strategy on distributing existing products, increasing the number of active outlets, particularly within the pareto store category, and reducing the cost ratio associated with product returns.

To achieve these objectives, the Company implements strategies centered on enhancing distribution across all channels in priority areas, while maintaining service levels and product availability at the retail level to ensure supply continuity. In addition, the Company strengthens distribution fundamentals as part of efforts to improve operational efficiency.

Stock quality management is also a key priority, with initiatives aimed at reducing bad stock and returns, supported by the optimization of near expired date (NED) handling programs as well as the strengthening of consumer-based programs. Through these measures, YOUVIT is expected to improve outlet productivity while driving more sustainable performance growth.

HORI

PT Honoris Industry is a household appliances manufacturer that has been operating since 1982, with extensive experience in manufacturing products based on Japanese technology. In its early stages, the Company produced cameras and optical components for various global brands, and later expanded its capabilities to include car audio and other industrial components. As the business evolved, since 2009 the Company has undergone a transformation by entering the lighting product segment, starting with CFL/LHE and subsequently developing LED technology from 2012 onward. Its lighting products cover a wide range of categories, including LED bulbs, downlights, highbay lights, street lights, and floodlights, all supported by TKDN and SNI certifications in accordance with international standards.

To strengthen market penetration, PT Honoris Industry established a partnership with PT Multi Indocitra Tbk in the first half of 2020 for the distribution of HORI-branded lighting products. Distribution is focused on electronics stores, building material stores, and local modern trade channels, with initial coverage in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area and Surabaya. This collaboration forms part of the Company's strategy to expand market reach while improving product availability at relevant distribution points.

In 2026, the Company has established a selective distribution strategy in direct SMD areas as a measure to ensure more optimal product placement in regions with high sales potential.

Implementasi strategi dilakukan melalui pengembangan distribusi yang terfokus di area *direct SMD*, serta perluasan akses pasar melalui *listing* pada kanal *modern trade* (MT) yang potensial. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas distribusi, memperkuat kehadiran produk di titik penjualan strategis, serta mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan.

The strategy is implemented through focused distribution development in direct SMD areas, as well as expanding market access through product listings in potential modern trade (MT) channels. This approach is expected to improve distribution quality, strengthen product presence at strategic points of sale, and drive sustainable sales growth.

HOYA

HOYA

PT Hata Prima Industri, yang sebelumnya dikenal sebagai Modern Toolsindo, memulai operasionalnya pada tahun 1991 dengan fokus pada produksi berbagai produk injeksi plastik berkualitas tinggi untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan pengalaman panjang di bidang manufaktur, Perusahaan terus mengembangkan kapabilitasnya untuk menghasilkan produk yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT Hata Prima Industri, previously known as Modern Toolsindo, began its operations in 1991 with a focus on producing high-quality plastic injection products for household needs. With extensive experience in manufacturing, the Company continues to develop its capabilities to produce competitive products that meet market demands.

Sejak semester pertama tahun 2021, PT Hata Prima Industri menjalin kerja sama dengan PT Multi Indocitra Tbk sebagai mitra distribusi untuk produk rumah tangga dengan merek HOYA. Distribusi difokuskan pada kanal toko perabot dan perlengkapan rumah tangga dengan pendekatan *selective distribution*, yaitu mengoptimalkan outlet yang telah terkurasi sekaligus membuka peluang ekspansi ke titik distribusi potensial lainnya guna memperluas jangkauan pasar secara bertahap.

Since the first half of 2021, PT Hata Prima Industri has partnered with PT Multi Indocitra Tbk as its distribution partner for HOYA-branded household products. Distribution is focused on furniture and household goods store channels using a selective distribution approach, namely optimizing curated outlets while gradually expanding into other potential distribution points to broaden market reach.

Pada tahun 2026, Perseroan merencanakan implementasi *selective distribution* pada area *direct SMD*, dengan penekanan penetrasi pada toko perabot dan perlengkapan rumah tangga di titik distribusi SMD. Sejalan dengan itu, Perseroan juga membuka peluang ekspansi ke kanal *modern trade* lokal yang potensial, khususnya di wilayah Medan, Makassar, Bandung, Surabaya, dan Semarang.

In 2026, the Company plans to implement a selective distribution strategy in direct SMD areas, with a focus on penetrating furniture and household goods stores within SMD distribution points. In line with this, the Company is also exploring expansion opportunities into potential local modern trade channels, particularly in Medan, Makassar, Bandung, Surabaya, and Semarang.

Strategi yang dijalankan difokuskan pada peningkatan distribusi di seluruh kanal pada area terkait guna memperluas jangkauan pasar. Perseroan juga memastikan pencapaian *service level* sebesar 100% di tingkat ritel untuk menjaga ketersediaan produk secara konsisten. Selain itu, upaya ekspansi dilakukan melalui penetrasi ke jaringan *modern trade chain* yang potensial sebagai langkah untuk memperkuat kehadiran produk di kanal distribusi modern.

The strategy is focused on enhancing distribution across all channels in the relevant areas to expand market reach. The Company also aims to achieve a 100% service level at the retail level to ensure consistent product availability. In addition, expansion efforts are carried out through penetration into potential modern trade chain networks as a step to strengthen product presence in modern distribution channels.

Melalui strategi distribusi yang terarah dan penguatan ketersediaan produk, HOYA diharapkan dapat meningkatkan penetrasi pasar serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

Through a targeted distribution strategy and strengthened product availability, HOYA is expected to increase market penetration and provide sustainable contributions to the Company's performance.

PURBASARI

PT Gloria Origita Cosmetics (GOC), yang didirikan pada tahun 1993 dan berkantor pusat di kawasan Pondok Pinang, Jakarta Selatan, terus menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan dalam industri *personal care*. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk, Perusahaan melakukan relokasi fasilitas manufaktur ke Cikarang pada tahun 1997, sebelum akhirnya mengoperasikan pabrik yang lebih besar di Gunung Sindur, Bogor pada tahun 2011. Fasilitas ini hingga saat ini menjadi pusat produksi utama untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik sekaligus mendukung ekspansi ke pasar ekspor, khususnya di kawasan Asia dan Afrika.

Pada semester kedua tahun 2021, PT Gloria Origita Cosmetics menjalin kerja sama strategis dengan PT Multi Indocitra Tbk sebagai mitra distribusi untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Makassar, dengan cakupan seluruh kanal distribusi. Kolaborasi ini diarahkan untuk memperkuat penetrasi pasar serta meningkatkan ketersediaan produk di berbagai titik distribusi yang relevan.

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan peningkatan performa *sales* melalui optimalisasi distribusi, khususnya peningkatan *Outlet Active* (OA) untuk produk eksisting serta penambahan *New Opened Outlet* (NOO) dalam rangka mendukung peluncuran *New Product Development* (NPD). Selaras dengan itu, Perseroan juga menargetkan pencapaian penjualan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Strategi yang dijalankan difokuskan pada percepatan distribusi untuk produk NPD guna memastikan penetrasi pasar yang lebih luas, disertai dengan upaya memastikan target OA tercapai secara optimal. Perseroan juga melakukan penguatan fundamental distribusi untuk meningkatkan efektivitas operasional, serta menjaga tingkat *service level* distribusi pada level 100% guna memastikan ketersediaan produk di seluruh kanal penjualan. Selain itu, ekspansi jaringan distribusi dilakukan melalui penambahan NOO guna memperluas jangkauan pasar.

Melalui implementasi strategi tersebut, produk Purbasari diharapkan dapat meningkatkan kinerja penjualan, memperkuat distribusi, serta memperluas penetrasi pasar secara berkelanjutan.

PURBASARI

PT Gloria Origita Cosmetics (GOC), established in 1993 and headquartered in the Pondok Pinang area of South Jakarta, has continued to demonstrate steady growth in the personal care industry. In line with its commitment to enhancing production capacity and product quality, the Company relocated its manufacturing facility to Cikarang in 1997, before eventually operating a larger factory in Gunung Sindur, Bogor in 2011. This facility currently serves as the main production center to meet domestic market demand while also supporting expansion into export markets, particularly in Asia and Africa.

In the second half of 2021, PT Gloria Origita Cosmetics entered into a strategic partnership with PT Multi Indocitra Tbk as its distribution partner for the regions of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Makassar, covering all distribution channels. This collaboration is aimed at strengthening market penetration and improving product availability across relevant distribution points.

In 2026, the Company is targetting the improvement of sales performance through distribution optimization, particularly by increasing active outlets (OA) for existing products and adding new opened outlets (NOO) to support the launch of new product development (NPD). In line with this, the Company also aims to achieve sales targets in accordance with the established plan.

The strategy is focused on accelerating distribution for NPD products to ensure broader market penetration, while also ensuring that OA targets are achieved optimally. The Company is strengthening distribution fundamentals to improve operational effectiveness and maintaining distribution service levels at 100% to ensure product availability across all sales channels. In addition, distribution network expansion is carried out through the addition of NOO to broaden market reach.

Through the implementation of these strategies, Purbasari products are expected to improve sales performance, strengthen distribution, and expand market penetration in a sustainable manner.

POIPOI

POIPOI merupakan produk snack anak yang diposisikan sebagai alternatif camilan sehat dengan kandungan tinggi vitamin dan kalsium, yang berfungsi sebagai pelengkap kebutuhan nutrisi harian anak. Produk ini tersedia dalam lima varian rasa, yaitu *vegie, milky, mix fruits, milky melon,* serta *beef & cheese*, yang dirancang untuk memenuhi preferensi konsumen anak-anak. Hingga saat ini, POIPOI telah didistribusikan secara luas melalui sekitar 3.000 *outlet general trade* dan *modern trade* independen *(baby shop)* di seluruh Indonesia, serta hadir di sejumlah jaringan nasional dan berbagai *platform e-commerce* melalui *official store* maupun *reseller*.

Pada tahun 2026, strategi dijalankan secara terintegrasi melalui kanal luring dan daring dengan fokus pada lima area utama, yaitu Jabodetabek, Palembang, Bali, Surabaya, dan Medan, guna memastikan efektivitas penetrasi pasar di wilayah prioritas.

Pada kanal daring, Perseroan mengakselerasi pertumbuhan melalui optimalisasi *e-commerce* sebagai *growth engine*, yang didukung oleh pengembangan skala *affiliator* serta produksi masif konten video *seeding* yang terintegrasi dengan fitur keranjang kuning untuk mendorong konversi penjualan. Sementara itu, pada kanal luring, strategi difokuskan pada penguatan distribusi dan aktivitas pemasaran di area prioritas guna meningkatkan visibilitas dan ketersediaan produk.

Sebagai bagian dari inisiatif awal tahun, pada kuartal I 2026 POI-POI telah menjalankan strategi pemasaran yang lebih agresif melalui penayangan *television commercial* (TVC) di stasiun televisi nasional guna memperkuat *brand presence* sekaligus mendukung akselerasi penjualan di seluruh kanal distribusi.

Dari sisi inovasi produk, Perseroan terus memperkuat portofolio POI-POI melalui rencana peluncuran produk baru pada tahun 2026 yang mencakup *instant pudding*, *healthy biscuit*, dan *multigrain extruded*. Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas pilihan produk bagi konsumen serta mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

BUMIL

BUMIL dikembangkan sebagai produk granola bar fungsional yang ditujukan bagi segmen ibu hamil dan menyusui, dengan diferensiasi utama pada kandungan daun katuk, vitamin, asam folat, dan zink yang mendukung kebutuhan nutrisi harian. Produk ini juga menggunakan madu alami sebagai pemanis, sehingga memberikan nilai tambah dari sisi kesehatan dan *positioning* sebagai snack yang lebih baik bagi konsumen. Target pasar difokuskan pada wanita usia 16–35 tahun dengan gaya hidup aktif dan kesadaran terhadap asupan nutrisi.

POIPOI

POIPOI is a children's snack product positioned as a healthy alternative, enriched with high levels of vitamins and calcium to complement children's daily nutritional needs. The product is available in five flavor variants veggie, milky, mixed fruits, milky melon, and beef & cheese designed to meet children's taste preferences. To date, POIPOI has been widely distributed through approximately 3,000 general trade outlets and independent modern trade channels (baby shops) across Indonesia, and is also available in several national retail networks and various e-commerce platforms through official stores and resellers.

In 2026, the strategy is carried out integratedly across both offline and online channels, focusing on five main areas, namely Jabodetabek, Palembang, Bali, Surabaya, and Medan, to ensure effective market penetration in priority regions.

On the online channel, the Company is accelerating growth by optimizing e-commerce as a growth engine, supported by the expansion of affiliate scale and the large-scale production of video seeding content integrated with the "yellow cart" feature to drive sales conversion. Meanwhile, on the offline channel, the strategy focuses on strengthening distribution and marketing activities in priority areas to enhance product visibility and availability.

As part of early-year initiatives, in the first quarter of 2026, POI-POI implemented a more aggressive marketing strategy through the airing of television commercials (TVC) on national TV stations to strengthen brand presence while supporting sales acceleration across all distribution channels.

In terms of product innovation, the Company continues to strengthen POI-POI portfolio through plans to launch new products in 2026, including instant pudding, healthy biscuits, and multigrain extruded products. This initiative is expected to broaden consumer choices and drive sustainable sales growth.

BUMIL

BUMIL is developed as a functional granola bar product targeted at pregnant and breastfeeding mothers, with key differentiation in its content of katuk leaves, vitamins, folic acid, and zinc to support daily nutritional needs. The product also uses natural honey as a sweetener, providing added health value and positioning it as a better snack choice for consumers. The target market focuses on women aged 16–35 with active lifestyles and awareness of nutritional intake.

Produk BUMIL diarahkan untuk memperkuat kinerja pemasaran melalui pendekatan yang terintegrasi antara edukasi, peningkatan *awareness*, serta *conversion to sales*. Pada tahun 2026, strategi difokuskan pada lima area prioritas, yaitu Jabodetabek, Bandung, Bali, Surabaya, dan Medan, dengan optimalisasi peran toko *flagship* sebagai pusat aktivitas merek. Melalui pendekatan ini, Perseroan menghadirkan program edukasi oleh tenaga ahli (*expert/ brand advisor*), aktivitas *sampling*, ulasan produk yang kuat, serta pengelolaan *sell out* yang terarah guna mendorong pertumbuhan penjualan secara konsisten.

BUMIL products are positioned to strengthen marketing performance through an integrated approach that combines education, awareness building, and conversion to sales. In 2026, the strategy is focused on five priority areas, namely Jabodetabek, Bandung, Bali, Surabaya, and Medan, by optimizing the role of flagship stores as brand activity hubs. Through this approach, the Company delivers educational programs led by experts (expert/ brand advisors), sampling activities, strong product reviews, and well-directed sell-out management to drive consistent sales growth.

Pada kanal daring, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan *affiliator* dan produksi konten video *seeding* untuk memperluas jangkauan (*reach*) sekaligus meningkatkan konversi penjualan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat keterhubungan dengan konsumen serta mendorong efektivitas pemasaran digital.

On the online channel, the Company optimizes the use of affiliates and video seeding content production to expand reach while increasing sales conversion. This approach is expected to strengthen consumer engagement and enhance the effectiveness of digital marketing.

Dari sisi inovasi produk, Perseroan terus mengembangkan portofolio BUMIL melalui peluncuran produk baru, antara lain *instant pudding*, *healthy cookies*, dan *granola puff*. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkaya pilihan produk, meningkatkan daya tarik merek, serta mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

In terms of product innovation, the Company continues to develop BUMIL portfolio through the launch of new products, including instant pudding, healthy cookies, and granola puff. This initiative is expected to enrich product offerings, enhance brand appeal, and support sustainable performance growth.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING
IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATES

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai tukar mata uang asing yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31 2025, the Company carried out all its business activities using the Rupiah currency. Therefore, no information regarding the impact of foreign currency exchange rates can be presented in this Annual Report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Sebagaimana dikutip dari buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan, menjelaskan bahwa, memasuki tahun 2026 prospek usaha secara makro diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang moderat namun berdaya tahan, di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sekitar 3,0%, dengan divergensi kinerja antar negara, di mana *Emerging Market Economies* (EMEs), termasuk kawasan ASEAN-5, relatif lebih resilien dibandingkan negara maju.

As cited from the Bank Indonesia Annual Meeting 2025 publication titled "Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and Sustainable Economic Growth", entering 2026, the macroeconomic business outlook is expected to remain on a path of moderate yet resilient growth, amid global economic dynamics still marked by geopolitical uncertainty, trade fragmentation, and a slowdown in global economic growth. Bank Indonesia (BI) projects global economic growth to decelerate to around 3.0%, with divergent performance across countries, where Emerging Market Economies (EMEs), including the ASEAN-5 region, are expected to remain relatively more resilient compared to advanced economies.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh permintaan domestik yang terjaga, keberlanjutan proyek strategis nasional, serta sinergi bauran kebijakan antara Pemerintah dan BI. Inflasi diprakirakan tetap terkendali pada sasaran 2,5±1%, sejalan dengan penguatan koordinasi pengendalian inflasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP/TPID) serta pelaksanaan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) .

At the domestic level, Indonesia's economy in 2026 is projected to grow within the range of 4.9%–5.7%, supported by sustained domestic demand, continued implementation of national strategic projects, and policy synergy between the Government and BI. Inflation is expected to remain under control within the target range of 2.5% ± 1%, in line with strengthened coordination in inflation control through the National and Regional Inflation Control Teams (TPIP/TPID) and the National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

Stabilitas makroekonomi yang terjaga tersebut menjadi fondasi penting bagi iklim usaha nasional, termasuk bagi sektor industri berbasis konsumsi. Dalam konteks ini, PT Multi Indocitra Tbk diperkirakan berada dalam posisi yang relatif kondusif untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha. Stabilitas inflasi dan nilai tukar Rupiah memberikan kepastian terhadap biaya input, distribusi, serta daya beli masyarakat, yang merupakan faktor kunci bagi industri *consumer goods* dan perdagangan ritel yang menjadi ruang lingkup usaha Perseroan.

The maintained macroeconomic stability serves as an important foundation for the national business climate, including for consumption-based industries. In this context, PT Multi Indocitra Tbk is expected to remain in a relatively conducive position to sustain its business performance. Stable inflation and Rupiah exchange rates provide certainty in input costs, distribution expenses, and consumer purchasing power, which are key factors for the consumer goods and retail trading industries within the Company's business scope.

Dari sisi kebijakan, arah bauran kebijakan BI pada tahun 2026 tetap berorientasi pada keseimbangan antara mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas, melalui kebijakan moneter yang *forward-looking* dan *pre-emptive*, stabilisasi nilai tukar Rupiah, serta ekspansi likuiditas moneter yang lebih efektif. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter tersebut diharapkan mampu menopang aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi, sehingga menciptakan iklim usaha yang lebih stabil dan terprediksi bagi pelaku industri.

From a policy perspective, BI's policy mix in 2026 remains oriented toward balancing economic growth stimulation and stability preservation through forward-looking and pre-emptive monetary policy, Rupiah exchange rate stabilization, and more effective monetary liquidity expansion. The synergy between fiscal and monetary policies is expected to support production, distribution, and consumption activities, thereby creating a more stable and predictable business environment for industry players.

Sejalan dengan itu, dunia usaha pada tahun 2026 diperkirakan akan melanjutkan strategi ekspansi yang selektif dan berbasis efisiensi, dengan fokus pada penguatan daya saing, optimalisasi rantai pasok, serta adaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen. Bagi Perseroan, kondisi makro tersebut membuka peluang untuk memperkuat penetrasi pasar, menjaga kesinambungan permintaan, serta mengoptimalkan strategi operasional secara berkelanjutan, dengan tetap mencermati risiko global dan dinamika struktural domestik.

In line with this, the business sector in 2026 is expected to continue implementing selective and efficiency-based expansion strategies, with a focus on strengthening competitiveness, optimizing supply chains, and adapting to changing consumer preferences. For the Company, these macroeconomic conditions open opportunities to strengthen market penetration, maintain demand continuity, and optimize operational strategies sustainably, while remaining attentive to global risks and domestic structural dynamics.

Secara keseluruhan, prospek usaha tahun 2026 menunjukkan bahwa iklim usaha nasional berada pada fase pertumbuhan yang terukur dengan risiko yang relatif terkendali. Dengan memanfaatkan stabilitas makroekonomi dan dukungan kebijakan yang konsisten, Perseroan memiliki ruang yang memadai untuk mempertahankan kinerja usaha dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Overall, the 2026 business outlook indicates that the national business environment is in a phase of measured growth with relatively controlled risks. By leveraging macroeconomic stability and consistent policy support, the Company has sufficient room to sustain its business performance and create long-term value amid continuously evolving economic dynamics.

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat peluang pertumbuhan tetap terbuka dengan strategi optimalisasi kategori yang ada. Manajemen menegaskan bahwa fokus usaha tidak hanya pada penguatan distribusi, namun juga pada pemanfaatan maksimal kapabilitas manufaktur untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat daya saing di industri FMCG. Di sisi lain, Manajemen terus menjalankan program pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kompetensi, penguatan budaya kinerja, dan kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi bisnis. SDM diposisikan sebagai faktor kunci dalam memastikan keberhasilan strategi jangka panjang Perseroan.

Entering 2026, the Company sees continued growth opportunities through the optimization of existing product categories. Management emphasizes that the business focus is not only on strengthening distribution, but also on maximizing manufacturing capabilities to create added value and enhance competitiveness in the FMCG industry. In addition, Management continues to implement human resource development programs focused on improving competencies, strengthening performance culture, and ensuring organizational readiness in facing business transformation. Human resources are positioned as a key factor in ensuring the success of the Company's long-term strategy.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2025

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek keuangan
   a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2025 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
   b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2025 dengan target anggaran/RKAP tahun 2025 dan saldo-saldo aktual tahun 2024.
2. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
   a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2025 target anggaran/RKAP tahun 2025 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
   b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2025 target anggaran/RKAP tahun 2025 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
   c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2025 target anggaran/RKAP tahun 2025 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
   d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2025 dengan target anggaran/RKAP tahun 2025 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
3. Perkembangan usaha Perusahaan
   a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2024 dan 2025 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
   b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2024 dan 2025 .

Management Assessment of Matters Potentially Impacting the Company's Business Continuity in 2025

In measuring and evaluating factors that could significantly impact the company's business continuity, the Management assessed the followings:

1. *Financial Aspects*
   a. *Comparing the 2025 actual balances with the audited Financial Statements.*
   b. *Recalculating the percentage fluctuation reported by Management between the 2025 actual balances and the 2025 budget/RKAP targets and the 2024 actual balances.*
2. *Assessing the Company's Health Level*
   a. *Recalculating and comparing financial performance indicators between the 2025 actual balances and the 2025 budget/RKAP targets based on the criteria established in the Performance Assessment Guidelines.*
   b. *Recalculate and compare operational performance indicators between 2025 realization and the 2025 budget target/RKAP based on the criteria established in the Performance Assessment Guidelines.*
   c. *Recalculate and compare administrative performance indicators between 2025 realization and the 2025 budget target/RKAP based on the criteria established in the Performance Assessment Guidelines.*
   d. *Recalculate and compare the Company's health level between 2025 realization and the 2025 budget target/RKAP based on the criteria established in the Performance Assessment Guidelines.*
3. *The Company's Business Development*
   a. *Compare 2024 and 2025 financial information with the audited Financial Statements.*
   b. *Recalculate and compare 2024 and 2025 financial ratio information.*

Mulai awal tahun 2025 , semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai pada periode tahun buku 2025 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

1. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
2. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
3. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
4. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Starting in early 2025, all transactions carried out by the Company, both with third parties and related parties, do not have any potential to have significant impact on the Company's business continuity until the end of 2025 fiscal year, where the following impacts did not occur:

1. *There are no impact on Operational Activities;*
2. *There are no impact on Financial conditions and projections;*
3. *There are no impact on Legal matters;*
4. *There are no impact on the Company's business continuity.*

MULTI INDOCITRA

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*, GCG dipandang sebagai salah satu pilar utama yang berfungsi membangun fondasi iklim investasi yang sehat, transparan, dan berdaya saing.

Within the framework of sustainable development, Good Corporate Governance (GCG) is regarded as one of the key pillars that functions to build a healthy, transparent, and competitive investment climate.

PENGANTAR
INTRODUCTION

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) secara konsisten menempatkan penguatan dan pengembangan budaya perusahaan yang kondusif sebagai fondasi utama dalam memperkokoh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini organisasi. Upaya tersebut dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, tidak hanya pada level manajemen puncak, tetapi juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) consistently prioritizes the strengthening and development of a conducive Corporate culture as the cornerstone for reinforcing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. These efforts are carried out comprehensively and continuously, not only at the top management level but also involving all stakeholders, including Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Bagi MIC, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan prasyarat strategis dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan konsumen, memperkuat kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang lazim diterapkan dalam industri. Penerapan GCG juga diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

For MIC, implementation of Good Corporate Governance is a strategic prerequisite for maintaining and enhancing shareholder and consumer trust, strengthening compliance with applicable laws and regulations, and upholding the ethical values commonly practiced in the industry. Implementation of GCG is also believed to create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

MIC meyakini bahwa keberlanjutan pertumbuhan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan Perusahaan dalam memberikan layanan yang unggul kepada konsumen, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan kinerja yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability),* pertanggungjawaban *(responsibility),* independensi *(independency),* dan kewajaran *(fairness).*

MIC believes that the sustainability of business growth is not solely determined by the Company's ability to provide superior service to consumers, but also by the effectiveness of performance management supported by application of the fundamental principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut diinternalisasikan ke dalam nilai-nilai budaya Perusahaan dan menjadi pedoman bagi manajemen dan karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja serta membentuk perilaku yang selaras dengan norma dan etika. Implementasi budaya perusahaan dilakukan melalui integrasi ke dalam

These five fundamental principles of GCG are embedded within the Company's cultural values and serve as guidelines for management and employees in carrying out their work activities and shaping behavior aligned with norms and ethics. The implementation of Corporate culture is carried out through integration into work

sistem dan prosedur kerja, sekaligus pembentukan disiplin dan kompetensi perilaku *(soft skills)* yang secara konsisten diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaannya, MIC mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif dan terstruktur melalui tiga aspek utama tata kelola *(Governance)*, yaitu:

1. ***Governance Structure***, yang bertujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan struktur serta infrastruktur tata kelola perusahaan;
2. ***Governance Process***, yang memastikan proses penerapan GCG berjalan efektif dan menghasilkan output yang memperhatikan aspek signifikansi dan materialitas;
3. ***Governance Outcome***, yang tercermin dari pencapaian kinerja Perusahaan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Seluruh inisiatif tersebut menegaskan komitmen MIC untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis didasarkan pada prinsip etika, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum, guna mewujudkan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh pelaku usaha di Indonesia memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan serta menjaga stabilitas ekonomi nasional secara berkelanjutan. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*, GCG dipandang sebagai salah satu pilar utama yang berfungsi membangun fondasi iklim investasi yang sehat, transparan, dan berdaya saing. Seiring perkembangan pasar dan meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan, penerapan GCG juga telah menjadi faktor fundamental yang digunakan investor dalam menilai kinerja serta prospek keberlanjutan suatu perusahaan di masa mendatang.

Sejalan dengan hal tersebut, PT Multi Indocitra Tbk (MIC) menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian integral dari strategi Perusahaan guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Adapun tujuan penerapan GCG di MIC antara lain adalah:

1. Mewujudkan pencapaian sasaran usaha Perusahaan melalui pengelolaan yang berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memperkuat pemberdayaan fungsi, peran, serta kemandirian masing-masing Organ Perusahaan sesuai dengan kewenangannya.
3. Memastikan setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan Organ Perusahaan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

systems and procedures, as well as the development of behavioral discipline and competencies (soft skills) that are consistently applied by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in the performance of their duties and responsibilities.

In practice, MIC implements GCG principles comprehensively and systematically through three key aspects of governance, namely:

1. ***Governance Structure**, which aims to strengthen and refine the Company's governance structure and infrastructure;*
2. ***Governance Process**, which ensures that the GCG implementation process runs effectively and produces outputs that take into account aspects of significance and materiality;*
3. ***Governance Outcome**, reflected in the Company's achievement of high-quality and sustainable performance.*

All these initiatives underscore MIC's commitment to ensuring that every policy and business decision is grounded in the principles of ethics, integrity, and legal compliance, to foster a transparent, accountable, and sustainable work environment for all stakeholders.

Objectives of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) by businesses in Indonesia plays a strategic role in supporting growth and maintaining the national economy's stability in a sustainable manner. Within the framework of sustainable development, GCG is viewed as one of the main pillars that serves to build the foundation for a healthy, transparent, and competitive investment climate. As markets evolve and stakeholder demands increase, implementation of GCG has also become a fundamental factor that investors use to assess a Company's performance and future sustainability prospects.

In line with this, PT Multi Indocitra Tbk (MIC) implements GCG principles as an integral part of the Company's strategy to enhance the trust of all stakeholders. The objectives of implementing GCG at MIC include:

1. *Achieving the Company's business objectives through management grounded in the principles of Good Corporate Governance.*
2. *Strengthening the empowerment of functions, roles, and autonomy of each Company Organ in accordance with their respective authorities.*
3. *Ensuring that every decision-making process and action taken by Company Organs is grounded in high moral values and compliance with applicable laws and regulations.*

4. Mengimplementasikan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan *(Corporate Social Responsibility)*.
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tata Kelola Perusahaan di MIC

MIC berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan serta menghasilkan kinerja yang optimal. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan penilaian *(assessment)* secara berkala dan terstruktur. Dalam proses tersebut, MIC melakukan *self-assessment* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sekaligus mengidentifikasi area-area yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Penerapan tata kelola perusahaan merupakan bagian integral dari upaya MIC dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham, melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan nilai-nilai etika yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*. Melalui penerapan tata kelola yang baik, MIC juga berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menjadikan GCG sebagai landasan dalam pencapaian visi Perusahaan, sehingga kompetensi dan kapabilitas Perusahaan senantiasa selaras dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan bisnis.

Dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan, MIC telah menyusun berbagai pedoman dan piagam yang menjadi acuan kerja bagi Organ Perusahaan. Pedoman tersebut disusun dengan mempertimbangkan karakteristik usaha MIC serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerangka kerja GCG MIC juga dirancang secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perusahaan, sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan dan fungsi pengawasan yang lebih efektif serta memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Implementasi prinsip-prinsip tersebut secara konsisten turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan.

Sebagai bagian dari penerapan praktik terbaik *(best practices)* dalam mekanisme pengendalian dan akuntabilitas, PT Multi Indocitra Tbk bersama Entitas Anak secara berkesinambungan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pencapaian tujuan usaha serta optimalisasi nilai bagi pemegang saham. Hal ini mencakup komitmen pemegang

4. *To implement the Company's social responsibility toward society as part of its commitment to sustainability (Corporate Social Responsibility).*
5. *To optimize the Company's value for Shareholders while taking into account the interests of other Stakeholders.*
6. *To enhance the Company's competitiveness, both at the national and international levels.*

Corporate Governance at MIC

MIC is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) to create added value for the Company and achieve optimal performance. This commitment is realized through the implementation of periodic and structured assessments. In this process, MIC conducts self-assessments to obtain a comprehensive overview of the level of GCG implementation within the Company while identifying areas that require further strengthening and improvement.

The implementation of Corporate governance is an integral part of MIC's efforts to enhance value for shareholders, protect the interests of all stakeholders, and strengthen compliance with laws and regulations as well as the application of generally accepted ethical values as stipulated in the Code of Conduct. Through the implementation of Good Corporate Governance, MIC also strives to enhance public trust and establish GCG as the foundation for achieving the Company's vision, ensuring that the Company's competencies and capabilities remain aligned with the evolving needs of stakeholders and business environment developments.

To strengthen the implementation of Corporate governance, MIC has developed various guidelines and charters that serve as operational references for the Company's organizational units. These guidelines are formulated by considering MIC's business characteristics and in accordance with applicable laws and regulations. MIC's GCG framework is also comprehensively designed with due regard to the Company's conditions, culture, and values, thereby supporting more effective decision-making processes and oversight functions while ensuring the Company's management operates in accordance with GCG principles. The consistent implementation of these principles also contributes positively to improving the Company's performance.

As part of the implementation of best practices in control and accountability mechanisms, PT Multi Indocitra Tbk and its subsidiaries continuously apply Good Corporate Governance to support the achievement of business objectives and optimize value for shareholders. This includes the shareholders' commitment to fulfilling their obligations, including providing long-term financial

saham dalam memenuhi kewajibannya, termasuk dukungan pendanaan jangka panjang untuk menjaga kesinambungan usaha. Upaya tersebut dilaksanakan melalui proses penghimpunan dan pengelolaan dana yang *prudent*, serta memastikan bahwa setiap keputusan investasi dilakukan secara tepat sasaran dan efisien. Dalam konteks tersebut, GCG digunakan sebagai salah satu tolok ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC melalui pelaksanaan penilaian, baik secara internal maupun oleh pihak independen.

support to ensure business continuity. These efforts are carried out through prudent fund raising and management processes, as well as ensuring that every investment decision is made in a targeted and efficient manner. In this context, GCG is used as one of the performance benchmarks for Board of Directors in managing MIC through the implementation of assessments, both internally and by independent parties.

Prinsip Dasar GCG di MIC

MIC meyakini bahwa keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan tidak semata-mata ditopang oleh kemampuan dalam memberikan layanan yang unggul kepada pelanggan, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan kinerja yang disertai penerapan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG tersebut berlandaskan pada empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021.

Basic Principles of GCG at MIC

MIC believes that the Company's sustainable growth is not solely supported by the ability to provide superior service to customers, but also by effective performance management accompanied by applying the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is based on the four pillars of Corporate Governance, namely ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, as stipulated in the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021.

PUGKI 2021 merupakan penyempurnaan atas kerangka governansi sebelumnya dengan mengakomodasi perkembangan terkini praktik tata kelola, sekaligus pengembangan dari nilai dasar TARIF—Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*—yang menjadi acuan dalam PUGKI 2019.

2021 PUGKI is an improvement on the previous governance framework, accommodating the latest developments in governance practices, as well as building upon the core values of TARIF—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—which served as a reference in 2019 PUGKI.

Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman MIC dalam pengelolaan Perusahaan:

The following are the 4 (four) pillars of Corporate governance that serve as MIC's guidelines in managing the Company:

Perilaku Beretika	*Ethical Behavior*
Definisi Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	***Definition*** *In carrying out its activities, the Corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each organ of the Company did not dominate the other and cannot be intervened by other parties.*
Akuntabilitas	***Accountability***
Definisi Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	***Definition*** *Corporate can account the performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporate must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.*
Transparansi	***Transparency***
Definisi Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	***Definition*** *To maintain the objectivity in conducting business, the corporate provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. Corporate takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.*

Keberlanjutan	*Sustainability*
Definisi Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	***Definition*** *The corporate complies with laws and regulations and committed to carry out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.*

Selain penerapan 4 (empat) pilar governansi korporat, MIC juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Adapun 8 (delapan) prinsip governansi korporat tersebut dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

1. Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Berikut adalah 8 (delapan) prinsip governansi korporat dan penerapannya di lingkup Perusahaan, sebagaimana terlampir di bawah ini.

In addition to implement the 4 (four) pillars of Corporate governance, MIC has also implemented the 8 (eight) principles of Corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules regarding management and supervision of Corporate management in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure. The 8 (eight) principles of Corporate Governance are divided into three groups of principles, namely:

(1) The first three principles are a group of principles that regulate the management and supervisory functions of Corporations, namely Board of Directors and Board of Commissioners;

(2) The group of principles governing the processes and outputs produced by Board of Directors and Board of Commissioners; and

(3) The group of principles governing resource owners, which will primarily benefit from the implementation of Corporate governance.

The following are the 8 (eight) principles of Corporate governance and their application within the scope of the Company, as attached below.

Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi
Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Penjelasan
Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Definition
The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the best long-term interests of the corporate and shareholders, considering the interests of stakeholders.

Explanation
Principle 1 relates to the roles and responsibilities of the Directors in managing the corporation and the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising corporate management by the Directors. In addition, this principle regulates the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as increasing the competence of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi
Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Penjelasan
Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.

Definition
Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and the composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ is diverse and each consists of Directors and Commissioners that have the commitment, knowledge, ability, experience and expertise needed to fulfill properly the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.

Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the long- term interests of the corporation and sustainable value creation.

Explanation
Principle 2 requires that the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are carried out in such a way that the Board of Directors and Board of Commissioners respectively as management and supervisory organs have a composition of members with the knowledge, abilities and expertise needed in accordance with their respective roles. In addition, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on the principle of sustainability, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.

Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 3: Working Relations between the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi
Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

Penjelasan
Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.

Definition
The Board of Directors and Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and trusting working relationship for the best interests of the corporate.

Explanation
Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure for carrying out their roles.

Prinsip 4: Perilaku Etis
Principle 4: Ethical Conduct

Definisi
Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

Penjelasan
Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.

Definition
The corporate has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.

Explanation
Principle 4 requires corporations to periodically make statements about corporate commitments not only to comply with applicable laws and regulations, but also commitments to act ethically and responsibly.

Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan
Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance

Definisi
Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.

Penjelasan
Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab *(responsible business)* sebagai warga korporat yang baik *(good corporate citizen)*. Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.

Definition
The corporate carries out corporate governance practices integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of corporate goals, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.

Explanation
Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, and an integrated compliance management system as part of the strategy, management tools, and practices implemented by corporate in doing business in a responsible (responsible business) manner as a good corporate citizen (good corporate citizen). The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of governance implementation, internal control systems and risk management, and corporate compliance management systems which are implemented in an integrated manner by the Board of Directors.

Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi
Principle 6: Disclosure and Transparency

Definisi
Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

Penjelasan
Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.

Definition
The corporate discloses accurate and timely regarding all material matters concerning the corporate.

Explanation
Principle 6 requires corporate to have a governance framework capable of providing assurance that can result in accurate and timely disclosure of all material matters concerning the corporate, which includes financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.

Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham
Principle 7: Rights of Shareholders

Definisi
Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakukan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

Penjelasan
Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerjasama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.

Definition
Corporate protect and facilitate the implementation of shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective remedies for violations of their rights.

Explanation
Principle 7 explains the fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, the way of active cooperation between corporations and their shareholders carried out and the effective implementation of some shareholder rights through the GMS.

Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan
Principle 8: Stakeholder Rights

Definisi
Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Penjelasan
Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.

Definition
The corporate recognizes the rights of stakeholders stipulated in applicable laws and regulations or an agreement agreed upon by the corporation and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment and financially sound business continuity.

Explanation
Principle 8 describes the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholder rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all of the above aspects by the Board of Directors.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian integral dari strategi pencapaian kinerja usaha, guna menciptakan nilai dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan, dengan tetap menjunjung tinggi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing the principles of GCG as an integral part of its business performance strategy, with the aim of creating value and delivering optimal returns to shareholders in an ethical and sustainable manner, while upholding the interests of all stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundangan di antaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/ tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Basis for Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG in the Corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:

1. *2021 Guidelines for Good Corporate Governance by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter;*
9. *Financial Services Authority Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

INFRASTRUKTUR GCG

MIC memiliki tiga Organ Utama dalam struktur *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut menjalankan fungsi secara independen, tanpa saling melakukan intervensi, serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pembagian fungsi sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** berperan sebagai organ tertinggi Perusahaan yang mengambil keputusan strategis dengan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perusahaan.
2. **Dewan Komisaris** menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan serta kinerja Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.
3. **Direksi** bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kesinambungan usaha MIC dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kedua organ tersebut dituntut untuk memiliki keselarasan pandangan terhadap visi, misi, nilai-nilai inti, serta budaya Perusahaan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.

Selain organ utama, MIC juga didukung oleh infrastruktur GCG yang dirancang untuk memperkuat sistem pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Infrastruktur tersebut mencakup organ pendukung, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Perusahaan juga melibatkan auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan laporan lainnya sebagai bagian dari upaya memperkuat pengendalian, khususnya terkait keandalan pelaporan kinerja Perusahaan. Seluruh struktur dan mekanisme tersebut telah disusun dan diterapkan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

GCG INFRASTRUCTURE

MIC has three main organs in its Good Corporate Governance (GCG) structure: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. These three organs operate independently, without interfering with one another, and have clear authorities and responsibilities in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following division of functions:

1. ***General Meeting of Shareholders (GMS)** serves as the Company's highest governing organ that makes strategic decisions focused on the Company's long-term interests.*
2. ***Board of Commissioners** performs a supervisory function over the management policies and performance of the Company as carried out by Board of Directors.*
3. ***Board of Directors** is responsible for the administration and management of the Company's day-to-day operations.*

In carrying out their roles, Board of Commissioners and Board of Directors share the responsibility to ensure the long-term sustainability of MIC's business. Therefore, both organs are required to maintain alignment in their perspectives regarding the Company's vision, mission, core values, and culture as the foundation for decision-making and the execution of duties.

In addition to its main organs, MIC is also supported by a GCG infrastructure designed to strengthen the Company's control and governance systems. This infrastructure includes supporting organs, such as Corporate Secretary and Internal Audit Unit under the Board of Directors, as well as Audit Committee under the Board of Commissioners. The Company also engages independent external auditors to audit financial statements and other reports as part of efforts to strengthen controls, particularly regarding the reliability of the Company's performance reporting. All such structures and mechanisms have been established and implemented in accordance with applicable regulations in Indonesia.

SOFTSTRUCTURE GCG

Softstructure GCG merupakan mekanisme yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dalam lingkup suatu entitas usaha. *Softstructure* GCG mencakup seperangkat kebijakan, pedoman, dan ketentuan internal yang mengatur pembagian tanggung jawab Organ GCG serta pola hubungan kerja di antara Organ GCG, termasuk interaksinya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Mekanisme penerapan prinsip GCG merupakan perwujudan implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem dan proses yang terstruktur serta berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan tidak hanya bertumpu pada aspek *governance structure*, tetapi juga memerlukan kejelasan aturan main yang dituangkan dalam bentuk mekanisme governansi. *Governance mechanism* mencakup prosedur, tata hubungan, dan alur kewenangan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan atas keputusan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, MIC berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan keberhasilan usaha, guna menghasilkan nilai dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibangun dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang akuntabel serta untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan kinerja bisnis Perusahaan, sebagaimana tergambar dalam bagan berikut:

GCG SOFTSTRUCTURE

GCG softstructure is a mechanism that supports the implementation of GCG principles within a business entity. GCG softstructure encompasses a set of policies, guidelines, and internal regulations that govern the division of responsibilities among GCG organs and the pattern of working relationships among them, including their interactions with both internal and external stakeholders.

The mechanism for implementing GCG principles is the embodiment of Corporate governance implementation, reflected in structured and sustainable systems and processes. The implementation of Corporate governance does not rely solely on the governance structure but also requires clear rules of the game, articulated through governance mechanisms. Governance mechanisms encompass procedures, relationship frameworks, and clear lines of authority between decision-makers and those responsible for controlling and supervising those decisions.

In line with this, MIC is committed to implementing GCG principles as an integral part of efforts to achieve business success, in order to generate value and provide optimal returns for shareholders in an ethical and sustainable manner, while taking into account the interests of all stakeholders. A sound Corporate governance structure is built in accordance with applicable regulations, serving as the foundation for accountable decision-making and ensuring the success and sustainability of the Company's business performance, as illustrated in the following diagram:

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan kegiatan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Materi sosialisasi mencakup aspek Infrastruktur dan *Softstructure* GCG, *Whistleblowing System*, serta kebijakan Pencegahan Gratifikasi.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan melalui berbagai saluran, antara lain melalui situs web resmi Perusahaan di www.mic.co.id, serta melalui sosialisasi secara langsung kepada karyawan, Unit Bisnis, dan pemangku kepentingan terkait. Melalui kegiatan ini, Perusahaan menyampaikan kebijakan dan mekanisme pengelolaan serta pengawasan yang berlaku di internal Perusahaan maupun di seluruh entitas dalam grup usaha, guna mendorong penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan.

SELF ASSESSMENT GCG 2025

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan standar GCG melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif perbaikan dan peningkatan yang berkesinambungan, dengan mengacu pada standar minimum serta rekomendasi praktik tata kelola yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola, Perusahaan secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun untuk mengevaluasi tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada berbagai standar dan praktik terbaik (*best practices*) yang relevan, guna memastikan penerapan tata kelola Perusahaan senantiasa sejalan dengan ketentuan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari:

1. **RUPS Tahunan**
   RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. **RUPS Lainnya** yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

GCG POLICY SOCIALIZATION

In 2025, the Company conducted Corporate Governance socialization activities as part of its efforts to foster a comprehensive understanding of GCG implementation within the Company. The socialization materials covered aspects of GCG Infrastructure and Softstructure, Whistleblowing System, and Gratification Prevention policies.

These socialization activities were conducted through various channels, including the Company's official website at www.mic.co.id, as well as through direct outreach to employees, business units, and relevant stakeholders. Through these activities, the Company communicated the policies and mechanisms for management and supervisory practices in effect both within the Company and across all entities in the business group, with the aim of promoting consistent and sustainable governance.

GCG SELF-ASSESSMENT 2025

The Company remains committed to upholding GCG standards through the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance practices. This commitment is realized through various continuous improvement and enhancement initiatives, in accordance with applicable minimum standards and governance practice recommendations.

As part of its efforts to strengthen Corporate Governance, the Company consistently conducts an annual GCG assessment to evaluate the adequacy and effectiveness of GCG implementation within the Company. This assessment is conducted in accordance with relevant standards and best practices to ensure that the Corporate Governance practices are always in line with regulatory requirements and stakeholder expectations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate Organ that has the function and independence of managing the Company in a professional, efficient and effective manner. The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified by Laws and/or Investment Company Regulations. The GMS held by MIC, consists of:

1. ***Annual GMS***
   Annual GMS to approve the Annual Report, ratify the annual accounts, and approve MIC Work Plan and Budget (RKAPB).

2. ***Other GMS,** hereinafter referred to as Extraordinary GMS in the Articles of Association, namely GMS held at any time based on the need for the benefit of the Company.*

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Shareholders

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholders are required at all times to meet the fit and proper requirements

Komposisi Pemegang Saham MIC per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of MIC's Shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Buana Graha Utama	287.146.518	47,86%
Sukarto Bujung	69.011.400	11,50%
PT Hoki Investasi Sejati	39.546.900	6,59%
Anthony Honoris	2.462.900	0,41%
Budiman Gitaloka	806.600	0,13%
Hendro Wibowo	113.000	0,02%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik *Community/Public*	200.912.672	33,49%
JUMLAH *Total*	**600.000.000**	**100%**

Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Buana Graha Utama (BGU) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 47,86%.

Major/Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Buana Graha Utama (BGU) which owns 47,86% of the Company's shares.

Informasi kepada Pemegang Saham

MIC telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

1. RUPS, di mana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan;
2. Website Perusahaan www.mic.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai MIC kepada Pemegang Saham;
3. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
4. Media komunikasi lainnya, yaitu *video conference*, internal meeting dan kunjungan.

Information to Shareholders

MIC has provided information to Shareholders to exercise their rights, including:

1. *GMS, which Shareholders can communicate with Management in terms of information regarding the Company as a basis for making decisions;*
2. *Corporate website at www.mic.co.id, which delivers the latest and relevant information on various reports and publications regarding MIC to Shareholders;*
3. *Annual Report, which conveys information regarding the performance and financial condition of the Company;*
4. *Other communication media, namely video conference, internal meetings and visits.*

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada

GMS Authority

The authority of GMS includes appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the form and amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as making decisions regarding Corporate actions or other strategic decisions that

kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2025 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2025, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan , Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menerima serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menerima dan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 sebesar Rp42.125.321.338 adalah sebagai berikut:
   a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan atas 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham atau seluruhnya Rp6.000.000.000 (enam miliar Rupiah) atau kurang lebih sebesar 14,24% (empat belas koma dua puluh empat persen) dari seluruh laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024;

submitted by the Board of Directors. Resolutions made at the GMS are based on the interests of the Company. Without reducing the power and authority possessed by the GMS, GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS resolutions are made fairly and transparently.

GMS Holding

In the Company's Articles of Association in accordance with Law no. 40 of 2007 (Notarial Deed No. 158 dated August 15, 2008), it is stipulated that the holding of GMS is at least 1 (one) time a year, no later than June, or according to the agreement if needed. In practice, GMS has been held 1 (one) time during 2025, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in conjunction with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), on June 26, 2025, located at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

2025 Annual General Meeting of Shareholders Resolutions

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 26, 2025, at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

The resolutions of Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025 and its implementation are as follows:

1. *Receive, approve and ratify the 2024 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024 and the Board of Commissioners' Supervisory Report, thus in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, means giving full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extent that these actions are reflected in the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.*

2. *Accept and approve the use of net profit of the Company for 2024 amounting to Rp42,125,321,338 as follows:*
   a. *Cash dividend of Rp10 (ten Rupiah) per share to be paid on 600,000,000 (six hundred million) shares or a total of Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah) or approximately 14,24% (fourteen point twenty-four percent) of the total net profit attributable to owners of the parent entity for 2024 fiscal year;*

b. Sisanya sebesar Rp36.125.321.338 dibukukan sebagai laba ditahan;
dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penetapan penggunaan laba bersih tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham.

3. Menerima dan menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit perhitungan tahunan Perusahaan tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

4. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tindak Lanjut Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025:

1. Memutuskan untuk menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan melakukan penambahan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menerima dan menyetujui untuk:
   a. Menyetujui penambahan bidang usaha pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan kode KBLI sebagai berikut:
      i) Kode KBLI 52101 tentang pergudangan dan penyimpanan, dan kode KBLI 68111 tentang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
      ii) Kode KBLI 46414 tentang perdagangan besar barang lainnya dari tekstil.
   b. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun penyesuaian, perubahan dan atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan serta menyatakannya dalam suatu Akta Notaris, dan selanjutnya

b. *The remaining Rp36,125,321,338 to be recorded as retained earnings;*
and further grant power and authority to Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary in connection with the determination of the use of such net profit, including regulating the procedure for dividend distribution to shareholders.

3. *Accept and approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners with the recommendation from Audit Committee to appoint Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's annual accounts for 2025 fiscal year and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of Independent Public Accountant and other terms of appointment.*

4. *Accept and approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company.*

2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on June 26, 2025, at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

The resolutions of the Extraordinary GMS decisions on June 26, 2025, along with their implementation, are as follows:

Follow-up on the Resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2025:

1. *Resolve to accept and approve the feasibility study regarding the addition of business activities to the Company and to proceed with the addition of such business activities.*
2. *Accept and approve the following:*
   a. *Approve the addition of business fields to Article 3 of the Company's Articles of Association with the following KBLI codes:*
      i) *KBLI code 52101 regarding warehousing and storage, and KBLI code 68111 regarding real estate owned or leased; and*
      ii) *KBLI code 46414 regarding wholesale trade of other textile goods.*
   b. *To grant authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary in connection with the above resolutions, including but not limited to drafting the necessary adjustments, amendments, and/or revisions and formalizing them in a Notarial Deed, and subsequently notifying the Minister of Law and*

memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the competent authority of the amendments to the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan atas agenda tersebut adalah sebagai berikut:

Follow-up to the Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS on June 26, 2025

As the highest forum that functions to make decisions related to the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions become a mandate that must be implemented by the Company's Management. The non-implementation of a GMS resolution will be part of the Management's accountability to shareholders regarding the management of the Company.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS in conjuction with Extraordinary GMS, on June 26, 2025, and the follow-up actions taken by the Company's Management on the agenda are as follows:

RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025
Annual GMS on June 26, 2025

Hasil Keputusan *Resolution*	Sudah/Belum Terlaksana *Done/Not Done*	Tindak Lanjut oleh Manajemen *Management Follow Up*
Agenda 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. *Agenda 1.* *Approval and ratification of the 2024 Annual Report including approval and ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024 and the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as giving full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*	V	Sudah Dijalankan *Done*
Agenda 2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024. *Agenda 2.* *Determination of the use of net profit for 2024 fiscal year.*	V	Sudah Dijalankan *Done*
Agenda 3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perusahaan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. *Agenda 3.* *Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's annual calculations for 2025 fiscal year and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.*	V	Sudah Dijalankan *Done*
Agenda 4. Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. *Agenda 4.* *Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company as well as granting authority to Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Commissioners and members of Board of Directors*	V	Sudah Dijalankan *Done*

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = done | x = not done yet

RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025

Extraordinary GMS on June 26, 2025

Hasil Keputusan *Resolution*	Sudah/Belum Terlaksana *Done/Not Done*	Tindak Lanjut oleh Manajemen *Management Follow Up*
Agenda 1. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dan Persetujuan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan. *Agenda 1.* *Discussion of the Feasibility Study on Additional Business Activities of the Company and Approval of Additional Business Activities of the Company.*	V	Sudah Dijalankan *Done*
Agenda 2. Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Penambahan bidang usaha dengan kode KBLI sebagai berikut: 1. 52101 (pergudangan dan penyimpanan) dan 68111 (*real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa). Penambahan kode KBLI ini sesuai dengan agenda pembahasan Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan; dan 2. 46414 (perdagangan besar barang lainnya dari tekstil). Penambahan kode KBLI ini didasarkan karena terdapat perubahan penentuan kode KBLI sehubungan dengan perizinan terkait salah satu produk yang selama ini sudah diperdagangkan Perseroan. *Agenda 2.* *Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives on the addition of the Company's business fields, with reference to and in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI). The addition of business fields with KBLI codes is as follows:* 1. *52101 (warehousing and storage) and 68111 (owned or leased real estate). The addition of these KBLI codes is in accordance with the agenda for the discussion of Feasibility Study on the Addition of the Company's Business Activities; and* 2. *46414 (wholesale trade of other textile goods). The addition of these KBLI codes is based on a change in the determination of KBLI code in connection with licensing related to one of the products the Company has previously traded.*	V	Sudah Dijalankan *Done*

DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2025.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; dan
2. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Multi Indocitra Tbk No. 43 tanggal 22 Mei 2015.

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

Tugas

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2025.
2. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain *review* atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2025 serta pengawasan atas tindak

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory and advisory duties based on applicable laws and regulations, as well as resolutions of General Meeting of Shareholders, during 2025, Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. *Conduct meetings to monitor MIC's performance on a quarterly and semi-annual basis, assisted by Audit Committee.*
2. *Provide recommendations to the Founders regarding proposals from MIC's Board of Directors to change investment directions.*
3. *Appoint an Auditor and Actuary for the completion of MIC's periodic financial statements and actuarial reports as of December 31, 2025.*

In carrying out the supervisory and advisory function to Board of Directors, Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual. These guidelines are constantly evaluated and updated regularly to be in line with changes in applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

Legal Basis for Board of Commissioners Appointment:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies; and*
2. *The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Resolutions of Limited Liability Company Meeting of PT Multi Indocitra Tbk No. 43 dated May 22, 2015.*

Board of Commissioners Functions, Duties, and Authorities

Board of Commissioners Functions, Duties, and Authorities
Board of Commissioners is a MIC Organ responsible for and authorized to supervise management policies and the general conduct of management, both regarding MIC and MIC's businesses, and to provide advice to Board of Directors. This includes supervision of the implementation of Annual Work and Budget Plan (RKAPB), provisions of Company Regulations and General Meeting of Shareholders Resolutions, as well as applicable laws and regulations.

Meanwhile, in carrying out its duties and functions, Board of Commissioners has held periodic meetings and meetings with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of Board of Commissioners are:

Duties

1. *Supervising management policies and the conduct of management by Board of Directors through regular meetings throughout 2025.*
2. *Supervising Good Corporate Governance practices, including reviewing financial statements such as quarterly financial statements throughout 2025, as well as monitoring the follow-up actions from internal*

lanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2025.
3. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.

Wewenang
1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025.
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
3. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:
1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Tidak tercatat pernah melakukan perbuatan melawan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

and external audit findings, as well as supervising the submission of 2025 financial statements.
3. *Provide accountability for the supervisory duties at General Meeting of Shareholders.*
4. *Advise the Board of Directors on the management of MIC, including supervision of the implementation of MIC's work plan.*

Authorities
1. *Request explanations from Board of Directors and/or other officials regarding any matters related to MIC's management, to be carried out in conjunction with the Board of Commissioners meetings throughout 2025.*
2. *Be informed of all policies and actions that have been or will be taken by Board of Directors.*
3. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with their knowledge, to attend the Board of Commissioners meetings.*
4. *Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association.*
5. *Establish an Audit Committee and other committees as deemed necessary, taking into account MIC's capabilities.*
6. *Exercise other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders resolutions.*

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS has full authority to determine the composition and number of members of Board of Commissioners. Members of Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed. The term of office of Board of Commissioners members shall not exceed five years or shall end upon the conclusion of Annual GMS at the end of a term, without prejudice to the right of Shareholders to dismiss incumbent members of Board of Commissioners at any time.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, accurate and independent decision-making. Candidates for members of Board of Commissioners are decided according to the needs and meet the requirements at the time of appointment and during their term of office, including:
1. *Possesses good character, morals, and integrity.*
2. *Has no record of unlawful conduct.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during the term of office:*
   a. *Has never been declared bankrupt.*
   b. *Has never served as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.*

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Teddy Syarief Natawidjaja. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

1. Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

c. *Has never been convicted of a criminal offense that harmed the state's finances and/or is related to the financial sector.*
d. *Has never served as a member of Board of Commissioners who, during their term:*
   i) *Failed to hold an Annual GMS.*
   ii) *Had their accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners not accepted by the GMS or failed to provide such accountability to the GMS.*
   iii) *Caused a Company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in fulfilling the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.*
e. *Has a commitment to comply with laws and regulations.*
f. *Possesses knowledge and/or expertise in areas needed by the Company.*

Membership Independence of Board of Commissioners

According to Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association may stipulate the appointment of one (1) or more Independent Commissioners.

All members of the Company's Board of Commissioners act independently and are free from any intervention by any party. The Company also has one (1) Independent Commissioner, namely Teddy Syarief Natawidjaja. He has no business, financial, managerial, or shareholding relationship with the Company within a maximum period of 2 years prior to appointment, and he has no affiliation or family relationship with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners, shareholders, or any other relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

In a Company, Board of Commissioners is expected to serve as a counterbalance to decisions made by the major shareholders in order to represent the interests of minority shareholders. This is intended to ensure that the interests of minority shareholders are not overlooked.

Provision of Board of Commissioners Position

1. *The composition of Board of Commissioners must be effective so that decisions can be made effectively, precisely, quickly and independently.*
2. *Members of Board of Commissioners may not hold concurrent positions which may cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of MIC and are not in conflict with the Laws and Regulations.*

3. Sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
4. Masa Jabatan
   a. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali sesuai dengan Anggaran dasar Perusahaan. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
   b. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Sistem Remunerasi
   Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

3. *Fellow members of Board of Commissioners and fellow members of Board of Directors and between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors must not have family blood relations.*
4. *Term of Office*
   a. *Members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years starting from the closing of the Company's Annual GMS for 2022 Fiscal Year which was held on June 20, 2023 until the closing of the Company's Annual GMS for 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be re-appointed in accordance with the Company's Articles of Association. If before the term of office of Board of Commissioners ends there is a replacement of a member of Board of Commissioners, then the new Commissioner's term of office is the remainder of the term of office of the Commissioner being replaced.*
   b. *The position of a member of Board of Commissioners ends when his/her term of office ends, resigns, no longer fulfills statutory requirements, passing away, or dismissal pursuant to a resolution of General Meeting of Shareholders.*

5. *Remuneration System*
   The remuneration for members of Board of Commissioners is determined by General Meeting of Shareholders including the provision of service fees and post-service benefits in accordance with applicable regulations.
6. *In the event of a vacancy on the Board of Commissioners, the vacancy shall be filled in accordance with the provisions of MIC's Articles of Association.*
7. *Members of Board of Commissioners can be temporarily dismissed by the General Meeting of Shareholders if they take actions that are contrary to the Articles of Association or neglect their obligations, or other strong reasons.*

Board of Commissioners Composition

The positions on the Company's Board of Commissioners are held by experienced professionals who are highly dedicated to supervising the Company's performance. The Company's Board of Commissioners is elected in a transparent and accountable manner in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders' resolution, as set forth in Notarial Deed No. 28 dated June 20, 2023.

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukan *Deed of Appointment*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28th of June 20th 2023*
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28th of June 20th 2023*
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28th of June 20th 2023*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Board of Commissioners' Term of Office

The term of office of Board of Commissioners is set at 3 (three) years, and members may be reappointed. Board of Commissioners may be dismissed at any time by a resolution of General Meeting of Shareholders stating the reasons therefor, or for other reasons deemed appropriate by the Shareholders in the best interests and for the purposes of MIC. The term of office for each member of Board of Commissioners is as shown in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Tenure*	
		Mulai *Starting*	Berakhir *Ending*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of the AGMS for the 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed*
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of the AGMS for the 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed*
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of the AGMS for the 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 83,33 %.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time every month, and at the meeting, Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is chaired by President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, President Commissioner shall appoint a member of Board of Commissioners to chair the meeting. In the event that there is no appointment, then the member of Board of Commissioners who has served the longest as a member of Board of Commissioners acts as chairman of the meeting.

Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners or at the request of Board of Directors, by specifying the matters to be discussed. In each Board of Commissioners meeting, minutes of meeting are made by Secretary of Board of Commissioners and signed by the meeting chairman and all members of Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of meeting contain matters discussed and matters decided. During 2025, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average attendance frequency of 83.33%.

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Attendance Frequency of Board of Commissioners Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	6 kali/ *times*	6 kali/*times*	100%
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	6 kali/*times*	3 kali/*times*	50%
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 kali/*times*	6 kali/*times*	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali pertemuan.

Board of Commissioners also holds meetings with the committees supporting the activities of Board of Commissioners. During 2025, Board of Commissioners together with Board of Directors of the Company held 6 (six) meetings with Audit Committee.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite Audit

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit telah mengadakan rapat gabungan secara bersama-sama sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners with Board of Directors and Audit Committee

During 2025, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee held 6 (six) joint meetings. Topics discussed at the meeting included MIC performance results, Business Development and various other issues. Attendance details as follows:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1.	Januari 2025 *January 2025*	Rencana Kerja dan Budget tahun 2025, pembahasan atas *performance* kinerja operasional Perusahaan dan semua entitas anak selama tahun 2024. *Work Plan and Budget for 2025, discussion on the operational performance of the Company and all subsidiaries during 2024.*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • Accounting Manager • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager*
2.	April 2025 *April 2025*	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan pembahasan materi untuk *Public Expose* pada bulan Juni 2025 nanti, Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 1 (Q1) tahun 2025 serta melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain progress penyelesaian renovasi dan update kinerja penyewaan Gudang Cakung, pengembangan entitas anak SMD untuk menambah muatan brand produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. *Plans to hold the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 fiscal year and discussion of materials for Public Expose in June 2025, Evaluation and discussion of the Company's performance assessment for the First Quarter (Q1) of 2025, as well as an evaluation of the performance and business development of the Company and its subsidiaries, including progress on the completion of renovations and an update on the leasing performance of Cakung Warehouse, development of subsidiary SMD to add new product brands from other local principals, and other business development plans.*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • Accounting Manager • GM Business Development • National Sales Manager • Marketing Manager • SCM Manager • Online Business Manager • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *GM Business Development* • *National Sales Manager* • *Marketing Manager* • *SCM Manager* • *Online Business Manager*

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
3.	Juni 2025 *June 2025*	Pembahasan atas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 26 Juni 2025.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • Accounting Manager • Manager-manager MIC terkait • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
4.	Juli 2025 *July 2025*	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Kuartal 2 (Q2) tahun 2025, membahas *progress* update calon penyewa pihak ketiga dari Gudang Cakung serta *business review* atas pencapaian kinerja penjualan brand produk-produk principal dan melakukan evaluasi penyerapan budget operasional selama Semester 1 (S1) periode Januari-Juni 2025. *Evaluation and Discussion of the Company and Subsidiary Performance Assessment in the Second Quarter (Q2) of 2025, discussing the progress update of prospective third-party tenants of Cakung Warehouse as well as a business review of sales performance for principal product brands, and an evaluation of operational budget utilization during the First Semester (S1) from January to June 2025.*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • Accounting Manager • Manager-manager MIC terkait • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
5.	September 2025 *September 2025*	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2025 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2025 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke Gudang dan Pabrik di Cikande untuk mengadakan Rapat Bersama membahas tentang kinerja operasional Gudang dan kinerja proses produksi di Pabrik entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC). *Evaluation and Discussion of the Company's Performance Assessment in the Third Quarter (Q3) of 2025 and Target Achievement Plan until the end of 2023, and Board of Commissioners together with Board of Directors and Audit Committee made a working visit to the Warehouse and Factory in Cikande to hold a Joint Meeting to discuss Warehouse operational performance and production process performance at subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) Factory.*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekertaris Perusahaan • Accounting Manager • Manager-manager MIC terkait • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
6.	November 2025 *November 2025*	Pembahasan dan *review best estimated* untuk pencapaian kinerja laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2025 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2026, serta *review performance* kinerja semua entitas anak selama tahun 2025. Selain itu, juga membahas rencana pengembangan bisnis baru dari entitas anak PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) dan melakukan evaluasi penyerapan budget operasional selama Semester 2 (S2) periode Juli-Desember 2025.	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • Accounting Manager • Manager-manager MIC terkait • GM Business Development • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers* • *GM Business Development*

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi terkait fungsinya sebagai pengawas terhadap kinerja Perusahaan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan target di tahun 2025 yaitu mengikuti *roadmap* GCG atau Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Perusahaan telah melakukan pengaturan dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System (WBS)* secara efektif.
2. Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, Dewan Komisaris lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.
3. Dewan Komisaris berharap agar Perusahaan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, kosmetik dan barang-barang konsumsi lainnya, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk MIC. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan bagi Perusahaan untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan.
4. Agar setiap insan Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan filosofi 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) dalam proses pembuatan dan pendistribusian produk, dan Dewan Komisaris yakin bahwa rangkaian produk MIC akan mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perusahaan serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Board of Commissioners Development Program

Throughout 2025, Board of Commissioners did not conduct training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities were carried out independently in accordance with relevant skills and industry sectors.

Board of Commissioners' Recommendations During 2025

Throughout 2025, Board of Commissioners provided several recommendations related to its supervisory function over the Company's performance. The recommendations are as follows:

1. *Board of Commissioners set a target for 2025 to follow the GCG roadmap or the Indonesian Corporate Governance Direction Map issued by the Financial Services Authority (OJK) as best as possible. Board of Commissioners also noted that the Company has established and managed an effective reporting system for harmful violations or the Whistleblowing System (WBS).*
2. *With the presence of new players making the business competition increasingly competitive, supported by rising income and public welfare, and growing consumer awareness of quality products and a significant birth rate in Indonesia, the Board of Commissioners is more optimistic and confident in providing added value to shareholders and stakeholders in the future.*
3. *Board of Commissioners expects the Company to remain a leader in the trade of baby equipment, cosmetics, and other consumer goods, especially outside Java Island, which continues to be a potential market for MIC products. The increasing consumer needs and improving living standards are also a foundation for the Company to confidently face future challenges.*
4. *Each Company personnel is expected to be committed to applying the 3S philosophy (Study, Safety & Satisfaction) in the production and distribution processes, and Board of Commissioners believes that MIC's product range will be able to meet the market needs in Indonesia.*

Performance Evaluation of Committees Under Board of Commissioners

The performance evaluation of committee members under Board of Commissioners is carried out through assessments that include attendance at meetings, ability to collaborate and communicate actively with fellow committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice/recommendations provided related to each committee's work program.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite. Dewan Komisaris memandang bahwa setiap segenap anggota komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sesuai dengan piagam komite, setiap anggota komite bekerja aktif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis, evaluasi dan kajian dalam rangka menyiapkan masukan sebagai pertimbangan Dewan Komisaris terkait dengan permintaan persetujuan, dukungan, saran dan tanggapan dari Direksi.

In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as supporting organs, whose tasks, responsibilities, and authorities are performed according to the Committee Charter. Board of Commissioners views that every committee member has carried out their duties and responsibilities according to the principles of Good Corporate Governance and has provided value-added input to Board of Commissioners in executing its supervisory function. According to the committee charter, each committee member actively assists Board of Commissioners in analyzing, evaluating, and studying to prepare inputs for consideration regarding requests for approval, support, advice, and responses from Board of Directors.

KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The members of the Company's Board of Commissioners meet the requirements regarding number, composition, criteria, and independence according to applicable regulations. The Board of Commissioners currently consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. Thus, this composition also complies with the regulations established by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners. Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, and/or familial relationship up to the second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders or any relationship with the Company that could affect their ability to act independently.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, independensi dari Komisaris Independen sangat penting dan perlu dijaga. Bapak Teddy Syarief Natawidjaja selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.

Independent Commissioner's Independence Declaration

In carrying out their duties and responsibilities, it is very important and necessary to maintain the independence of Independent Commissioners. Teddy Syarief Natawidjaja, as an Independent Commissioner, is an independent party selected based on his abilities and background and has met the requirements stipulated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The presence of an Independent Commissioner in the Company ensures that the supervision mechanism runs effectively and complies with applicable laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner according to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

1. *Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next term.*

2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

2. *Does not own, either directly or indirectly, any shares in the Company.*
3. *Has no affiliation with the Company's Commissioners, Directors, or Major Shareholders.*
4. *Has no direct or indirect business relationship with the Company.*

Board of Commissioners' Concurrent Positions and Conflicts of Interest

In the event of a conflict of interest, members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Company are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce its profits and are required to disclose such conflicts of interest in every decision made. A conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. Regarding this, Board of Commissioners members must:

1. *Prioritize the interests of the Company and avoid reducing the Company's finances in case of a conflict of interest.*
2. *Refrain from making decisions in situations of conflict of interest.*
3. *Disclose any familial, financial, managerial, or ownership relationships with other members of Board of Commissioners, Directors, major shareholders, and/or other parties involved in the Company's business activities.*
4. *Disclose any conflict of interest if a decision must still be made under such conditions.*

Board of Commissioners has disclosed their concurrent positions. The concurrent positions held by Board of Commissioners are listed in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain *Position in Other Company/ Institution*	Nama Perusahaan/Instansi Lain *Name of Other Company/Institution*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	N/A	N/A
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	N/A	N/A
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	N/A	N/A

DIREKSI

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat menganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the highest governing organ of the Company, bearing full responsibility for managing the Company in accordance with its interests and objectives, as stipulated in the Articles of Association, to ensure sustained positive performance, thereby serving as the backbone of the Company in all its business activities.

The main duties of Board of Directors are to be responsible for carrying out all actions related to the management of MIC. Board of Directors also represents MIC both in and out of court, subject to the limitations as stipulated in laws and regulations, pension fund regulations, and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Board of Directors' Independence

Board of Directors performs its duties independently, without interference from other parties or in violation of laws and regulations; any material conflict with the Articles of Association could impair the objectivity of duties of Board of Directors, which are carried out solely in the best interests of the Company. The Articles of Association stipulate that there shall be no family relationship up to the third degree among members of Board of Directors, or between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, whether by direct line or collateral line, including relationships arising from marriage or relationships that may cause a conflict of interest.

Board of Directors Manual

Board of Directors, in carrying out their duties and responsibilities, always refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Manual as stipulated in the Company's Articles of Association. In this manual, the steps involved in carrying out duties are explained in a structured, systematic, and easy-to-understand manner, ensuring they can be consistently implemented to achieve the Company's vision and mission. It is hoped that this will result in high standards of work in line with the GCG principles.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

1. *Manage and carry out responsibility for the Company's performance in fulfilling the Company's Key Performance Indicator (KPI) both from the financial and operational aspects to determine the achievement of the Company's mission and goals in order to implement the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) with full of responsibility.*
2. *Develop and utilize information technology.*

3. Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
4. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management*, *website*, *email* dan pertemuan (rapat) internal.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. **Direktur Utama**
   Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.

2. **Direktur Keuangan**
   Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. **Direktur Penjualan dan Pemasaran**
   Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. *Follow up on internal and external audit findings and report them to Board of Commissioners.*
4. *Reporting relevant information to Board of Commissioners and holding a General Meeting of Shareholders (GMS).*
5. *Communicating strategic Company policies to employees through facilities that are easily accessible to employees, including through knowledge management portal, website, e-mail and internal meetings.*

Based on the capabilities possessed, duties and responsibilities of Board of Directors include:

1. ***President Director***
   Acting on behalf of Board of Directors in managing and fostering the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. President Director supervises Internal Audit Unit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.

2. ***Director of Finance***
   Acting on behalf of Board of Directors in managing and fostering finance, funding, budgeting, revenue, accounting and commerce as well as managing and fostering operational activities, asset management and implementation of procurement, performance development and efficiency of operational techniques, as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS).

3. ***Director of Sales and Marketing***
   Acting on behalf of Board of Directors in managing and being responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The Company appointed the Board of Directors based on Notarial Deed No. 28 dated June 20, 2023, with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukan *Deed of Appointment*
Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28 dated June 20, 2023*
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28 dated June 20, 2023*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	Akta Notaris No. 28 tanggal 20 Juni 2023 *Notarial Deed No. 28 dated June 20, 2023*

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana yang telah diatur dalam *Board Manual* Direksi, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak pernah melanggar hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Procedures for Board of Directors Appointment and Dismissal

As stipulated in the Board of Directors Manual, individuals who can be appointed as members of Board of Directors are those who meet the requirements according to applicable laws and regulations, have never violated the law or been declared bankrupt, have never been a member of Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty of causing a Company to be declared bankrupt, and have never been convicted of criminal acts harming the state's finances within 5 (five) years before their appointment.

Members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with applicable provisions, each for a term commencing from the date determined at the GMS that appointed them until the closure of the third annual GMS after their appointment date, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time stating the reasons after the respective member of Board of Directors has been given the opportunity to defend themselves at the meeting.

Such dismissal takes effect from the closure of the meeting that decides their termination, unless another dismissal date is determined by the meeting. Members of Board of Directors whose terms have expired may be reappointed by the GMS.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Term of Office

The term of office of Board of Directors members is stipulated at 3 (three) years and can be reappointed without prejudice to the Founder's right to dismiss at any time by stating the reasons. The term of office of Board of Directors members is shown in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*	
		Mulai *Start*	Selesai *End*
Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of Annual GMS for 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed.*
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of Annual GMS for 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed.*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dapat diangkat kembali *Until the closing of Annual GMS for 2025 Fiscal Year which will be held in 2026 and can be reappointed.*

Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

- Seluruh anggota Direksi:
  a. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
  b. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
  c. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
  d. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bersama organ pendukung melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Organ pendukung Dewan Komisaris bersama *Human Capital Division* dan unit kerja terkait menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.

5. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi

Criteria

- *The majority of members of Board of Directors have experience of more than 5 (five) years in operations as Executive Officers of the Company.*
- *All members of Board of Directors are domiciled in Indonesia.*
- *All members of Board of Directors:*
  a. *Never been declared bankrupt or found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.*
  b. *Never committed a disgraceful act and was never punished for committing a crime.*
  c. *Does not have concurrent positions as a Commissioner, Director or Executive Officer in a similar Company or other similar institution.*
  d. *Has no financial and family relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors and/or the Company's shareholders.*

Board of Directors Performance Assessment

The performance evaluation is conducted comprehensively, progressively, and periodically. The performance assessment of Board of Directors is as follows:

1. *Board of Commissioners, together with its supporting organs, conducts a review of the performance evaluation system of Board of Directors.*
2. *Board of Commissioners coordinates with the Human Capital Division and relevant work units to propose recommendations regarding the performance evaluation system of Board of Directors.*
3. *The supporting organs of Board of Commissioners, along with the Human Capital Division and relevant work units, prepare recommendations for the performance evaluation of Board of Directors, which are then submitted to Board of Commissioners.*
4. *Board of Commissioners discusses the recommendations regarding the performance evaluation of Board of Directors and then provides an assessment of the performance of Board of Directors to be presented at the GMS.*
5. *Board of Commissioners and Board of Directors present proposals for approval of the achievement of Board of Directors' performance in the GMS. The GMS will provide full settlement and discharge of responsibilities to members of Board of Directors for the management carried out during the previous fiscal year, as far as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.*

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held periodically, at least once a month, and Board of Directors may invite officials one rank below the Board of Directors to attend these meetings. Minutes of each Board of Directors meeting are prepared and signed by the chair of meeting and all

dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

attending members of Board of Directors, containing all matters discussed and decided upon during the meeting. The MIC Corporate Secretary or a designated officer is responsible for preparing and distributing the minutes of the Board of Directors meeting.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025
Recapitulation of Attendance at 2025 Board of Directors Meetings

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Prosentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Anthony Honoris	12 kali/*times*	100 %
Budiman Gitaloka	12 kali/*times*	100 %
Hendro Wibowo	12 kali/*times*	100 %

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100 %. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Agenda and Main Discussion of Board of Directors Meetings

During 2025, Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100%. Meeting agenda and attendance of members of Board of Directors are as follows:

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1.	Januari 2025 *January 2025*	Laporan Keuangan Desember 2024 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan *sales and marketing*, Evaluasi dan pembahasan atas penilaian kinerja operasional Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun 2024, dan Finalisasi Rencana Kerja dan perhitungan Budget tahun 2025. *December 2024 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, Evaluation and discussion of the operational performance assessment of the Company and Subsidiaries during 2025, and Finalization of the Work Plan and Budget calculation for 2025.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
2.	Februari 2025 *February 2025*	Laporan Keuangan Januari 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan *sales and marketing, interview* Direksi dan Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 dan finalisasi perhitungan Budget tahun 2025. *January 2025 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, interviews with the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 Fiscal Year Annual Report and finalization of 2025 Budget calculations.*	• Dewan Komisaris • Direksi MIC • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *Board of Commissioners* • *MIC Directors* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
3.	Maret 2025 *March 2025*	Laporan Keuangan Februari 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik support dan sales and marketing, Audit Eksternal Tahun Buku 2024 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 serta finalisasi penyelesaian *Audit Report* tahun buku 2024. *February 2025 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, External Audit for 2024 Fiscal Year and Annual Report for 2024 Fiscal Year as well as finalizing the completion of Audit Report for 2024 fiscal year.*	• Direksi MIC • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • Direksi Entitas Anak Perusahaan • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Directors of Subsidiaries* • *Related MIC Managers*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
4.	April 2025 *April 2025*	Laporan Keuangan Maret 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan *sales and marketing*, pembahasan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 1 (Q1) tahun 2025 serta pembahasan finalisasi laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2024. Selain itu, juga membahas tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan pembahasan materi untuk Paparan Publik (*Public Expose*) pada bulan Juni 2025 nanti serta melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain membahas kinerja penyewaan Gudang Cakung, pengembangan entitas anak SMD untuk menambah muatan *brand* produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. *March 2025 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, discussion of the Consolidated Interim Financial Statements for the First Quarter (Q1) of 2025 and discussion of the finalization of annual report and sustainability report for 2024 fiscal year. In addition, also discussed the Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year and discussion of materials for the Public Expose in June 2025 and conducted an evaluation of the Company's and Subsidiary's Business Performance and Development, including progress on completing the renovation and updating the rental performance of Cakung Warehouse, development of subsidiary SMD to add new product brand content from other local Principals and other business development plans.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *GM Business Development* • *National Sales Manager* • *Marketing Manager* • SCM *Manager* • *Online Business Manager* • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers* • *GM Business Development* • *National Sales Manager* • *Marketing Manager* • *SCM Manager* • *Online Business Manager*
5.	Mei 2025 *May 2025*	Laporan Keuangan April 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik support dan sales and marketing, pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan pembahasan materi untuk Paparan Publik (*Public Expose*) pada bulan Juni 2025. *April 2025 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, discussion of the Agenda for Annual General Meeting of Shareholders for 2024 Fiscal Year and discussion of material for Public Expose in June 2025.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Komite Audit • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *GM Business Development* • *National Sales Manager* • *Marketing Manager* • SCM *Manager* • *Online Business Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *GM Business Development* • *National Sales Manager* • *Marketing Manager* • *Online Business Manager* • *SCM Manager* • *Related MIC Managers*
6.	Juni 2025 *June 2025*	Laporan Keuangan Mei 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik support dan sales and marketing, juga membahas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 26 Juni 2025. *May 2025 Financial Statements and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, also discusses final preparations for the holding of Annual GMS and Public Expose on June 26, 2025.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
7.	Juli 2025 *July 2025*	Laporan Keuangan Juni 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan sales and marketing, pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 2 (Q2) tahun 2025, dan juga melakukan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester 1 (S1) tahun 2025, membahas *business review* atas pencapaian kinerja penjualan *brand* produk-produk principal dan melakukan evaluasi penyerapan *budget* operasional selama Semester 1 (S1) periode Januari-Juni 2025. *June 2025 Financial Statements and discuss the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, discuss the finalization of the Consolidated Interim Financial Statements for the Second Quarter (Q2) of 2025, and also conduct an Evaluation and Discussion of the Company's and Subsidiary's Performance Assessment in the First Semester (S1) of 2025, discuss the business review of the achievement of sales performance of principal product brands and evaluate the absorption of operational budget during the First Semester (S1) from January to June 2025.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Board of Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
8.	Agustus 2025 *August 2025*	Laporan Keuangan Juli 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik support dan sales and marketing. *July 2025 Financial Statements and discusses the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing.*	• Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
9	September 2025 *September 2025*	Laporan Keuangan Agustus 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan sales and marketing, dan juga melakukan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2025 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2025. *August 2025 Financial Statements and discuss the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, and also conduct an Evaluation and Discussion of the Company's Performance Assessment in the Third Quarter (Q3) of 2025 and the Target Achievement Plan until the end of 2025.*	• Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*
10	Oktober 2025 *October 2025*	Laporan Keuangan September 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan *sales and marketing*, pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Q3 tahun 2025 dan juga melakukan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2025, membahas Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2025 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke Gudang dan Pabrik di Cikande untuk mengadakan Rapat Bersama membahas tentang kinerja operasional Gudang dan kinerja proses produksi di Pabrik entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC). *September 2025 Financial Report and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, discussing the finalization of Q3 2025 Consolidated Interim Financial Report and also conducting an Evaluation and Discussion of the Company's Performance Assessment in Quarter 3 (Q3) 2025, discussing the Target Achievement Plan until the end of 2025 and Board of Commissioners together with Board of Directors and Audit Committee conducted a working visit to the Warehouse and Factory in Cikande to hold a Joint Meeting to discuss the operational performance of the Warehouse and the performance of production process at the subsidiary factory of PT Multielok Cosmetic (MEC).*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
11	November 2025 *November 2025*	Laporan Keuangan Oktober 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik *support* dan *sales and marketing*, melakukan persiapan Audit Eksternal tahun buku 2025 dan pembahasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta budgeting untuk tahun 2026, review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan Perusahaan YTD Januari-Desember 2025 dan *review performance* Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2025. *October 2025 Financial Report and discuss the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, prepare for the 2025 financial year External Audit and discuss the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and budgeting for 2026, review the best estimate calculations for the Company's Financial Report YTD January-December 2025 and review the performance of the Company and Subsidiaries for 2025.*	• Direksi MIC • Dewan Komisaris • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • GM *Business Development* • *MIC Directors* • *Board of Commissioners* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers* • *GM Business Development*
12	Desember 2025 *December 2025*	Laporan Keuangan November 2025 serta membahas kinerja bulanan masing-masing Departemen baik support dan *sales and marketing*, dan juga melakukan Pembahasan dan *review best estimated* untuk pencapaian kinerja laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2025 dan juga pembahasan penyusunan mengenai *Master Plan*, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Budget* untuk tahun 2026, serta *review performance* kinerja semua entitas anak selama tahun 2025. Selain itu, juga membahas rencana pengembangan bisnis baru dari entitas anak Perusahaan dan melakukan evaluasi penyerapan *budget* operasional selama Semester 2 (S2) periode Juli-Desember 2025. *November 2025 Financial Report and discussing the monthly performance of each Department, both support and sales and marketing, and also conducting a discussion and review of the best estimate for the achievement of profit and loss report performance until December 31, 2025 and also discussing the preparation of the Master Plan, Company Work Plan and Budget (RKAP) and Budget for 2026, as well as a review of the performance of all subsidiaries during 2025. In addition, also discussed new business development plans from the Company's subsidiaries and evaluated the absorption of operational budget during Semester 2 (S2) for the period July-December 2025.*	• Direksi MIC • Direksi Entitas Anak Perusahaan • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • *Accounting Manager* • *Manager-manager* MIC terkait • *MIC Directors* • *Directors of Subsidiaries* • *Audit Committee* • *Corporate Secretary* • *Accounting Manager* • *Related MIC Managers*

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, serta kegiatan pelatihan lainnya.

Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan anggota Direksi selama tahun 2025, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

To develop the Board of Directors' competencies, MIC involves members of Board of Directors in various seminars, workshops, and other training activities.

Details of the training and development activities for members of Board of Directors during 2025 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Material*	Tanggal Pelatihan *Training Date*
Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	-	-
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	Leadership Transformation - Menjadi Leader yang Inspiratif di Tahun 2025 *Leadership Transformation - Becoming an Inspirational Leader in 2025*	22 Februari 2025 *February 22, 2025*
		Brevet A&B	21 November 2025 - 25 Februari 2026 *November 21, 2025 – February 25, 2026*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	Leadership Transformation - Menjadi Leader yang Inspiratif di Tahun 2025 *Leadership Transformation - Becoming an Inspirational Leader in 2025*	22 Februari 2025 *February 22, 2025*

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1. *Board of Commissioners and Board of Directors respect each other regarding their respective functions and roles in administering MIC as stipulated in the laws and regulations and MIC's Articles of Association.*
2. *Board of Commissioners has the right to access MIC information in a timely and complete manner and Board of Directors is responsible for ensuring that information regarding MIC is provided to Board of Commissioners in a timely and complete manner.*
3. *Board of Directors is responsible for periodically submitting reports required by Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.*
4. *The affiliation between Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders is as follows:*

Nama *Name*	Direksi *Board of Directors*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Pemegang Saham
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

Procedure for Determining Board of Commissioners Remuneration

The GMS has delegated the authority to determine remuneration to Board of Commissioners to be implemented based on the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the agreed remuneration structure. The remuneration structure for Board of Commissioners consists of salaries, allowances, honorarium and tantiem.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi
Chart of Procedures for Determining Remuneration for Commissioners and Directors

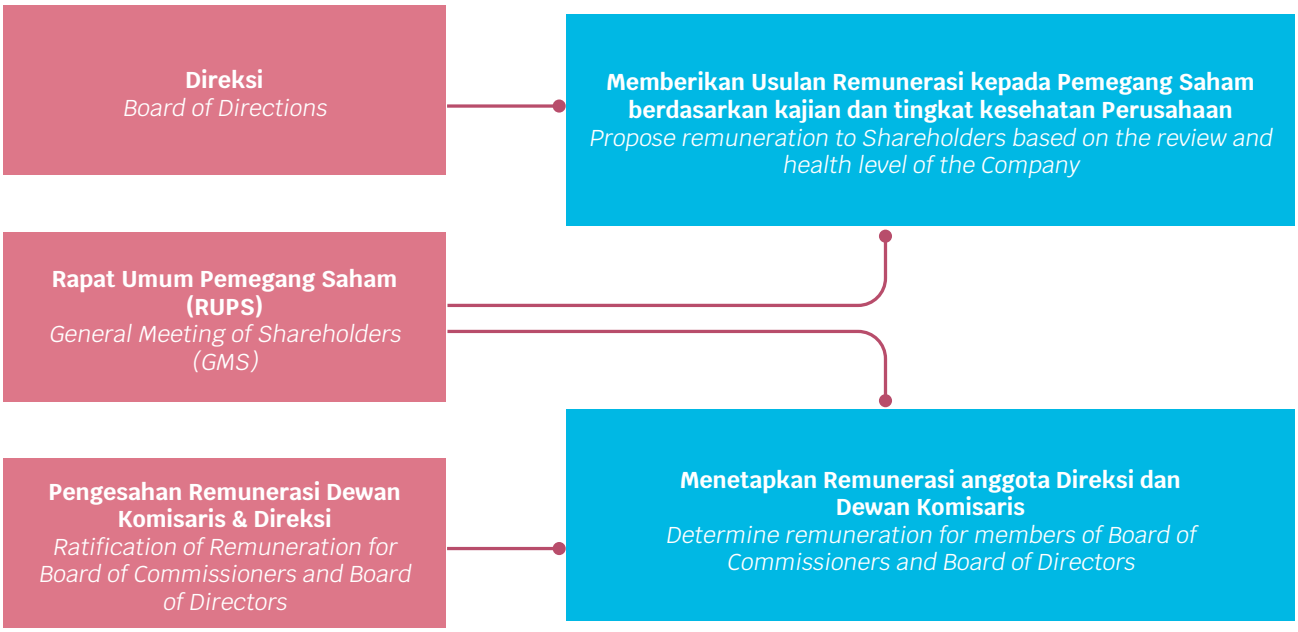

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi), fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum) serta tantiem.

Structure of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The remuneration component for Board of Commissioners and Board of Directors consists of honorarium, allowances (religious holidays, clothing, communications, transportation), facilities (official vehicles, health, professional associations, official travel and legal aid) and tantiem.

Besaran Remunerasi Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Amounts for Each Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Honorarium/Gaji *Honorarium/ Salary*	Tunjangan & Fasilitas *Allowances & Facilities*	Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance*	Tantiem
1	Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	v	v	v	v
2	Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	v	v	v	v

Besaran Remunerasi Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Amounts for Each Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Honorarium/Gaji *Honorarium/ Salary*	Tunjangan & Fasilitas *Allowances & Facilities*	Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance*	Tantiem
3	Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	v	v	v	v
4	Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	v	v	v	v
5	Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	v	v	v	v
6	Hendro Wibowo	Direktur *Director*	v	v	v	v

Keterangan/*Note:*
V= ada/*yes*
X= tidak ada/*no*

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp18,460 miliar dan Rp17,416 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

The determination of total remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp18.460 billion and Rp17.416 billion respectively for the years ended on December 31, 2025 and 2024. This amount includes elements of Honorarium, allowances, and bonuses for all Board of Commissioners and Board of Directors of the Parent Company and Subsidiaries.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners and Board of Directors receives an amount of remuneration and other facilities. The policy on granting remuneration and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors refers to the resolution of Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders with due regard to the results of studies conducted by the Company.

ORGAN PENDUKUNG KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi memiliki organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal dengan hasil penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
   Evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan *Corporate Communication* yang memiliki tugas dalam memastikan visi, misi, strategi maupun nilai Perusahaan tersampaikan dan dipahami oleh setiap *stakeholders*. Secara spesifik *Corporate Communications* memiliki empat peran, yaitu *internal communication*, *external communication*, *brand management*, dan *community involvement & development*. Direksi menilai semua parameter tersebut telah dipenuhi dengan baik.

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

In carrying out the Company's operational activities, Board of Directors has supporting organs, namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit with the following assessment results:

1. *Corporate Secretary Performance Assessment*
   The performance of Corporate Secretary is evaluated by Board of Directors based on KPI (Key Performance Indicators). Corporate Secretary is responsible for Corporate Communication activities and is tasked to ensure the vision, mission, strategy and values of the Company are conveyed and understood by every stakeholder. Specifically, Corporate Communications has four roles, namely internal communication, external communication, brand management, and community involvement & development. Board of Directors assesses that all of these parameters have been met properly.

2. Penilaian Kinerja Satuan Kerja Audit Internal
   Evaluasi kinerja *Audit, Compliance & Risk Management* (ACRM) dilakukan dengan berdasarkan KPI (*Key Performance Indikator*) setiap akhir semester dilaporkan dan dinilai oleh Direktur Utama. Dalam penilaian kinerja terdiri dari beberapa indikator penilaian, yaitu: KPI dan Kompetensi. ACRM akan terus meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *Smart Partner* bagi manajemen dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

2. *Internal Audit Unit Performance Assessment*
   The performance of Audit, Compliance & Risk Management (ACRM) is evaluated based on KPI (Key Performance Indicators) at the end of each semester, reported and assessed by President Director. The performance assessment consists of several indicators, namely: KPI and Competency. ACRM will continue to improve the quality and skills of its Human Capitals in order to become a Smart Partner for management and can provide added value to the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Ali Arifin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)* sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006 - 2013 dan bergabung dengan Perusahaan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai *Accounting Manager*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan juga merangkap sebagai *Accounting Manager*.

Indonesian citizen, 42 years old. This Tarumanagara University alumnus in Accounting has served as Corporate Secretary since July 1, 2015. Has experience as Group Head - Audit at KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) for the period 2006 - 2013 and joined the Company since August 19, 2013 as Accounting Manager. Currently, he serves as Corporate Secretary and also concurrently serves as Accounting Manager.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan Publik yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten MICE, Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep.00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Corporate Secretary Charter

As a Public Company that has listed shares on the Indonesian Stock Exchange with the issuer code MICE, the Company is required to have a Corporate Secretary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Stock Exchange Regulations Indonesia Number I-A Attachment to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Decree Number Kep.00001/BEI/01-2014 dated January 24, 2014.

Dalam Piagam Sekretaris Perusahaan menyatakan bahwa pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dan penerbitan Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan utamanya untuk memastikan bahwa tindakan Perusahaan sejalan dengan prinsip dan aturan tata kelola yang telah diadopsi oleh Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary Charter states that the establishment of Corporate Secretary function and the issuance of Corporate Secretary Charter are primarily intended to ensure that the Company's actions are in line with the principles and rules of governance that have been adopted by the Company and in accordance with the applicable laws and regulations.

Piagam Sekretaris Perusahaan disahkan oleh Direksi MIC guna menjadi pedoman dan bisa dapat ditinjau kembali guna dilakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini memuat hal-hal diantaranya:

- Latar Belakang
- Tujuan
- Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan
- Persyaratan Sekretaris Perusahaan
- Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
- Pengunduran Diri/Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Charter is approved by MIC's Board of Directors to serve as a guideline and can be reviewed for adjustments to be made in accordance with Company developments and changes in applicable laws and regulations. This charter contains the following matters:

- *Background*
- *Objective*
- *Structure and Position of Corporate Secretary*
- *Corporate Secretary Requirements*
- *Duties and Responsibilities of Corporate Secretary*
- *Resignation/Dismissal of Corporate Secretary.*

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director in accordance with its position, Corporate Secretary function includes a series of activities, as follows:

1. *Ensure that MIC complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.*
2. *Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.*
3. *As a liaison officer.*
4. *Administer and store MIC documents, including but not limited to the minutes of Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and General Meetings of Shareholders.*
5. *Provide sources of information about the Company, both in terms of finance, sales and marketing and other matters.*
6. *Carry out activities related to the investor relations function, as well as conduct outreach to investors and other stakeholders.*
7. *Carry out activities related to the public relations function.*
8. *Following developments in the Capital Market, especially laws and regulations in force in the Capital Market sector.*
9. *Fostering and controlling legal compliance with applicable laws and regulations as well as good Corporate governance in order to ensure compliance with statutory provisions in the capital market, and provisions stipulated by the Government.*
10. *Provide input and advice to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.*

11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu:

1. Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.
2. Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.
3. Penetapan pemberian pendapat hukum.
4. Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan Rapat Direksi).
5. Pengelolaan *Website* dan Media MIC.
6. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.
7. Pembinaan kearsipan serta monitoring/evaluasi pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
8. Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
9. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
10. Penyusunan *Annual Report*, dan evaluasi SOP unit kerja.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas dan pekerjaan rutin, sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Tahunan 2024;
2. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 26 Juni 2025;
3. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025;
4. Pembagian dividen pada tanggal 31 Juli 2025;
5. Penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 26 Juni 2025;
6. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
7. Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan tahunan, tengah tahun, dan tahunan;
8. Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon;
9. Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu;
10. Keterbukaan informasi lainnya kepada Publik;
11. Pengelolaan *website* dan *social media* Perusahaan;

12. Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan;

11. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance.*
12. *Become a liaison between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other Corporate publics.*

In carrying out these functions, MIC's Corporate Secretary specifically has responsibilities related to MIC's internal and external activities, namely:

1. *Formulation of strategic policies and procedures related to the Public Relations, Legal and Secretarial functions.*
2. *Responsible for handling legal processes related to MIC.*
3. *Determination of giving legal opinion.*
4. *Management of internal communications (Holding MIC events, including: Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings, and Board of Directors Meetings).*
5. *MIC Website and Media Management*
6. *Implementation of secretarial management activities and management of MIC archives and documentation.*
7. *Fostering archives and monitoring/evaluating the implementation of archival activities in all Branch Offices.*
8. *Management of activities related to legal and GCG aspects.*
9. *Achievement of performance in the work unit.*
10. *Preparation of Annual Reports, and evaluation of work unit SOPs.*

Throughout 2025, Corporate Secretary has carried out routine activities and work, as follows:

1. *Preparation of the 2024 Annual Report;*
2. *Holding the Annual GMS on June 26, 2025;*
3. *Organizing the Annual Public Expose on June 26, 2025;*

4. *Distribution of dividends on July 31, 2025;*
5. *Holding the Extraordinary GMS on June 26, 2025;*
6. *Holding meetings of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;*
7. *Disclosure of information regarding quarterly, semiannual and annual financial reports;*
8. *Meetings with analysts and investors both face to face and via telephone conference;*
9. *Disclosure of information related to transactions from certain shareholders;*
10. *Disclosure of other information to the public;*
11. *Management of the Company's website and social media;*
12. *Submission of reports on securities ownership that reach 5% or more of issued and fully paid shares each month based on reports from the Company's Securities Administration Bureau;*

13. Menyampaikan laporan-laporan melalui www.idxnet.co.id, https://spe.ojk.go.id dan XBRL Reporting;
14. Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); dan
15. Wawancara dengan Media (Wartawan) pada saat *Public Expose* Tahunan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan. Kendati demikian, pada akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan ada melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi juga telah dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

13. *Submission of reports via www.idxnet.co.id, https://spe.ojk.go.id and XBRL Reporting;*
14. *Attend invitations to outreach and seminars organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); and*
15. *Interview with Media (Reporters) during the Annual Public Expose.*

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the development programs for Corporate Secretary in order to improve competency. This program is expected to have positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary performance. Nevertheless, in 2025, Corporate Secretary attended training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities were also carried out independently according to skills and related industrial fields.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta membantu dalam memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan dalam rangka pemenuhan prinsip *Good Corporate Governance* serta peraturan lainnya, kami memiliki Komite Audit yang menjalankan fungsinya dengan baik.

PT Multi Indocitra Tbk telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai dengan fungsi Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a supporting organ for Board of Commissioners that has the function to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, ensuring that the Company is consistently managed with sound management in accordance with GCG principles and assisting in providing advice on the implementation of the Company's internal control and audits.

All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to Shareholders. Audit Committee was formed with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee Work and in order to comply with the principles of Good Corporate Governance and other regulations, we have an Audit Committee that carries out its functions properly.

PT Multi Indocitra Tbk has formed an Audit Committee since 2008 to create an accountable business climate. Audit Committee is tasked with assisting Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities related to business risk management, internal control and implementation of the Company's code of conduct.

Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. Audit Committee also provides input to Board of Commissioners regarding the annual work focus. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal control have been carried out properly and effectively by all Company personnel.

On August 2, 2022, the Company has made adjustments to the Audit Committee Charter in accordance with the functions of Formation and Work Guidelines for Audit Committee.

Qualifications to Become a Member of Audit Committee:

1. *Must have high integrity, abilities, knowledge, and experience relevant to their field of work, as well as the ability to communicate effectively.*
2. *Must understand financial reports, business of the Company, especially those related to service activities or the business of an Issuer, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant regulations.*

3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki 3 (tiga) anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

3. *Must adhere to the Audit Committee's code of conduct established by the Issuer.*
4. *Willing to continuously improve competence through education and training.*
5. *Must have at least 1 (one) member with a background in education and expertise in accounting and finance.*
6. *Not affiliated with Public Accounting Firms, Legal Consultant Offices, Public Appraisal Service Offices, or other parties providing assurance services, nonassurance services, appraisal services, and/or other consultancy services to the Issuer or the relevant Public Company in the last 6 (six) months.*
7. *Not someone who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or the relevant Public Company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.*
8. *Does not have direct or indirect shares in the Issuer or the Public Company.*
9. *In the event that an Audit Committee member acquires shares of the Issuer or the Public Company directly or indirectly due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares.*
10. *Does not have an Affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.*
11. *Does not have a direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee has 3 (three) members, including an Independent Commissioner who serves as Chairman and at least one of the members has an educational background in accounting and finance to ensure competency in financial supervision. The composition of Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukan *Deed of Appointment*
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022 *Notarial Deed No. 46 dated July 19, 2022*
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 *Notarial Deed No. 52 dated June 19, 2009*
Widya Mandasari	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk tanggal 25 Juli 2023 *PT Multi Indocitra Tbk Board of Commissioners Meeting Decree dated July 25, 2023*

PROFIL KOMITE AUDIT

Teddy Syarief Natawidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 24 September 1956. Beliau merupakan Komisaris Independen Perusahaan sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau memiliki latar belakang pekerjaan selama 9 (sembilan) tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dan juga selama 27 (dua puluh tujuh) tahun bekerja di beberapa Perusahaan dengan posisi terakhir sebagai *Finance and Accounting Head*. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang baru sejak tanggal 07 Juli 2022 bertepatan dengan diangkatnya sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 07 Juli 2022.

Matheus Polusto Salbri

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), *Assistant Manager Corporate Planning & Controlling* Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), *Plant Manager* PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

Widya Mandasari

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1965. Beliau Alumnus Sarjana STIE YAI Jakarta, memiliki pengalaman di beberapa perusahaan, di antaranya: PT Kartika Naya sebagai Manager Finance and Accounting (1988-2002), PT Modern Photo Industry sebagai Finance Director and Administration (2002-2006) , PT Honoris Industry sebagai Finance Director and Administration (2006-2018),dan PT Machindo sebagai *Senior Manager Finance and Accounting* (2018-2020). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 12 Juli 2024 sampai dengan sekarang.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Komite, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal Perusahaan. Dalam menjalankan tugas Ketua dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Teddy Syarief Natawidjaja

Indonesian citizen, born in Garut on September 24, 1956. He serves as an Independent Commissioner of the Company and also as Chairman of the Company's Audit Committee. Has a work experience for 9 (nine) years in several Public Accounting Firms (KAP), and also for 27 (twenty seven) years working in several companies with last position as Finance and Accounting Head. Has served as the new chairman of the Company's Audit Committee Chairman since July 7, 2022, following the appointment as the Company's Commissioner based on the Annual GMS on July 7, 2022.

Matheus Polusto Salbri

Indonesian citizen and an alumnus of Master of Management at Krida Wacana Christian University. Has work experience as an auditor at Public Accounting Firm (KAP) Didi &Co (1992-1995). In addition, also served as Lecturer at Ukrida Faculty of Economics (1994-1996), Assistant Manager of Corporate Planning &Controlling of Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager of Paragon Hotel, Jakarta (1996- 1998). Subsequently, served as Accounting Manager at PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager at PT Sanex Qianjiang Motor International (2000- 2005), Accounting and Finance Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once trusted as President Director PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Has served as a member of the Company's Audit Committee since May 2008 until present.

Widya Mandasari

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 20, 1965. An alumnus of STIE YAI Jakarta, has experience in several companies, including; PT Kartika Naya as Manager Finance and Accounting (1988-2002), PT Modern Photo Industry as Finance Director and Administration (2002-2006), PT Honoris Industry as Finance Director and Administration (2006-2018) and PT Machindo as Senior Manager Finance and Accounting (2018-2020). Has served as a member of the Company's Audit Committee since July 12, 2024 until present.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company's Audit Committee consists of 3 (two) members, 1 (one) Independent Commissioner who also serves as Chairman of Committee, and 2 (two) members from external party of the Company. In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee maintain their independence by not having family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with Board of Commissioners and Board of Directors and/or direct or indirect business relationships related to MIC business activities.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

All members of Audit Committee are professionals in their fields and were selected, among others, on the basis of integrity, competency, experience and knowledge in accounting and finance. The Company's Audit Committee was formed based on POJK No. 55/POJK.04/2015. Audit Committee is a Supporting Organ for Board of Commissioners that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Teddy Syarief Natawidjaja	Matheus Polusto Salbri	Widya Mandasari
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi *Has a family relationship with Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors*	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan *Has a direct and indirect business relationship with the Company*	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir *As a person who has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last six months*	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *As a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company*	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Served as administrators of political parties, officials and government*	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = exists | x = none

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authorities

In carrying out its functions, Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, including:

1. *Reviewing the financial information to be issued by Issuers or Public Companies to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of Issuers or Public Companies.*
2. *Review compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided.*
4. *Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.*
5. *Reviewing the implementation of inspections by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the internal auditors findings.*
6. *Review the risk management implementation activities carried out by Board of Directors, if the Issuer or Public Company did not have a risk monitoring function under Board of Commissioners.*

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Komite Audit yang direview secara berkala setiap tahunnya, dalam rangka pemenuhan regulasi yang mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Pedoman Kerja (Piagam) tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta rapat dan pelaporan.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja Komite Audit sebagai berikut:
1. Setiap anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
4. Masa jabatan Anggota Komite tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yaitu 3 (tiga) tahun.

7. *Examine complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies.*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies.*
9. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:
1. *Access documents, data and information from Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets and resources of the Company as needed.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.*
3. *Involve independent parties other than the members of Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).*
4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Audit Committee Charter

Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the annual work focus. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal control have been carried out properly and effectively by all Company personnel.

In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, an Audit Committee Work Manual (Charter) has been prepared and reviewed periodically every year, in order to comply with regulations referring to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Work Guidelines (Charter) covers the membership structure, membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authorities as well as meetings and reporting.

Audit Committee Term of Office

The term of office of Audit Committee is as follows:
1. *Each Committee member is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
2. *The term of office of Committee Members who are members of Board of Commissioners is in accordance with their term of office as members of Board of Commissioners.*
3. *The term of office for Committee members who are not members of Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 1 (one) year term of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.*
4. *The term of office of Committee Members may not exceed the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 3 (three) years.*

5. Dalam hal Anggota Komite berhenti karena:
   a. Masa jabatannya berakhir
   b. Meninggal dunia
   c. Mengundurkan diri, atau
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

   Maka Dewan Komisaris mengangkat penggantinya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung yang bersangkutan mulai berhenti sebagai Anggota Komite.

Kode Etik Komite Audit

Kode Etik yang wajib diperhatikan oleh Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpegang teguh pada kode etik profesi, baik kode etik profesi yang terkait dengan keahlian masing-masing anggota Komite Audit maupun kode etik profesi Komite Audit.
3. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan standar profesi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini juga tetap berlaku walaupun anggota Komite Audit sudah tidak menjabat lagi.
5. Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan *skill* dan bidang industri terkait.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang dimiliki Perusahaan, kebijakan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

5. *In the event that the Committee Members are no longer in office, due to:*
   a. *Term of office ends*
   b. *Passed away*
   c. *Resign, or*
   d. *Dismissed based on the decision of Board of Commissioners*

   Accordingly, Board of Commissioners appoints a replacement within no later than 30 (thirty) days from the time the person concerned start to stop serving as a member of the Committee.

Audit Committee Code of Conduct

The Code of Conduct that must be considered by Audit Committee is as follows:

1. *Audit Committee adheres to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
2. *In carrying out its duties, Audit Committee adheres to the professional code of conduct, both the professional code of conduct related to the expertise of each member of Audit Committee and the professional code of conduct of Audit Committee.*
3. *Uphold integrity, professionalism and professional standards in carrying out their duties and responsibilities.*
4. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained, both from internal and external parties. This also applies even though the members of Audit Committee are no longer in office.*
5. *Prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.*

Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, Audit Committee did not carry out training and competency development activities through the Company's agenda. Competency training and development activities were carried out independently according to skills and related industrial fields.

Audit Committee Meeting

Based on the Company's Audit Committee Charter, Audit Committee meeting policies are as follows:

1. *Audit Committee holds regular formal meetings at least once in 3 (three) months.*
2. *Audit Committee meetings are chaired by Chairman of Audit Committee or the most senior member of Audit Committee, if the Chairman is unable to attend.*
3. *If deemed necessary, Audit Committee may invite Company management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.*
4. *At each Audit Committee meeting, results of meeting must be recorded in the minutes of meeting signed by all members of Audit Committee present.*

5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department* (*Internal Audit Department*) sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

5. *Audit Committee holds coordination meeting with the Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.*

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 8 (delapan) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

In 2025, Audit Committee held 8 (eight) formal meetings, with the following frequency:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	8 kali/*times*	8 kali/*times*	100 %
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	8 kali/*times*	8 kali/*times*	100 %
Widya Mandasari	Anggota Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	8 kali/*times*	8 kali/*times*	100 %

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No	Pembahasan *Discussion*	Waktu *Date*
1	Laporan Keuangan Desember 2024, Evaluasi dan pembahasan atas penilaian kinerja operasional Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun 2024 dan Finalisasi Rencana Kerja dan perhitungan Budget tahun 2025. *December 2024 Financial Statements, Evaluation and discussion on the assessment of operational performance of the Company and its Subsidiaries during 2024 and Finalization of Work Plan and Budget calculation for 2025*	Januari 2025 *January 2025*
2	Pembahasan mengenai monitoring mutasi Persediaan, pengendalian piutang dan risiko kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih dari toko-toko (pelanggan), monitoring pengeluaran *activity* biaya promosi per *brand product per channel distribution*, pembahasan atas kinerja Laporan Keuangan Februari 2025 dan juga membahas penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 serta finalisasi penyelesaian *Audit Report* tahun buku 2024. *Discussion on monitoring inventory mutations, controlling receivables and credit risk and minimizing the risk of bad debts from stores (customers), monitoring promotional activity expenditure per brand product per distribution channel, discussion on the performance of February 2025 Financial Statements and also discussing the preparation of 2024 Annual Report and finalizing the completion of 2024 Audit Report.*	Maret 2025 *March 2025*
3	Pembahasan atas kinerja Laporan Keuangan Perusahaan periode Maret 2025 serta pembahasan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2024, dan juga melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak antara lain membahas kinerja penyewaan Gudang Cakung, pengembangan entitas anak SMD untuk menambah muatan brand produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. *Discussion on the Company's March 2025 Financial Report, as well as a review of the annual report and sustainability report for 2024 fiscal year, as well as conducting an evaluation of the Company's and its Subsidiaries' Business Performance and Development, including the leasing performance of Cakung Warehouse, development of subsidiary SMD to add new product brands from other local principals, and other business development plans.*	April 2025 *April 2025*
4	Pembahasan mengenai *update Standard Opertating Procedure* (SOP) Perusahaan yang perlu diperbaiki serta diskusi terkait Laporan Keuangan Mei 2025 dan dan pembahasan efektivitas dari penyerapan *budget* aktivitas promosi periode Januari-Juni 2025. Selain itu, juga membahas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik *(Public Expose)* pada tanggal 26 Juni 2025. *Discussion on updates to the Company's Standard Operating Procedures (SOPs) that require revision, as well as a review of the May 2025 Financial Statements and an assessment of the promotional activity budget absorption rate for January–June 2025 period. Also discussed were the final preparations for holding the Annual General Meeting of Shareholders and the Public Expose on June 26, 2025.*	Juni 2025 *June 2025*
5	Pembahasan mengenai penanganan persediaan rusak dan *slow moving*, penagihan piutang ke toko-toko, biaya aktivitas promosi dan retur barang di cabang-cabang entitas anak SMD serta diskusi terkait Laporan Keuangan Juni 2025 dan juga melakukan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Kuartal 2 (Q2) tahun 2025 membahas *business review* atas pencapaian kinerja penjualan *brand* produk-produk principal dan melakukan evaluasi penyerapan *budget* operasional selama Semester 1 (S1) periode Januari-Juni 2025. *Discussions on the handling of damaged and slow-moving inventory, accounts receivable collection from stores, costs for promotional activities, and product returns at the branches of SMD's subsidiaries, as well as discussions regarding the June 2025 Financial Statements and an evaluation and review of the performance assessment of the Company and its subsidiaries for the second quarter (Q2) of 2025, discussing a business review of sales performance for principal product brands, and an evaluation of operational budget absorption during the First Semester (S1) from January to June 2025.*	Juli 2025 *July 2025*

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No	Pembahasan *Discussion*	Waktu *Date*
6	Laporan Keuangan September 2025 serta membahas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang terbaru, dan juga melakukan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2025 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2025 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke Gudang dan Pabrik di Cikande untuk mengadakan Rapat Bersama membahas tentang kinerja operasional Gudang dan kinerja proses produksi di Pabrik entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC). *September 2025 Financial Report and discussing the latest Financial Accounting Standards Statements (PSAK), as well as conducting an evaluation and discussion of the Company's performance assessment for the third quarter (Q3) of 2025 and the plan to achieve targets through the end of 2025; and Board of Commissioners, together with Board of Directors and Audit Committee conducted a working visit to the Warehouse and Factory in Cikande to hold a joint meeting to discuss the operational performance of Warehouse and production process performance at the factory of subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC).*	September 2025 *September 2025*
7	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan IDX & OJK, membahas peraturan perpajakan terbaru baik Aplikasi Coretax (*Core Tax Administration System* / CTAS), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) yang berlaku dan Laporan Keuangan Oktober 2025, persiapan Audit Eksternal tahun buku 2025 dan pembahasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *budgeting* untuk tahun 2026, *review* perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan Perusahaan YTD Januari-Desember 2025 dan *review performance* Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2025. *Reviewing the Company's level of compliance with IDX & OJK Regulations, discussing the latest tax regulations both Coretax Application (Core Tax Administration System / CTAS), Value Added Tax (VAT) and Income Tax (PPh) that apply and the October 2025 Financial Report, preparation of the 2025 financial year External Audit and discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and budgeting for 2026, review of the best estimate calculations for the Company's Financial Report YTD January-December 2025 and review of the Company's and Subsidiaries' performance for 2025.*	November 2025 *November 2025*
8	Pembahasan efektivitas dari penyerapan *budget* periode Juli-Desember 2025 dan Laporan Keuangan November 2025, serta melakukan *review best estimated* laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2025 dan juga pembahasan penyusunan mengenai Master Plan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Budget* untuk tahun 2026, serta *review performance* kinerja semua entitas anak selama tahun 2025. Selain itu, juga membahas rencana pengembangan bisnis baru dari entitas anak Perusahaan dan melakukan evaluasi penyerapan *budget* operasional selama Semester 2 (S2) tahun 2025. *Discussion of the effectiveness of budget absorption for July-December 2025 period and the November 2025 Financial Report, as well as conducting a review of the best estimated profit and loss report until December 31, 2025 and also discussing the preparation of the Master Plan, Company Work Plan and Budget (RKAP) and Budget for 2026, as well as a review of the performance of all subsidiaries during 2025. In addition, also discussed the new business development plans of the Company's subsidiaries and conducted an evaluation of the absorption of operational budget during Semester 2 (S2) of 2025*	Desember 2025 *December 2025*

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah & Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal & Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).
6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan "evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC" yang dibuat setiap Triwulan.
7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.
9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.
10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perusahaan.
13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:
    a. Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
    b. Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.

Audit Committee Duties Implementation Report 2025

During 2025, Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. *Organizing internal meetings of Audit Committee in order to discuss the effectiveness of internal control system, as well as the effectiveness of duties implementation of Internal Audit Unit and external auditors.*
2. *Analyzing and assessing the implementation of activities and audit results carried out by Internal Audit Unit (SPI) and external auditors.*
3. *Provide recommendations on improving the internal control system and its implementation.*
4. *Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and other duties of Board of Commissioners.*
5. *Provide recommendations to Board of Commissioners in order to add/buy investment assets (land, buildings, land & buildings) and analyze and assess investments in the capital market & money market (stocks, bonds, mutual funds and government securities and deposits).*
6. *Analyze and assess the implementation of external audit results with "Audit Committee evaluation of MIC financial statements" made every quarter.*
7. *Discussion of monthly, quarterly, semi-annual and yearend financial statements of the Company together with the Directors of the Company and its Subsidiaries and the Accounting & Finance Manager.*
8. *Reviewing and analyzing the comparative performance of several companies.*
9. *Reviewing the Minutes of Board of Directors Meeting and the Minutes of Company's Management Meeting.*
10. *Discussing the effectiveness of Internal Audit supervisory function implementation and providing advice and recommendations on the findings of Internal Audit and following up on the results of Internal Audit examination.*
11. *Reviewing the Company's level of compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations related to the Company's business activities.*
12. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal control system.*
13. *Reviewing, understanding and supervising the implementation of risk management policies set by the Company's management.*
14. *Hold discussion with the independent auditor who conducted the audit of the Company's financial statements which include:*
    a. *Discussing the scope, planning and implementation of audit to ensure that the audit is carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*
    b. *Discussing corrections and suggestions on the findings of financial statement audit.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk pada tahun 2020 sebagai salah satu organ penting dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan penerapan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan/atau 1 (satu) orang dari pihak independen diluar Perusahaan dan/atau 1 (satu) orang pejabat eksekutif pada Perusahaan yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi.

Persyaratan Keanggotaan

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut:
   a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
   c. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
   d. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

2. Disamping persyaratan sebagaimana disebutkan dalam butir a tersebut di atas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
   b. Memiliki Pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
   c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed in 2020 as one of the important organs in supporting the Board of Commissioners functions. This is in line with the application of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Organizational Structure and Membership

1. *Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
2. *Appointment and dismissal of members of Nomination and Remuneration Committee is carried out based on the decision of Board of Commissioners meeting.*
3. *Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely 1 (one) Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner, 1 (one) member of Board of Commissioners and/or 1 (one) person from an independent party outside the Company and/or 1 (one) executive officer in the Company in charge of Human Capital.*
4. *Members of Nomination and Remuneration Committee are prohibited from being members of Board of Directors.*

Membership Requirements

1. *Members of Nomination and Remuneration Committee must have the following requirements:*
   a. *Have high integrity, adequate ability, knowledge and work experience in the field of duties of Nomination and Remuneration Committee.*
   b. *Have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.*
   c. *Can provide sufficient time to complete the task.*
   d. *Able to cooperate and communicate well and effectively.*

2. *In addition to the requirements mentioned in point a above, member of Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:*
   a. *Have no affiliation with the Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.*
   b. *Have Experience related to Nomination and/or Remuneration.*
   c. *Does not hold concurrent positions as a member of other committees owned by the Company.*

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite *Chairman of Committee*	Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Nomor 46 tanggal 19 Juli 2022 *Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Number 46 dated July 19, 2022*
Alka Tranggana	Anggota Komite *Member of Committee*	Akta Notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Nomor 43 tanggal 22 Mei 2015 *Notarial Deed of F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Number 43 dated May 22, 2015*
Muhammad Ilham	Anggota Komite *Member of Committee*	Akta Notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Nomor 43 tanggal 22 Mei 2015 *Notarial Deed of F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Number 43 dated May 22, 2015*

Masa Jabatan Komite

1. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

2. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

3. Perusahaan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committee Term of Office

1. *The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of Board of Commissioners meeting.*
2. *The replacement of members of Nomination and Remuneration Committee who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the members of Nomination and Remuneration Committee can no longer carry out their functions.*
3. *The Company is required to document the decision to appoint and dismiss members of Nomination and Remuneration Committee.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

2. Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
      ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
      iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

   b. Membantu Dewan Komsiaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *In carrying out its duties, Nomination and Remuneration Committee is responsible to Board of Commissioners.*

2. *Nomination Function:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      i) *Composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners*
      ii) *Policies and criteria required in the nomination process*
      iii) *Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners*
   b. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
   c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
   d. *Provide proposal for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

3. Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Struktur Remunerasi
      ii) Kebijakan atas Remunerasi
      iii) Besaran atas Remunerasi
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. *Remuneration Function:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      i) *Remuneration Structure*
      ii) *Policy on Remuneration*
      iii) *Amount of Remuneration*
   b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to Remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Penyelenggaraan Rapat Komite

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite dan berjumlah paling kurang 51% dari jumlah seluruh anggota Komite.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Dalam proses pengambilan keputusan jika terdapat perbedaan pendapat maka, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
5. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perusahaan.
6. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Committee Meetings Holding

1. *Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
2. *Nomination and Remuneration Committee Meetings can only be held if attended by the Chairman of Committee and totaling at least 51% of the total number of Committee members.*
3. *Decisions of Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.*
4. *In the decision-making process, if there is a difference of opinion, the difference of opinion must be included in the minutes of meeting along with the reasons for the difference of opinion.*
5. *The results of Nomination and Remuneration Committee meeting are set forth in the minutes of meeting and are documented by the Company.*
6. *The minutes of Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.*

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan formal sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

In 2025, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) formal meetings, with the following frequency:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite *Chairman of Committee*	3 kali/*times*	3 kali/*times*	100 %
Alka Tranggana	Anggota Komite *Member of Committee*	3 kali/*times*	3 kali/*times*	100 %
Muhammad Ilham	Anggota Komite *Member of Committee*	3 kali/*times*	3 kali/*times*	100 %

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No	Pembahasan *Discussion*	Waktu *Date*
1	Pembahasan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. *Discussion regarding the capability development program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*	Februari 2025 dan November 2025 *February 2025 and November 2025*
2	Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama tahun berjalan. *Evaluate the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in the current year.*	Mei 2025 dan Oktober 2025 *May 2025 and October 2025*
3	Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2026. *Nomination and Remuneration Committee Work Plan for 2026*	November–Desember 2025 *November–December 2025*

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Membahas dan menyusun Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2026.

Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation Report 2025

During 2025, Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. *Formulate policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
2. *Assisting in the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
3. *Develop capacity building programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
4. *Discuss and prepare the 2026 Nomination and Remuneration Committee Work Plan.*

TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN
TRANSPARENCY OF CORPORATE GOVERNANCE

Perlakuan yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh *investor* atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perusahaan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information)* yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perusahaan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut:
- Penyampaian langsung, yang meliputi: *Public Expose*, *Road Show*, *Press Conference*, *1-on-1 Meetings*, *Group Meetings*, dan *Office Visits*.
- Penyampaian tidak langsung, yang meliputi: *Annual Report*, Laporan Keuangan Publikasi, *Website*, Media, *Conference Calls* dan surat elektronik.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:
- Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
- Perusahaan maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan yang berlaku.
- Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu (*one door policy*).

Perusahaan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya melalui penyelenggaraan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perusahaan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik. Perusahaan juga telah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs www.mic.co.id.

Equal Treatment of All Shareholders

In providing necessary information to investors or shareholders (information transparency), the Company ensures equal treatment for both Major and Minority Shareholders. This is intended to prevent insider information known only to the Major Shareholders. All Shareholders have equal rights to receive information about the Company.

The dissemination of information function is carried out by the Corporate Secretary. Some forms of transparency carried out by the Company include actively organizing forums and meetings with analysts and investors, through public presentations to ensure information openness is well executed.

The methods used are:
- *Direct communication, including: Public Exposures, Road Shows, Press Conferences, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, and Office Visits.*
- *Indirect communication, including: Annual Reports, Financial Statements Publications, Websites, Media, Conference Calls, and electronic letters.*

The basic principles used by the Company are:
- *Information disclosure is done fairly (fair disclosure information) while considering the principles of equality (equitable treatment) and transparency.*
- *The Company, Board of Directors, and employees are obliged to provide information while adhering to the principle of caution and observing applicable confidentiality provisions.*
- *Communication with the Capital Market Community and Investor Community uses a one-door policy.*

The Company continuously builds good relations with investors, analysts, and other capital market communities through regular activities such as meetings with analysts/ investors on both national and international scales as well as performance presentations to the public. The Company also fulfills its obligation to disclose information as regulated by Indonesian Capital Market regulations such as financial reports, annual reports, specific shareholder reports, and public presentations. The Company has also provided extensive access to the general public and investors to obtain information through the website www.mic.co.id.

Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja PT Multi Indocitra Tbk agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Perusahaan agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, antara lain melalui:

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat Perusahaan dalam menindaklanjuti hasil temuan audit internal dan eksternal serta komitmen kepada pihak Regulator.
3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/aktivitas baru.
4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inhern dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan kegiatan usaha, MIC telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Selama tahun 2025, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui *website*, *email softcopy* dan juga pengiriman dokumen *hardcopy*, antara lain sebagai berikut:

Compliance Function

The compliance function is an important element in the efforts to develop the Company. The compliance function plays a role in preventing and ensuring that the Company's activities comply with applicable regulations and laws, aiming to improve the performance of PT Multi Indocitra Tbk to be better and healthier. In supporting the implementation of compliance function, cooperation from all parts of the Company is needed to ensure the effectiveness of compliance function is running properly, among others through:

1. *Evaluation and review of all policies, procedures, and internal activity guidelines used in the Company's operational activities.*
2. *Monitoring compliance with commitments made by the Company in following up on internal and external audit findings and commitments to Regulators.*
3. *Preparation of compliance analysis for the development of office networks and launching new products/ activities.*
4. *Socialization of internal policies and regulations directly (face-to-face) or through websites that can be accessed by all employees.*
5. *Monitoring compliance risks conducted simultaneously with measuring risk profiles for inherent risks and compliance risks based on assessments of the quality of risk management implementation.*
6. *Preparation and submission of compliance reports periodically to internal and external parties in accordance with applicable regulations.*
7. *In conducting business activities, MIC has complied with the provisions from Regulators related to capital adequacy, liquidity maintenance, maintenance of net foreign exchange positions, as well as the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs.*

Transparency of Financial and NonFinancial Conditions that Have Not Been Disclosed In Other Reports

Throughout 2025, MIC through the Corporate Secretary has conveyed transparency in submitting reports to the Capital Market Supporting Professional Institutions, both through websites, softcopy emails and also sending hardcopy documents, including the following:

1. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI):
1. *Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX):*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
02-Jan-25 *Jan 2, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
02-Jan-25 *Jan 2, 2025*	Surat Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Confirmation Letter Regarding the Late Submission of a Report on Share Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Share*	Untuk memberikan Informasi mengenai Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Delays in Submitting Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Share.*
02-Jan-25 *Jan 2, 2025*	KeTerbuka.an Informasi kepada Publik mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Multitrans Nusantara Logistik atas maksud dan tujuan menjalankan usahanya, yang semula dari Jasa Pengurusan Transportasi menjadi Perdagangan Besar. *Public Disclosure regarding Amendment to Article 3 of the Articles of Association of PT Multitrans Nusantara Logistik, a Limited Liability Company, concerning the purpose and objectives of its business operations, which have been changed from Transportation Management Services to Wholesale Trade.*	Untuk Memberikan Informasi kepada Publik mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Multitrans Nusantara Logistik atas maksud dan tujuan menjalankan usahanya, yang semula dari Jasa Pengurusan Transportasi menjadi Perdagangan Besar. *To inform the public of an amendment to Article 3 of the Articles of Association of PT Multitrans Nusantara Logistik, a limited liability company, regarding the purpose and objectives of its business operations, which have been changed from transportation management services to wholesale trade.*
06-Jan-25 *Jan 6, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
06-Jan-25 *Jan 6, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
08-Jan-25 *Jan 8, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
08-Jan-25 *Jan 8, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Ownership of Securities reaching to 5% or More as of December 31, 2024.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership reaching to 5% or More to interested parties and the public*
09-Jan-25 *Jan 9, 2025*	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2024. *Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency for December 2024.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding Report on the Company's Debt/Liability in Foreign Currency to interested parties and the public.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
10-Jan-25 *Jan 10, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
14-Jan-25 *Jan 14, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
16-Jan-25 *Jan 16, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
03-Feb-25 *Feb 3, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
05-Feb-25 *Feb 5, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
07-Feb-25 *Feb 7, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
07-Feb-25 *Feb 7, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of January 31, 2025*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership reaching to 5% or More to interested parties and the public*
07-Feb-25 *Feb 7, 2025*	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2025. *Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency for January 2025*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik *To provide information regarding Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency to interested parties and the public*
10-Feb-25 *Feb 10, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
17-Feb-25 *Feb 17, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
17-Feb-25 *Feb 17, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
18-Feb-25 *Feb 18, 2025*	Surat Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Confirmation Letter Regarding Late Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Late Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
20-Feb-25 *Feb 20, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
24-Feb-25 *Feb 24, 2025*	Surat Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Confirmation Letter Regarding Late Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Keterlambatan Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Late Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
24-Feb-25 *Feb 24, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
26-Feb-25 *Feb 26, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
28-Feb-25 *Feb 28, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
03-Mar-25 *Mar 3, 2025*	Laporan Perubahan Ketua Internal Audit PT Multi Indocitra Tbk terhitung efektif 01 Maret 2025. *Report on the Change of Head of Internal Audit at PT Multi Indocitra Tbk, effective March 1, 2025*	Untuk memberikan informasi mengenai perubahan Ketua Internal Audit PT Multi Indocitra Tbk. *To provide information regarding the change of Head of Internal Audit at PT Multi Indocitra Tbk.*
10-Mar-25 *Mar 10, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau lebih yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of February 28, 2025*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
26-Mar-25 *Mar 26, 2025*	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Tahun Buku 2024. *Explanation of 20% Volatility Changes to the Balance of Statement of Financial Position (Balance Sheet) for 2024 Fiscal Year.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh KAP Hendrik & Rekan. *To provide information regarding the Volatility Explanation of the Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year audited by KAP Hendrik & Rekan.*
26-Mar-25 *Mar 26, 2025*	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). *Submission of Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL).*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024. *To provide Information regarding the Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year.*
26-Mar-25 *Mar 26, 2025*	*Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024. *Checklist for Disclosure of Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024. *To provide Information regarding the Explanation of Disclosure of the Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
09-Apr-25 *Apr 9, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of March 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
15-Apr-25 *Apr 15, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
30-Apr-25 *Apr 30, 2025*	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *Explanation of the 20% Volatility in Changes to the Balance Sheet for 3 Months Period Ending March 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *To provide information regarding the explanation of the 20% volatility in Changes to the Balance Sheet for 3 Months Period Ending March 31, 2025.*
30-Apr-25 *Apr 30, 2025*	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). *Submission of Consolidated Interim Financial Statements for 3 months period ending March 31, 2025 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL).*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *To provide Information to the Public regarding Consolidated Interim Financial Statements for 3 months period ending March 31, 2025.*
30-Apr-25 *Apr 30, 2025*	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian dan Perubahan lebih 20% Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *Cover Letter for Submission of Consolidated Interim Financial Statements and Changes Exceeding 20% in the Balance Sheet for 3 Months Period Ending March 31, 2025.*	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian dan Perubahan lebih 20% Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. *Informing the Public regarding Submission of Consolidated Interim Financial Statements and Changes Exceeding 20% in the Balance Sheet for the 3 Months Period Ending March 31, 2025.*
30-Apr-25 *Apr 30, 2025*	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024. *Submission of Annual Report and Sustainability Report for 2024 Fiscal Year.*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* Tahun Buku 2024. *To provide Information to the Public regarding Annual Report and Sustainability Report for 2024 Fiscal Year.*
07-May-25 *May 7, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of April 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
09-May-25 *May 9, 2025*	Pelaporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2025. *Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Agendas in 2025.*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2025. *To provide information to the public regarding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) agendas in 2025.*
14-May-25 *May 14, 2025*	Pelaporan Revisi Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025. *Submission of the Revised Agenda for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Revisi Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025. *To provide information to the public regarding the revised agenda for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
16-May-25 *May 16, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
20-May-25 *May 20, 2025*	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Tahun 2025. *Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025.*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Pengumuman Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025. *To provide information to the public through the announcement of the plan for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025.*
20-May-25 *May 20, 2025*	Penyampaian informasi mengenai perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan gudang). *Submission of information regarding changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing services).*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan Gudang). *To provide information to the public regarding changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing services).*
21-May-25 *May 21, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
26-May-25 *May 26, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
28-May-25 *May 28, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
30-May-25 *May 30, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
02-Jun-25 *Jun 2, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
04-Jun-25 *Jun 4, 2025*	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025 *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Summons in 2025.*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025. *To provide information to the public regarding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) summons in 2025.*
04-Jun-25 *Jun 4, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of May 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
05-Jun-25 *Jun 5, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
05-Jun-25 *Jun 5, 2025*	Penyampaian informasi mengenai Jawaban tanggapan atas Surat OJK S-262 tanggal 23 Mei 2025. *Submission of information regarding the response to OJK Letter S-262 dated May 23, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Jawaban tanggapan atas Surat OJK S-262 tanggal 23 Mei 2025. *To provide information regarding the response to OJK Letter S-262 dated May 23, 2025.*
05-Jun-25 *Jun 5, 2025*	Revisi Penyampaian informasi mengenai perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan gudang). *Revised submission of information regarding changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing services).*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan Gudang). *To provide information to the public regarding changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing services).*
05-Jun-25 *Jun 5, 2025*	Revisi Laporan Studi Kelayakan sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan gudang Cakung). *Revision of the Feasibility Study Report in connection with changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing activities in Cakung).*	Untuk memberikan Informasi mengenai Revisi Laporan Studi Kelayakan sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan (penambahan kegiatan usaha penyewaan gudang Cakung). *To provide information regarding revision of the Feasibility Study Report with changes to the Company's business activities (addition of warehouse leasing activities in Cakung).*
10-Jun-25 *Jun 10, 2025*	Penyampaian Informasi Rencana PT Multi Indocitra Tbk untuk mengalihkan saham treasury yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu awal Juli 2025 sampai dengan akhir Desember 2025 *Submission of Information Regarding PT Multi Indocitra Tbk's Plan to Transfer Treasury Shares, to be Carried Out Between Early July 2025 and Late December 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai pengalihan saham treasury PT Multi Indocitra Tbk yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu awal Juli 2025 sampai dengan akhir Desember 2025 *To provide information regarding the transfer of PT Multi Indocitra Tbk's treasury shares, which will be carried out between early July 2025 and late December 2025*
12-Jun-25 *Jun 12, 2025*	Penyampaian Informasi Rencana *Public Expose* yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025. *Submission of Information on Public Expose Scheduled to be held on June 26, 2025.*	Penyampaian Informasi Rencana *Public Expose* kepada Publik. *Submission of Information on Public Expose Scheduled to the Public.*
18-Jun-25 *Jun 18, 2025*	Surat Pengantar Realisasi Penggunaan Jasa AP/KAP untuk audit Tahun buku 2024. *Cover Letter for the Realization of AP/KAP Services for 2024 Fiscal Year Audit.*	Penyampaian Informasi mengenai Realisasi Penggunaan Jasa AP/KAP untuk audit Tahun buku 2024. *Submission of Information regarding the Realization of AP/KAP Services for 2024 Fiscal Year Audit.*
23-Jun-25 *Jun 23, 2025*	Penyampaian Informasi Materi *Public Expose* yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025. *Submission of Information on the Public Expose Material to be held on June 26, 2025.*	Penyampaian Informasi Materi *Public Expose* kepada Publik *Submission of Information on the Public Expose Material to the Public*
23-Jun-25 *Jun 23, 2025*	Penyampaian informasi pemenuhan kewajiban *public expose* sesuai dengan laporan keuangan auditan tahunan MICE (XBRL) yang telah disubmit di *idxnet*. *Disclosure of information regarding compliance with the public expose requirement in accordance with MICE's audited annual financial statements (XBRL) submitted to idxnet.*	Untuk memberikan Informasi mengenai pemenuhan kewajiban pelaksanaan *public expose* sesuai dengan laporan keuangan auditan tahunan MICE. *To provide information regarding compliance with the public expose requirement in accordance with MICE's audited annual financial statements.*
25-Jun-25 *Jun 25, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
30-Jun-25 *Jun 30, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
01-Jul-25 *July 1, 2025*	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2025. *Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS Minutes in June 2025.*	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelengaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Multi Indocitra Tbk pada bulan Juni 2025. *To provide information to the public regarding the Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS Minutes of PT Multi Indocitra Tbk in June 2025.*
01-Jul-25 *July 1, 2025*	Penyampaian Informasi Mengenai Penyampaian Jadwal Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2024. *Submission of Information on the Dividend Distribution Schedule for 2024 Fiscal Year.*	Penyampaian Informasi Kepada Publik Mengenai Penyampaian Jadwal Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku 2024. *Submission of Information to the Public Regarding the Dividend Distribution Schedule for 2024 Fiscal Year.*
02-Jul-25 *July 2, 2025*	Penyampaian Informasi Laporan Hasil *Public Expose* yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025. *Submission of Information on Public Expose Results Report held on June 26, 2025.*	Penyampaian Informasi Laporan Hasil *Public Expose* kepada Publik pada tanggal 26 Juni 2025. *Submission of Information on Public Expose Results Report held June 26, 2025 to the Public.*
09-Jul-25 *July 9, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of June 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
24-Jul-25 *July 24, 2025*	Penyampaian Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Multi indocitra Tbk No. 57 tanggal 26 Juni 2025 dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT MIC Tbk No. 58 tanggal 26 Juni 2025 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo. *Submission of the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Multi Indocitra Tbk No. 57 dated June 26, 2025, and the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MIC Tbk No. 58 dated June 26, 2025, by Public Notary Kumala Tjahjani Widodo.*	Untuk menginformasikan kepada Publik tentang Berita Acara atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun buku 2024 PT Multi Indocitra Tbk yang telah diakta-notariskan oleh Notaris Publik. *To inform the public of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2024 fiscal year of PT Multi Indocitra Tbk, which have been notarized by a Public Notary.*
30-Jul-25 *July 30, 2025*	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *Explanation of the 20% Volatility in Changes to the Balance Sheet for 6 Months Period Ending June 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *To provide information regarding the Explanation of Volatility in the Consolidated Interim Financial Statements for 6 Months Period Ending June 30, 2025.*
30-Jul-25 *July 30, 2025*	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). *Submission of the Consolidated Interim Financial Statements for 6 Months Period Ending June 30, 2025, in Extensible Business Reporting Language (XBRL).*	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *Announcement to the Public Regarding the Consolidated Interim Financial Statements for 6 Months Period Ending June 30, 2025.*
30-Jul-25 *July 30, 2025*	Checklist Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *Checklist of Interim Consolidated Semi-Annual Financial Statements for 6 Months Period Ending June 30, 2025*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. *To provide information regarding Explanation of Disclosures for the Interim Consolidated Semi-Annual Financial Statements for 6 Months Period Ending June 30, 2025.*
07-Aug-25 *Aug 7, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of July 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
12-Aug-25 *Aug 12, 2025*	Penyampaian Tanggapan dan penjelasan atas Penelaahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Multi Indocitra Tbk. *Submission of Responses and Explanations Regarding the Review of 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Indocitra Tbk.*	Untuk memberikan informasi mengenai Tanggapan dan penjelasan atas Penelaahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Multi Indocitra Tbk. *To provide information regarding the Responses and Explanations Regarding the Review of 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Multi Indocitra Tbk.*
13-Aug-25 *Aug 13, 2025*	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek atas permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-09302/BEI.PP3/08-2025 tanggal 13 Agustus 2025 perihal Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek (terjadi fluktuasi harga dan aktivitas transaksi efek perseroan). *Explanation Regarding Securities Transaction Volatility in Response to a Request for Clarification from the Indonesia Stock Exchange via Letter No. S-09302/BEI. PP3/08-2025 dated August 13, 2025, regarding the Request for Clarification on Securities Transaction Volatility (fluctuations in the price and trading activity of the Company's securities).*	Untuk menerikan informasi mengenai Volatilitas Transaksi Efek atas permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-09302/ BEI.PP3/08-2025 tanggal 13 Agustus 2025 perihal Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek (terjadi fluktuasi harga dan aktivitas transaksi efek perseroan). *To provide information regarding Securities Transaction Volatility in response to a request for clarification from the Indonesia Stock Exchange via letter No. S-09302/BEI.PP3/08-2025 dated August 13, 2025, regarding a Request for clarification on securities transaction volatility (fluctuations in the Company's securities prices and trading activity of the Company's securities).*
14-Aug-25 *Aug 14, 2025*	Penyampaian informasi kepada para pemegang saham atas rencana pengalihan (penjualan) saham treasuri PT Multi Indocitra Tbk. *Submission of information to shareholders regarding the planned transfer (sale) of PT Multi Indocitra Tbk treasury shares.*	Untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham atas rencana pengalihan (penjualan) saham treasuri PT Multi Indocitra Tbk. *To provide information to shareholders regarding the planned transfer (sale) of PT Multi Indocitra Tbk treasury shares.*
03-Sep-25 *Sep 3, 2025*	Laporan pengalihan kembali saham hasil buy back sebanyak 8.096.000 lembar saham kepada PT Buana Graha Utama. *Report on the Re-transfer of 8,096,000 Shares Acquired through a Share Buyback to PT Buana Graha Utama.*	Untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham mengenai pengalihan kembali saham hasil buy back sebanyak 8.096.000 lembar saham kepada PT Buana Graha Utama *To provide information to shareholders regarding the re-transfer of 8,096,000 shares acquired through a share buyback to PT Buana Graha Utama*
03-Sep-25 *Sep 3, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
04-Sep-25 *Sep 4, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of August 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
11-Sep-25 *Sep 11, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
22-Sep-25 *Sep 22, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
26-Sep-25 *Sep 26, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
30-Sep-25 *Sep 30, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
08-Oct-25 *Oct 8, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of September 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
08-Oct-25 *Oct 8, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
10-Oct-25 *Oct 10, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
22-Oct-25 *Oct 22, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
27-Oct-25 *Oct 27, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
31-Oct-25 *Oct 31, 2025*	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025 Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). *Submission of the Consolidated Interim Financial Statements for 9 Month Period ending September 30, 2025, in Extensible Business Reporting Language (XBRL).*	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025. *To inform the public of the Consolidated Interim Financial Statements for 9 Month Period ending September 30, 2025.*
31-Oct-25 *Oct 31, 2025*	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025 *Explanation of the 20% Volatility in Changes to the Balance Sheet (Statement of Financial Position) for the 9 Month PeriodEnding September 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025 *To provide information regarding the Explanation of Volatility in Interim Consolidated Financial Statements for the 9 Month Period Ending September 30, 2025.*
05-Nov-25 *Nov 5, 2025*	Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 PT Multi Indocitra Tbk. *Response to the Review of Consolidated Interim Financial Statements for the 6 Month Period ending June 30, 2025 of PT Multi Indocitra Tbk.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 PT Multi Indocitra Tbk. *To provide information regarding the Response to the Review of the Interim Consolidated Financial Statements for the 6 Month Period Ending June 30, 2025, of PT Multi Indocitra Tbk.*
05-Nov-25 *Nov 5, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
06-Nov-25 *Nov 6, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of October 31, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
07-Nov-25 *Nov 7, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
14-Nov-25 *Nov 14, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
18-Nov-25 *Nov 18, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
08-Dec-25 *Dec 8, 2025*	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2025. *Monthly Report on the Company's Shareholder Composition and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More as of November 30, 2025.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik. *To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Securities Ownership Reaching 5% or More to interested parties and the public.*
08-Dec-25 *Dec 8, 2025*	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik seperti Rekomendasi Komite Audit dan Surat pengantar Direksi Perseroan atas penunjukan AP & KAP dalam rangka tahun buku audit 2025. *Submission of Documents for the Appointment of Public Accounting Firms and/or Public Accountants such as Audit Committee Recommendations and Cover Letters from the Company's Board of Directors regarding the appointment of AP & KAP for 2025 fiscal year audit.*	Untuk memberikan Informasi kepada publik mengenai Penunjukan Profesi Penunjang AP dan/atau KAP Hendrik & Rekan untuk Tahun Buku Audit 2025. *To provide information to the public regarding the Appointment of Supporting Professional AP and/or KAP Hendrik & Rekan for 2025 Fiscal Year Audit.*

2. Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX, yaitu kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI):
2. *Submission of reports to the parties other than the OJK and IDX, namely PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI):*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
25-Jul-25 *July 25, 2025*	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE untuk *dividend paid* 31 Juli 2025 kepada Para Pemegang Saham (*Scripless Stock*). *Instruction for Distribution of Cash Dividends on MICE shares for dividend paid on July 31, 2025 to Shareholders (Scripless Stock).*	Pemberitahuan Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE kepada KSEI untuk dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2025 kepada Para Pemegang Saham (*Scripless Stock*). *Notification of Instruction for Distribution of Cash Dividends on MICE shares to KSEI to be paid on July 31, 2025 to Shareholders (Scripless Stock).*
12-Dec-25 *Dec 12, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka) *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Tanggal *Date*	Materi Laporan *Report Material*	Tujuan *Objectives*
18-Dec-25 *Dec 18, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka) *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*
22-Dec-25 *Dec 22, 2025*	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka) *Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka *To provide information regarding Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025:

Share Ownership of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2025:

Nama *Name*	Kepemilikan saham *Share Ownership*				
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Jumlah *Amount*			
		MIC	Perusahaan Asing *Foreign Companies*	BUMN *SOEs*	Perusahaan Swasta Lainnya *Other Private Companies*
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Nama *Name*	Kepemilikan saham *Share Ownership*				
Direksi *Board of Directors*	Jabatan *Position*	Jumlah *Amount*			
		MIC	Perusahaan Asing *Foreign Companies*	BUMN *SOEs*	Perusahaan Swasta Lainnya *Other Private Companies*
Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	2.462.900 Lembar Saham	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	806.600 Lembar Saham	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	113.000 Lembar Saham	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi di sepanjang tahun 2025 dan upaya penyelesaiannya.

Internal Deviations

The following table shows the number of internal deviations that occurred throughout 2025 and the measures taken to resolve them.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Deviations within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh *Number of cases conducted by*					
	Pengurus *Management*		Pegawai Tetap *Permanent Employee*		Pegawai Tidak Tetap *Temporary Employee*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Telah Diselesaikan *Resolved*	-	-	1 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*
Dalam proses penyelesaian internal *In the process of internal completion*	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya *No actions for settlement have been made*	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum *Has been followed up through the legal process*	-	-	1 kasus/*cases*	-	-	-
Total Penyimpangan *Total Deviations*	-	-	2 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*	2 kasus/*cases*

Permasalahan Hukum

Hingga per 31 Desember 2025 dimana terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap adalah sebagai berikut:

Legal Cases

As of December 31, 2025, legal cases that are still ongoing in court and cases that already have permanent legal decisions are as follows:

Permasalahan Hukum *Legal Cases*	Jumlah *Amount*	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) *Has been completed (has valid legal force)*	-	-
Dalam proses penyelesaian *In the process of being resolved*	-	1 kasus/*cases*
Total	**-**	**1 kasus/cases**

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2025, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena Perusahaan telah melakukan strategi mitigasi yang tepat.

Share Option

Tidak ada kebijakan khusus terkait share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, angggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

Gratifikasi dan Donasi

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki Pedoman Perilaku untuk mengatur pola hubungan yang sehat dan beretika diantara seluruh jajaran Perusahaan dan dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan, untuk mendukung penerapan GCG.

Perusahaan berkomitmen bahwa perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Perusahaan selalu mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas usahanya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang dimiliki melalui implementasi Etika Perilaku.

1. Keterlibatan Politik
    a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.

Financial Information Containing Extraordinary Events

During 2025, there were no extraordinary events that significantly affected MIC's finances, because the Company has implemented appropriate mitigation strategies.

Share Option

There is no specific policy regarding share options held by MIC's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers in relation to their ownership of the Company's shares.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between MIC's economic interests and the personal economic interests of shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Therefore, all elements of MIC must maintain business integrity and support the principles of fair competition in accordance with applicable laws and regulations.

If there is a potential conflict of interest involving a decision-maker, the initiating work unit must involve an independent work unit to conduct joint discussions so that detrimental transactions can be avoided.

Gratuities and Donations

Code of Conduct is a set of norms, values, and actions believed by a group to be an ideal standard of behavior for the Company. The Company is required to have a Code of Conduct to regulate healthy and ethical relationships among all levels of the Company and Stakeholders to support the implementation of GCG.

The Company is committed to developing ideal behavior based on noble values believed by the Company's personnel in line with the Corporate culture. The Company strives to implement the best ethical standards in conducting all its activities in accordance with the Company's vision, mission, and cultural values through the implementation of Ethical Behavior.

1. *Political Engagement*
    a. *No Company funds or assets may be used for political party or political candidate contributions. This prohibition includes not only direct contributions but also indirect assistance or support through the provision of goods or services for political fundraising or other campaign purposes. The prohibition application is only for the use of Company funds or assets for political purposes and is not intended to discourage employees from making personal contributions to selected political candidates or parties.*

b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
   b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
   c. Kepatuhan Terhadap Peraturan
      i) Organ Perusahaan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan.
      ii) Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

MIC tidak pernah memberikan dana untuk aktivitas politik manapun. Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan telah dilaksanakan secara konsisten.

Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

b. *Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees comply with all applicable laws and regulations governing the Company's and employees' involvement in political affairs. They are not allowed to hold positions in political parties.*
c. *The Company prohibits anyone from coercing others to limit the individual's right to express their political aspirations.*

2. *Giving and Receiving Gifts as well as Donations*
   a. *Any member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company are prohibited from giving or offering anything, directly or indirectly, to State Officials or individuals representing business partners that could influence decision-making.*
   b. *Any member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company are prohibited from receiving anything for their benefit, directly or indirectly, from business partners that could influence decision-making.*
   c. *Compliance with Regulations*
      i) *The Company's Organs and employees must comply with applicable laws and regulations and Company policies.*
      ii) *The Company must accurately record its assets, liabilities, and equity in accordance with generally accepted accounting principles.*

Donations for Social and Political Activities

MIC has never provided funding for any political activities. However, the Company has fulfilled its Corporate Social Responsibility obligations as stipulated in the Limited Liability Companies Law and has consistently carried them out.

Anti-Corruption Policy

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continuously uphold fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that may cause conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company over personal, family, group, or factional interests. The Company also constantly takes into account anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Corruption Eradication.

Kebijakan Pengadaan Produk dan Jasa

MIC menerapkan kebijakan dalam hal proses seleksi supplier (*vendor*), umumnya untuk pembelian/pengadaan barang dan jasa dengan nilai harga ≥ Rp100 juta wajib dilakukan dengan proses *Tender*, sedangkan untuk pengadaan barang maupun jasa dengan kisaran harga di bawah Rp25 juta (harga < Rp25 juta) umumnya dilakukan dengan sistem pemilihan *vendor* dengan pembanding (*pitching*) minimal diantara 2 *vendor* atau lebih dan untuk pengadaan barang maupun jasa dengan kisaran harga Rp25 juta sampai dengan Rp100 juta (Rp25 juta ≤ harga < Rp100 juta) dilakukan dengan sistem pemilihan *vendor* dengan pembanding (*pitching*) minimal diantara 3 *vendor* atau lebih.

Vendor yang dipilih oleh MIC untuk mengikuti *Tender* yang diadakan oleh Perusahaan, dimana *Tender* ini diikuti minimal oleh 3 *vendor* yang tidak memiliki keterkaitan usaha & kepemilikan antara satu dengan yang lain, *vendor* peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang tidak memiliki *conflict of interest* (konflik berkepentingan) dengan pihak internal MIC, dan *Vendor* peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang terbukti keabsahannya dalam hal legalitas perusahaan dan kelengkapan dokumen perusahaan.

Pihak *Procurement* MIC berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau pemberian apapun dari pihak *vendor* sehingga dapat terwujud kerjasama yang bermartabat dan beretika.

Policy on Procurement of Products and Services

MIC applies a policy regarding supplier selection processes (vendors), generally for purchases/procurement of goods and services with a price value ≥ Rp100 million must be done through a Tender process, while for procurement of goods and services with a price range below Rp25 million (price < Rp25 million) is generally done by selecting vendors with a minimum of 2 or more comparisons (pitching) and for procurement of goods and services with a price range of Rp25 million up to Rp100 million (Rp25 million ≤ price < Rp100 million) is done by selecting vendors with a minimum of 3 or more comparisons (pitching).

Vendors selected by MIC to participate in Tenders held by the Company, where this Tender is attended by a minimum of 3 vendors who do not have business and ownership ties to each other, tender participants must be companies that do not have a conflict of interest with internal MIC, and tender participants must be companies that have proven their legitimacy in terms of Company legality and completeness of Company documents.

MIC Procurement team is committed to not accepting gifts or any form of contribution from vendor parties to ensure dignified and ethical cooperation.

Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

1. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan *software* aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab–penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
2. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
3. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-*review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
4. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuatkan *user name*, *password* dan anti virus dijaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

Information Management

MIC ensures the integrity of organizational data, information, and knowledge as follows:

1. *To ensure data and information accuracy, MIC uses application software and appoints responsible persons in each unit to maintain data and information accuracy in their respective units.*
2. *To ensure integrity and reliability based on verifications conducted by each Company unit.*
3. *To ensure timely data and information, financial department reviews data information accuracy and also conducts internal assessments and IT audits annually.*
4. *To ensure data and information security and confidentiality, usernames, passwords, and antivirus are set up on the network for accessing MIC LAN.*

Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersedian data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui *website*, *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu www.mic.co.id. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Telepon: (021) 2936-8888
Email: corp.sec@mic.co.id

Data Availability and Information Access

MIC provides data and information based on a data center that can be accessed by every MIC employee. The Company also provides data and information through websites, webmail that can be accessed by relevant parties such as customers, partners, and the public.

The Company is committed to implementing transparency principles; therefore, the Company always provides information about the Company through its website, www.mic.co.id. In addition, the Company also regularly provides updates on Company developments regarding Material Information and Information Disclosure Required to be Known by the Public to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable capital market regulations.

Investor Relations Contact:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Phone: (021) 2936-8888
Email: corp.sec@mic.co.id

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Jonathan Soeherman (Ketua Unit Audit Internal)

Warga negara Indonesia, 31 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi dan Prasetiya Mulya bidang Bisnis Manajemen ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2024. Beliau memiliki pengalaman sebagai Supervisor Internal Audit Internal PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2018-2022) dan Assistant Manager Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2022-2024).

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasehat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang telah mengikuti POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal adalah bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aspek dan unsur kegiatan usaha yang langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya kepentingan Perusahaan dan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki Piagam Audit *(Audit Internal Charter)* yang disahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, hal ini selain diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui SPAI (Standar Profesional Audit Intern), juga sesuai dengan standar internasional yang bersumber pada *The Professional Practice Framework* dari Institute of Internal Auditors.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department (OED)* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (*Audit Intern*) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Jonathan Soeherman. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Jonathan Soeherman (Head of Internal Audit Unit)

Indonesian citizen, 31 years old. An alumnus of Tarumanagara University majoring in Accounting and Prasetiya Mulya University majoring in Business Management, has served as Head of the Company's Internal Audit since August 2024. Has work experiences as Internal Audit Supervisor of PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2018-2022) and Assistant Manager of Internal Audit of PT Sayap Mas Utama (2022- 2024).

The audit at PT Multi Indocitra Tbk is carried out by Internal Auditors and External Auditors monitored by the Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with Good Corporate Governance principles. Internal Audit Unit is responsible for assessing compliance with legal provisions and providing recommendations for improvement to Management. Internal Audit Unit also serves as an advisor in achieving efficiency and effectiveness of reliable internal control systems in order to improve risk management and implement GCG principles.

The Company has an Internal Audit Unit that has followed POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Formation and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is part of internal control, which broadly aims to help management realize its objectives/targets through examining adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and Corporate governance.

The scope of internal audit includes all aspects and elements of business activities that are directly or indirectly expected to affect the interests of the Company and the public. In carrying out its functions, Internal Audit has an Audit Charter that is approved by the President Director and Board of Commissioners, in addition to being regulated by the Financial Services Authority through SPAI (Internal Audit Professional Standards), also in accordance with international standards sourced from the Professional Practice Framework of the Institute of Internal Auditors.

The Company has established the Operational Excellence Department (OED), generally known as Internal Audit, which functions as the executor of Internal Audit tasks led by Jonathan Soeherman. Internal Audit Unit (AI) or OED is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perusahaan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko *(risk based audit).*
2. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
3. Menjalin hubungan yang baik serta bekerja sama dengan personil kunci di setiap departemen di Perusahaan guna mencapai proses perbaikan secara berkesinambungan.
4. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
5. Menjalankan peran sebagai katalisator, penasehat yang profesional.
6. Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan dan distributor. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Metode Audit

Audit internal MIC telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perusahaan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The vision and mission of Internal Audit Unit are to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive, and trustworthy strategic working partner in achieving the Company's strategic objectives. To ensure accountability for the implementation of MIC's business and operational activities, Internal Audit Unit implements the following work strategies:

1. *Conducting risk-based internal audits.*
2. *Enhancing competencies to become professional internal auditors.*
3. *Building good relationships and collaborating with key personnel in each department of the Company to achieve continuous improvement processes.*
4. *Assisting in conducting objective and independent assessments and reporting these assessments to President Director accurately, reliably, timely, consistently, and efficiently.*
5. *Playing a role as a catalyst, professional advisor.*
6. *Providing added value focused on business processes and customers, being proactive, enthusiastic, trustworthy, and capable of identifying root causes of problems.*

Internal Audit Scope

The scope of work of internal audit includes all operational activities of MIC and its subsidiaries and distributors. Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Audit Method

MIC internal Audit already has an audit program as a guide in conducting examinations, but still follows the development of business processes that occur in the Company. To ensure continuous improvement processes run well, audits are also conducted using the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. RBIA is implemented gradually according to the level of Corporate risk management maturity. With this methodology, business processes and business units that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for audit, so that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.
2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
5. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
6. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
8. Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.
9. Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
10. Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
11. Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
12. Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
13. Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
14. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities:

The Company established the Operational Excellence Department (OED) as an independent internal audit department in the Company, with the following main duties:

1. *Conduct operational audits, financial statement audits and accounting processes, compliance audits, build relationships and coordination with Independent Auditors and Audit Committee, and propose recommendations, suggestions, and monitor their implementation.*
2. *Develop and implement the Annual Internal Audit Plan submitted to President Director for approval after consultation with the Audit Committee to carry out a series of audit activities and tests to test and ensure the quality of the Company's internal control systems.*
3. *Identify activities to be audited, evaluate and assess the level of risk of these activities in relation to audit planning.*
4. *Conduct testing and evaluation of internal control systems and risk management systems.*
5. *Examine and evaluate effectiveness and efficiency in financial, accounting, operational, sales and marketing, human capitals, information technology, and other activities.*
6. *Conduct compliance checks against applicable regulations and laws.*
7. *Provide recommendations for improvement and objective information about the department's activities audited to improve work efficiency and effectiveness and the use of resources and funds.*
8. *Maintain and develop the professionalism of OED staff through training, development of knowledge and skills, experience, and other relevant sources.*
9. *Report and monitor audit results and OED activities to President Director and Audit Committee.*
10. *Monitor the implementation and appropriateness of follow-up actions on findings, suggestions, and recommendations previously reported.*
11. *Support the implementation of audit committee duties.*
12. *Develop programs for evaluating the quality of internal audit activities conducted.*
13. *Actively participate as initiators and reviewers in the development of policies and procedures as guidelines in each department and in audit implementation.*
14. *Conduct special audits assigned directly by President Director and/or Audit Committee beyond those stipulated in the Annual Audit Plan for urgent and important cases and where human capital are available to carry out the assignments.*

Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2025, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak sebanyak 8 (delapan) orang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Satuan, 1 (satu) orang Assistant Manager, 1 (satu) orang Supervisor dan 5 (lima) orang Staf Pengawasan.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Berintegritas tinggi, jujur, obyektif serta profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
3. Beretika baik dan mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
4. Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pemeriksaan berbasis resiko.

Internal Auditors Qualifications

To support the implementation of internal audits at MIC, Head and Members of Internal Audit Unit have participated in various training and certification programs at accredited professional institutions. In 2025, Internal Audit Unit has a total of 8 (eight) members, consisting of 1 (one) Unit Head, 1 (one) Assistant Manager, 1 (one) Supervisor, and 5 (five) Supervisory Staff.

Details of the qualifications for internal auditors at the Company in 2025 are as follows:

1. *High integrity, honesty, objectivity, and professionalism in carrying out their duties.*
2. *Willingness to continuously improve knowledge, skills, and professionalism.*
3. *Good ethics and ability to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities.*
4. *Knowledge of Good Corporate Governance principles and risk-based auditing.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada tanggal 04 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure of the Company's internal audit unit based on the Internal Audit Charter made on June 4, 2012 is as follows:

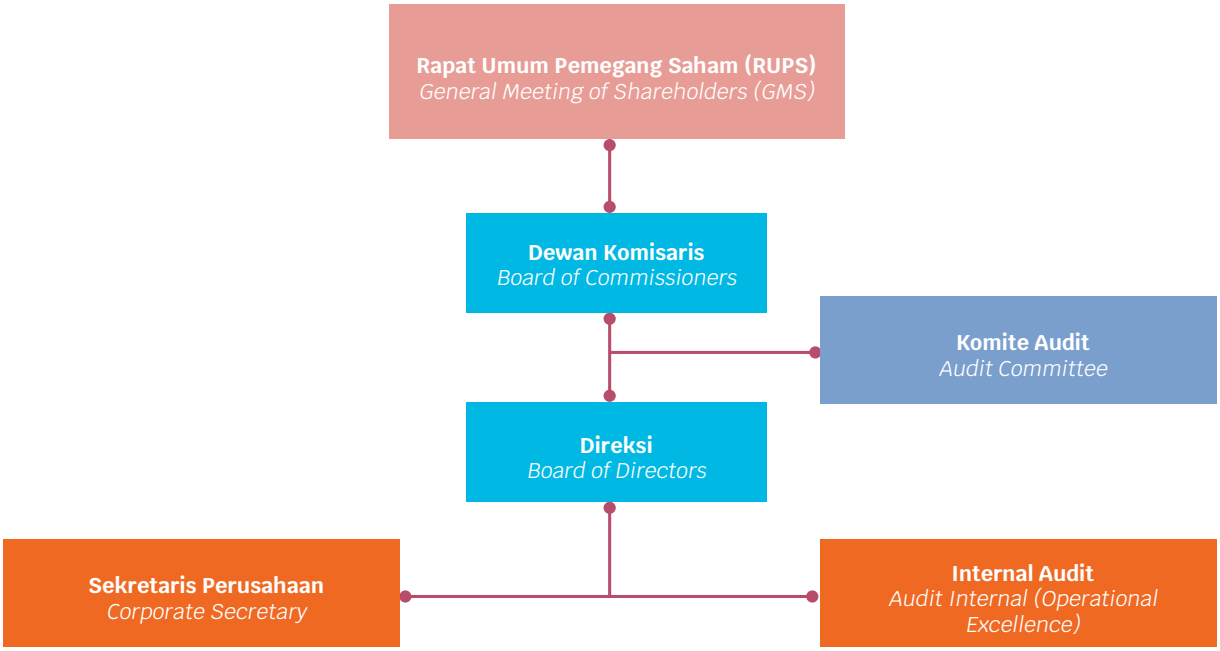

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan melakukan perbaikan Standar Operasional Perusahaan (SOP) atas pelaksanaan evaluasi pengendalian yang telah dilakukan.
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala dengan audit program terhadap unit kerja baik pada induk, entitas anak perusahaan maupun distributor sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2025, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

Internal Audit Unit Duties Implementation in 2025

The duties and activities of internal audit in the Company throughout 2025 can be outlined as follows:

1. *Evaluate the implementation of internal controls in accordance with Company policies in the Company's Standard Operating Procedures (SOP) and make improvements to the Standard Operating Procedures (SOP) for the implementation of control evaluations that have been conducted.*
2. *Conduct periodic examinations with audit programs of work units both at the parent Company, subsidiaries, and distributors according to the predetermined schedule.*
3. *Ensure that external regulations as well as internal policies and procedures that are acceptable have been properly and effectively followed.*
4. *Prepare report on audit findings and recommendations for future improvements and submit these reports to President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitor, analyze, and report to President Director on the implementation of follow-up actions for improvements suggested to operational unit management. This is for the purpose of achieving the Company's objectives.*
6. *Conduct special audits if necessary or as requested by President Director, President Commissioner, and/or Audit Committee.*

In 2025, Internal Audit Department has conducted operational audits in accordance with the audit work plan, referring to Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). Audit findings along with recommendations for improvements have been communicated to Board of Directors and the departments or divisions audited.

The results of Internal Audit activities are reported directly to President Director and President Commissioner, which will then be communicated to Board of Commissioners and Audit Committee, as well as the audited parties for proper follow-up. Head of Audit Committee will periodically review audit reports and activities of Internal Audit to ensure compliance with audit quality standards and monitor the effectiveness of follow-up actions on Internal Audit's findings and recommendations.

Internal Audit also serves as an internal consultant, acting as a partner to management in improving the Company's performance. As such, the Company's Internal Audit function can contribute to the Company's value creation.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta kepatuhan dan kegiatan operasional dievaluasi
berdasarkan pendekatan resiko yang ada pada Perusahaan meliputi:

1. **Tingkat Kontrol Entitas**
   Komponen dasar pengendalian di tingkat Perusahaan meliputi *Control Environment*, *Risk Assessment & Response*, *Control Activities*, *Information & Communication*, *IT Monitoring & Response* dengan mempertimbangkan semua aspek yang mempertimbangkan semua aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.
2. **Tingkat Proses Kontrol**
   Pengendalian pada tingkat proses bisnis dengan ruang lingkup kegiatan yang memiliki pengaruh material terhadap keandalan pelaporan keuangan meliputi rancangan aktifitas pengendalian serta penerapannya dalam kegiatan operasional Perusahaan.
3. **Proses Tutup Buku & Laporan Keuangan**
   Pengendalian atas proses tutup buku laporan keuangan mencakup prosedur dan kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
4. **Kontrol IT (*Information Technology*)**
   Pengendalian atas penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dengan ruang lingkup pengendalian IT tersebut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem, keamanan informasi, sistem operasi dan *service level*.

Sebagai bagian terpenting dari tata kelola perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun peraturan internal Perusahaan. Disadari bahwa kepatuhan terhadap peraturan dapat menjaga agar seluruh resiko usaha yang timbul tetap pada tingkat yang diterima sehingga kegiatan usaha tetap pada jalur yang tepat dan dalam kinerja yang baik, menguntungkan dan berkesinambungan.

Review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Internal Audit mendukung penuh manajemen Perusahaan untuk menjalankan pengendalian internal secara efektif terutama pengendalian internal atas laporan keuangan yang memadai terhadap keakurasian pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntasi yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Regulatory Requirements

Financial and operational controls and compliance and operational activities are evaluated based on the Company's existing risk approach, including:

1. ***Entity Level Control***
   Basic control components at the Company level include Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response, considering all aspects that have a significant impact on overall financial reporting.
2. ***Process Control Level***
   Controls at the business process level, covering activities that have a material impact on the reliability of financial reporting, include the design of control activities and their implementation in the Company's operations.
3. ***Financial Closing Process & Financial Reporting***
   Controls over the financial closing process include accounting procedures and policies to prepare financial statements so that they can be presented fairly in accordance with applicable accounting standards.
4. ***IT Control (Information Technology)***
   Controls over the use of information technology to support Company operational activities, with the scope of IT controls including system development and maintenance, information security, operating systems, and service levels.

As a key component of corporate governance, the Company is committed to complying with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. It is recognized that compliance with regulations helps ensure that all business risks remain at an acceptable level, thereby keeping business operations on the right track and ensuring strong, profitable, and sustainable performance.

Review of the effectiveness of internal control systems, Internal Audit fully supports Company management in effectively implementing internal controls, especially internal controls over financial reporting that adequately assure the accuracy of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles and other regulatory requirements.

Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi monitoring berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Hingga Laporan Tahunan 2025 ini diterbitkan, tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2025 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

Follow-Up on Audit Findings

Internal Audit Unit also performs ongoing monitoring functions that extend beyond the follow-up of internal audit results to include those of external audits and public accounting firms. As of the publication of this 2025 Annual Report, all audit findings from 2025 have been followed up. Meanwhile, audit findings from Public Accounting Firms have also been followed up.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Perusahaan, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan *(fraud)* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen MIC dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Perusahaan mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian.
2. Identifikasi dan penilaian risiko.
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

The internal control system is a continuous supervision mechanism established by Company's management that the quality of its design and implementation is influenced by Board of Commissioners, Board of Directors, as well as all officials and employees of the Company, designed to provide adequate assurance to:

1. *Preserve and secure Company assets.*
2. *Ensure the availability of accurate reports.*
3. *Increase compliance with applicable provisions.*
4. *Reduce financial losses, deviations including fraud, and violations of prudence aspects.*
5. *Improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.*

Internal Control System Guidelines

The internal control system is a critical component of MIC management and forms the basis for healthy and secure Company operational activities. The Standard Internal Control System guidelines cover 5 (five) main interconnected elements, namely:

1. *Management supervision and control culture.*
2. *Risk identification and assessment.*
3. *Control activities and function separation.*
4. *Accounting, information, and communication systems.*
5. *Monitoring activities and corrective action for deviations.*

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang diterapkan.

Evaluasi yang dilakukan disampaikan kepada manajemen, kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan serta paparan hasil evaluasi terhadap efektivitas dan kecukupan pengendalian internal pada Perusahaan, khususnya pada kecukupan sistem, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan pelaporan, Manajemen MIC menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan memadai. Audit Internal juga menilai kelengkapan, akurasi, dan ketersediaan data pada sistem informasi sudah memadai.

Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Intern oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas dan kecukupan pengendalian internal Perusahaan, khususnya pada kecukupan sistem, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan pelaporan, Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal di MIC telah berjalan dengan baik dan memadai, baik dari kecukupan infrastruktur maupun metode. Meski demikian, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan sistem pengendalian internal.

Evaluation Results of Internal Control System Implementation

The implementation of internal control system is evaluated by Company management at every organizational level. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of Internal Control System comprehensively and the supervision conducted to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the applied Internal Control System of the Company.

The evaluations conducted are communicated to the management, then followed up and monitored for implementation to ensure that the Company's Internal Control System is adequately supportive of achieving the established objectives and targets. Based on the audit results and presentation of evaluations on the effectiveness and adequacy of internal control at the Company, especially on the adequacy of systems, procedures, organizational structures, human capital, and reporting, MIC Management concludes that the internal control system has been running adequately. Internal Audit also assesses the completeness, accuracy, and availability of data in the information system as adequate.

Assessment of Adequacy of Internal Control System Implementation by Board of Directors and/or Board of Commissioners

Based on the evaluation results of the effectiveness and adequacy of the Company's internal controls, especially on the adequacy of systems, procedures, organizational structures, human capital, and reporting, Board of Directors assesses that the implementation of Internal Control System at MIC has been going well and adequately, both in terms of infrastructure adequacy and methods. However, the Company is committed to continually improving the quality of internal control system implementation.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahukan kepada MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Accountants are appointed by Board of Commissioners based on proposals from Board of Directors, with reasons and the amount of compensation proposed for External Auditor. External Auditor must be independent from the influence of Board of Directors, Board of Commissioners, and stakeholders in the Company. MIC must provide all accounting records and supporting data required by the Company's Accountants, enabling the Company's Accountants to provide their opinion on the fairness, compliance, and appropriateness of MIC's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS). The Company's Accountants must inform MIC if there are any occurrences in the Company that do not comply with applicable laws and regulations.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2025 dari Direksi Perusahaan kepada Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal (OJK), Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan, Auditor Independen dengan Izin Usaha No. 201/KM.1/2017 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2025. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 26 Juni 2025.

Based on the Audit Committee's Recommendation in Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms and Report on Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the audit of historical financial information as of December 31, 2025, from the Company's Board of Directors to the Head of Capital Market Supervisory Department (OJK), the Company has appointed Public Accounting Firm (PAF) Hendrik & Rekan, Independent Auditor with Business License No. 201/KM.1/2017 to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for 2025 fiscal year. The appointment of public accountant was one of the Annual General Meeting of Shareholders resolutions on June 26, 2025.

Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Hendrik & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak.

Independence

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (PAES) and Capital Market Regulations in relation to the Company's audit. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between Public Accounting Firm (PAF) and the Company that could affect the independence of PAF Hendrik & Rekan as the auditor of the Company and Subsidiaries.

Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 tahun berturut-turut.

External Audit Function

The Company's financial statements are audited annually by a Public Accounting Firm (PAF) as an independent external audit. The selection of PAF is based on applicable provisions, including that the appointed PAF is registered with the Financial Services Authority, and the appointed PAF does not perform audit work on the Company's Financial Statements for more than 5 consecutive years.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah Republik Indonesia (RI), maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2025, Komite Audit Perusahaan merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Hendrik & Rekan

Public accountants are external organs of the Company that provide opinions on the appropriateness of presenting the Company's financial statements in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The management is responsible for presenting the Company's financial statements and complying with IFAS established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Standards

- *The audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with professional standards of Public Accountants, which include all audit procedures deemed necessary according to circumstances.*
- *The audit includes testing and evaluation of internal control systems, as well as examination, based on testing, of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the IAI.*
- *As part of the audit process, Public Accounting Firm (PAF) also conducts inquiries with management regarding management representations presented in the financial statements.*
- *Audit entails inherent risks that if material errors and irregularities are found. If such matters exist, PAF will report them to management.*

- *Management approves the PAF's audit workpapers on the Company for review by relevant authorities or bodies.*

Audits are conducted based on the Professional Standards of Public Accountants published by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia (RI), the audit is conducted based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Supreme Audit Agency (BPK).

Mechanism for Appointing Public Accountants

In connection with the plan to use the services of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) for the audit of historical financial information as of December 31, 2024, the Company's Audit Committee recommended the use of services from AP and PAF Hendrik & Rekan.

Adapun pertimbangan Komite Audit Perusahaan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut:

1. **Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP.**
   Dalam memberikan jasa audit, AP, KAP dan orang dalam KAP Hendrik & Rekan melaksanakan audit secara independen.
2. **Ruang lingkup audit.**
   Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. **Imbalan jasa audit.**
   Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan AP dan KAP sebagaimana dalam proposal KAP Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.
4. **Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP.**
   AP, KAP, dan Tim Audit KAP Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman AP yang bersangkutan dan atas portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.
5. **Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP.**
   Sepanjang pengetahuan Komite Audit, menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.
6. **Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP.**
   Dengan adanya rotasi AP sesuai peraturan yang berlaku, sudut pandang baru akan tetap diperoleh melalui AP, KAP dan Tim Audit dari KAP Hendrik & Rekan.
7. **Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.**
   Penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama dinilai dapat dimitigasi dengan pergantian AP yang mengikuti peraturan yang berlaku.
8. **Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.**
   Pemberian jasa audit yang dilakukan oleh AP dan KAP Hendrik & Rekan sudah dilaksanakan secara independen dan kompeten sesuai dengan standar audit yang berlaku.
9. **Hal lainnya.**
   Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Komite Audit Perusahaan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk memberikan persetujuan atas usulan Direksi dalam menunjuk KAP Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2025.

The considerations of the Company's Audit Committee in recommending AP and PAF are as follows:

1. ***Independence of AP, PAF, and Insiders of PAF.***
   In providing audit services, AP, PAF and Insiders of PAF Hendrik & Rekan carry out audits independently.
2. ***Audit Scope.***
   The scope of audit assignment is to audit the financial statements consisting of the financial statements position as of December 31, 2025, and the profit and loss and other comprehensive income statements, equity change statements, and cash flow statements for the year ending on that date and issue an audit report on the financial statements of PT Multi Indocitra Tbk for the year ending December 31, 2025.
3. ***Audit service compensation.***
   The amount of audit service compensation proposed by AP and PAF as stated in the proposal from PAF Hendrik & Rekan, in our opinion, is reasonable.
4. ***Expertise and experience of AP, PAF, and Audit Team of PAF.***
   AP, PAF, and the Audit Team of PAF Hendrik & Rekan have the expertise and experience in conducting audits as seen from the certification of the relevant AP experience and the portfolio of PAF Hendrik & Rekan in auditing other public companies.
5. ***Methodology, techniques, and audit tools used by PAF.***
   As known by the Audit Committee, methodology, techniques, and audit tools used by PAF Hendrik & Rekan are sufficiently adequate.
6. ***Benefits of fresh eye perspectives to be gained through the replacement of AP, PAF, and Audit Team of PAF.***
   With AP rotation in accordance with applicable regulations, new points of view will continue to be obtained through AP, PAF and the Audit Team from PAF Hendrik & Rekan.
7. ***Potential risks of using audit services by the same PAF for a sufficiently long period.***

   The use of audit services by the same PAF is considered to be able to be mitigated by changing APs that follow applicable regulations.
8. ***Evaluation results of of audit service provision for historical annual financial information by AP and PAF in the previous period.***
   The provision of audit services by AP and PAF Hendrik & Rekan has been carried out independently and competently in accordance with applicable audit standards.
9. ***Other matters.***
   Based on the above, the Company's Audit Committee recommends to the Company's Board of Commissioners to approve the proposal from Board of Directors in appointing PAF Hendrik & Rekan to audit the Company's Financial Statements for 2025.

Opini dan *Fee* Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2025 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan telah memberikan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" yang telah disampaikan kepada Direksi.

Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah melalui proses uji kelayakan sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman dan portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya. Dalam hal ini Perusahaan menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.

Opinion and Audit Fee of Public Accounting Firm

MIC's financial statements as of December 31, 2025, were audited by Public Accounting Firm (PAF) Hendrik & Rekan appointed as the auditor of MIC to audit the Company's Financial Statements and Subsidiaries and have provided an "Unqualified Opinion" which has been submitted to Board of Directors.

The amount of audit fees incurred for the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for fiscal year ended December 31, 2025, has undergone a feasibility test as seen from the certification of experience and the portfolio of PAF Hendrik & Rekan in auditing other public companies. In this regard, the Company considers that the methodology, techniques, and audit tools used by PAF Hendrik & Rekan are sufficiently adequate.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perusahaan meyakini pendekatan *Enterprise Risk Management* sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

The Company believes in the Enterprise Risk Management approach as the appropriate approach to managing risks comprehensively, where risk management is carried out effectively and systematically within a risk management framework that allows for continuous feedback processes.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Identification, measurement, monitoring, and control of risks are key components of the risk management process. The risk management process encompasses all MIC business activities and is conducted to analyze the sources and potential emergence of risks and their impacts.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

1. **Identifikasi**
   Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

2. **Pengukuran**
   Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.

The risk management workflow consists of:

1. ***Identification***
   Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks present in every MIC business activity, including other products and services. Risk identification is conducted at the Head Office and Branch Office level using Risk Management tools.

2. ***Measurement***
   The risk measurement system is used to measure the risk exposure of business segments as a reference for control. Risk measurement is done periodically for both products and portfolios as well as all MIC business activities.

3. **Pemantauan**
   Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

4. **Pengendalian**
   Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian *(assessment)* risiko, perlakuan risiko, pemantauan *(monitoring)* risiko, dan penelaahan *(review)* risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari *risk owner*, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. ***Risiko Tingkat Bunga***
   Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

2. ***Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)***
   Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebankan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

3. ***Monitoring***
   Risk monitoring is done on the magnitude of risk exposure, compliance with internal limits, and consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management for risk mitigation and necessary actions.

4. ***Control***
   Risk control includes, among other things, follow-up on moderate and high-risk exceedances, enhancement of controls (embedded supervision), capital additions to absorb potential losses, and periodic internal audits. Additionally, analysis of New Products and/or Activities (NPA) is also conducted.

Identification and Management of Business Risks

The Company has gradually applied comprehensive and integrated risk management covering context selection, risk assessment, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also engages in continuous consultation and communication processes to obtain feedback from risk owners, improve mitigation, and reduce risk levels.

The following are the types of risks faced by the Company in connection with its activities in 2025:

1. ***Interest Rate Risk***
   Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk is primarily related to loans. The Company's policy regarding interest rate risk originating from loans is to pass on changes in interest rates to customers through price increases.

2. ***Foreign Currency Exchange Rate Risk***

   Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk is primarily related to the purchase of imports by the Company in foreign currencies and borrowing in foreign currencies from Trusted Bank Institutions. The Company has addressed this risk by passing on the impact of foreign currency exchange rate changes to customers through price increases. Additionally, the Company continuously monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and may use hedging transactions when necessary.

3. *Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter diatas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

4. *Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

5. *Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi*

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan principal dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

6. *Risiko Persaingan Usaha*

Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk *toiletries* bayi dan bedak wajah remaja serta produk kosmetik dan perawatan kulit, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

3. *Credit Risk*

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to incur financial losses. The credit risk faced by the Company arises from receivables granted to customers. Credit risk is controlled through sufficient examinations of customers. Credit is only granted to customers after careful examination of their track record, business potential, financial strength, reputation in the industry, and management evaluation.

Credit limits are monitored based on the above parameters. However, not all customers are granted credit; in this case, sales are made on a cash basis. In cash sales, payments are received upfront, for example: before goods are shipped and also immediately after goods are shipped in full.

4. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk when the Company's cash position indicates that short-term income is insufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains an adequate level of cash and bank balances to finance the Company's operations and to cope with the impact of cash flow fluctuations. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continually reviews financial market conditions to maintain financing flexibility by maintaining the availability of credit facilities.

5. *License Agreement and Distribution Risk*

Almost all products distributed by the Company are branded products obtained based on License and Distribution Agreements between the Company and the License Holders. If these agreements expire or cannot be extended, the Company's sales and business continuity may be affected. Therefore, the Company continues to maintain good relationships with principals and working partners or diversifies its business.

6. *Business Competition Risk*

Competition in the Retail Industry in Indonesia is highly competitive, where entry barriers have relatively low value. Intense competition mainly occurs in baby toiletries and teenage face powder products as well as cosmetic and skincare products, where the Company's products compete directly with similar products from several other large companies.

7. *Risiko Lain-lain*

Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat *force majeure*, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

Perusahaan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perusahaan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perusahaan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perusahaan mencapai pertumbuhan pendapatan (omset) serta peningkatan aset Perusahaan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

7. *Other Risks*

The Company is aware that running a business always involves force majeure events, especially to a certain extent that can disrupt business activities. Therefore, the Company has developed a systematic strategy to control risks, including enhancing workplace safety procedures such as Occupational Health and Safety (OHS) promotion and providing safety equipment. The Company also insures its assets to reduce unavoidable disaster losses.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as interest rate risk, foreign currency exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, license agreement and distribution risk, business competition risk, and other risks.

The Company continuously anticipates the possibility of risks and their potential consequences.

The Company regularly reviews its risk management systems and policies to then adjust them to market conditions. In conducting its operations, risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.

The Company also consistently reminds its employees about risk awareness, hence they can contribute to risk management and provide valuable input in decision-making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

Review on the Company's Risk Management System Effectiveness

Risk management has positively contributed to the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of GCG in the Company. The risk management system applied by the Company is able to minimize or suppress the likelihood of risks occurring. This can be seen from the effectiveness of quality, quantity, and time achieved. Through this risk management system, the Company achieved revenue growth (turnover) and increased assets of the Company and net profit in 2025 compared to 2024.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

The Company has a code of conduct as an integral part of the Company's internal regulations and must be applied to all layers of the Company, including in each branch office throughout Indonesia. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees have an obligation to read, understand, and comply with the Company's Code of Conduct.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas binis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

The code of conduct is regularly and continuously socialized to all employees and is constantly improved. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the Corporate values into employee behavior to align with the Company's vision and mission, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and serve as a basic guide for all employee activities in the Company. The contents of the Company's code of conduct are guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in conducting business activities to always comply with applicable rules. Violations of the Company's code of conduct can result in disciplinary sanctions, warning letters, or termination of employment for the individuals involved.

Budaya Kerja Perusahaan

Corporate Culture

Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Work culture is closely related to perceptions of values and the environment. These perceptions have created meanings and life views that will influence the attitudes and behaviors of employees and management in their work.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

All levels of management and all units of the Company have pledged and committed to always implement and apply the work culture "TIKED" into the values of behavior, attitudes, and perspectives in daily activities in the Company.

T – Tanggung Jawab
Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I – Inisiatif
Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K – Kerjasama
Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika
Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D – Disiplin
Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

T – Responsibility
Carrying out every task to the best of our ability to foster trust among others (superiors, subordinates, and colleagues).

I – Initiative
We must inspire and encourage each other so that every work we do will yield sweet fruits for the progress of the Company and our careers.

K – Collaboration
We believe that in interacting with fellow colleagues, we are required to trust each other, be sincere, and provide input and synergy so that we can be better in completing tasks.

E – Ethics
Everyone has dignity. Treat them as well as we want to be treated.

D – Discipline
Discipline is the key to winning competition because it is part of professionalism at work.

Dissemination of the Company's Code of Conduct

The mechanism for enforcing the Code of Conduct is regulated as follows:

1. *Reports of violations of the Code of Conduct can be submitted through letters or emails to the Direct Supervisor of Employee.*
2. *Every report received will be taken seriously and followed up according to the procedures established by the Company.*
3. *Implementation of the investigation process.*
4. *Determination of sanctions if the investigation results indicate that an employee has violated the Code of Conduct.*

Therefore, employees have the right and obligation to report alleged violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which can affect the Company's reputation. This reporting right must be used responsibly and only carried out if a violation is believed to have occurred, not for the purpose of harming someone.

Integrity Pact

The Company has an integrity pact aimed at fostering openness and honesty, to create quality, effective, efficient, and accountable task implementation in the business environment. The integrity pact contains various things that can enforce the implementation of GCG within the Company as follows:

1. Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2025.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *All members of the Company have signed a compliance statement with the Code of Conduct.*
2. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed management contracts containing agreements between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2025.*
3. *In order to strive for commitment fulfillment, the Company has appointed personnel to monitor the implementation of governance in the Company's ranks and submit reports periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of the sanctions imposed regarding the Code of Conduct enforcement over the last 2 (years):

Jenis Sanksi *Types of Sanctions*	Jumlah *Total*	
	2025	2024
Teguran *Reprimand*	-	1
Peringatan 1 *1st Warning*	**58**	63
Peringatan 2 *2nd Warning*	**10**	29
Peringatan 3 *3rd Warning*	**7**	4
Pengunduran Diri *Resignation*	**249**	243
Pemecatan *Termination of Employment*	**9**	23

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

The Company has established a strong infrastructure to develop a system that regulates and manages reporting on detrimental violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, making WBS an integral part of the Company's internal control system and management.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

The Company will provide protection for whistleblowers as a commitment to the implementation of the reporting and violation system. The Violation Reporting System Management Unit is carried out by professionals and independently, ensuring that the results obtained are more objective and accountable, free from personal interests.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

On January 8, 2015, the Company issued and effectively implemented the Company Policy - Easy, Safe, and Trusted Information Channel for colleagues who wish to provide information or report deviations that occur in the Company, known as "SIMANTAP."

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

SIMANTAP is a facility for employees, former employees, or workers who want to report an action deemed to violate provisions. In general, any action that violates provisions can mean corruption, violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, or other laws and regulations with 2 (two) very easy options to access (24-hour facilities), namely via SMS and email. SIMANTAP provides a sense of security for the informant's identity and guarantees confidentiality, and every piece of information is received and handled by individuals appointed directly by management and can be trusted (trustworthy), namely the Operational Excellence department (Internal Audit Unit) appointed to investigate and follow up on this SIMANTAP program.

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

The purpose and objective of SIMANTAP program is to create good governance in the Company, which recommends the Company to appear transparently, openly, and provide facilities that can accommodate information about deviations (Good Corporate Governance), and its scope includes all Company employees and other parties related to the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

In disclosing violations, whistleblowers must have good intentions and not in the form of personal complaints or based on malicious intent/slander. Whistleblowers are required to clearly state their identities in the reports made with relevant supporting evidence. The Investigation Team is obliged to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to provide protection for the whistleblower. The Company also provides legal protection as stipulated by applicable laws and regulations.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2025 berikut adalah jumlah pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Perusahaan:

Number of Complaints (Reports)

During 2025, following are the number of complaints (reports) received and followed up by the Company:

Pelapor *Whistleblower*	Terlapor *Reported Party*	Perihal *Subject*	Tindak Lanjut *Follow-up*
Karyawan *Employees*	Individu *Individual*	Kecurangan yang dilakukan oleh Area Sales Manager (ASM) Daerah Pekalongan *Fraud involving ASM Pekalongan Regional*	Laporan masih ditindaklanjuti oleh pihak kepolisian Pekalongan dan sudah terdapat proses pemanggilan tersangka *The report is still being investigated by the Pekalongan police, and the suspect has already been summoned*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS
DIVERSITY IN MANAGEMENT COMPOSITION

Keberagaman Dewan Komisaris

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
2. Dewan Komisaris terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang Komisaris yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Presiden Komisaris atau Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan sebanyak banyaknya sesuai dengan jumlah Direksi;
3. Paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; dan
4. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Diversity in Board of Commissioners

Provisions regarding the diversity of Board of Commissioners composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters related to the composition of Board of Commissioners are regulated as follows:

1. *The composition of Board of Commissioners is arranged in such a way as to enable effective, timely, and independent decision-making;*
2. *Board of Commissioners consists of at least 3 (three) Commissioners led by 1 (one) President Commissioner, 1 (one) member of commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, and as many as the number of Board of Directors;*
3. *At least 30% (thirty percent) of members of Board of Commissioners are Independent Commissioners; and*
4. *All members of Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.*

Keberagaman Direksi

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Direksi terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama;
3. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 10 (sepuluh) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif sesuai dengan bidangnya; dan
4. Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang operasional usaha, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan segmen usaha MIC.

Diversity in Board of Directors

Provisions regarding the diversity of Board of Directors composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters related to the composition of Board of Directors are regulated as follows:

1. *The composition of Board of Directors is arranged in such a way as to enable effective, timely, and independent decision-making, meaning that there is no interests that may disrupt his/her ability to carry out duties independently and critically;*
2. *Board of Directors consists of at least 3 (three) Director members led by the President Director or Managing Director;*
3. *The majority of Board of Directors members must have at least 10 (ten) years of experience in operational fields as Executive Officers according to their fields; and*
4. *Having experience and expertise in operational business, marketing, accounting, financing, lending, money markets, capital markets, and legal regulations related to MIC business segments.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia (tahun) *Age (years)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) *Work Experience at PT Multi Indocitra Tbk (years)*
DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*					
Alka Tranggana	Komisaris Utama *President Commissioner*	64 Tahun *64 Years*	Laki-Laki *Male*	Sarjana Hukum *Bachelor of Law*	21 Tahun *21 Years*
Budi Setyawan	Komisaris *Commissioner*	76 Tahun *76 Years*	Laki-Laki *Male*	Lemhannas dan Magister Manajemen *Lemhannas and Master of Management*	14 Tahun *14 Years*
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	69 Tahun *69 Years*	Laki-Laki *Male*	Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics*	4 tahun *4 year*
DIREKSI *BOARD OF DIRECTOR*					
Anthony Honoris	Direktur Utama *President Director*	43 Tahun *43 Years*	Laki-Laki *Male*	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) *Business Management and Administration (MBA)*	20 Tahun *20 Years*
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	50 Tahun *50 Years*	Laki-Laki *Male*	Magister Management (S2) *Master of Management (S2)*	14 Tahun *14 Years*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	49 Tahun *49 Years*	Laki-Laki *Male*	Sarjana Manajemen Marketing *Bachelor of Marketing Management*	12 Tahun *12 Years*

BAD CORPORATE GOVERNANCE

BAD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Dalam aktivitasnya, Perusahaan tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan. Terkait dengan AMDAL, MIC dalam kegiatan operasionalnya selalu memegang teguh peraturan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2025 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2025, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan per tanggal 30 Maret 2026 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lainnya.

Reporting on Company's Activities Polluting the Environment

In its activities, the Company has never had a negative impact on the environment, especially in terms of environmental pollution. Regarding the Environmental Impact Assessment (AMDAL), MIC always adheres to applicable regulations in its operational activities.

Litigation Faced

During 2025, there were no litigation faced by the Company, Board of Commissioners, or Board of Directors that were not disclosed in the Financial Statements, whether affecting or not affecting the Company's Objectives. Regarding legal matters faced by MIC during 2025, if the court's decision defeated the Company, no negative impact has been felt.

Tax Obligations Fulfillment

The Company always fulfills its tax obligations for VAT and Income Tax (PPh) as well as other tax payments.

Non-compliance with PSAK

According to the report by Public Accounting Firm (PAF) Hendrik & Partners dated March 30, 2026, with "Unqualified" opinion, the Company has complied with the aspects of Corporate compliance with the provisions of several articles in the Law, Government Regulations (PP), Ministerial Decrees, OJK Decisions, and other Government Regulations.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION AND COMPLIANCE WITH THE GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

In general, as a public Company, the Company has implemented all regulations issued by the OJK and will continue to strive for improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Emphasis on transparency, accountability, and reasonable information disclosure becomes a discussion that can be a guide for business entities, especially for public companies. The same applies to the rights of all shareholders without exception, particularly minority shareholders, who must be given due consideration by the relevant public companies.

Penerapan tata kelola perusahaan di MIC senantiasa berpedoman kepada Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka.

The application of corporate governance at MIC is consistently guided by the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, regarding Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is elaborated upon in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK. 04/2015 dated November 17, 2015, regarding Guidelines on Corporate Governance for Public Companies. These guidelines, which cover the aspects, principles, and recommendations of Good Corporate Governance, are intended to encourage the implementation of governance practices in accordance with international best practices that public companies should emulate.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen.

Corporate Social Responsibility, or CSR, provides a platform for the Company to build a growing relationship with stakeholders, both internally such as management and employees, and externally such as the community around project locations and consumers.

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

Information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, which must include at least:

1. Penjelasan strategi keberlanjutan;
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
3. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
8. Lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca, jika ada; dan
9. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap pula sebagai akuntabilitas dan transparansi Emiten dan Perusahaan Publik atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*, Laporan Keberlanjutan dipandang sebagai media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Emiten dan Perusahaan Publik terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development* Goals/SDGs).

Melalui Laporan Keberlanjutan diharapkan akan diperoleh berbagai manfaat baik internal maupun eksternal. Manfaat internal antara lain:
1. Mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan;
2. Memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan;
3. Meningkatkan kualitas transparansi atas upaya perusahaan dalam menjalankan aspek keberlanjutan;
4. Mempermudah dalam melakukan analisis kelemahan dan kekuatan perusahaan; dan
5. Meningkatkan motivasi pekerja yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Adapun manfaat eksternal yang diperoleh melalui Laporan Keberlanjutan antara lain berupa:
1. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan serta kepercayaan publik;
2. Memudahkan akses mendapatkan dana/investor;
3. Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan; dan
4. Meningkatkan daya saing.

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dapat disajikan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan atau disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

1. *Explanation of sustainability strategies;*
2. *Summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental);*
3. *Brief profile of the Issuer or Public Company;*
4. *Explanation from the Board of Directors;*
5. *Sustainability governance;*
6. *Sustainability performance;*
7. *Written verification from independent parties, if any;*
8. *Feedback sheet for readers, if any; and*
9. *Issuer or Public Company response to feedback from the previous year's report.*

The Sustainability Report is a report to the public about sustainability performance consisting of three aspects: economic, environmental, and social. The Sustainability Report is also considered as the accountability and transparency of Issuers and Public Companies for the impact of their operations on the economy, environment, and society. In the context of sustainable development, the Sustainability Report is viewed as a medium that presents information related to the contribution of Issuers and Public Companies to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through the Sustainability Report, various internal and external benefits are expected to be obtained.
Internal benefits include:
1. *Sharpening vision and strategy in sustainability aspects;*
2. *Strengthening management systems related to sustainability management;*
3. *Increasing transparency quality regarding the Company's efforts in implementing sustainability aspects;*
4. *Facilitating weaknesses and strengths analysis of the Company; and*
5. *Increasing motivation for employees who care about the environment and society.*

External benefits obtained through the Sustainability Report include:
1. *Improving the Company's image and reputation as well as public trust;*
2. *Facilitating access to funds/investors;*
3. *Enhancing relations with stakeholders; and*
4. *Increasing competitiveness.*

Further details on the implementation of CSR by the Company can be found in the Sustainability Report section in this Annual Report. The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report. The Sustainability Report can be presented as a single entity with the Annual Report or separately from the Annual Report.

MULTI INDOCITRA

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

MIC memperkuat komitmen keberlanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan keluarga di Indonesia.

MIC strengthens its sustainability commitment through responsible business practices, operational efficiency, and contributions to improving the health quality and welfare of families in Indonesia.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" atau "Perusahaan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai bentuk pemenuhan kewajiban atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini berfungsi sebagai instrumen transparansi utama dalam mengomunikasikan performa non-keuangan Perusahaan, khususnya mengenai pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional secara komprehensif.

PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" or the "Company") published its 2025 Sustainability Report as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. This report functions as as a primary transparency instrument in communicating the Company's non-financial performance, particularly in managing the economic, environmental, and social impacts arising from its operational activities in a comprehensive manner.

Sebagai entitas yang berfokus pada distribusi produk kesehatan serta perlengkapan ibu dan anak, Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai pilar strategi bisnis jangka panjang. MIC memahami bahwa setiap keputusan strategis memiliki konsekuensi material terhadap ekosistem. Oleh karena itu, laporan ini menyajikan pengungkapan atas upaya Perusahaan dalam memitigasi risiko keberlanjutan serta mengoptimalkan peluang untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As an entity focused on the distribution of healthcare products as well as mother and child care products, the Company integrates sustainability aspects as a pillar of its long-term business strategy. MIC recognizes that every strategic decision carries material consequences for the ecosystem. Therefore, this report presents disclosures on the Company's efforts to mitigate sustainability risks and optimize opportunities to create added value for all stakeholders.

Laporan ini menyoroti pencapaian strategis Perusahaan, yang mencakup namun tidak terbatas pada:
- Efisiensi Sumber Daya, meliputi inisiatif dalam reduksi jejak lingkungan dan optimalisasi energi.
- Tanggung Jawab Produk, yaitu penegakan standar kualitas dan keamanan produk sebagai prioritas utama bagi konsumen.
- Penguatan Aspek Sosial, antara lain kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan masyarakat dan kesejahteraan karyawan.
- Tata Kelola Perusahaan (GCG), yaitu penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam mendukung ekosistem bisnis yang sehat.

This report highlights the Company's strategic achievements, which include but are not limited to:
- *Resource Efficiency, including initiatives to reduce environmental footprint and optimize energy use.*
- *Product Responsibility, namely the enforcement of product quality and safety standards as a top priority for consumers.*
- *Strengthening Social Aspects, including continuous contributions to community development and employee welfare.*
- *Corporate Governance (GCG), namely the implementation of transparent and accountable governance principles to support a healthy business ecosystem.*

Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi landasan utama MIC dalam melaporkan setiap progres keberlanjutan secara berimbang. Melalui laporan ini, Perusahaan memberikan dasar evaluasi bagi pemegang saham dan mitra bisnis mengenai resiliensi serta komitmen MIC dalam membangun pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*). Kami berdedikasi untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi sesuai dengan praktik terbaik (*best practices*) global guna memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The principles of transparency and accountability serve as the main foundation for MIC in reporting every aspect of its sustainability progress in a balanced manner. Through this report, the Company provides an evaluation basis for shareholders and business partners regarding MIC's resilience and commitment to building sustainable growth. We are dedicated to continuously improving the quality of disclosures in line with global best practices to strengthen the trust of all stakeholders.

LANDASAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan MIC Tahun Buku 2025 disusun untuk memastikan pengungkapan informasi tersaji secara konsisten, relevan, dan transparan bagi regulator, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam penyusunannya, Perusahaan berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta ketentuan pelaksanaannya dalam SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Perusahaan juga mengacu pada GRI Standards 2021 (*Universal Standards*) dan GRI Topic Standards dengan pilihan pelaporan *"with reference"*.

Untuk memudahkan navigasi informasi, Perusahaan menyediakan penandaan referensi silang (*cross-reference*) pada poin-poin pengungkapan yang relevan. Indeks kesesuaian (*mapping index*) yang menghubungkan isi laporan dengan kriteria POJK/SEOJK serta Standar GRI disajikan secara lengkap pada bagian lampiran laporan ini.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja dan manajemen keberlanjutan MIC sepanjang tahun 2025, serta menjadi dasar pertimbangan strategis bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan dan penerbitan laporan ini berada di bawah tanggung jawab penuh Direktur Utama. Laporan diterbitkan dalam format dwibahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di https://www.mic.co.id/.

ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

Ruang lingkup pelaporan ini mencakup seluruh entitas bisnis di bawah naungan Grup MIC yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan, sebagaimana tercantum dalam tabel entitas anak pada bagian profil Perusahaan. Seluruh informasi dan data keuangan yang disajikan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan.

MIC menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan antara daftar entitas yang tercakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dengan entitas yang tercakup dalam Laporan Keberlanjutan ini. Dengan demikian, laporan ini mencerminkan kinerja keberlanjutan Grup secara menyeluruh dan terintegrasi.

BASIS FOR REPORT PREPARATION

MIC Sustainability Report for Fiscal Year 2025 is prepared to ensure that information disclosure is presented consistently, relevantly, and transparently for regulators, shareholders, and other stakeholders. In its preparation, the Company is guided by POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and its implementing provisions under SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

The Company also refers to the GRI Standards 2021 (Universal Standards) and GRI Topic Standards with the reporting option "with reference."

To facilitate information navigation, the Company provides cross-reference markings on relevant disclosure points. A mapping index that connects the report content with POJK/SEOJK criteria and GRI Standards is presented comprehensively in the appendix section of this report.

This report is expected to provide a comprehensive overview of MIC's sustainability performance and management throughout 2025, and become a basis for strategic consideration by stakeholders in decision-making.

The preparation and publication of this report are under the full responsibility of the President Director. The report is published in a bilingual format (Bahasa Indonesia and English) and can be accessed through the Company's official website at https://www.mic.co.id/.

ENTITIES INCLUDED IN THE REPORT [GRI 2-2]

The scope of this report includes all business entities under MIC Group that are consolidated in the Financial Statements, as listed in the subsidiaries table in the Company profile section. All financial information and data presented are derived from the Consolidated Financial Statements of PT Multi Indocitra Tbk for Fiscal Year 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrik & Partners.

MIC affirms that there is no difference between the list of entities included in the Consolidated Financial Statements and those included in this Sustainability Report. Accordingly, this report reflects the Group's sustainability performance in a comprehensive and integrated manner.

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan
Entities Included in the Report

Anak Perusahaan Subsidiary	Lokasi *Location*	Jenis usaha Type of business
PT Multielok Cosmetic	**Serang**	Memproduksi kosmetik dan produk untuk bayi dengan Merek "'Pigeon'" *Manufactures cosmetics and baby products under the brand "Pigeon"*
PT Citra Makmur Ritailindo	**Jakarta**	Penjualan retail produk bayi *Retail sales of baby products*
PT Sinergi Multi Distrindo	**Jakarta**	Perdagangan/distribusi produk bayi, kosmetik, dan barang konsumsi *Trading/distribution of baby products, cosmetics and consumer goods*
PT Digital Niaga Indonesia	**Jakarta**	Perdagangan/distribusi produk bayi, kosmetik, dan barang konsumsi *Trading/distribution of baby products, cosmetics and consumer goods*
PT Multitrans Nusantara Logistik	**Jakarta**	Jasa logistik *Logistics services*
Kepemilikan Tidak Langsung ***Indirect Ownership***		
PT Digital Citra Mandiri	**Jakarta**	Penjualan retail produk bayi *Retail sales of baby products*

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Perusahaan secara berkala setiap tahun dan menyampaikannya bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, selaras dengan periode pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada 30 April 2026. Pengungkapan dalam laporan disusun untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat ditelusuri oleh regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, sesuai dengan ketentuan pelaporan yang berlaku.

Perusahaan membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, klarifikasi, maupun pertanyaan terkait informasi yang disajikan dalam laporan ini. Komunikasi dapat disampaikan melalui titik kontak berikut:

Titik Kontak Pelaporan
Sekretaris Perusahaan
PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon : +6221 2936 8888
Faksimili : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND REPORTING CONTACT POINT [GRI 2-3]

The Company publishes this report annually, and is submitted concurrently with the publication of its Annual Report. This Sustainability Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025, aligning with the reporting period of the Company's Financial Statements.

This Sustainability Report was published on April 30, 2026. The disclosures in this report are prepared to provide relevant and traceable information to regulators, shareholders, and other stakeholders, in accordance with applicable reporting requirements.

The Company welcomes stakeholders to submit feedback, clarification, or inquiries regarding the information presented in this report. Communication may be directed to the following contact points:

Reporting Contact Point
Corporate Secretary
PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Phone : +6221 2936 8888
Facsimile : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

PENYAJIAN KEMBALI *(RESTATEMENT)* INFORMASI [GRI 2-4]

Dalam Laporan Keberlanjutan MIC tahun 2025 tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali *(restated).*

RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

There is no restated data or information in MIC's 2025 Sustainability Report.

PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan MIC untuk tahun buku 2025 belum mendapatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak eksternal.

EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]

MIC Sustainability Report for fiscal year 2025 has not yet obtained assurance from external parties.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan dari seluruh rantai nilai Perusahaan. Untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025, Perusahaan telah melakukan peninjauan *(review)* mendalam terhadap matriks materialitas yang digunakan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis atas konteks bisnis terkini, aspirasi pemangku kepentingan, serta tren industri distribusi dan manufaktur, Perusahaan menetapkan bahwa topik-topik material tahun 2024 relevansi dalam merepresentasikan dampak signifikan Perusahaan saat ini.

Proses penetapan kembali topik material ini dilakukan melalui serangkaian tahapan validasi. Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) terhadap isu-isu keberlanjutan terkini, yang kemudian divalidasi oleh jajaran Direksi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan yang kuat, daftar topik material tahun 2025 telah mendapatkan persetujuan dari Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Badan Tata Kelola Tertinggi berperan aktif dalam meninjau validitas setiap aspek material guna memastikan bahwa pengungkapan yang disajikan telah selaras dengan arah strategis dan komitmen jangka panjang Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The Company periodically evaluates the significance of economic, environmental, and social impacts arising from its entire value chain. For the 2025 Sustainability Report, the Company conducted an in-depth review of the materiality matrix used in the previous year. Based on the analysis of current business context, stakeholder aspirations, and distribution and manufacturing industry trends, the Company determined that the 2024 material topics remain relevant in representing the Company's significant impacts in the present.

The process of reaffirming these material topics was carried out through a series of validation stages. The Sustainability Team conducted a gap analysis of current sustainability issues, which was then validated by the Board of Directors.

As an embodiment of its commitment to strong sustainability governance, the list of material topics for 2025 has been approved by the Company's Highest Governance Organs, which consist of Board of Commissioners and Board of Directors. The Highest Governance Organs play an active role in reviewing the validity of each material aspect to assure that the disclosures presented align with the Company's strategic direction and long-term commitment to creating sustainable value.

DAFTAR TOPIK MATERIAL (GRI 3-2)

Tidak ada perubahan yang signifikan baik dalam organisasi maupun rantai pasokan dalam Perusahaan, sehingga tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

LIST OF MATERIAL TOPICS (GRI 3-2)

There have been no significant changes in the Company's organization or supply chain, therefore, there are no changes to the list of material topics and their boundaries compared to the previous year's report.

Tabel Topik Material 2025
Table of Material Topics 2025

Topik Material *Material Topics*	Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Impacted Stakeholders*	SDGs
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 *GRI 201: Economic Performance 2016*	• Pemegang Saham • Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pelanggan dan Konsumen • Pemasok dan Mitra Bisnis • Masyarakat • *Shareholders* • *Employees* • *Government and Regulators* • *Customers and Consumers* • *Suppliers and Business Partners* • *Society*	• TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – MIC berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. • TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur – Investasi MIC dalam inovasi produk dan ekspansi bisnis mendukung industri yang berkelanjutan. • TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – Kinerja ekonomi yang baik memungkinkan MIC untuk menerapkan praktik produksi yang lebih berkelanjutan. • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – MIC contributes to job creation and inclusive economic growth.* • *SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure – MIC's investment in product innovation and business expansion supports a sustainable industry.* • *SDG 12: Responsible Consumption and Production – Strong economic performance enables MIC to implement more sustainable production practices.*
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016*	• Masyarakat/Komunitas Lokal • Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemasok dan Mitra Bisnis • Pelanggan dan Konsumen • Pemegang Saham • *Local Communities* • *Employees* • *Government and Regulators* • *Suppliers and Business Partners* • *Customers and Consumers* • *Shareholders*	• TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera – Produk MIC mendukung kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – MIC dapat berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan pelatihan keterampilan. • TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur – Investasi MIC dalam infrastruktur distribusi dan produksi dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap produk kesehatan. • TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan – MIC dapat berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih sehat melalui program sosial. • *SDG 3: Good Health and Well-being – MIC's products support public health, especially for mothers and children.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – MIC contributes to job creation and skill training.* • *SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure – MIC's investment in distribution and production infrastructure enhances public access to health products.* • *SDG 11: Sustainable Cities and Communities – MIC contributes to building healthier communities through social programs.*
GRI 205 : Anti Korupsi 2016 *GRI 205: Anti-corruption 2016*	• Pemegang Saham • Manajemen dan Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemasok dan Mitra Bisnis • Masyarakat • Pelanggan dan Konsumen • *Shareholders* • *Management and Employees* • *Government and Regulators* • *Suppliers and Business Partners* • *Society* • *Customers and Consumers*	• TPB 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat – MIC berkontribusi dalam membangun tata kelola yang bersih dan transparan, serta melawan korupsi di sektor bisnis. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Dengan praktik bisnis yang bebas korupsi, MIC dapat mendorong lingkungan usaha yang adil dan berkelanjutan. • TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – Kebijakan anti-korupsi membantu memastikan bahwa rantai pasok MIC etis dan berintegritas. • *SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions – MIC contributes to building clean and transparent governance and fighting corruption in the business sector.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – With corruption-free business practices, MIC fosters a fair and sustainable business environment.* • *SDG 12: Responsible Consumption and Production – Anti-corruption policies help ensure that MIC's supply chain is ethical and maintains integrity.*

Tabel Topik Material 2025

Table of Material Topics 2025

Topik Material *Material Topics*	Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Impacted Stakeholders*	SDGs
GRI 302 : Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	• Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Karyawan • Pelanggan dan Konsumen • Pemasok dan Mitra Bisnis • Masyarakat • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Employees* • *Customers and Consumers* • *Suppliers and Business Partners* • *Society*	• TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau – MIC dapat berkontribusi dengan mengadopsi energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi energi. • TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – Efisiensi energi dalam produksi dapat mengurangi dampak lingkungan. • TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim – Pengurangan konsumsi energi fosil dapat mengurangi emisi karbon dan dampak perubahan iklim. • *SDG 7: Affordable and Clean Energy – MIC can contribute by adopting renewable energy and improving energy efficiency.* • *SDG 12: Responsible Consumption and Production – Energy efficiency in production can reduce environmental impact.* • *SDG 13: Climate Action – Reducing fossil energy consumption can decrease carbon emissions and mitigate climate change impacts.*
GRI 303 : Air dan Efluen 2018 *GRI 303: Water and Effluents 2018*	• Pemerintah • Masyarakat • Pemegang Saham • Pelanggan & Konsumen • Pemasok & Mitra • *Government* • *Society* • *Shareholders* • *Customers & Consumers* • *Suppliers & Partners*	• TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi – MIC dapat berkontribusi dengan mengelola konsumsi air secara efisien dan mengolah limbah air dengan baik. • TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – Pengelolaan air yang bijak memastikan produksi yang berkelanjutan. • TPB 14: Ekosistem Laut – Pengelolaan efluen yang baik dapat membantu mencegah pencemaran sumber daya air dan laut. • *SDG 6: Clean Water and Sanitation – MIC can contribute by managing water consumption efficiently and treating wastewater properly.* • *SDG 12: Responsible Consumption and Production – Wise water management ensures sustainable production.* • *SDG 14: Life Below Water – Proper effluent management can help prevent pollution of water and marine resources.*
GRI 305 : Emisi 2016 *GRI 305: Emissions 2016*	• Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Masyarakat • Karyawan • Pemasok dan Mitra Bisnis • Pelanggan dan Konsumen • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Society* • *Employees* • *Suppliers and Business Partners* • *Customers and Consumers*	• TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau – MIC dapat berkontribusi dengan mengoptimalkan penggunaan energi rendah karbon. • TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – Mengurangi emisi dalam proses produksi dan rantai pasok. • TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim – Mengurangi jejak karbon dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. • TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan – Mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. • *SDG 7: Affordable and Clean Energy – MIC can contribute by optimizing the use of low-carbon energy.* • *SDG 12: Responsible Consumption and Production – Reducing emissions in production processes and the supply chain.* • *SDG 13: Climate Action – Reducing the carbon footprint and increasing resilience to climate change impacts.* • *SDG 11: Sustainable Cities and Communities – Reducing air pollution and improving environmental quality.*
GRI 401 : Kepegawaian 2016 *GRI 401: Employment 2016*	• Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Masyarakat • *Employees* • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Society*	• TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – MIC dapat berkontribusi dengan menciptakan lapangan kerja yang berkualitas dan memberikan kesejahteraan bagi karyawan. • TPB 5: Kesetaraan *Gender* – Kebijakan yang mendukung keseimbangan *gender*, termasuk cuti melahirkan, mendukung pencapaian SDGs ini. • TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera – Kesejahteraan tenaga kerja berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan kerja yang aman. • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – MIC can contribute by creating quality jobs and providing well-being for employees.* • *SDG 5: Gender Equality – Policies that support gender balance, including maternity leave, help achieve this SDG.* • *SDG 3: Good Health and Well-being – Employee well-being is closely related to health and a safe working environment.*

Tabel Topik Material 2025
Table of Material Topics 2025

Topik Material *Material Topics*	Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Impacted Stakeholders*	SDGs
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*	• Karyawan • Pemerintah & Regulator • Pemegang Saham • Pemasok & Mitra Bisnis • Karyawan • Pelanggan dan Konsumen • *Employees* • *Government & Regulators* • *Shareholders* • *Suppliers & Business Partners* • *Employees* • *Customers and Consumers*	• TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera – Penerapan K3 membantu menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Menjamin lingkungan kerja yang aman untuk mendukung kesejahteraan pekerja dan produktivitas ekonomi. • TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur – Mendorong praktik industri yang bertanggung jawab dan aman. • *SDG 3: Good Health and Well-being – The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) helps maintain the health and safety of workers.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – Ensuring a safe work environment supports worker well-being and economic productivity.* • *SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure – Promoting responsible and safe industrial practices.*
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education 2016*	• Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Pelanggan & Konsumen • Pemasok dan Mitra Bisnis • *Employees* • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Customers & Consumers* • *Suppliers and Business Partners*	• TPB 4: Pendidikan Berkualitas – MIC dapat berkontribusi dengan menyediakan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi karyawan. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. • TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur – Mendukung inovasi dan efisiensi dalam operasional melalui tenaga kerja yang terampil. • *SDG 4: Quality Education – MIC can contribute by providing training and continuous education programs for employees.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – Enhancing workforce skills to support productivity and economic growth.* • *SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure – Supporting innovation and efficiency in operations through a skilled workforce.*
GRI 405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	• Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Masyarakat • Pelanggan & Konsumen • *Employees* • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Society* • *Customers & Consumers*	• TPB 5: Kesetaraan Gender – Mendorong partisipasi perempuan dalam tenaga kerja dan penghapusan kesenjangan gaji. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Mendorong kesempatan kerja yang adil bagi semua orang. • TPB 10: Mengurangi Ketimpangan – Meningkatkan akses ke pekerjaan dan posisi kepemimpinan bagi kelompok yang kurang terwakili. • *SDG 5: Gender Equality – Promoting female participation in the workforce and eliminating the gender pay gap.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – Promoting fair employment opportunities for all.* • *SDG 10: Reduced Inequalities – Enhancing access to jobs and leadership positions for underrepresented groups.*
GRI 406 : Non Diskriminasi 2016 *GRI 406: Non-discrimination 2016*	• Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Pemegang Saham • Masyarakat • Pelanggan & Konsumen • *Employees* • *Government and Regulators* • *Shareholders* • *Society* • *Customers & Consumers*	• TPB 5: Kesetaraan Gender – Mencegah diskriminasi berdasarkan gender di lingkungan kerja. • TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan nondiskriminatif. • TPB 10: Mengurangi Ketimpangan – Memastikan semua orang memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan berkembang dalam organisasi. • *SDG 5: Gender Equality – Preventing gender-based discrimination in the workplace.* • *SDG 8: Decent Work and Economic Growth – Providing an inclusive and non-discriminatory work environment.* • *SDG 10: Reduced Inequalities – Ensuring equal opportunities for all to work and grow within the organization.*

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI
MIC SUSTAINABILITY COMMITMENT

MIC berupaya kuat menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan menempatkan keberlanjutan sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan kinerja ekonomi yang *prudent*, pengendalian dampak lingkungan yang relevan, serta penguatan kontribusi sosial yang selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Bagi MIC, keberlanjutan tidak berdiri terpisah dari bisnis, melainkan menjadi kerangka untuk menjaga keandalan layanan, memperkuat kepercayaan pasar, dan memastikan nilai jangka panjang.

MIC strives to conduct its business activities responsibly by placing sustainability as an essential consideration in decision-making and operational execution. This commitment is realized through prudent economic performance management, control of relevant environmental impacts, and strengthening of social contributions aligned with stakeholder needs. For MIC, sustainability is not separate from the business, but rather serves as a framework to maintain service reliability, strengthen market trust, and ensure long-term value.

Sebagai Perusahaan yang berfokus pada distribusi produk perawatan kesehatan serta kebutuhan bayi, ibu hamil, dan ibu menyusui, MIC memahami bahwa tanggung jawab keberlanjutan melekat di sepanjang rantai nilai, mulai dari pemilihan dan pengelolaan portofolio produk, pengendalian mutu dan keamanan, hingga proses pergudangan, logistik, dan interaksi dengan pelanggan. Karena itu, Perusahaan mengarahkan upaya keberlanjutan pada area yang paling relevan dengan konteks bisnis, khususnya perlindungan konsumen, etika bisnis, kualitas layanan, serta efisiensi operasional.

As a company focused on the distribution of healthcare products as well as products for babies, pregnant women, and breastfeeding mothers, MIC recognizes that sustainability responsibility is embedded throughout the value chain, starting from product portfolio selection and management, quality and safety control to warehousing, logistics processes, and customer interaction. Therefore, the Company directs its sustainability efforts toward areas most relevant to its business context, particularly consumer protection, business ethics, service quality, and operational efficiency.

Penguatan Aspek Produk yang Aman dan Berkualitas

MIC berupaya memastikan setiap produk yang didistribusikan memenuhi standar keamanan dan mutu yang tinggi. Untuk menjaga konsistensi kualitas, Perusahaan membangun kemitraan dengan produsen/principal yang menerapkan sistem manajemen mutu serta pemenuhan standar yang relevan, termasuk sertifikasi yang diakui secara internasional sesuai karakteristik produk. MIC juga memperkuat komunikasi dan edukasi kepada konsumen terkait manfaat dan penggunaan produk yang aman dan bertanggung jawab, terutama untuk kategori yang menyasar bayi, ibu, dan keluarga, sehingga pengalaman konsumen tidak hanya nyaman tetapi juga terlindungi.

Strengthening Safe and High-Quality Product Aspects

MIC endeavours to assure that every product distributed meets high standards of safety and quality. In order to sustain consistency in quality, the Company builds partnerships with manufacturers/principals that apply quality management systems and comply with relevant standards, including internationally recognized certifications in accordance with product characteristics. MIC also enhances communication and education for consumers regarding the benefits and safe, responsible use of products, especially for categories targeting babies, mothers, and families, so that the consumer experience is not only convenient but also protected.

Penguatan Pengelolaan Dampak Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, MIC memfokuskan upaya pada pengurangan jejak lingkungan yang terkait dengan aktivitas distribusi, pergudangan, dan logistik. Perusahaan mendorong efisiensi proses distribusi untuk menekan konsumsi energi dan emisi, termasuk melalui pengelolaan rute dan pemanfaatan kapasitas pengiriman secara lebih optimal. MIC juga mendorong penggunaan kemasan yang lebih ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, serta menguatkan kolaborasi dengan mitra usaha dalam upaya penggunaan bahan baku yang lebih berkelanjutan, sesuai ruang kendali dan pengaruh *(leverage)* yang dimiliki dalam rantai pasok.

Pemenuhan Hak Karyawan dan Penguatan K3

MIC meyakini sumber daya manusia sebagai fondasi keberlangsungan usaha. Karena itu, Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dan setara, sekaligus memastikan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis. MIC memperkuat program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapabilitas, serta menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas, terutama pada fungsi yang memiliki risiko operasional lebih tinggi seperti pergudangan dan logistik. Upaya ini diarahkan untuk menjaga kesejahteraan, produktivitas, dan ketahanan organisasi.

Penguatan Aspek Sosial dan Kontribusi kepada Masyarakat

Dalam aspek kemasyarakatan, MIC menjalankan program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada dukungan kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi, dan anak. Inisiatif Perusahaan antara lain mencakup:

1. edukasi kesehatan ibu dan anak;
2. donasi produk perawatan bayi dan ibu kepada komunitas yang membutuhkan; dan
3. kolaborasi dengan lembaga sosial untuk mendukung program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Ke depan, MIC akan terus memperkuat integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktik bisnis, disertai peningkatan kualitas pengelolaan data, evaluasi program, serta penetapan target yang relevan dan terukur. Dengan dukungan pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya memperluas dampak positif dan menjaga keberlanjutan kinerja secara berkesinambungan.

Strengthening Environmental Impact Management

In the environmental aspect, MIC focuses on reducing the environmental footprint associated with distribution, warehousing, and logistics activities. The Company promotes distribution process efficiency to reduce energy consumption and emissions, including through route management and more optimal utilization of delivery capacity. MIC also encourages the use of more environmentally friendly and recyclable packaging, and strengthens collaboration with business partners in promoting the use of more sustainable raw materials, in line with its level of control and leverage within the supply chain.

Fulfillment of Employee Rights and Strengthening Occupational Health and Safety (OHS)

MIC considers human capital as the foundation of business sustainability. Therefore, the Company makes every effort to build an inclusive and equitable work environment while ensuring competency development aligned with business needs. MIC strengthens training and development programs to enhance capabilities and positions occupational health and safety as a priority, particularly in functions with higher operational risks such as warehousing and logistics. These efforts are aimed at maintaining employee welfare, productivity, and organizational resilience.

Strengthening Social Aspects and Community Contribution

In terms of social responsibility, MIC carries out programs focused on supporting the health and well-being of mothers, infants, and children. The Company's initiatives include:

1. *health education for mothers and children;*
2. *donations of baby and maternal care products to communities in need; and*
3. *collaboration with social institutions to support public health and welfare programs.*

Going forward, MIC will continue to strengthen the integration of economic, social, and environmental aspects into its business practices, accompanied by improvements in data management quality, program evaluation, and establishment of relevant and measurable targets. With stakeholder support, the Company seeks to expand its positive impact and maintain sustainable performance over time.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION [OJK A.1]

Perusahaan berupaya kuat mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis, mulai dari pemilihan portofolio produk, pengelolaan rantai pasok, operasional pergudangan dan distribusi, hingga interaksi dengan konsumen dan masyarakat. Strategi ini dirancang sebagai penguat pencapaian visi MIC, yaitu menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif, serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Dalam kerangka tersebut, keberlanjutan menjadi landasan untuk menjaga keandalan layanan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengelola risiko ekonomi, sosial, serta lingkungan secara *prudent*.

Dalam aspek ekonomi, MIC mengarahkan strategi pada efisiensi operasional dan ketahanan rantai pasok agar pertumbuhan Perusahaan tetap sehat dan berkesinambungan. Pada aspek sosial, fokus diarahkan pada perlindungan konsumen, penghormatan hak asasi manusia, serta penguatan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan kompetensi. Sementara itu, pada aspek lingkungan, MIC memprioritaskan pengendalian dampak yang relevan dengan karakter bisnis distribusi, khususnya konsumsi energi, emisi dari aktivitas mobilitas dan logistik, serta penggunaan material dan kemasan, melalui upaya efisiensi dan perbaikan proses secara bertahap.

The Company seeks to integrate sustainability principles into all business activities, from product portfolio selection, supply chain management, warehousing and distribution operations to interactions with consumers and communities. This strategy is designed to reinforce the achievement of MIC's vision, namely to become a leading marketer of consumer products that are safe, high-quality, competitively priced, and beneficial to society.

Within this framework, sustainability serves as the foundation to maintain service reliability, strengthen stakeholder trust, and prudently manage economic, social, and environmental risks.

From an economic perspective, MIC directs its strategy toward operational efficiency and supply chain resilience to ensure healthy and sustainable growth. From a social perspective, the focus is on consumer protection, respect for human rights, and the strengthening of an inclusive, safe work environment that supports competency development. Meanwhile, from an environmental perspective, MIC prioritizes managing impacts relevant to its distribution business characteristics, particularly energy consumption, emissions from mobility and logistics activities, and the use of materials and packaging, through efficiency initiatives and gradual process improvements.

Dalam jangka pendek, MIC memprioritaskan penguatan fondasi operasional dan tata kelola rantai nilai melalui:
1. Efisiensi rantai pasok dan distribusi untuk menurunkan jejak emisi sekaligus mengendalikan biaya operasional melalui perbaikan perencanaan, pemanfaatan kapasitas, dan peningkatan produktivitas proses.
2. Penguatan praktik pemilihan dan pengelolaan pemasok/mitra produsen, agar produk yang dipasarkan berasal dari sumber yang bertanggung jawab serta memenuhi standar keamanan dan mutu yang relevan.
3. Perluasan edukasi konsumen terkait penggunaan produk yang aman dan bertanggung jawab, termasuk pemahaman mengenai aspek keberlanjutan dalam memilih produk.
4. Penguatan kemitraan dengan pelaku usaha lokal/UMKM untuk mendorong distribusi yang lebih inklusif dan memperluas manfaat ekonomi di wilayah operasional Perusahaan.

Dalam jangka panjang, MIC berkomitmen membangun ekosistem distribusi yang semakin efisien dan ramah lingkungan melalui:
1. Adopsi teknologi dan digitalisasi yang mendukung efisiensi energi, peningkatan ketertelusuran proses, dan optimalisasi aktivitas distribusi untuk mengurangi emisi.
2. Kolaborasi berkelanjutan dengan produsen/*principal* agar proses pengendalian mutu dan keamanan produk terus diperkuat, sehingga produk yang didistribusikan tetap aman bagi konsumen dan dikelola dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sesuai ruang kendali dan pengaruh MIC dalam rantai nilai.
3. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat dalam skala yang lebih luas agar manfaat sosial dapat dirasakan secara lebih merata dan berkesinambungan.

Sebagai landasan implementasi, MIC menjalankan langkah-langkah strategis berikut:
1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperkuat kepatuhan dalam seluruh proses bisnis.
2. Menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan pengembangan karier tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun latar belakang lainnya.
3. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam operasional Perusahaan dan relasi bisnisnya.
4. Mengurangi jejak lingkungan melalui, antara lain:
    a. pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi sistem kerja;
    b. efisiensi konsumsi listrik melalui pemantauan jam operasional dan penguatan disiplin energi;
    c. pemantauan emisi kendaraan operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

In the short term, MIC prioritizes strengthening operational foundations and value chain governance through:
1. *Supply chain and distribution efficiency to reduce emission footprints while controlling operational costs through improved planning, capacity utilization, and process productivity.*
2. *Strengthening supplier/producer partner selection and management practices to ensure that marketed products come from responsible sources and meet relevant safety and quality standards.*
3. *Expanding consumer education regarding safe and responsible product use, including awareness of sustainability aspects in product selection.*
4. *Strengthening partnerships with local businesses/MSMEs to promote more inclusive distribution and expand economic benefits across the Company's operational areas.*

In the long term, MIC is committed to building a more efficient and environmentally friendly distribution ecosystem through:
1. *Adoption of technology and digitalization to support energy efficiency, enhance process traceability, and optimize distribution activities to reduce emissions.*
2. *Continuous collaboration with manufacturers/principals to strengthen product quality and safety control processes, ensuring that distributed products remain safe for consumers and are managed with consideration of environmental impacts, in line with MIC's level of control and influence within the value chain.*
3. *Development of broader community empowerment programs to ensure that social benefits are distributed more evenly and sustainably.*

As the basis for implementation, MIC undertakes the following strategic measures:
1. *Complying with applicable laws and regulations and strengthening compliance across all business processes.*
2. *Applying equal employment opportunity principles and career development without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or other backgrounds.*
3. *Upholding human rights in the Company's operations and business relationships.*
4. *Reducing environmental footprint through, among others:*
    a. *reducing paper use through digitalization of work systems;*
    b. *improving electricity consumption efficiency through monitoring operational hours and strengthening energy discipline;*
    c. *monitoring emissions from operational vehicles in accordance with applicable regulations.*

5. Memberikan kesempatan yang setara bagi pemasok lokal, sejalan dengan penguatan ekonomi daerah dan rantai pasok yang inklusif.
6. Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan yang relevan dan berdampak.

Strategi keberlanjutan MIC juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya:

1. TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): melalui penguatan kemitraan dengan pemasok lokal/ UMKM dan peningkatan efisiensi rantai pasok yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta peluang kerja yang layak.
2. TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab): melalui penguatan pengelolaan pemasok dan kolaborasi dengan produsen agar produk yang dipasarkan berasal dari praktik produksi yang bertanggung jawab.
3. TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim): melalui optimalisasi sistem distribusi dan efisiensi operasional untuk menurunkan emisi.
4. TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera): melalui komitmen penyediaan produk yang aman dan berkualitas, serta edukasi kepada konsumen terkait penggunaan produk yang aman dan aspek kesehatan.

Melalui strategi keberlanjutan tersebut, MIC menargetkan pencapaian yang tidak hanya memperkuat kinerja Perusahaan, tetapi juga meningkatkan perlindungan konsumen, memperluas manfaat sosial, serta mengurangi dampak lingkungan secara terukur. Dengan demikian, visi MIC sebagai pemasar utama produk konsumen yang aman, berkualitas, kompetitif, dan bermanfaat bagi masyarakat dapat diwujudkan secara berkesinambungan.

5. *Providing equal opportunities for local suppliers, in line with strengthening regional economies and inclusive supply chains.*
6. *Contributing to local economic growth through relevant and impactful corporate social and environmental responsibility programs.*

MIC's sustainability strategy also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

1. *SDG 8 (Decent Work and Economic Growth): through strengthening partnerships with local suppliers/ MSMEs and improving supply chain efficiency to promote inclusive economic growth and decent job opportunities.*
2. *SDG 12 (Responsible Consumption and Production): through strengthening supplier management and collaboration with manufacturers to ensure products originate from responsible production practices.*
3. *SDG 13 (Climate Action): through optimizing distribution systems and operational efficiency to reduce emissions.*
4. *SDG 3 (Good Health and Well-being): through a commitment to providing safe and high-quality products, as well as educating consumers on safe product use and health aspects.*

Through this sustainability strategy, MIC aims to achieve outcomes that not only strengthen the Company's performance but also enhance consumer protection, expand social benefits, and reduce environmental impacts in a measurable manner. Consequently, MIC's vision as a leading marketer of consumer products that are safe, high-quality, competitive, and beneficial to society can be realized sustainably.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECTS HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI [OJK B.1] *ECONOMIC ASPECT*

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Kuantitas Produk *Product Quantity* [OJK B.1.a]	Segmen Produk *Product Segment*	• Segmen Distribusi • Segmen *Baby* • Segmen Kosmetik • Segmen Ritel • *Distribution Segment* • *Baby Segment* • *Cosmetics Segment* • *Retail Segment*	• Segmen Distribusi • Segmen *Baby* • Segmen Kosmetik • Segmen Ritel • *Distribution Segment* • *Baby Segment* • *Cosmetics Segment* • *Retail Segment*	• Segmen Distribusi • Segmen *Baby* • Segmen Kosmetik • Segmen Ritel • *Distribution Segment* • *Baby Segment* • *Cosmetics Segment* • *Retail Segment*
Penjualan Bersih *Net Sales* [OJK B.1.b]	Rp-Juta *Rp-Million*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
Laba Bersih *Net Profit* [OJK B.1.c]	Rp-Juta *Rp-Million*	**43.614**	42.125	34.369
Laba Bersih Per Saham Dasar *Earnings Per Share*	Rp-Juta *Rp-Million*	**73,35**	71,17	58,07
Dividen yang dibagikan *Dividends Paid*	Rp-Juta *Rp-Million*	**5.919**	5.919	2.960

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2] *ENVIRONMENTAL ASPECT*

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Biaya Listrik, Air, dan Telepon *Electricity, Water, and Telephone Costs*	Rp-Juta *Rp-Million*	**2.469**	2.570	2.989
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan *Fines/Sanctions for Environmental Regulation Violations*	Kasus *Case*	**Nihil** *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Pengaduan Lingkungan *Environmental Complaints*	Kasus *Case*	**Nihil** *None*	Nihil *None*	Nihil *None*

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] *SOCIAL ASPECT*

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Total Karyawan *Total Number of Employees*	Orang *Person*	**859**	909	982
Jumlah Karyawan Pria *Number of Male Employees*	Orang *Person*	**535**	520	556
Jumlah Karyawan Wanita *Number of Female Employees*	Orang *Person*	**324**	389	426
Biaya Pengembangan Kompetensi SDM *Human Capital Competency Development Expenses*	Rp-Juta *Rp-Million*	**69.088**	27.565	11.788
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	Kasus *Case*	**Nihil** *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Jumlah Penyaluran Dana CSR *Total of CSR Fund Distribution*	Rp-Juta *Rp-Million*	**620**	2	283
Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan *Employee's Facilities and Welfare*	*Comply*	**Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi** *Regulations and Provisions of the Ministry of Manpower and Transmigration*	Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi *Regulations and Provisions of the Ministry of Manpower and Transmigration*	Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi *Regulations and Provisions of the Ministry of Manpower and Transmigration*

PENJELASAN DIREKSI (OJK D.1)
BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION (OJK D.1)

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada keluarga besar PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" atau "Perseroan"), sehingga kami dapat melalui tahun 2025 dengan ketahanan, ketangkasan, dan optimisme yang terjaga di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kolaborasi, dan dukungan yang menjadi fondasi penting bagi penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Multi Indocitra Tbk Tahun Buku 2025.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our deepest praise and gratitude is offered to Almighty God for His blessings and grace upon the entire PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" or "the Company") family, enabling us to navigate 2025 with resilience, agility, and sustained optimism amid a dynamic and uncertain global environment. On behalf of Board of Directors, we would like to extend our highest appreciation to all stakeholders for their trust, collaboration, and support, which have served as a vital foundation for the preparation of PT Multi Indocitra Tbk Sustainability Report for the 2025 fiscal year.

Laporan ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan refleksi mendalam atas perjalanan MIC dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam denyut nadi operasional Perseroan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah strategi jangka panjang dalam menciptakan nilai yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus penopang utama daya tahan bisnis di tengah lanskap usaha yang terus berubah.

This report is not merely a fulfillment of regulatory obligations, but rather a profound reflection of MIC's journey in integrating Sustainable Finance principles into the core of the Company's operations. We believe that sustainability is a long-term strategy for creating balanced value across economic, social, and environmental aspects, while also serving as a key pillar of business resilience in an ever-evolving landscape.

MEMETAKAN LANSKAP GLOBAL DAN NASIONAL 2025

Tahun 2025 berlangsung dalam lanskap ekonomi global yang tetap kompleks, namun menunjukkan daya tahan yang lebih baik dibandingkan kekhawatiran sebelumnya. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026 bertajuk *Global Economy: Steady amid Divergent Forces*, *International Monetary Fund* (IMF) memandang perekonomian global masih mampu bergerak stabil di tengah berbagai tekanan. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada level 3,3%, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,3% pada tahun 2026.

Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian dunia tetap bertumbuh, meskipun masih dibayangi perubahan kebijakan perdagangan global, hambatan perdagangan lintas negara, ketidakpastian kebijakan, serta penyesuaian rantai pasok di berbagai kawasan.

Ketahanan tersebut tidak berlangsung merata di seluruh negara dan kawasan. Sebagian perekonomian memperoleh dorongan dari investasi teknologi, kondisi keuangan yang lebih akomodatif, serta kemampuan sektor swasta untuk beradaptasi. Namun, sebagian lainnya masih menghadapi tekanan dari keterbatasan ruang fiskal, pelemahan permintaan, perubahan arus perdagangan, serta dampak ketegangan geopolitik terhadap aktivitas produksi dan distribusi. Di sisi lain, volume perdagangan dunia diperkirakan melambat dari 4,1% pada tahun 2025 menjadi 2,6% pada tahun 2026. Perkembangan ini memperlihatkan bahwa pelaku usaha tetap perlu mencermati dinamika biaya, pasokan, logistik, serta perubahan pola permintaan lintas pasar.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap kuat. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,93%, sedangkan dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Pada triwulan IV 2025, ekonomi Indonesia juga tumbuh 5,39% secara tahunan, mencerminkan momentum pemulihan dan aktivitas ekonomi yang tetap terjaga hingga akhir tahun.

MAPPING THE GLOBAL AND NATIONAL LANDSCAPE 2025

The year 2025 unfolded within a global economic landscape that remained complex, yet demonstrated stronger resilience than previously anticipated. In the January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO), titled Global Economy: Steady amid Divergent Forces, the International Monetary Fund (IMF) indicated that the global economy continues to move steadily despite numerous pressures. The IMF estimates global economic growth in 2025 at 3.3%, with a projected growth of 3.3% in 2026.

This outlook suggests that the global economy continues to expand, albeit still facing shifting global trade policies, cross-border trade barriers, policy uncertainties, and supply chain adjustments across regions.

However, this resilience is uneven across countries and regions. Some economies benefit from technology investment, more accommodative financial conditions, and private sector adaptability, while others continue to face constraints such as limited fiscal space, weakening demand, shifts in trade flows, and the impact of geopolitical tensions on production and distribution activities. Meanwhile, global trade volume is projected to slow from 4.1% in 2025 to 2.6% in 2026, indicating that business players must remain vigilant regarding cost dynamics, supply, logistics, and changing demand patterns across markets.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid performance. Statistics Indonesia recorded economic growth of 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth in 2024. In terms of production, the highest growth was recorded in other services at 9.93%, while in terms of expenditure, exports of goods and services showed the highest growth at 7.03%. In the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 5.39% year-on-year, reflecting sustained recovery momentum and economic activity through year-end.

Bagi MIC, perkembangan global dan nasional tersebut menjadi konteks penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Ketahanan konsumsi domestik, aktivitas distribusi yang tetap bergerak, serta kebutuhan masyarakat terhadap produk bayi, ibu, perawatan kesehatan, kosmetik, makanan, dan produk konsumen lainnya memberikan ruang bagi Perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan. Pada saat yang sama, MIC tetap mencermati risiko yang berasal dari dinamika biaya, perubahan preferensi konsumen, tekanan rantai pasok, serta meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas, keamanan, dan tanggung jawab produk.

For MIC, these global and national developments have become an important context for maintaining business sustainability. Strong domestic consumption, ongoing distribution activities, and continued demand for baby products, maternal care, healthcare, cosmetics, food, and other consumer goods provide opportunities for the Company to sustain growth. At the same time, MIC remains attentive to risks arising from cost dynamics, shifting consumer preferences, supply chain pressures, and increasing expectations regarding product quality, safety, and responsibility.

Dengan memahami lanskap tersebut, MIC terus memperkuat portofolio produk, jaringan distribusi, efisiensi operasional, serta tata kelola keberlanjutan. Langkah ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menjaga ketahanan bisnis, memenuhi kebutuhan konsumen secara bertanggung jawab, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

By understanding this landscape, MIC continues to strengthen its product portfolio, distribution network, operational efficiency, and sustainability governance. These efforts form the foundation for the Company to safeguard business resilience, responsibly meeting consumer needs, and creating long-term value for stakeholders.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Nilai keberlanjutan MIC berlandaskan pada visi Perusahaan untuk menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, kompetitif, dan memberikan manfaat tinggi bagi masyarakat. Nilai tersebut dikembangkan melalui budaya kerja TIKED, yaitu Tanggung Jawab, Inisiatif, Kerja Sama, Etika, dan Disiplin, yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

MIC's sustainability values are rooted on the Company's vision to become a leading marketer of consumer products that are safe, high-quality, competitive and beneficial to society. These values are developed through TIKED work culture, namely Responsibility, Initiative, Cooperation, Ethics, and Discipline, which serves as a behavioral guideline for all employees in carrying out their daily business activities.

Melalui nilai tersebut, MIC mengarahkan keberlanjutan pada aspek yang paling relevan dengan karakter bisnis Perusahaan, yaitu perlindungan konsumen, kualitas dan keamanan produk, etika bisnis, efisiensi operasional, serta kontribusi kepada masyarakat. Dalam konteks produk yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan bayi, ibu, remaja, dan keluarga, Perusahaan memahami bahwa tanggung jawab keberlanjutan melekat pada seluruh rantai nilai, mulai dari pemilihan portofolio produk, pengelolaan pemasok dan prinsipal, pengendalian mutu, penyimpanan, distribusi, hingga interaksi dengan konsumen.

Through these values, MIC focuses its sustainability efforts on areas most relevant to its business characteristics, namely consumer protection, product quality and safety, business ethics, operational efficiency, and social contribution. Given that the Company's products directly serve the needs of babies, mothers, teenagers, and families, the Company is fully aware that sustainability responsibility is embedded throughout the value chain, starting from product portfolio selection, supplier and principal management, quality control, storage, and distribution to consumer interaction.

Perusahaan juga merespons isu-isu keberlanjutan melalui penguatan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam aspek ekonomi, MIC menjaga pertumbuhan usaha melalui pengelolaan portofolio produk, penguatan jaringan distribusi, serta optimalisasi aset. Dalam aspek sosial, Perusahaan berupaya memastikan lingkungan kerja yang setara dan aman, pemenuhan hak karyawan, serta peningkatan kompetensi. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, Perusahaan memfokuskan perhatian pada efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah dari aktivitas operasional, serta pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan pergudangan, distribusi, dan logistik.

The Company also addresses sustainability issues through strengthening responsible business practices. From an economic perspective, MIC maintains growth through portfolio management, distribution network strengthening, and asset optimization. From a social perspective, the Company ensures a fair and safe working environment, fulfillment of employee rights, and competency development. From an environmental perspective, the Company focuses on resource efficiency, waste management from operations, and controlling environmental impacts from warehousing, distribution, and logistics activities.

Komitmen Direksi dalam penerapan keberlanjutan diwujudkan melalui penguatan tata kelola, pengawasan terhadap implementasi kebijakan, serta integrasi pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan. Direksi mendorong agar keberlanjutan dijalankan secara proporsional sesuai ruang kendali dan pengaruh Perusahaan, sehingga setiap inisiatif yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang relevan bagi pemangku kepentingan dan mendukung kelangsungan usaha jangka panjang.

Dalam penerapannya, MIC juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain perubahan preferensi konsumen, meningkatnya tuntutan terhadap keamanan dan kualitas produk, pengelolaan rantai pasok yang semakin kompleks, serta kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi lain, perkembangan regulasi, kebutuhan penguatan data keberlanjutan, dan dinamika pasar menuntut Perusahaan untuk terus memperbaiki proses, memperkuat koordinasi internal, serta menjaga kualitas hubungan dengan mitra usaha.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

Sepanjang tahun 2025, MIC mencatatkan kinerja keberlanjutan yang positif pada ketiga aspek *triple bottom line*. Pencapaian ini merupakan buah dari penerapan manajemen risiko yang komprehensif, eksekusi strategi yang konsisten, serta dedikasi seluruh Insan MIC dalam menjalankan budaya kerja TIKED.

Kinerja Ekonomi

MIC menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan pendapatan bersih mencapai Rp1.210,51 miliar pada tahun 2025, meningkat 8,31% dari Rp1.117,59 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh aktivitas penjualan yang tumbuh di seluruh segmen usaha, khususnya pada segmen perlengkapan bayi, kosmetik, perawatan kulit, dan ritel.

Profitabilitas Perseroan juga menguat. Laba bruto meningkat 11,81% menjadi Rp609,83 miliar, dengan margin laba bruto tumbuh dari 48,80% menjadi 50,38%. Laba usaha tumbuh 13,98% menjadi Rp95,76 miliar, sementara laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat 17,46% menjadi Rp67,02 miliar. Laba bersih tercatat sebesar Rp43,61 miliar atau tumbuh 3,53% dari tahun sebelumnya, dengan laba bersih per saham dasar sebesar Rp73,35. Sebagai wujud apresiasi kepada pemegang saham, MIC mempertahankan distribusi dividen sebesar Rp5,92 miliar.

Board of Directors' commitment to sustainability implementation is demonstrated through strengthening governance, overseeing policy implementation, and integrating economic, social, and environmental considerations into decision-making. Board of Directors encourages sustainability to be carried out proportionally in accordance with the Company's scope of control and influence, ensuring that every initiative delivers relevant benefits to stakeholders and supports long-term business continuity.

In its implementation, MIC also faces several challenges, including changing consumer preferences, increasing demands for product safety and quality, increasingly complex supply chain management, and the need to improve operational efficiency. On the other hand, regulatory developments, the need to strengthen sustainability data, and market dynamics require the Company to continuously improve processes, enhance internal coordination, and maintain the quality of relationships with business partners.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025

Throughout 2025, MIC recorded positive sustainability performance across all three aspects of the triple bottom line. This achievement reflects the implementation of comprehensive risk management, consistent strategy execution, and the dedication of all MIC personnel in upholding TIKED work culture.

Economic Performance

MIC demonstrated A solid growth, with net revenue reaching Rp1,210.51 billion in 2025, an increase of 8.31% from Rp1,117.59 billion in 2024. This growth was supported by increased sales across all business segments, particularly in baby products, cosmetics, skincare, and retail.

The Company's profitability also strengthened. Gross profit rose by 11.81% to Rp609.83 billion, with the gross profit margin increasing from 48.80% to 50.38%. Operating profit grew by 13.98% to Rp95.76 billion, while profit before income tax increased by 17.46% to Rp67.02 billion. Net profit reached Rp43.61 billion, representing a growth of 3.53% from the previous year, with earnings per share of Rp73.35. As a form of appreciation to shareholders, MIC maintained dividend distribution at Rp5.92 billion.

Dalam aspek penciptaan nilai ekonomi, total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tercatat sebesar Rp1.336,03 miliar (naik 11,09%), sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemasok, karyawan, kreditur, pemerintah, dan pemegang saham mencapai Rp1.298,34 miliar. Nilai ekonomi yang ditahan untuk mendukung pengembangan usaha sebesar Rp37,69 miliar.

In terms of economic value creation, total direct economic value generated reached Rp1,336.03 billion (an increase of 11.09%), while economic value distributed to suppliers, employees, creditors, the government, and shareholders amounted to Rp1,298.34 billion. The economic value retained to support business development was Rp37.69 billion.

Kontribusi MIC kepada negara melalui pembayaran pajak meningkat signifikan menjadi Rp24,11 miliar pada tahun 2025, tumbuh 44,51% dibanding Rp16,68 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kewajiban pajak seiring pertumbuhan kinerja Perseroan, sekaligus penegasan komitmen MIC dalam mendukung penerimaan negara dan pembangunan nasional.

MIC's contribution to the state through tax payments increased significantly to Rp24.11 billion in 2025, growing by 44.51% compared to Rp16.68 billion in 2024. This increase reflects higher tax obligations in line with the Company's improved performance, as well as MIC's commitment to supporting state revenue and national development.

Kinerja Sosial

Hingga akhir tahun 2025, MIC mempekerjakan 859 karyawan, terdiri dari 535 karyawan laki-laki (62,28%) dan 324 karyawan perempuan (37,72%). Penyesuaian jumlah karyawan dilakukan secara terukur sebagai bagian dari penataan organisasi untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan keberlanjutan struktur biaya.

Social Performance

As of the end of 2025, MIC employed 859 employees, consisting of 535 male employees (62.28%) and 324 female employees (37.72%). Adjustments to the number of employees were carried out in a measured manner as part of organizational restructuring in order to enhance effectiveness, productivity, and sustainability of the cost structure.

Investasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia mengalami lompatan signifikan, mencapai Rp69,09 juta pada tahun 2025 atau tumbuh 150,64% dibanding Rp27,57 juta pada tahun 2024. Sepanjang tahun pelaporan, karyawan MIC dan Entitas Anak mengikuti 18 program pelatihan dan peningkatan kompetensi di berbagai bidang. Lonjakan investasi ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun kapabilitas SDM sebagai penggerak utama transformasi bisnis berkelanjutan.

Investment in human capital development increased significantly, reaching Rp69.09 million in 2025, representing a growth of 150.64% compared to Rp27.57 million in 2024. Throughout the reporting year, employees of MIC and its Subsidiaries participated in 18 training and competency development programs across various fields. This substantial increase underscores the Company's commitment to strengthening the capabilities of its human capital as a key driver of sustainable business transformation.

Dalam aspek keselamatan kerja, MIC kembali mempertahankan pencapaian *zero accident* sepanjang tahun 2025, sejalan dengan komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Tidak terdapat pula insiden diskriminasi, kasus pekerja anak, maupun kerja paksa yang terverifikasi melalui mekanisme pelaporan resmi Perseroan. Hubungan industrial yang harmonis tetap terjaga melalui pendekatan kemitraan strategis antara Perseroan dan karyawan.

In terms of occupational safety, MIC once again maintained the achievement of a zero-accident record throughout 2025, in line with its commitment to creating a safe, healthy, and conducive work environment. There were no incidents of discrimination, child labor, or forced labor verified through the Company's official reporting mechanisms. Harmonious industrial relations were also maintained through a strategic partnership approach between the Company and its employees.

Kinerja Lingkungan

Sepanjang tahun 2025, biaya konsumsi listrik, air, dan telepon Perseroan tercatat sebesar Rp2,47 miliar, menurun 3,95% dibanding Rp2,57 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan efektivitas inisiatif efisiensi energi yang dijalankan Perseroan, mencakup penerapan paperless administration, penggunaan lampu LED hemat energi, pemadaman peralatan elektronik di luar jam operasional, serta digitalisasi proses kerja.

Environmental Performance

Throughout 2025, the Company's expenses for electricity, water, and telephone consumption amounted to Rp2.47 billion, a decrease of 3.95% compared to Rp2.57 billion in 2024. This reduction reflects the effectiveness of the Company's energy efficiency initiatives, including the implementation of paperless administration, the use of energy-efficient LED lighting, switching off electronic equipment outside operational hours, and the digitalization of work processes.

Tidak terdapat denda atau sanksi pelanggaran peraturan lingkungan, dan tidak ada pengaduan masyarakat terkait dampak lingkungan operasional Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Demikian pula, tidak terjadi insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat lain dalam kategori signifikan yang berdampak terhadap lingkungan. Capaian ini menegaskan konsistensi MIC dalam mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2025

Beberapa peristiwa penting yang menandai perjalanan keberlanjutan Perusahaan di sepanjang tahun pelaporan adalah:

1. **Diversifikasi Portofolio Produk:** Perseroan memperluas portofolio melalui peluncuran merek *Bumil* untuk produk nutrisi ibu hamil, serta pengembangan varian produk pada lini Pigeon Teens. Inisiatif ini memperkokoh posisi MIC dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada berbagai tahapan kehidupan, mulai dari ibu hamil, bayi, anak, remaja, hingga keluarga.

2. **Optimalisasi Aset Perseroan:** MIC mengembangkan unit bisnis penyewaan fasilitas gudang di Cakung kepada pihak ketiga, termasuk pelaku logistik, UKM, dan pelaku *e-commerce*. Langkah ini memperluas sumber pendapatan dan memperkuat ekosistem ekonomi lokal. Pendapatan operasi lainnya tumbuh 47,57% menjadi Rp125,00 miliar, mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi aset.
3. **Penyesuaian Jaringan Distribusi:** Perseroan menyesuaikan jumlah sub-distributor dari 103 mitra pada tahun 2024 menjadi 93 mitra pada tahun 2025. Penyesuaian dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas kemitraan, serta penetrasi pasar yang lebih terarah pada masing-masing wilayah.
4. **Penguatan Kanal Langsung kepada Konsumen:** MIC tetap mengoperasikan 8 (delapan) *showroom* Pigeon yang tersebar di pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta, sekitarnya, dan Surabaya, sebagai sarana memperkuat kedekatan dengan konsumen melalui layanan informasi produk yang personal dan pengalaman pelanggan yang berkualitas.
5. **Peningkatan Investasi pada SDM:** Investasi pengembangan kompetensi yang tumbuh lebih dari dua kali lipat menjadi Rp69,09 juta menegaskan posisi karyawan sebagai aset strategis dan penggerak utama transformasi bisnis.

There were no fines or sanctions related to environmental regulation violations, and no public complaints regarding the environmental impact of the Company's operations throughout the reporting year. Likewise, there were no incidents involving spills of chemicals, oil, fuel, or other substances of significant environmental impact. These achievements reaffirm MIC's consistency in complying with environmental laws and regulations.

ACHIEVEMENTS AND IMPORTANT EVENTS IN 2025

Several important events that marked the Company's sustainability journey throughout the reporting year are:

1. ***Product Portfolio Diversification:*** *The Company expanded its portfolio through the launch of Bumil brand for prenatal nutrition products and the development of product variants in Pigeon Teens line. These initiatives strengthened MIC's position in meeting the needs of consumers at various life stages, from pregnant women, babies, children, teenagers, and families.*
2. ***Company Asset Optimization:*** *MIC developed a warehouse rental business unit in Cakung to third parties, including logistics players, SMEs, and e-commerce players. This action expanded revenue sources and strengthened the local economic ecosystem. Other operating income grew 47.57% to Rp125.00 billion, reflecting the success of its asset optimization strategy.*
3. ***Distribution Network Adjustment:*** *The Company adjusted the number of sub-distributors from 103 partners in 2024 to 93 partners in 2025. The adjustment was made to improve effectiveness, partnership quality, and more targeted market penetration in each region.*
4. ***Strengthening Direct Channels to Consumers:*** *MIC continues to operate 8 (eight) Pigeon showrooms located in shopping centers in Jakarta, its surrounding areas, and Surabaya, as a means of strengthening customer relationships through personalized product information services and quality customer experiences.*

5. ***Increased Investment in Human Capital:*** *The more than twofold increase in competency development investment to Rp69.09 million underscores the position of employees as strategic assets and key drivers of business transformation.*

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEBERLANJUTAN

Perjalanan menuju keberlanjutan menghadirkan sejumlah tantangan, baik internal maupun eksternal, yang memerlukan pengelolaan secara hati-hati untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Dari sisi internal, tantangan berasal dari proses internalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional dan budaya kerja. Belum meratanya pemahaman dan kapasitas SDM mengenai konsep LST menjadi hambatan dalam penerapan kebijakan yang lebih terintegrasi. Selain itu, pembangunan sistem pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan standar nasional dan internasional masih memerlukan penguatan, baik dari sisi infrastruktur data maupun proses pelaporan lintas divisi.

Dari sisi eksternal, MIC menghadapi tantangan yang bersumber dari perubahan regulasi yang dinamis dalam aspek LST, ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis berkelanjutan, serta dinamika rantai pasok global, termasuk keterbatasan pasokan bahan baku ramah lingkungan. Ketidakpastian global yang ditandai oleh volatilitas ekonomi, eskalasi proteksionisme, dan ketegangan geopolitik turut memperbesar kompleksitas dalam menjalankan strategi keberlanjutan secara berkesinambungan.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan secara bertahap meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan keberlanjutan, sosialisasi kebijakan LST, serta pengembangan sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dan terdigitalisasi. MIC juga memperkuat koordinasi lintas fungsi, mendorong penerapan prinsip LST dalam pengambilan keputusan strategis, mengeksplorasi penggunaan bahan baku alternatif yang lebih berkelanjutan, serta menjalin kemitraan dengan pihak-pihak yang mendukung agenda keberlanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Untuk memastikan keberlanjutan dapat dijalankan secara konsisten, MIC menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi. Kerangka *Enterprise Risk Management* digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Risiko yang dikelola mencakup risiko keuangan dan operasional, seperti fluktuasi tingkat bunga, perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, serta dinamika persaingan usaha.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY

The journey toward sustainability presents a number of challenges, both internal and external, which require careful management to ensure long-term continuity.

From an internal perspective, challenges stem from the process of embedding sustainability principles across all operational lines and within the corporate culture. Uneven understanding and capacity of human capital regarding ESG (Environmental, Social, and Governance) concepts pose obstacles to implementing more integrated policies. In addition, the development of sustainability reporting systems aligned with national and international standards still requires strengthening, both in terms of data infrastructure and cross-divisional reporting processes.

From an external perspective, MIC faces challenges arising from dynamic regulatory changes related to ESG aspects, increasing stakeholder expectations for sustainable business practices, and the complexities of global supply chains, including limited availability of environmentally friendly raw materials. Global uncertainty, which is marked by economic volatility, rising protectionism, and geopolitical tensions, further adds to the complexity of consistently implementing sustainability strategies.

To address these challenges, the Company is gradually enhancing internal capacity through sustainability training, ESG policy socialization, and the development of more integrated and digitalized reporting systems. MIC is also strengthening cross-functional coordination, encouraging the integration of ESG principles into strategic decision-making, exploring the use of more sustainable alternative raw materials, and building partnerships with stakeholders that support the sustainability agenda.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY TARGETS

To ensure sustainability is carried out consistently, MIC adopts an integrated risk management approach. The Enterprise Risk Management framework is used to identify, measure, monitor, and control risks relevant to the Company's business activities. The risks being managed include financial and operational risks such as interest rate fluctuations, foreign exchange movements, credit risk, liquidity risk, licensing and distribution agreement risks, as well as competitive dynamics.

Dalam konteks keberlanjutan, Perusahaan juga memperhatikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat memengaruhi kontinuitas usaha. Risiko tersebut meliputi risiko rantai pasok, risiko kualitas dan keamanan produk, serta risiko regulasi dan perubahan preferensi pasar. Mitigasi dilakukan melalui penguatan hubungan dengan mitra, pemantauan kinerja distribusi, pengawasan kualitas produk, penanganan keluhan konsumen, serta penyesuaian strategi bisnis terhadap perkembangan regulasi dan kebutuhan pasar.

In the context of sustainability, the Company also considers environmental, social, and governance risks that may affect business continuity. These include supply chain risks, product quality and safety risks, as well as regulatory risks and changing market preferences. Mitigation efforts are carried out through strengthening relationships with partners, monitoring distribution performance, overseeing product quality, handling consumer complaints, and adjusting business strategies in response to regulatory developments and market needs.

Peluang usaha MIC ke depan tetap terbuka seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap produk bayi, ibu, perawatan kesehatan, kosmetik, makanan, dan produk konsumen lainnya. Perubahan perilaku konsumen, pertumbuhan kanal digital, peningkatan perhatian terhadap keamanan produk, serta kebutuhan terhadap produk yang lebih relevan dengan gaya hidup keluarga modern menjadi peluang bagi Perusahaan untuk terus memperkuat portofolio dan memperluas akses pasar.

Looking ahead, MIC's business opportunities remain promising, driven by continued demand for baby, maternal, healthcare, cosmetic, food, and other consumer products. Changes in consumer behavior, the growth of digital channels, increased attention to product safety, and the need for products aligned with modern family lifestyles present opportunities for the Company to further strengthen its portfolio and expand market access.

Pada tahun 2025, pengembangan merek Bumil dan perluasan varian Pigeon Teens menjadi langkah penting dalam memperkuat relevansi portofolio MIC terhadap kebutuhan konsumen pada berbagai tahapan kehidupan. Selain itu, penguatan distribusi, pemanfaatan kanal penjualan yang relevan, dan optimalisasi fasilitas gudang di Cakung memberikan peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas sumber pendapatan, serta mendukung ekosistem logistik yang lebih produktif.

In 2025, the development of Bumil brand and the expansion of Pigeon Teens variants became important steps in enhancing the relevance of MIC's portfolio to consumer needs across different life stages. In addition, strengthening distribution, leveraging relevant sales channels, and optimizing warehouse facilities in Cakung provide opportunities for the Company to improve efficiency, expand revenue streams, and support a more productive logistics ecosystem.

Situasi eksternal ekonomi, lingkungan, dan sosial juga menjadi perhatian dalam perumusan strategi. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif mendukung keberlanjutan konsumsi rumah tangga dan aktivitas distribusi. Namun, Perusahaan tetap mencermati tekanan biaya, perubahan daya beli, perkembangan regulasi, serta tuntutan konsumen terhadap produk yang aman, berkualitas, dan bertanggung jawab. Dari sisi lingkungan, isu efisiensi energi, emisi dari aktivitas logistik, serta pengelolaan limbah operasional menjadi aspek yang perlu terus diperhatikan secara bertahap sesuai karakteristik usaha Perusahaan.

External economic, environmental, and social conditions also become key considerations in strategy formulation. Positive national economic growth supports household consumption and distribution activities. However, the Company continues to monitor cost pressures, changes in purchasing power, regulatory developments, and increasing consumer demands for safe, high-quality, and responsible products. From an environmental perspective, energy efficiency, emissions from logistics activities, and operational waste management are areas that require ongoing attention in line with the Company's business characteristics.

Ke depan, MIC akan terus memperkuat integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis. Fokus Perusahaan diarahkan pada penguatan kualitas dan keamanan produk, efektivitas rantai pasok, efisiensi operasional, pengembangan kompetensi karyawan, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas data keberlanjutan. Perusahaan juga akan terus memperkuat pelibatan pemangku kepentingan agar strategi yang dijalankan tetap relevan dengan kebutuhan pasar, tuntutan regulasi, dan harapan masyarakat.

Going forward, MIC will continue to strengthen the integration of sustainability into its business processes. The Company's focus will be on enhancing product quality and safety, supply chain effectiveness, operational efficiency, employee competency development, governance strengthening, and improving the quality of sustainability data. The Company will also continue to strengthen stakeholder engagement to ensure that its strategies remain aligned with market needs, regulatory requirements, and societal expectations.

PENUTUP

Pencapaian MIC sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari sinergi seluruh pemangku kepentingan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan MIC sepanjang tahun pelaporan.

Kepada Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih atas pengawasan dan arahan strategis yang efektif, sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Kepada para pemegang saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan MIC. Dedikasi, loyalitas, dan kerja keras sepanjang tahun 2025 telah menjadi penggerak utama dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Semangat dan komitmen seluruh Insan MIC adalah pondasi kokoh bagi keberhasilan kami di tengah dinamika bisnis yang terus bergerak.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, prinsipal, pemasok, pemerintah, regulator, media, dan masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungan terhadap keberlangsungan usaha MIC. Sinergi yang terjalin menjadi sumber kekuatan kami untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan fondasi bisnis yang terus diperkuat, portofolio produk yang semakin relevan, jaringan distribusi yang adaptif, serta komitmen keberlanjutan yang dijalankan secara bertahap dan terukur, MIC optimistis dapat menjaga pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, konsumen, karyawan, mitra usaha, masyarakat, dan lingkungan.

CLOSING REMARKS

MIC's achievements throughout 2025 would not have been possible without the synergy of all stakeholders. On behalf of Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to all parties who have been part of MIC's journey during the reporting year.

To the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude for the effective oversight and strategic guidance, which have enabled Board of Directors to carry out its duties and responsibilities optimally. To our shareholders, we would like to express our appreciation for their trust, which serves as our primary motivation to continue building sustainable growth.

We would also like to convey our highest appreciation to all MIC employees. Their dedication, loyalty, and hard work throughout 2025 have been the main driving force behind the Company's performance achievements. The spirit and commitment of all MIC personnel form a strong foundation for our success amid an ever-evolving business landscape.

We would also like to extend our gratitude to all customers, business partners, principals, suppliers, government, regulators, media, and wider community for their trust and support for MIC's business sustainability. This synergy serves as our source of strength to continue growing, innovating, and contributing positively to economic, social, and environmental aspects.

With a continuously strengthened business foundation, an increasingly relevant product portfolio, an adaptive distribution network, and a sustainability commitment implemented in a gradual and measurable manner, MIC remains optimistic in maintaining business growth and creating long-term value for shareholders, consumers, employees, business partners, society, and the environment.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi PT Multi Indocitra Tbk,
On behalf of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk,

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [OJK C.2, C.3] [GRI 2-1, 2-6, 2-7]
GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Name of the Company
PT Multi Indocitra Tbk

Kode Saham
Stock Code
MICE

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
11 Januari 1990
January 11, 1990

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] [GRI 2-1]
Address
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120,
Indonesia

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp60.000.000.000

Tanggal IPO
IPO Date
21 Desember 2005
December 21, 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis
Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991
Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business
Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik
General trading of consumer goods, baby supplies and health care products and cosmetics

Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1]
Legal Basis
PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)
PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and Public

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing of Shares on the Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp200.000.000.000

Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1]
Legal Entity Form
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of Employees
859 (2025)

Negara Operasi [GRI 2-1]
Country of Operations
Indonesia

Telepon
Telephone
+6221 2936 8888

Faksimili
Facsimile
+6221 2936 6192

Email
Email
corp.sec@mic.co.id

Website
Website
www.mic.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" atau "Perusahaan") didirikan pada 11 Januari 1990 dan memulai kegiatan usaha sebagai distributor produk perawatan kesehatan serta kebutuhan ibu dan anak. Perjalanan penguatan kapabilitas Perusahaan dimulai pada 1995 melalui kemitraan dengan Pigeon Corporation, yang mendukung pembentukan PT Pigeon Indonesia sebagai basis produksi dot silikon di dalam negeri. Kemitraan tersebut memperkuat posisi MIC dalam memperluas akses pasar untuk produk bayi dengan standar mutu yang dikembangkan secara konsisten, termasuk melalui penerapan sistem manajemen mutu yang dibuktikan dengan sertifikasi ISO sejak awal era tahun 2000.

Tahun 2005 menjadi tonggak penting ketika MIC melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MICE. Sejak itu, Perusahaan memperkuat tata kelola sebagai perusahaan terbuka dan mengembangkan model bisnis yang semakin terintegrasi, tidak hanya pada distribusi, tetapi juga penguatan kanal penjualan, layanan, dan pengelolaan rantai nilai.

Komitmen MIC terhadap keamanan produk terus diperkuat, antara lain melalui inisiatif pada 2010 untuk memproduksi botol susu bebas Bisphenol A (BPA), sejalan dengan upaya memastikan produk yang dipasarkan memenuhi aspek keselamatan bagi konsumen. Dalam satu dekade terakhir, MIC melakukan diversifikasi dan penguatan infrastruktur usaha melalui pembentukan entitas yang memperkuat distribusi nasional, integrasi kanal digital, serta pengembangan kapabilitas manufaktur, termasuk melalui PT Multielok Cosmetic. Pada 2019, peresmian fasilitas pabrik di Cikande menegaskan langkah Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi yang modern dan efisien.

Dalam periode 2023–2024, MIC memperkuat kinerja usaha dengan pencapaian penjualan melampaui Rp1 triliun, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui pengelolaan fasilitas gudang di Cakung, termasuk penyewaan unit kepada pelaku logistik, UKM, dan pelaku *e-commerce*. Inisiatif tersebut memperluas sumber pendapatan sekaligus mendukung penguatan ekosistem ekonomi lokal.

Melalui ekspansi yang terukur, diversifikasi portofolio, dan penguatan kapabilitas distribusi serta kanal digital, MIC terus memperkokoh posisinya dalam industri kebutuhan konsumen di Indonesia dengan tetap menempatkan keamanan, kualitas, dan manfaat bagi masyarakat sebagai nilai yang dijaga secara berkelanjutan.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Multi Indocitra Tbk ("MIC" or the "Company") was established on January 11, 1990, and commenced its business as a distributor of healthcare products and maternal and child care products. The Company's journey to strengthen its capabilities began in 1995 through a partnership with Pigeon Corporation, which supported the establishment of PT Pigeon Indonesia as a domestic production base for silicone pacifiers. This partnership strengthened MIC's position in expanding market access for baby products with consistently developed quality standards, including through the implementation of a quality management system, evidenced by ISO certification since the early 2000s.

2005 marked a significant milestone when MIC conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol MICE. Since then, the Company has strengthened its governance as a public company and developed an increasingly integrated business model, encompassing not only distribution but also strengthening sales channels, services, and value chain management.

MIC's commitment to product safety continues to be strengthened, including through an initiative in 2010 to produce Bisphenol A (BPA)-free milk bottles, in line with efforts to ensure marketed products meet consumer safety standards. Over the past decade, MIC has diversified and strengthened its business infrastructure by establishing entities that strengthen national distribution, integrating digital channels, and developing manufacturing capabilities, including through PT Multielok Cosmetic. In 2019, the inauguration of its Cikande factory confirmed the Company's efforts to increase modern and efficient production capacity.

In the 2023–2024 period, MIC strengthened its business performance, achieving sales exceeding Rp1 trillion and optimizing asset utilization through warehouse management in Cakung, including leasing units to logistics players, SMEs, and e-commerce players. These initiatives expand revenue sources while supporting the strengthening of the local economic ecosystem.

Through measured expansion, portfolio diversification, and strengthening distribution capabilities and digital channels, MIC continues to strengthen its position in the Indonesian consumer goods industry, while maintaining safety, quality, and community benefits as sustainable values.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

VISI

"Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat."

MISI

"Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham."

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

T – Tanggung Jawab
Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I – Inisiatif
Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K – Kerja sama
kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika
Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1]

VISION

"To be a leading marketer of safe, high-quality consumer products at competitive prices, delivering high benefits to society."

MISSION

"To enhance performance sustainably through by utlizing resources and technology to meet customer satisfaction and increase value for society and shareholders."

CORPORATE CULTURE

The Corporate culture is closely related to perceptions of its values and environment. These perceptions have given rise to meanings and life views that will influence the attitudes and behaviors of employees and management in their work.

The entire management team and all units of the Company have pledged and committed to consistently implement and apply the "TIKED" work culture into their values, behavior, attitudes, and perspectives in daily activities within the Company.

T – Responsibility
Carrying out every task to the best of one's ability, thereby fostering trust from others (superiors, subordinates, and colleagues).

I – Initiative
We must inspire and encourage each other so that every effort we make will bear fruit for the advancement of the Company and our careers.

K – Cooperation
We believe that in interacting with colleagues, we must trust each other, be sincere, provide constructive feedback, and synergize, as this will certainly lead to better outcomes in completing tasks.

E – Ethics
Everyone has their dignity. Treat them as well as we would like to be treated.

D – Disiplin
Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh strategi dan program, tetapi juga oleh konsistensi nilai dan perilaku seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Karena itu, Perusahaan membangun budaya keberlanjutan melalui internalisasi nilai-nilai inti yang dirangkum dalam budaya kerja TIKED *(Teamwork, Integrity, Knowledge, Excellence, dan Discipline)*. TIKED menjadi kerangka perilaku yang menuntun cara Perusahaan berkolaborasi, menjaga integritas, meningkatkan kompetensi, mengejar mutu layanan, serta menjalankan disiplin kerja yang pada akhirnya memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Budaya kerja TIKED disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas usaha yang etis, patuh, dan peduli terhadap risiko dan dampak keberlanjutan. Proses internalisasi dimulai sejak hari pertama karyawan bergabung melalui program orientasi karyawan baru, yang mencakup penjelasan mengenai makna masing-masing nilai TIKED serta contoh penerapannya dalam konteks operasional, pelayanan, dan pengambilan keputusan. Dengan mekanisme ini, Perusahaan memastikan bahwa pemahaman atas budaya kerja dibangun sejak awal dan menjadi ekspektasi perilaku yang konsisten di seluruh fungsi.

Internalisasi TIKED kemudian diperkuat secara berkelanjutan melalui komunikasi internal dan keteladanan manajemen. Perusahaan memanfaatkan berbagai media dan momentum pertemuan manajemen dengan karyawan untuk menegaskan kembali nilai-nilai TIKED, menyampaikan pesan-pesan kunci terkait kepatuhan dan etika kerja, serta mengaitkannya dengan konteks bisnis Perusahaan, termasuk perlindungan konsumen, kualitas layanan, dan efisiensi proses. Perusahaan juga mendorong terciptanya ruang dialog agar karyawan dapat menyampaikan masukan dan pembelajaran, sehingga budaya keberlanjutan tidak berhenti pada sosialisasi, tetapi berkembang melalui praktik dan perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan meyakini bahwa budaya kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan akan memperkuat daya saing, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang. Dengan TIKED sebagai fondasi, Perusahaan berupaya membangun organisasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga mampu menjaga integritas, kualitas, dan tanggung jawab dalam setiap proses bisnis.

D – Discipline
Discipline is the key to winning competition as it is an essential part of work professionalism.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

The Company believes that sustainability is not only determined by strategies and programs, but also by the consistency of values and behaviors of all employees in carrying out their daily work. Therefore, the Company fosters a sustainability culture through the internalization of core values encapsulated in TIKED work culture (Teamwork, Integrity, Knowledge, Excellence, and Discipline). TIKED serves as a behavioral framework that guides how the Company collaborates, upholds integrity, enhances competencies, pursues service excellence, and maintains discipline ultimately strengthening responsible and long-term-oriented business practices.

TIKED work culture is socialized to all employees as a foundation for conducting business activities in an ethical, compliant, and sustainability-conscious manner. The internalization process begins from the first day employees join the Company through onboarding programs, which include explanations of each TIKED value and examples of their application in operational, service, and decision-making contexts. Through this mechanism, the Company ensures that an understanding of the work culture is established early and becomes a consistent behavioral expectation across all functions.

The internalization of TIKED is further reinforced continuously through internal communication and management role modeling. The Company utilizes various communication channels and management forums with employees to reiterate TIKED values, convey key messages related to compliance and work ethics, and link them to business contexts, including consumer protection, service quality, and process efficiency. The Company also encourages open dialogue to allow employees to share feedback and insights, ensuring that the sustainability culture goes beyond socialization and evolves through practice and continuous improvement.

The Company believes that a work culture aligned with sustainability principles will strengthen competitiveness, enhance stakeholder trust, and create long-term value. With TIKED as its foundation, the Company strives to build an organization that is not only performance-driven but also capable of maintaining integrity, quality, and responsibility in every business process.

SKALA USAHA [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

BUSINESS SCALE [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

No	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
			2025	2024	2023
1	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *Person*	**859**	909	982
	Karyawan Perempuan *Female Employees*	Orang *Person*	**535**	389	426
	Karyawan Laki-laki *Male Employees*	Orang *Person*	**324**	520	556
2	Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	Rp-Juta *Rp-Million*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
3	Jumlah Aset *Total Assets*	Rp-Juta *Rp-Million*	**1.477.594**	1.418.635	1.329.983
4	Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp-Juta *Rp-Million*	**509.124**	491.010	438.309
5	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Rp-Juta *Rp-Million*	**968.470**	927.625	890.675

PEMEGANG SAHAM [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

SHAREHOLDERS [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2025
Shareholder Composition as of December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Share*	Persentase *Percentage*
PT Buana Graha Utama	**287.146.518**	47,86 %
Sukarto Bujung	**69.011.400**	11,50 %
Hoki Investasi Sejati	**39.546.900**	6,59 %
Anthony Honoris	**2.462.900**	0,41%
Budiman Gitaloka	**806.600**	0,13%
Hendro Wibowo	**113.000**	0,02%
Masyarakat/Publik *Public*	**200.912.682**	33,49%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (*Treasury Stock*) *Treasury Stock*		
JUMLAH *Total*	**600.000.000**	**100,00%**

WILAYAH OPERASI & JARINGAN USAHA [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Peta Distribusi

OPERATIONAL AREAS & BUSINESS NETWORK [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Distribution Map

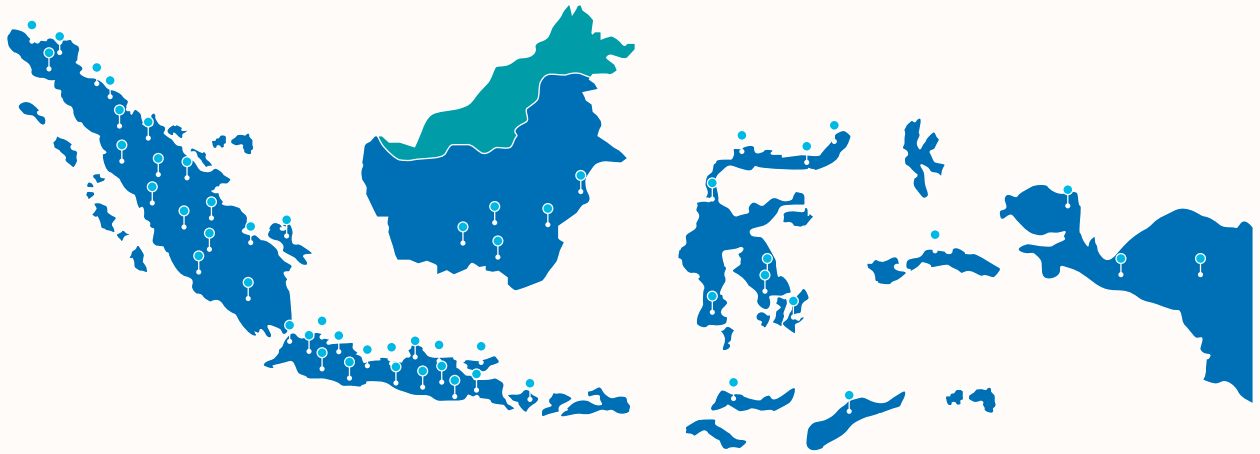

MIC menjalankan kegiatan usaha di Indonesia dengan dukungan jaringan distribusi dan kemitraan penyaluran yang dirancang untuk memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu dan merata. MIC memiliki dua pusat distribusi utama yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Keberadaan kedua pusat distribusi tersebut memperkuat keandalan layanan melalui pengelolaan persediaan, konsolidasi pengiriman, serta pemenuhan pesanan yang lebih efisien untuk menjangkau pasar di berbagai wilayah.

Untuk memperluas cakupan pemasaran, MIC juga bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai agen penyalur/sub-distributor. Hingga 31 Desember 2025, jumlah sub-distributor yang bermitra dengan MIC mencapai 93 mitra. Kemitraan ini merupakan bagian dari strategi jaringan usaha untuk memperluas jangkauan distribusi, meningkatkan ketersediaan produk di berbagai kanal penjualan, serta memperkuat akses konsumen terhadap produk yang dipasarkan MIC.

Dari sisi dukungan produksi, MIC didukung oleh fasilitas produksi yang berlokasi di Cikande, Banten. Fasilitas ini ditunjang penerapan standar mutu dan praktik higienis sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk.

Selain jaringan distribusi, MIC mengoperasikan kanal pemasaran langsung kepada konsumen melalui 8 (delapan) *showroom* Pigeon yang tersebar di pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya. Kehadiran *showroom* tersebut mendukung kedekatan Perusahaan dengan konsumen melalui layanan informasi produk dan penguatan pengalaman pelanggan.

MIC operates its business in Indonesia supported by a distribution network and channel partnerships designed to ensure timely and equitable product availability. MIC has two main distribution centers located in Jakarta and Surabaya. These two distribution centers strengthen service reliability through inventory management, shipment consolidation, and more efficient order fulfillment, enabling it to reach markets across multiple regions.

To expand its marketing reach, MIC also collaborates with third parties as distribution agents/sub-distributors. As of December 31, 2025, the number of sub-distributors partnered with MIC reached 93. These partnerships are part of the business network's strategy to expand distribution reach, increase product availability across various sales channels, and strengthen consumer access to MIC's products.

In terms of production support, MIC is supported by a production facility located in Cikande, Banten. This facility adheres to quality standards and hygienic practices in accordance with applicable regulations, as part of the Company's commitment to maintaining product quality and safety.

In addition to its distribution network, MIC operates a direct marketing channel to consumers through 8 (eight) Pigeon showrooms located in shopping centers in Jakarta and the surrounding areas, as well as Surabaya. These showrooms support the Company's relationship with consumers through product information services and enhanced customer experience.

Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Kantor pusat MIC berlokasi di Green Central City, Jalan Gajah Mada, Jakarta Barat. Hingga 31 Desember 2025, MIC juga memiliki kantor cabang yang mendukung kegiatan operasional, yaitu:

Cabang Surabaya
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune blok A No. 21-22
Kelurahan Tambakrejo, kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4] [GRI 2-6]

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak, dan ibu.

Hingga akhir tahun buku 2025, MIC fokus pada penyediaan produk berkualitas tinggi yang mendukung siklus kehidupan konsumen, mulai dari perlengkapan ibu dan bayi, perawatan remaja, hingga kebutuhan rumah tangga. Operasional Perusahaan didukung oleh fasilitas produksi berteknologi tinggi dan standar higienis internasional yang dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

PRODUK, LAYANAN, DAN PASAR YANG DILAYANI [GRI 2-6]

Perusahaan merupakan distributor beragam produk kebutuhan keluarga, khususnya ibu dan anak, serta perawatan pribadi dan rumah tangga. Produk-produk yang didistribusikan tersebut mencakup perlengkapan bayi, perawatan kesehatan, kosmetik, dan barang-barang rumah tangga, baik melalui merek sendiri maupun kemitraan dengan prinsipal dari dalam dan luar negeri.

Setiap kategori produk dikembangkan dan dipilih dengan mempertimbangkan kualitas, keamanan, serta kenyamanan konsumen, sekaligus memperkuat posisi MIC di pasar ritel modern dan tradisional di Indonesia. Berikut ini rincian produk yang didistribusikan Perusahaan:

Head Office and Branch Offices

MIC's head office is located at Green Central City, Jalan Gajah Mada, West Jakarta. As of December 31, 2025, MIC also has branch offices supporting its operations:

Surabaya Branch
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-22
Tambakrejo Village, Waru District
Sidoarjo Regency 61256
Tel. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4] [GRI 2-6]

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company's establishment are to engage in general trade. To achieve these purposes and objectives, the Company may conduct business activities in general trade, including the export and import and distribution of beauty and health products, as well as baby, children, and maternal care products.

Until the end of the 2025 fiscal year, MIC focused on providing high-quality products that support consumers' life cycles, from maternal and baby supplies and adolescent care to household needs. The Company's operations are supported by high-tech production facilities and international hygiene standards managed by its subsidiaries, PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

PRODUCTS, SERVICES, AND MARKETS SERVED [GRI 2-6]

The Company is a distributor of a variety of family products, particularly for mothers and children, as well as personal and household care. The products distributed include baby supplies, healthcare, cosmetics, and household goods, both through its own brands and partnerships with principals from within and outside the country.

Each product category is developed and selected with quality, safety, and consumer convenience in mind, while strengthening MIC's position in both modern and traditional retail markets in Indonesia. The following is a breakdown of the products distributed by the Company:

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Product Type*
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan *Consumer Goods Baby Supplies and Health Care Products*	Pigeon Baby	**Feeding** (Pigeon Bottle PPSU, Pigeon Bottle T-ESTER, Pigeon Bottle BPP, Pigeon Bottle PPSU BYOB, Pigeon Bottle Slim Neck Series PP KP & RP, Pigeon Bottle 2-Step Straw, Nipple Wideneck SofTouch series, Nipple Peristaltic S-Type)
		Breast Feeding (Pigeon Breastpump Go Mini series, Pigeon Breastpump Manual, Pigeon Breastpump Wearable, Pigeon Breastpad ComfyFeel, Pigeon Milksaver Pump, Pigeon Breastmilk storage Bag and Bottle, Pigeon Breastcare Nipple Shield, Nipple Care Cream)
		Baby Skincare (Compact Powder, Body Wash 2 in 1, Lotion, Baby Cream, Botanical Baby, etc)
		Weaning, Wipes, Laundry (Startouch Straw Cup, Spoon and Fork Set, Feeding Set Mini, Wipes, Laundry Detergent, Softener)
		Clean & Sterilize (Liquid Cleanser SLS Free, Brush, etc)
		Oral Care (Toothpaste Fluoride, Toothpaste Non-Fluoride, Toothbrush, Tooth and Gum Wipes)
		Health & Hygiene (Pacifiers, Teether, Cotton Swab, Cotton Buds, Safety Pin, Nail Scissors, Nose Cleaner, etc)
Skincare dan Bodycare *Skincare and Bodycare*	Pigeon Teens	Micellar
		Facial Foam
		Face Toner
		Face Serum
		Face Moisturizer
		Sleeping Mask
		Face Mist
		Acne Ranger Gel
		Compact Powder
		Compact Powder UV
		Refill Compact Powder
		Refill Compact Powder UV
		Two Way Cake
		Refill Two Way Cake
		Jelly Tint
		Sunscreen
		Body Serum
		Deo Serum
		Eye Serum
		Kiss on the Go Lip Serum
		Jelly Mask
		Clay Mask
		Loose Powder
		Eye See U Eyeshadow
		Blushy Cheeky Blush On

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Product Type*
Kosmetik dan Personal Care *Cosmetics and Personal Care*	Kaila	Have A Nice Skin Gentle Facial Wash
		Pardon My Glow Essence Toner
		C-You on The Bright Side – Brightening Serum
		Acne Go Away – Acne Serum
		Plump It My Way – Hydrating Serum
		Moist Come True Skin Barrier Cream Moisturizer
		Bless Your Lash Eyelash Serum
		C-You Bright Here Axillary Cream
		Acne Go Away – Acne Moisturizer
		Acne Go Away – Acne Spot Gel
	Kaila Beaute	2In1 Dew-Matte Everyday Cushion
		Oh My Brow Definer
		Oh My Precise Liner
		Glow Come True Loose Powder
		Dew-Matte Everyday Cushion Refill
		Glass Tint
		Ready Set Glow Face Palatte
		Lip Blurry Velvet
		7Days Tinted Lip Balm
		C-Your Bright & Clear Micellar Water
		Oil-Infused Makeup Remover
		Let's Gloss
		Who I Am Matte Lipstick
Barang konsumsi perlengkapan pribadi untuk mandi, sabun cuci tangan anti bakteri (*Personal Care*) serta perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (*Skincare*) *Personal consumer goods for bathing, anti-bacterial hand soap (Personal Care) and equipment for maintaining and caring for body skin (Skincare)*	Feira White	Shower Cream
		Bubble Foam Shower
		Antibacterial Handwash
		Hand and Body Lotion
Barang Mainan (*Toys*) untuk anak-anak usia 3-10 tahun *Toys for children aged 3-10 years*	Mattel Indonesia	Hotwheels
		Barbie
		Thomas & Friends
		Fisher Price
		Mega Bloks
Multivitamin	Youvit	Gummy Vitamin for Kids
		Gummy Vitamin for Adult
Barang Keperluan Rumah Tangga *Household Goods*	HORI	Lampu LED (Downlight & T/Tubular Bulb) *LED Lights (Downlight & T/Tubular Bulb)*
		Daylight Bulb
		Warmwhite Bulb
		Flood Light
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan *Consumer Goods Baby Supplies and Health Care Products*	Lansinoh	Nipple Cream
		Breast Pads
		Breast Therapy

Kategori *Category*	Merek *Brand*	Jenis Produk *Product Type*
		Nipple Shields
		Breast Pump
		Breastmilk Storage Bags
		Feeding Bottle
		Lip Balm
		Organic Post-Birth Relief Spray
Perlengkapan Rumah Tangga *Household equipment*	HOYA	Piring *Plates*
		Mangkok *Bowls*
		Gelas *Glasses*
		Tumbler
Cosmetics & Personal Care	Purbasari Onyx Kanna Britney Origita	Personal care, Cosmetics, dan Perawatan Rambut *Personal Care, Cosmetics, and Hair Care*
	Amara	Kosmetik anak *Children's Cosmetics*
	Haneul *Clean Face*	Pembersih wajah *Facial Cleansers*
Makanan Ringan *Snacks*	POIPOI	Snack Puff untuk Anak – Vegie *Snack Puff for Kids – Veggie*
		Snack Puff untuk Anak – Milky *Snack Puff for Kids – Milky*
		Snack Puff untuk Anak – Mix Fruit *Snack Puff for Kids – Mix Fruit*
		Snack puff untuk Anak – Milky Melon *Snack Puff for Kids – Milky Melon*
		Snack puff untuk Anak – Beef and Cheese *Snack Puff for Kids – Beef and Cheese*
Makanan *Food*	Granova	Granola Pouch
		Snack bar
Makanan *Food*	Bumil	Snack Bar - Granola Bar rasa Yogurt Berry *Snack Bar - Berry Yogurt Granola Bar*
		Snack Bar – Granola Bar rasa Coklat *Snack Bar - Chocolate Granola Bar*

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

MIC menjalankan kegiatan usahanya melalui sistem rantai pasokan yang terintegrasi guna memastikan ketersediaan produk yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Rantai pasokan MIC mencakup pengadaan bahan baku dan barang jadi, proses distribusi ke seluruh wilayah pemasaran, hingga pelayanan kepada konsumen akhir. Dalam pelaksanaannya, MIC menerapkan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjalin kemitraan strategis dengan para pemasok dan mitra distribusi.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

MIC conducts its business activities through an integrated supply chain system to ensure the availability of high-quality products, delivered on time, and meeting market demands. MIC's supply chain includes the procurement of raw materials and finished goods, distribution processes to all marketing regions, and services to end consumers. In its operations, MIC applies sustainability principles and compliance with regulations, while establishing strategic partnerships with suppliers and distribution partners.

Perusahaan mengandalkan sejumlah pemasok lokal dan internasional untuk mendukung kebutuhan bahan baku maupun produk jadi, khususnya dalam kategori perlengkapan bayi, perawatan kesehatan, kosmetik, dan barang-barang rumah tangga. Untuk menjamin kualitas dan keamanan produk, MIC secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok berdasarkan standar mutu, kepatuhan hukum, serta aspek keberlanjutan seperti etika kerja dan dampak lingkungan.

The Company relies on a number of local and international suppliers to support its raw material and finished product needs, particularly in the categories of baby care, healthcare, cosmetics, and household goods. To ensure product quality and safety, MIC regularly evaluates the performance of its suppliers based on quality standards, legal compliance, as well as sustainability aspects such as labor ethics and environmental impact.

Dalam aspek distribusi, MIC memiliki dua pusat distribusi utama yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya, yang mendukung kelancaran logistik dan efisiensi pengiriman produk ke berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga menggandeng mitra distribusi pihak ketiga melalui 93 sub distributor (per 31 Desember 2025) untuk memperluas jangkauan pasar secara nasional.

In terms of distribution, MIC has two main distribution centers located in Jakarta and Surabaya, which support efficient logistics and product delivery to various regions across Indonesia. Additionally, the Company partnered with third-party as much as 93 sub-distributors (as of December 31, 2025) to expand its market reach nationwide.

MIC terus memperkuat sistem rantai pasokan melalui pemanfaatan teknologi informasi, pemantauan inventori secara *real-time*, serta peningkatan kapasitas logistik, termasuk melalui entitas anak yang bergerak di bidang distribusi dan jasa logistik. Dengan pendekatan ini, MIC berupaya mewujudkan rantai pasokan yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan usaha serta memenuhi kebutuhan konsumen secara optimal.

MIC continues to strengthen its supply chain system through the use of information technology, real-time inventory monitoring, and enhancing logistics capacity, including through subsidiaries engaged in distribution and logistics services. With this approach, MIC aims to create a resilient, adaptive, and sustainable supply chain to support business growth and optimally meet consumer needs.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6] [GRI 2-6]

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan mencatat beberapa perubahan signifikan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, portofolio produk, serta rantai nilai Perusahaan. Perubahan tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam menyesuaikan strategi bisnis dengan dinamika pasar, memperkuat relevansi produk, serta mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Perubahan signifikan tersebut meliputi:

1. Penyesuaian Jaringan Sub-Distributor
   Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian jumlah sub-distributor dari 103 mitra pada tahun 2024 menjadi 93 mitra. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas jaringan distribusi, memperkuat kualitas kemitraan, serta memastikan penetrasi pasar berjalan lebih terarah dan efisien sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah.
2. Diversifikasi Portofolio Produk
   Perusahaan memperluas portofolio produk melalui penambahan kategori baru, yaitu merek Bumil untuk produk nutrisi ibu hamil, serta pengembangan varian pada lini Pigeon Teens. Inisiatif ini memperkuat posisi Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen pada berbagai tahapan kehidupan, khususnya segmen ibu, bayi, remaja, dan keluarga.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [OJK C.6] [GRI 2-6]

During the 2025 reporting period, the Company recorded several significant changes related to its business activities, product portfolio, and value chain. These changes reflect the Company's efforts to adapt its business strategy to market dynamics, strengthen product relevance, and optimize its assets to support sustainable business growth.

These significant changes include:

1. *Adjustment of Sub-Distributor Network*
   In 2025, the Company adjusted the number of sub-distributors from 103 partners in 2024 to 93 partners. This step was taken to improve the effectiveness of distribution network, strengthen partnership quality, and ensure more targeted and efficient market penetration in line with regional needs.
2. *Product Portfolio Diversification*
   The Company expanded its product portfolio by adding a new category, namely Bumil brand for maternal nutrition products, as well as developing variants within Pigeon Teens line. This initiative strengthens the Company's position in meeting consumer needs across various life stages, particularly in the mother, baby, teen, and family segments.

3. Optimalisasi Aset Perusahaan
   Perusahaan mengembangkan unit bisnis penyewaan fasilitas gudang di Cakung kepada pihak ketiga. Langkah ini merupakan bentuk optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan, sekaligus mendukung pemanfaatan infrastruktur logistik secara lebih produktif dalam menunjang ekosistem distribusi dan rantai pasok.

Melalui perubahan tersebut, Perusahaan berupaya menjaga ketahanan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas peluang pertumbuhan dengan tetap memperhatikan kebutuhan konsumen, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEANGGOTAAN PADA ORGANISASI & ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum tercatat sebagai anggota pada asosiasi industri atau organisasi eksternal tertentu. Namun demikian, Perusahaan tetap mengikuti perkembangan regulasi, dinamika industri, serta praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha melalui pemantauan informasi secara berkala dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Perusahaan memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai mekanisme penting untuk menjaga relevansi strategi, memperkuat kepercayaan, serta mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan. Karena itu, MIC melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha, kemudian menetapkan prioritas pelibatan berdasarkan tingkat pengaruh terhadap operasional dan tingkat dampak yang dapat ditimbulkan atau dialami oleh masing-masing kelompok.

Pelibatan dilakukan melalui saluran komunikasi yang sesuai dengan karakter hubungan dan kebutuhan informasi, mencakup forum formal, mekanisme umpan balik terstruktur, serta komunikasi rutin dan konsultasi langsung.

MIC mendokumentasikan masukan utama yang diterima, menindaklanjuti isu yang memerlukan perbaikan, dan mengevaluasi efektivitas pelibatan secara berkala. Hasil pelibatan digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan, penyempurnaan layanan, penguatan tata kelola rantai pasok, serta peninjauan agenda keberlanjutan dan topik material Perusahaan.

3. *Optimization of Company Assets*
   The Company developed a warehouse rental business unit in Cakung for third parties. This initiative represents an optimization of the Company's assets while supporting more productive utilization of logistics infrastructure within the distribution and supply chain ecosystem.

Through these changes, the Company aims to maintain business resilience, improve operational efficiency, and expand growth opportunities while continuing to address the needs of consumers, business partners, and other stakeholders.

MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS & ASSOCIATIONS [OJK C.5] [GRI 2-28]

As of December 31, 2025, the Company has yet registered as a member of any industry associations or external organizations. However, the Company continues to monitor regulatory developments, industry dynamics, and best practices relevant to its business activities through regular information monitoring and communication with relevant stakeholders.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company perceives stakeholder engagement as an essential mechanism to maintain the relevance of strategies, strengthen trust, and manage sustainability-related risks and opportunities. Therefore, MIC identifies and maps both internal and external stakeholders relevant to its business activities, and prioritizes engagement based on their level of influence on operations and the potential impact they may experience or generate.

Engagement is carried out through communication channels tailored to the nature of relationships and information needs, including formal forums, structured feedback mechanisms, as well as regular communication and direct consultations.

MIC documents key inputs received, follows up on issues requiring improvement, and periodically evaluates the effectiveness of its engagement efforts. The outcomes of this engagement are used as key considerations in decision-making, service enhancement, strengthening supply chain governance, and reviewing the Company's sustainability agenda and material topics.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Tujuan Pelibatan *Engagement Objectives*	Metode Pelibatan *Engagement Methods*	Frekuensi *Frequency*	Topik yang Dibahas *Topics Discussed*
Pemegang Saham *Shareholders*	Memastikan transparansi kinerja dan arah strategis Perusahaan *Ensuring transparency of the Company's performance and strategic direction*	RUPS Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	Satu kali dalam satu tahun *Once a year*	Pencapaian Kinerja *Performance Achievement*
		RUPS Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholders*	Saat diperlukan *When needed*	*Corporate Action*
Pegawai *Employees*	Memperkuat retensi, meningkatkan loyalitas dan produktivitas *Strengthening retention, increasing loyalty, and productivity*	Survei Kepuasan Pegawai *Employee Satisfaction Survey*	Secara berkala *Periodically*	Tingkat Kepuasan Pegawai *Employee Satisfaction Level*
Pelanggan *Customers*	Menjaga kualitas layanan dan pengalaman pelanggan *Maintaining service quality and customer experience*	Survei Kepuasan Pelanggan dan penyediaan kana layanan pelanggan *Customer Satisfaction Survey and Customer Service Provision*	*Secara berkala* Periodically	Tingkat Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Level*
Mitra Kerja/Pemasok *Partners/Suppliers*	Menjaga keandalan pasokan dan kepatuhan standar *Maintaining supply reliability and standards compliance*	Kontrak Kerja/SLA, koordinasi operasional *Employment Contracts/ SLAs, Operational Coordination*	Sesuai kebutuhan *As needed*	Pengadaan Barang/Jasa *Procurement of Goods/ Services*
Media *Media*	Menyampaikan informasi korporasi yang akurat *Communicating accurate corporate information*	Siaran pers, konferensi pers/briefing media *Press Releases, Press Conferences/Media Briefings*	Saat diperlukan *When needed*	Informasi kinerja dan produk *Performance and Product Information*
Pemerintah/Regulator *Government/Regulators*	Memenuhi kewajiban dan memastikan kepatuhan *Meeting obligations and ensuring compliance*	Pelaporan *Reporting*	Secara berkala *Periodically*	Pemenuhan kewajiban pelaporan serta partisipasi aktif dalam forum industri. *Fulfillment of reporting obligations and active participation in industry forums.*
Masyarakat *Community*	Menjaga relasi sosial dan memperkuat kontribusi sosial *Maintaining social relations and strengthening social contributions*	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) *Corporate Social Responsibility (CSR) Programs*	Secara berkala *Periodically*	Pelaksanaan program CSR untuk meningkatkan reputasi Perseroan *Implementation of CSR programs to enhance the Company's reputation*

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Di tengah dinamika ekonomi dan industri perdagangan umum yang semakin kompleks, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) menjadi landasan mutlak bagi kelangsungan operasional bisnis. Pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan berintegritas tidak hanya melindungi aset perusahaan, tetapi juga menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, MIC senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG diimplementasikan secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan operasional.

Amidst increasingly complex economic dynamics and general trade industry, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an absolute foundation for the continuity of business operations. Professional, transparent, and integrity-based company management not only protects company assets but is also a key prerequisite for achieving sustainable growth. As a responsible corporate citizen, MIC consistently ensures that GCG principles are implemented consistently in every aspect of its operations.

Bagi MIC, implementasi GCG melampaui sekadar kepatuhan terhadap perundang-undangan; GCG adalah fondasi dari budaya kerja Perusahaan. Melalui tata kelola yang baik, MIC diharapkan mampu mengeksekusi strategi perluasan pasar secara etis dan bersinergi kuat di dalam grup usaha guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai wilayah. Penerapan prinsip GCG secara konsisten menjadi instrumen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan hidup, ekonomi, dan sosial ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan rantai bisnis Perusahaan.

For MIC, GCG implementation goes beyond mere compliance with laws and regulations; it is the foundation of the company's work culture. Through good governance, MIC is expected to be able to ethically execute its market expansion strategy and create strong synergy within the business group to meet consumer needs in various regions. The consistent application of GCG principles serves as an instrument for integrating environmental, economic, and social aspects into all decision-making processes and the company's business chain.

Penerapan tata kelola keberlanjutan di MIC dilandasi oleh kepatuhan terhadap regulasi otoritas, di antaranya Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan juga senantiasa menyelaraskan praktiknya dengan standar internasional *(best practices)* yang relevan.

The implementation of sustainable governance at MIC is based on compliance with regulatory authorities, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also consistently aligns its practices with relevant international standards (best practices).

MIC bertekad untuk terus melakukan penyempurnaan implementasi GCG secara berkesinambungan. Sepanjang tahun buku 2025, komitmen ini tercermin dari evaluasi dan optimalisasi *soft structure* GCG Perusahaan, yang meliputi pemutakhiran Visi dan Misi, Nilai-Nilai Perusahaan (Budaya TIKED), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, Piagam Audit Internal, Kode Etik dan Perilaku *(Code of Conduct)*, serta berbagai kebijakan strategis lainnya yang menopang keberlanjutan usaha.

MIC is committed to continuously improving its GCG implementation. Throughout the 2025 fiscal year, this commitment is reflected in the evaluation and optimization of the Company's GCG soft structure, which includes updating the Vision and Mission, Corporate Values (TIKED Culture), Board Manual, Internal Audit Charter, Code of Conduct, and various other strategic policies that support business sustainability.

Implementasi tata kelola di MIC diarahkan untuk mencapai sasaran strategis berikut:

1. Membangun Kepercayaan: Meningkatkan dan menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan melalui transparansi dan akuntabilitas.
2. Pencapaian Sasaran Usaha: Memastikan target bisnis tercapai melalui pengelolaan yang sehat, terukur, dan berbasis mitigasi risiko.
3. Kemandirian Organ: Memberdayakan fungsi dan independensi masing-masing Organ Perusahaan agar bekerja secara profesional.
4. Integritas Keputusan: Memastikan setiap tindakan dan keputusan bisnis dilandasi oleh kepatuhan hukum dan standar moral yang tinggi.
5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: Menjamin terlaksananya kontribusi positif bagi masyarakat melalui inisiatif keberlanjutan yang tepat sasaran.
6. Optimalisasi Nilai: Menciptakan nilai tambah jangka panjang *(value creation)* bagi Pemegang Saham tanpa mengesampingkan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
7. Peningkatan Daya Saing: Memperkokoh resiliensi dan daya saing Perusahaan, baik di tingkat nasional maupun regional.

The implementation of good governance at MIC is directed towards achieving the following strategic objectives:

1. *Building Trust: Increasing and maintaining the trust of all Stakeholders through transparency and accountability.*
2. *Achieving Business Goals: Ensuring that business targets are achieved through sound, measurable, and risk-mitigation-based management.*
3. *Organ Independence: Empowering the functions and independence of each Company Organ to operate professionally.*
4. *Decision Integrity: Ensuring that every business action and decision is based on legal compliance and high moral standards.*
5. *Social and Environmental Responsibility: Ensuring positive contributions to society through targeted sustainability initiatives.*
6. *Value Optimization: Creating long-term added value (value creation) for Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders.*
7. *Increasing Competitiveness: Strengthening the Company's resilience and competitiveness, both nationally and regionally.*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9]

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola MIC
MIC's Governance Structure

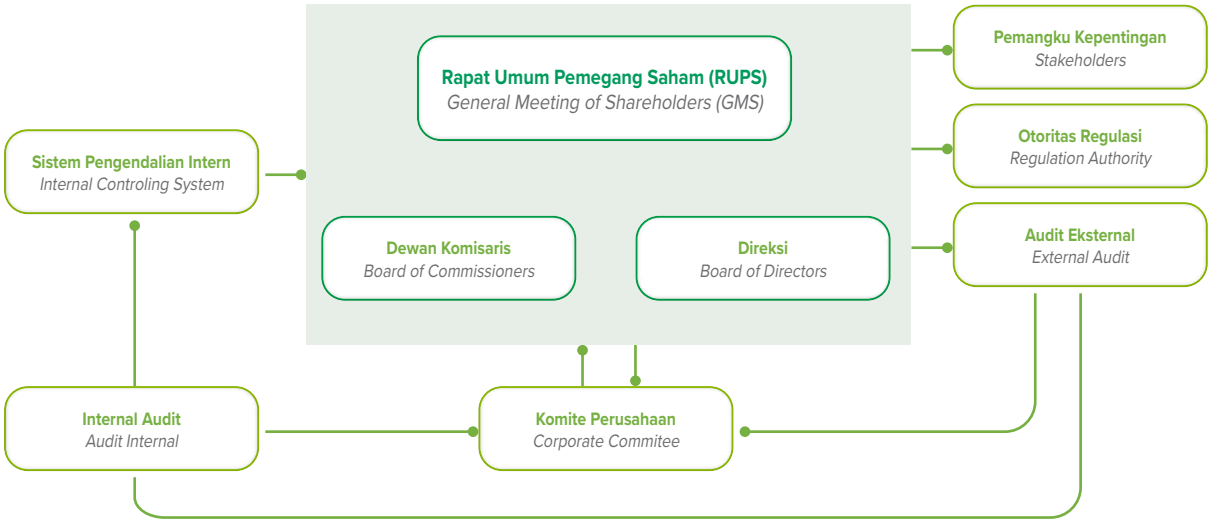

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PT Multi Indocitra Tbk terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan, Perusahaan juga memiliki organ dan fungsi pendukung, antara lain komite di tingkat Dewan Komisaris (sesuai ketentuan yang berlaku), Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure of PT Multi Indocitra Tbk consists of the Company's main organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. To support effective oversight and management, the Company also has supporting organs and functions, including committees at Board of Commissioners level (as guided by applicable regulations), Corporate Secretary, and Internal Audit.

Struktur tata kelola MIC dirancang untuk memastikan kejelasan peran, pemisahan tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pengambilan keputusan dan pelaporan yang akuntabel. Pengaturan kewenangan dan alur koordinasi antar organ Perusahaan dilaksanakan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta pedoman internal yang relevan, sehingga penerapan prinsip GCG dapat berjalan secara konsisten dan terukur.

MIC governance structure is designed to ensure clear roles, segregation of duties and responsibilities, and accountable decision-making and reporting mechanisms. The authority and coordination flow between the Company's organs are implemented in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and relevant internal guidelines, ensuring consistent and measurable implementation of GCG principles.

Untuk memastikan objektivitas dan integritas pelaporan, Perusahaan juga melibatkan akuntan publik eksternal yang independen untuk melakukan proses audit atas laporan keuangan serta aspek kepatuhan lainnya. Keseluruhan struktur ini telah selaras dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku di Indonesia.

To assure the objectivity and integrity of reporting, the Company also engages an independent external public accountant to audit the financial statements and other compliance aspects. This overall structure is aligned with prevailing laws and capital market regulations in Indonesia.

Pengawasan Terhadap Dampak Keberlanjutan

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi bertindak sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi (*Highest Governance Body*). Struktur Tata Kelola MIC didesain tidak hanya untuk mengawal profitabilitas dan operasional bisnis, tetapi juga mengemban tanggung jawab strategis dalam mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial (ESG) yang ditimbulkan oleh Perusahaan.

Kejelasan Wewenang dan Mekanisme Pelaporan

Struktur Tata Kelola MIC disusun secara sistematis untuk menetapkan batasan yang jelas mengenai pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ (*check and balances*). Melalui mekanisme dan alur pelaporan yang terstruktur, proses pengambilan keputusan di MIC dapat berjalan secara independen, akuntabel, dan bebas dari benturan kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa struktur Tata Kelola yang solid dan berfungsi optimal akan bermuara pada pencapaian kinerja fundamental yang kuat, sekaligus memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan MIC tahun buku 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10; 2-11; 2-15; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20].

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

Tanggung Jawab Eksekutif dan Pendelegasian Wewenang [GRI 2-13]

Sebagai organ eksekutif utama, Direksi MIC memegang tanggung jawab puncak dalam mengelola, merumuskan, dan mengimplementasikan praktik keuangan berkelanjutan agar senantiasa selaras dengan visi dan tujuan strategis Perusahaan. Direksi memimpin langsung integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh denyut nadi bisnis, mulaii dari tahap perencanaan strategis, eksekusi operasional di lapangan, hingga transparansi pelaporan.

Untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi mendelegasikan wewenang operasional dan mengorkestrasi penerapan keberlanjutan ke seluruh jenjang manajerial. Penguatan ini diwujudkan melalui pembentukan budaya keberlanjutan yang mengakar (Budaya TIKED), integrasi parameter LST dalam kerangka manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management*), serta pelibatan pemangku kepentingan yang konstruktif guna memitigasi dampak bisnis secara proaktif.

Oversight of Sustainability Impacts

In the context of sustainability, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the Highest Governance Organ. MIC's Governance Structure is designed not only to safeguard business profitability and operations, but also to carry strategic responsibility for overseeing the management of the Company's economic, environmental, and social (ESG) impacts.

Clarity of Authority and Reporting Mechanism

MIC Governance Structure is systematically structured to establish clear boundaries regarding the separation of duties, authority, and responsibilities of each organ (checks and balances). Through structured reporting mechanisms and channels, MIC's decision-making process can be carried out independently, accountably, and free from conflicts of interest. The Company believes that a solid and optimally functioning Governance structure will lead to strong fundamental performance while meeting the expectations of all stakeholders for responsible business practices.

Detailed information regarding the Company's governance structure and implementation can be found in the Corporate Governance section of MIC's Annual Report for the 2023 fiscal year, which is an integral part of this Sustainability Report [GRI 2-10; 2-11; 2-15; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20].

UNIT IN CHARGE FOR FINANCIAL IMPLEMENTATION [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

Executive Responsibility and Delegation of Authority [GRI 2-13]

As the primary executive organ, MIC Board of Directors holds ultimate responsibility for managing, formulating, and implementing sustainable financial practices to ensure consistent alignment with the Company's vision and strategic objectives. The Board of Directors directly leads the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all aspects of the business, from strategic planning through operational execution in the field, to transparent reporting.

To ensure effective implementation, the Board of Directors delegates operational authority and orchestrates sustainability implementation at all managerial levels. This strengthening is realized through the establishment of a deep-rooted sustainability culture (TIKED Culture), the integration of ESG parameters into the enterprise risk management framework (Enterprise Risk Management), and constructive stakeholder engagement to proactively mitigate business impacts.

Fungsi Pengawasan dan Arahan Strategis (Dewan Komisaris) [GRI 2-12]

Dalam kapasitasnya sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi (*Highest Governance Body*), Dewan Komisaris memegang mandat pengawasan independen terhadap pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan manusia (*human impacts*) yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris berfungsi sebagai katalisator yang memberikan arahan strategis, mengesahkan kerangka keberlanjutan, dan secara kritis mengevaluasi efektivitas program-program keberlanjutan Perusahaan.

Mekanisme pengawasan ini diwujudkan secara terstruktur melalui rapat gabungan berkala dan penelaahan mendalam atas laporan kinerja manajemen. Melalui dukungan organ pendukungnya, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas dan keputusan bisnis MIC senantiasa dilandasi oleh prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), kepatuhan mutlak terhadap peraturan perundang-undangan, serta dedikasi untuk menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Pada tahun 2025, Perusahaan belum menyelenggarakan program pelatihan khusus yang secara spesifik ditujukan untuk penguatan kompetensi keberlanjutan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja penanggung jawab keberlanjutan. Namun demikian, anggota Direksi tetap mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan dengan peningkatan kapasitas kepemimpinan, tata kelola, serta pengelolaan perusahaan. Selain itu, pengembangan kompetensi juga dilakukan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan jabatan, bidang tugas, dan perkembangan industri yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Oversight Function and Strategic Direction (Board of Commissioners) [GRI 2-12]

In its capacity as the Highest Governance Body, the Board of Commissioners holds an independent oversight mandate over the management of economic, environmental, and human impacts carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners serves as a catalyst, providing strategic direction, approving the sustainability framework, and critically evaluating the effectiveness of the Company's sustainability programs.

This oversight mechanism is embodied in a structured manner through regular joint meetings and in-depth reviews of management performance reports. Through the support of its supporting organs, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners ensures that all MIC's business activities and decisions are consistently guided by prudential principles, strict compliance with laws and regulations, and a dedication to equitably balancing the interests of all stakeholders.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND WORK UNITS RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY [OJK E.2] [GRI 2-17]

In 2025, the Company had not yet conducted a special training program specifically aimed at strengthening sustainability competencies for Board of Commissioners, Board of Directors, and work units responsible for Sustainability responsibilities. However, members of Board of Directors continue to participate in competency development programs relevant to improving leadership, governance, and company management capacity. Furthermore, competency development is also conducted independently in accordance with job requirements, field of work, and industry developments related to the Company's business activities..

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan 2025
Sustainability-Related Competency Development 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tema/Judul Pelatihan *Training Theme/Title*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat dan Tanggal *Venue and Date*
Direksi *Board of Directors*				
Budiman Gitaloka	Direktur *Director*	*Leadership Transformation* - Menjadi *Leader* yang Inspiratif di Tahun 2025 *Leadership Transformation - Becoming an Inspirational Leader in 2025*	*Ecofit Management Learning & Development*	*Holiday Inn Express Pluit*, 22 Februari 2025 *Holiday Inn Express Pluit, February 22, 2025*
		Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesian Institute of Accountants*	*Online*, 21 November 2025 – 25 februari 2026 *Online, November 21, 2025 – February 25, 2026*
Hendro Wibowo	Direktur *Director*	*Leadership Transformation* - Menjadi *Leader* yang Inspiratif di Tahun 2025	*Ecofit Management Learning & Development*	*Holiday Inn Express* Pluit, 22 Februari 2025 *Holiday Inn Express Pluit, February 22, 2025*

MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, DAN MENGELOLA RISIKO DALAM MENUNJANG BISNIS BERKELANJUTAN [OJK E.3] [GRI 2-12, 2-24]

Pengelolaan manajemen risiko yang terukur menjadi bagian penting dari tata kelola untuk menjaga ketahanan operasional dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Perusahaan menerapkan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) secara terintegrasi agar proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko berjalan sistematis di seluruh aktivitas usaha, serta memungkinkan perbaikan berkelanjutan melalui mekanisme umpan balik.

Proses manajemen risiko mencakup pemetaan sumber risiko dan skenario yang berpotensi terjadi, penilaian kemungkinan dan dampak risiko untuk menetapkan prioritas, serta penetapan respons/mitigasi agar risiko berada pada tingkat yang dapat diterima Perusahaan.

Dalam implementasinya, MIC mengelola spektrum risiko yang relevan dengan karakter usaha, mencakup risiko keuangan dan operasional seperti fluktuasi tingkat bunga, perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, serta dinamika persaingan usaha. Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan risiko terkait keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, antara lain:

1. Risiko rantai pasok: potensi gangguan pasokan dan ketidakselarasan kepatuhan mitra terhadap persyaratan etika dan kualitas.

IDENTIFYING, MEASURING, AND MANAGING RISKS IN SUPPORTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E.3] [GRI 2-12, 2-24]

Measurable risk management is a crucial part of governance to maintain operational resilience and support long-term value creation. The Company applies an integrated Enterprise Risk Management (ERM) framework to systematically identify, assess, monitor, and control risks across all business activities, enabling continuous improvement through feedback mechanisms.

The risk management process includes mapping risk sources and potential scenarios, assessing the likelihood and impact of risks to establish priorities, and determining responses/mitigation measures to maintain risks at an acceptable level for the Company.

In its implementation, MIC manages a spectrum of risks relevant to the nature of its business, including financial and operational risks such as interest rate fluctuations, changes in foreign exchange rates, credit risk, liquidity risk, licensing and distribution agreement risks, and the dynamics of business competition. In addition, the Company also addresses sustainability-related risks, including environmental, social, and governance aspects that could impact business sustainability, including:

1. *Supply chain risk: potential supply disruptions and misalignment of partners' compliance with ethical and quality requirements.*

2. Risiko kualitas dan keamanan produk: pemenuhan standar mutu dan keamanan produk bagi konsumen, termasuk proses pengawasan kualitas dan penanganan keluhan/penarikan produk bila diperlukan.
3. Risiko regulasi dan perubahan preferensi pasar: penyesuaian terhadap perubahan regulasi serta dinamika preferensi konsumen menuju produk yang lebih bertanggung jawab.

Pengawasan atas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi organ tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan efektivitas manajemen risiko, sedangkan Direksi memastikan pelaksanaan pengendalian dan mitigasi risiko pada unit kerja terkait.

Melalui pengelolaan risiko yang terukur, MIC berupaya menjaga kontinuitas operasional, meminimalkan paparan risiko material, dan memenuhi kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Uraian lebih lanjut mengenai sistem manajemen risiko dan profil risiko korporasi disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-23, 2-24]

Perusahaan memiliki Kode Etik *(Code of Conduct)* yang menjadi bagian tak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan. Dokumen ini mengikat dan wajib diimplementasikan oleh seluruh lapisan struktural, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan di kantor pusat maupun kantor cabang. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan perilaku moral agar seluruh aktivitas operasional senantiasa sejalan dengan visi, misi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Informasi terperinci tentang Kode Etik disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Internalisasi Budaya Kerja "TIKED" [OJK F.1]

Perusahaan meyakini bahwa pedoman etika hanya akan efektif jika berakar pada budaya kerja yang kuat. Oleh karena itu, seluruh jajaran manajemen dan insan Perusahaan berkomitmen untuk menginternalisasikan budaya kerja "TIKED" sebagai panduan perilaku dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari:

T – Tanggung Jawab
Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I – Inisiatif
Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karier kita.

2. *Product quality and safety risk: compliance with product quality and safety standards for consumers, including quality control processes and handling complaints/product recalls when necessary.*
3. *Regulatory risk and changing market preferences: adapting to regulatory changes and the dynamics of consumer preferences toward more responsible products.*

Oversight of risk management is carried out through the Company's governance functions. The Board of Commissioners oversees risk management policies and effectiveness, while the Board of Directors ensures the implementation of risk control and mitigation in relevant work units.

Through measured risk management, MIC seeks to maintain operational continuity, minimize exposure to material risks, and balance stakeholder interests. Further details regarding the risk management system and corporate risk profile are presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23, 2-24]

The Company has a Code of Conduct, which is an integral part of its internal regulations. This document is binding and must be implemented by all levels of the Company's structure, from the Board of Commissioners and Board of Directors to all employees at the head office and branch offices. This Code of Conduct serves as a guide for moral behavior to ensure that all operational activities remain aligned with the Company's vision and mission and comply with applicable regulations. Detailed information on the Code of Conduct is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Internalization of "TIKED" Work Culture [OJK F.1]

The Company believes that ethical guidelines will only be effective if rooted in a strong work culture. Therefore, all levels of management and employees of the Company are committed to internalizing "TIKED" work culture as a behavioral guideline in carrying out daily business activities:

T – Responsibility
Perform every task to the best of your ability, thereby building trust with others (supervisors, subordinates, and colleagues).

I – Initiative
We must inspire and encourage each other so that every work we do will bear fruitful results for the Company's progress and our careers.

K – Kerja Sama
Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika
Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D – Disiplin
Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh Insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2025.

K – Collaboration
We believe that when interacting with colleagues, trust, sincerity, mutual feedback, and synergy are essential to achieve better results in completing tasks.

E – Ethics
Everyone has dignity. Treat others as well as you wish to be treated.

D – Discipline
Discipline is the key to winning competition as it is part of professionalism in work.

Socialization and Internalization of the Company's Code of Conduct

The mechanism for enforcing the Code of Conduct is as follows:

1. *Violations of the Code of Conduct can be reported through letters or emails to the employee's direct supervisor.*
2. *Every report received will be taken seriously and followed up according to the procedures established by the Company.*
3. *The investigation process will be carried out.*
4. *Sanctions will be imposed if the investigation concludes that the employee has violated the Code of Conduct.*

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and/or breaches of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, whether intentional or unintentional, that may affect the Company's reputation. This reporting right must be exercised responsibly and only when there is a belief that a violation has occurred, not for the purpose of discrediting someone.

Integrity Pact

The Company has an integrity pact aimed at fostering openness and honesty to create the execution of tasks that are high-quality, effective, efficient, and accountable within the business environment. The integrity pact includes various elements that support the implementation of GCG (Good Corporate Governance) within the Company as follows:

1. *All employees of the Company have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.*
2. *Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved in 2025.*

3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

3. *To ensure the fulfillment of commitment aspects, the Company has appointed personnel to monitor the implementation of governance within the Company and submit regular reports to Board of Directors and Board of Commissioners.*

Sebagai wujud transparansi atas realisasi penegakan disiplin kerja dan Kode Etik, berikut adalah rincian sanksi administratif dan tindakan kedisiplinan yang dikeluarkan Perusahaan selama dua tahun terakhir:

As part of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following details outline the sanctions imposed in relation to the enforcement of the Code of Conduct over the past two (2) years:

Jenis Sanksi *Types of Sanctions*	Jumlah *Total*	
	2025	2024
Teguran *Reprimand*	-	1
Peringatan 1 *Warning 1*	**58**	63
Peringatan 2 *Warning 2*	**10**	29
Peringatan 3 *Warning 3*	**7**	4
Pengunduran Diri *Resignation*	**249**	243
Pemecatan *Termination*	**9**	23

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Perusahaan memosisikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) bukan sekadar instrumen kepatuhan, melainkan sebagai komponen esensial dari sistem pengendalian internal dan manajemen risiko proaktif, guna mendeteksi serta memitigasi potensi kerugian finansial maupun reputasional secara dini.

Sejak 8 Januari 2015, Perusahaan telah meluncurkan dan mengefektifkan kebijakan saluran pelaporan terpadu yang diberi nama SIMANTAP (Saluran Informasi yang Mudah, Aman, dan Terpercaya). Program ini didesain sebagai fasilitas inklusif bagi karyawan, mantan karyawan, mitra kerja, maupun pihak eksternal lainnya untuk menyampaikan informasi atau mengadukan indikasi penyimpangan di lingkungan Perusahaan. SIMANTAP beroperasi secara penuh (24 jam) melalui saluran komunikasi yang mudah dijangkau, yakni melalui Layanan Pesan Singkat (SMS) dan Surat Elektronik (*E-mail*).

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Company positions its whistleblowing system (WBS) not merely as a compliance instrument, but as an essential component of its internal control system and proactive risk management, aimed at detecting and mitigating potential financial and reputational risks at an early stage.

Since January 8, 2015, the Company has launced and implemented an integrated reporting channel policy known as SIMANTAP (Easy, Secure, and Reliable Information Channel). This program is designed as an inclusive facility for employees, former employees, business partners, and other external parties to submit information or report indications of misconduct within the Company. SIMANTAP operates 24 hours a day through accessible communication channels, namely Short Message Service (SMS) and Electronic Mail (email).

Sistem SIMANTAP memfasilitasi pelaporan atas berbagai indikasi tindakan indisipliner dan pelanggaran hukum, yang secara umum mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Indikasi tindak pidana korupsi, penyuapan, atau kecurangan *(fraud)*.
2. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan (termasuk isu ketenagakerjaan dan diskriminasi).
4. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

MIC memberikan jaminan perlindungan penuh bagi pelapor *(whistleblower)* yang beriktikad baik. Untuk memastikan objektivitas, independensi, dan terbebas dari benturan kepentingan, pengelolaan SIMANTAP diamanatkan secara langsung kepada Departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal). Unit ini merupakan pihak profesional yang ditunjuk langsung oleh manajemen untuk menerima, menyelidiki, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk.

Untuk mengantisipasi penyalahgunaan sistem untuk tujuan fitnah atau keluhan pribadi, Perusahaan mewajibkan pelapor untuk mencantumkan identitas secara jelas yang disertai dengan bukti pendukung awal yang relevan. Sebagai kompensasi atas transparansi tersebut, Tim Investigasi menjamin kerahasiaan identitas pelapor *(confidentiality)* dan memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, maupun tindakan balasan *(anti-retaliation)*, selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ANTI KORUPSI [GRI 205-3]

MIC senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Terkait kebijakan anti korupsi, Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden korupsi di internal Perusahaan dan tidak ada kasus atau pengaduan yang diajukan publik kepada Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk bersikap tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat tercipta tata kelola perusahaan yang baik serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-15]

SIMANTAP system facilitates reporting of various indications of disciplinary violations and legal misconduct, including but not limited to:

1. *Indications of corruption, bribery, or fraud.*
2. *Violations of the Business Ethics and Code of Conduct.*
3. *Violations of Company Regulations (including labor-related issues and discrimination).*
4. *Violations of applicable laws and regulations within the Republic of Indonesia.*

MIC provides full protection to whistleblowers acting in good faith. To ensure objectivity, independence, and freedom from conflicts of interest, the management of SIMANTAP is directly assigned to the Operational Excellence Department (Internal Audit Unit). This unit acts as an independent professional body appointed by management to receive, investigate, and follow up on all reports submitted.

To prevent misuse of the system for defamation or personal complaints, the Company requires whistleblowers to clearly state their identity and provide initial supporting evidence. In return for this transparency, the Investigation Team guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against any form of threats, intimidation, or retaliation, in accordance with applicable laws and regulations.

ANTI-CORRUPTION [GRI 205-3]

MIC remains committed to fostering a healthy business environment, avoiding actions, behaviors, or deeds that could create conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and consistently prioritizing the interests of the Company above personal, family, group, or organizational interests. Regarding anti-corruption policies, the Company consistently adheres to the policies outlined in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Throughout 2024, there were no incidents of corruption within the Company, and no cases or complaints from public to the Company.

The Company is committed to taking a firm stance on handling conflicts of interest within the Company, ensuring the creation of good corporate governance and fostering harmonious relationships with all stakeholders. [GRI 2-15]

PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Dalam upaya menerapkan prinsip berkelanjutan di lingkup Perusahaan, MIC menghadapi sejumlah tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal yang perlu dikelola secara hati-hati untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Salah satu tantangan utama berasal dari proses internalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional dan budaya kerja. Belum meratanya pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia mengenai konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi hambatan dalam penerapan kebijakan yang lebih terintegrasi. Selain itu, integrasi sistem pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan standar nasional dan internasional juga masih memerlukan penguatan, baik dari sisi infrastruktur data maupun proses pelaporan lintas divisi.

Perusahaan secara bertahap meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan keberlanjutan, sosialisasi kebijakan ESG, serta pengembangan sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dan terdigitalisasi. MIC juga memperkuat koordinasi lintas fungsi untuk mendorong penerapan prinsip ESG dalam pengambilan keputusan strategis.

Sementara itu, secara eksternal, MIC menghadapi tantangan yang bersumber dari perubahan regulasi dan tuntutan pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan mitra bisnis yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Hal lainnya adalah dinamika rantai pasok global, khususnya keterbatasan pasokan bahan baku ramah lingkungan, turut memengaruhi kemampuan Perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan hijau secara menyeluruh.

Oleh karena itu, Perusahaan aktif mengikuti perkembangan kebijakan dan regulasi keberlanjutan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan untuk memahami ekspektasi mereka. MIC juga terus berupaya menjalin kemitraan dengan pihak yang mendukung prinsip keberlanjutan. Perusahaan juga mulai mengeksplorasi penggunaan bahan baku alternatif yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi dampak lingkungan.

ISSUES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY [OJK E.5]

In its efforts to implement sustainability principles within the Company, MIC faces a number of challenges, both internal and external, that need to be carefully managed to ensure long-term business sustainability.

One of the main challenges arises from the internalization process of sustainability principles across all operational areas and work culture. The uneven understanding and capacity of human resources regarding the Environmental, Social, and Governance (ESG) concept is a barrier to implementing more integrated policies. Additionally, the integration of sustainability reporting systems in line with national and international standards still requires strengthening, both in terms of data infrastructure and cross-divisional reporting processes.

The Company is gradually enhancing its internal capacity through sustainability training, ESG policy socialization, and the development of more integrated and digitized reporting systems. MIC is also strengthening cross-functional coordination to promote the application of ESG principles in strategic decision-making.

Meanwhile, externally, MIC faces challenges stemming from regulatory changes and growing demands of sustainable business practices from stakeholders, including consumers, investors, and business partners. Another issue is the dynamics of the global supply chain, particularly the limitations in the supply of environmentally friendly raw materials, which impact the Company's ability to fully implement green policies.

Therefore, the Company actively monitors developments in sustainability policies and regulations, as well as maintains good communication with stakeholders to understand their expectations. MIC is also continually striving to form partnerships with entities that support sustainability principles. The Company is also exploring the use of more sustainable raw materials and improving operational efficiency to reduce its environmental impact.

KEPATUHAN PADA PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU [2-27]

Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2025. Demikian pula Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi di tahun 2025. Tidak terdapat pula perkara penting yang melibatkan Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi terkait perkara perpajakan, perkara terkait hubungan industrial/ketenagakerjaan, serta perkara penting terkait pelaporan penyalahgunaan lingkungan hidup. Seluruh operasi dan bisnis di MIC dilakukan dengan landasan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

The Company, as well as Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any legal cases throughout 2025. Similarly, neither the Company nor Board of Commissioners and Board of Directors received any administrative sanctions during 2025. There were also no significant cases involving the Company or Board of Commissioners and Board of Directors related to taxation, industrial/labor relations, or environmental violation reporting. All operations and business activities at MIC are carried out based on compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI

Menciptakan Profitabilitas, Menjaga Kelangsungan Usaha [OJK F.2, F3] [GRI 201-1]

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan dan berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan khususnya bagi pemegang saham dan investor.

Sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik, Perusahaan memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan profitabilitas yang ditandai dari beberapa indikator keuangan yang positif dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

ECONOMIC ASPECT

Creating Profitability, Maintaining Business Continuity [OJK F.2, F.3] [GRI 201-1]

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting, as it is an issue that influences the Company's sustainability and has a significant impact on stakeholders, particularly shareholders and investors.

As a company engaged in the production and distribution of consumer goods, including baby products, healthcare products, and cosmetics, the Company has the potential to grow and expand its business lines to include accessories for maternal and infant care as well as other skincare products.

Throughout 2025, the Company successfully achieved profitability, as reflected in several positive and improved financial indicators compared to the previous year, as shown in the following table:

(Dalam juta Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	**1.210.505**	1.117.589	1.086.594
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	**(600.675)**	(572.166)	(565.846)
Laba Bruto *Gross Profit*	**609.830**	545.423	520.748
Laba Usaha *Operating Profit*	**95.762**	84.013	74.008
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit Before Tax*	**67.019**	57.056	47.290
Laba Bersih *Net Profit*	**43.614**	42.125	34.369
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	**(898)**	745	110.250
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	**42.716**	42.870	144.619

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1.210.505 juta, meningkat 8,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.117.589 juta. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aktivitas penjualan Perusahaan tetap tumbuh di tengah dinamika pasar barang konsumsi, khususnya pada segmen perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan, kosmetik, dan produk perawatan kulit.

In 2025, the Company recorded net revenue of Rp1,210,505 million, representing an 8.31% increase compared to Rp1,117,589 million in 2024. This growth indicates that the Company's sales activities continued to expand amid the dynamics of the consumer goods market, particularly in the segments of baby products, healthcare products, cosmetics, and skincare.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga meningkat dari Rp572.166 juta pada tahun 2024 menjadi Rp600.675 juta pada tahun 2025. Namun demikian, kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 4,98% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan bersih. Kondisi ini berdampak positif terhadap laba bruto, yang meningkat 11,81% dari Rp545.423 juta pada tahun 2024 menjadi Rp609.830 juta pada tahun 2025. Dengan demikian, margin laba bruto Perusahaan juga membaik dari 48,80% pada tahun 2024 menjadi 50,38% pada tahun 2025.

In line with the increase in revenue, the cost of revenue also increased from Rp572,166 million in 2024 to Rp600,675 million in 2025. However, the 4.98% increase in cost of revenue was lower than the growth in net revenue. This condition had a positive impact on gross profit, which increased by 11.81% from Rp545,423 million in 2024 to Rp609,830 million in 2025. As a result, the Company's gross profit margin improved from 48.80% in 2024 to 50.38% in 2025.

Dari sisi profitabilitas operasional, laba usaha meningkat dari Rp84.013 juta pada tahun 2024 menjadi Rp95.762 juta pada tahun 2025, atau tumbuh 13,98%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menjaga efektivitas kegiatan operasional di tengah kenaikan skala usaha. Margin laba usaha juga meningkat dari 7,52% pada tahun 2024 menjadi 7,91% pada tahun 2025.

In terms of operational profitability, operating profit increased from Rp84,013 million in 2024 to Rp95,762 million in 2025, or grew by 13.98%. This improvement reflects the Company's ability to maintain operational effectiveness amid business expansion. The operating profit margin also improved from 7.52% in 2024 to 7.91% in 2025.

Kinerja sebelum pajak juga menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat, dengan laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat 17,46% dari Rp57.056 juta pada tahun 2024 menjadi Rp67.019 juta pada tahun 2025. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp43.614 juta, meningkat 3,53% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42.125 juta. Meskipun pertumbuhan laba bersih tidak setinggi pertumbuhan laba usaha dan laba sebelum pajak, Perusahaan tetap berhasil mempertahankan profitabilitas positif sepanjang tahun 2025.

Pre-tax performance showed even stronger growth, with profit before income tax increasing by 17.46% from Rp57,056 million in 2024 to Rp67,019 million in 2025. Meanwhile, net profit reached Rp43,614 million, up 3.53% from Rp42,125 million in 2024. Although net profit growth was lower than the growth of operating profit and profit before tax, the Company successfully maintained positive profitability throughout 2025.

Di sisi lain, penghasilan komprehensif lain tercatat negatif sebesar Rp898 juta, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatatkan nilai positif sebesar Rp745 juta. Hal ini menyebabkan laba komprehensif sedikit menurun dari Rp42.870 juta pada tahun 2024 menjadi Rp42.716 juta pada tahun 2025, atau turun 0,36%. Namun, penurunan tersebut tidak mengubah gambaran utama bahwa kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2025 tetap solid, terutama ditopang oleh pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba bruto, serta penguatan profitabilitas operasional.

On the other hand, other comprehensive income recorded a negative value of Rp898 million, compared to a positive Rp745 million in 2024. As a result, total comprehensive income slightly declined from Rp42,870 million in 2024 to Rp42,716 million in 2025, or decreased by 0.36%. Nevertheless, this decline does not alter the overall picture that the Company's economic performance in 2025 remained solid, supported by revenue growth, increased gross profit, and stronger operational profitability.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan berasal dari Pendapatan Bersih Perusahaan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan antara lain berasal dari Beban Pokok Pendapatan, Beban penjualan, umum dan administrasi, Beban Pajak Penghasilan, dan Dividen. Sedangkan nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan hak bagi para pemangku kepentingan.

Pengelolaan kinerja ekonomi di Perusahaan melibatkan Divisi Keuangan dan Akuntansi. Direktur Keuangan ditunjuk sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap implementasi dan reviu berkala atas kebijakan keuangan. Pelaksanaan evaluasi kinerja ekonomi dilakukan setiap bulan oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada akhir tahun buku, Perusahaan juga melakukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen (Kantor Akuntan Publik/KAP), dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Economic Value Distribution [GRI 201-1]

The direct economic value generated by the Company comes from the Company's Net Revenue. Meanwhile, the distributed economic value comes from, among others, the Cost of Goods Sold, Selling, General and Administrative Expenses, Income Tax Expenses, and Dividends. The retained economic value is the difference between economic value generated and economic value distributed. The generated and distributed economic value reflects the Company's commitment to providing rights to its stakeholders.

The management of economic performance in the Company involves the Finance and Accounting Division. The Finance Director is appointed as the corporate body responsible for the implementation and periodic review of financial policies. The evaluation of economic performance is conducted monthly by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. At the end of the fiscal year, the Company also conducts an audit of the financial statements by an independent auditor (Public Accounting Firm/PAF), with an unqualified opinion.

(Dalam Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan ***Direct Economic Value Generated***			
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	**1.210.505.004.443**	1.117.588.738.384	1.086.594.171.978
Pendapatan Operasi lainnya *Other Operating Income*	**125.003.368.384**	84.707.520.679	64.134.943.506
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	**522.686.545**	409.401.116	234.144.802
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan *Total Direct Economic Value Generated*	**1.336.031.059.372**	1.202.705.660.179	1.150.963.260.286
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Economic Value Distributed***			
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	**(600.674.703.030)**	(572.166.323.110)	(565.846.550.136)
Beban penjualan, umum dan administrasi Selling, General, and Administrative Expenses	**(638.865.027.954)**	(544.212.809.288)	(508.065.717.302)
Beban Operasi lainnya *Other Operating Expenses*	**(206.636.881)**	(1.903.851.148)	(2.808.842.754)
Beban Keuangan *Financial Expenses*	**(29.265.726.690)**	(27.366.522.154)	(26.951.854.266)

(Dalam Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan ***Direct Economic Value Generated***			
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	**(23.404.991.447)**	(14.930.864.496)	(12.920.887.876)
Dividen *Dividends*	**(5.919.040.000)**	(5.919.040.000)	(2.959.520.000)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Total Economic Value Distributed***	**(1.298.336.126.002)**	**(1.166.499.410.196)**	**(1.119.553.372.334)**
Nilai Ekonomi yang Ditahan ***Economic Value Retained***	**37.694.933.370**	**36.206.249.983**	**31.409.887.952**

Pada tahun 2025, total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar Rp1.336.031 juta, meningkat 11,09% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.202.706 juta. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 8,31%, dari Rp1.117.589 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.210.505 juta pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan operasi lainnya juga meningkat 47,57% menjadi Rp125.003 juta, sehingga turut memperkuat total nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan.

In 2025, total direct economic value generated by the Company amounted to Rp1,336,031 million, representing an increase of 11.09% compared to Rp1,202,706 million in 2024. This growth was primarily driven by an 8.31% increase in net revenue, from Rp1,117,589 million in 2024 to Rp1,210,505 million in 2025. In addition, other operating income rose significantly by 47.57% to Rp125,003 million, further strengthening the Company's total economic value generated.

Sejalan dengan peningkatan skala usaha, total nilai ekonomi yang didistribusikan juga meningkat 11,30%, dari Rp1.166.499 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.298.336 juta pada tahun 2025. Komponen terbesar dalam distribusi nilai ekonomi berasal dari beban penjualan, umum dan administrasi sebesar Rp638.865 juta, serta beban pokok pendapatan sebesar Rp600.675 juta. Kenaikan beban penjualan, umum dan administrasi sebesar 17,39% menunjukkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

In line with the expansion of business scale, total economic value distributed also increased by 11.30%, from Rp1,166,499 million in 2024 to Rp1,298,336 million in 2025. The largest components in the distribution of economic value were selling, general and administrative expenses of Rp638,865 million, and cost of goods sold of Rp600,675 million. The 17.39% increase in selling, general and administrative expenses reflects increased operational and marketing activities to support the Company's business growth.

Beban pajak penghasilan meningkat dari Rp14.931 juta pada tahun 2024 menjadi Rp23.405 juta pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kewajiban pajak seiring dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan. Sementara itu, dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham tetap sebesar Rp5.919 juta, sama dengan tahun sebelumnya.

Income tax expenses increased from Rp14,931 million in 2024 to Rp23,405 million in 2025. This rise reflects an increase in tax obligations in line with the Company's improved performance. Meanwhile, dividends distributed to shareholders remained unchanged at Rp5,919 million, consistent with the previous year.

Setelah memperhitungkan nilai ekonomi yang didistribusikan, Perusahaan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp37.695 juta pada tahun 2025, meningkat 4,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp36.206 juta. Capaian ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap mampu menjaga nilai ekonomi yang tersedia untuk mendukung kelangsungan usaha, penguatan kapasitas operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

After accounting for the distributed economic value, the Company recorded a retained economic value of Rp37,695 million in 2025, an increase of 4.11% compared to Rp36,206 million in 2024. This achievement indicates that the Company remains capable of maintaining available economic value to support business continuity, strengthen operational capacity, and create long-term value for stakeholders.

Kontribusi Kepada Negara [GRI 201-1]

Perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran pajak menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara, sekaligus mencerminkan peran Perusahaan dalam mendukung penerimaan negara dan pembangunan nasional.

Contribution to the State [GRI 201-1]

The Company fulfills its tax obligations in accordance with prevailing laws and regulations. Tax payments represent one of the Company's contributions to the state, while also reflecting its role in supporting government revenue and national development.

Tabel Kontribusi MIC Kepada Negara (Dalam Rupiah)
Table of MIC's Contribution to the State (In Rupiah)

Pajak yang dibayarkan oleh *Tax Paid by*	2025	2024	2023
Perusahaan *The Company*	**8.500.147.700**	3.256.345.180	4.876.853.960
Entitas Anak *Subsidiary*	**15.607.343.620**	13.425.562.260	9.815.370.180
Total	**24.107.491.320**	**16.681.907.440**	**14.692.224.140**

Pada tahun 2025, total pajak yang dibayarkan oleh MIC dan entitas anak tercatat sebesar Rp24.107 juta, meningkat 44,51% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp16.682 juta. Peningkatan tersebut menunjukkan naiknya kontribusi Perusahaan kepada negara sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha dan kewajiban perpajakan yang dipenuhi sepanjang tahun.

In 2025, total tax paid by MIC and its subsidiaries amounted to Rp24,107 million, representing an increase of 44.51% compared to Rp16,682 million in 2024. This increase reflects the Company's growing contribution to the state in line with the expansion of its business activities and the fulfillment of its tax obligations throughout the year.

Kontribusi pajak dari Perusahaan tercatat sebesar Rp8.500 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.256 juta. Sementara itu, entitas anak membayarkan pajak sebesar Rp15.607 juta, meningkat 16,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.426 juta. Dengan demikian, entitas anak masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pembayaran pajak MIC pada tahun 2025.

The Company's tax contribution amounted to Rp8,500 million, a significant increase compared to Rp3,256 million in 2024. Meanwhile, the subsidiaries paid taxes totaling Rp15,607 million, a 16.25% increase from Rp13,426 million in the previous year. Consequently, subsidiaries remained the largest contributors to MIC's total tax payments in 2025.

Dalam tiga tahun terakhir, kontribusi pajak MIC dan entitas anak menunjukkan tren peningkatan, dari Rp14.692 juta pada tahun 2023 menjadi Rp16.682 juta pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi Rp24.107 juta pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan komitmen MIC dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara bertanggung jawab serta memberikan kontribusi ekonomi kepada negara.

Over the past three years, the tax contribution of MIC and its subsidiaries has shown a consistent upward trend, from Rp14,692 million in 2023 to Rp16,682 million in 2024, and further increasing to Rp24,107 million in 2025. This trend reflects MIC's commitment to fulfilling its tax obligations responsibly and contributing to the national economy.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Tata Kelola SDM Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan *(profit growth)* yang konsisten. SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan perusahaan.

Karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. Perusahaan menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola SDM yang baik telah dilakukan oleh Perusahaan dengan senantiasa menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul.

Perusahaan melakukan pendekatan pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan perkembangan serta merancang sejumlah program pengelolaan SDM. Program tersebut meliputi tersedianya sistem pengawasan dan penilaian kinerja pegawai, rekrutmen, penyediaan jenjang karier dan program regenerasi, remunerasi yang kompetitif, program kesejahteraan, pengembangan kapasitas dan kapabilitas pegawai.

Pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perusahaan.

Komposisi Karyawan [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Sampai dengan akhir tahun 2025, total karyawan Perseroan mencapai 859 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Employment Aspect

Sustainable Human Capital Governance

The Company is committed to continuously improving the management of Human Capital (HC) to ensure that the organization remains productive and achieves consistent profit growth. Human Capital is a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth trajectory.

The Company recognizes that employees are its key assets, which are crucial and must be well-maintained and treated with respect. In their careers, every employee is provided equal opportunities without discrimination within the Company. The Company guarantees employees' rights to express their opinions in accordance with applicable laws and norms.

The commitment to implementing good human capital governance principles has been carried out by the Company by consistently applying a transparent, measurable, and accountable human capital management system, with various outstanding human capital management programs.

The Company adopts a human capital management approach tailored to its development, designing a series of human capital management programs. These programs include a performance monitoring and evaluation system, recruitment, career progression and regeneration programs, competitive remuneration, welfare programs, and the development of employees' capacity and capabilities.

The achievements and business growth that have resulted in performance growth up to this point are a tangible reflection of the hard work and dedication of all the Company's employees.

Employee Composition [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

By the end of 2025, the Company's total employees reached 859 employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender

Employee Composition Based on Organizational Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan *Level* Jabatan dan *Gender*
Employee Composition Based on Organizational Level and Gender

(dalam satuan orang)
(in person)

Level Jabatan *Job Level*	2025			
	Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah *Amount*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah *Amount*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Komisaris *Commissioner*	4	0,75%	0	0,00%
Direksi *Director*	4	0,75%	1	0,31%
General Manager *General Manager*	2	0,37%	0	0,00%
Manager *Manager*	23	4,30%	15	4,63%
Asisten Manager *Assistant Manager*	34	6,36%	15	4,63%
Supervisor *Supervisor*	91	17,01%	53	16,36%
Staff *Staff*	377	70,47%	240	74,07%
Jumlah *Total*	**535**	**100,00%**	**324**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employee Composition Based on Gender and Age Group

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia 2025
Employee Composition Based on Age Group in 2025

(dalam satuan orang)
(in person)

Rentang Usia *Age Group*	Level Jabatan *Job Level*														Jumlah Pegawai *Total Employee*
	Komisaris *Commissioner*		Direksi *Director*		*General Manager*		*Manager*		Assisten Manager *Assistant Manager*		*Supervisor*		*Staff*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	55	55	113
26-35	0	0	0	0	0	0	3	5	7	6	40	31	142	98	332
36-45	0	0	2	0	1	0	13	6	19	8	37	18	118	57	279
46-55	0	0	2	0	1	0	6	1	8	1	12	3	48	27	109
>55	4	0	0	1	0	0	1	3	0	0	0	0	14	3	26
Total	**4**	**0**	**4**	**1**	**2**	**0**	**23**	**15**	**34**	**15**	**91**	**53**	**377**	**240**	**859**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan *Gender*
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang)
(in person)

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025			
	Laki-laki *Male*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Perempuan *Female*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	239	44,67%	194	59,88%
Pekerja Kontrak *Contract Workers*	292	54,58%	127	39,20%
Management Trainee (MT) *Management Trainee (MT)*	4	0,75%	3	0,93%
Total	**535**	**100,00%**	**324**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan *Gender*

Employee Composition Based on Educational Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan *Gender*
Employee Composition Based on Educational Level and Gender

(dalam satuan orang)
(in person)

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025			
	Laki-laki *Male*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Perempuan *Female*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Strata 2/Strata 3 *Master's Degree/Doctorate*	9	1,68%	10	3,09%
Strata 1 *Bachelor's Degree*	172	32,15%	137	42,28%
Diploma *Diploma*	12	2,24%	30	9,26%
SLTA *High School*	325	60,75%	146	45,06%
SD/SLTP *Elementary/Junior High School*	17	3,18%	1	0,31%
Total	**535**	**100,00%**	**324**	**100,00%**

Kebijakan dan Penghormatan atas Hak Asasi Manusia

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tertuang dalam Deklarasi Universal HAM, konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO), serta peraturan perundang-undangan di Indonesia. MIC memandang penghormatan terhadap HAM sebagai pilar utama dalam membangun lingkungan kerja yang bermartabat serta menjaga hubungan yang adil dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai bisnis Perusahaan.

Policy and Respect On Human Rights

The Company upholds the principles of Human Rights as set out in the Universal Declaration of Human Rights, the conventions of the International Labour Organization (ILO), and applicable laws and regulations in Indonesia. MIC views respect for human rights as a fundamental pillar in building a dignified work environment and maintaining fair relationships with all stakeholders across its business value chain.

Implementasi penghormatan HAM di MIC diwujudkan melalui beberapa fokus utama:

1. Kesetaraan dan Non-Diskriminasi: Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier yang setara bagi seluruh individu tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik.
2. Hak Karyawan: Menjamin kebebasan berserikat, jam kerja yang manusiawi, upah yang adil (sesuai standar upah minimum), serta penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman.
3. Hak Anak dan Larangan Kerja Paksa: Secara tegas melarang penggunaan tenaga kerja anak dan segala bentuk kerja paksa di seluruh lini operasional maupun rantai pasok Perusahaan.
4. Hak Konsumen: Menghormati hak konsumen untuk mendapatkan produk yang aman, berkualitas, dan mendapatkan informasi yang transparan atas produk yang dipasarkan.

The implementation of respect for human rights at MIC is reflected in several key focus areas:

1. *Equality and Non-Discrimination: Providing equal employment and career development opportunities for all individuals regardless of ethnicity, religion, race, social background, gender, or physical condition.*
2. *Employee Rights: Ensuring freedom of association, reasonable working hours, fair wages (in accordance with minimum wage standards), and a safe and healthy working environment.*
3. *Child Labor and Forced Labor Prohibition: Strictly prohibiting the use of child labor and any form of forced labor across all operational lines and the Company's supply chain.*
4. *Consumer Rights: Respecting consumers' rights to obtain safe, high-quality products and transparent information regarding marketed products.*

Nilai-nilai HAM telah terintegrasi dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan. Selain itu, budaya kerja TIKED, khususnya pada aspek Etika, menekankan pentingnya memperlakukan setiap orang dengan hormat dan adil. MIC secara rutin melakukan sosialisasi untuk memastikan setiap insan Perusahaan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip HAM dalam interaksi kerja sehari-hari.

Human rights values have been integrated into the Company's Code of Conduct and Company Regulations. In addition, TIKED work culture, particularly its Ethics component, emphasizes the importance of treating everyone with respect and fairness. MIC regularly conducts socialization programs to ensure that all employees understand and apply human rights principles in their daily work interactions.

MIC berkomitmen untuk memantau dan menindaklanjuti setiap potensi pelanggaran HAM melalui sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System)* SIMANTAP. Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia maupun pengaduan terkait diskriminasi dan eksploitasi yang melibatkan Perusahaan. MIC juga tidak dikenakan sanksi hukum atau denda apa pun terkait dengan isu Hak Asasi Manusia dari otoritas berwenang.

MIC is committed to monitoring and following up on any potential human rights violations through its whistleblowing system (SIMANTAP). Throughout the 2025 fiscal year, there were no reported cases of human rights violations or complaints related to discrimination and exploitation involving the Company. MIC was also not subject to any legal sanctions or fines related to human rights issues from regulatory authorities.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] [GRI 406-1]

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Prinsip tersebut diterapkan dalam seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pengembangan karier dan promosi.

Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk bekerja, berkembang, dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi, kualifikasi, kinerja, serta persyaratan jabatan. Perusahaan tidak membedakan perlakuan berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, usia, disabilitas, maupun latar belakang lainnya yang tidak berkaitan dengan kemampuan dan kecakapan kerja.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18] [GRI 406-1]

The Company applies the principles of equal opportunity and non-discrimination in its human capital management. These principles are implemented throughout the entire employment lifecycle, from recruitment, placement, and competency development, to performance appraisal, career development, and promotion.

All employees are provided with equal opportunities to work, develop, and enhance their competencies in accordance with organizational needs, qualifications, performance, and job requirements. The Company does not discriminate based on gender, ethnicity, race, religion, age, disability, or other backgrounds unrelated to job capability and competence.

Penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi didukung oleh kebijakan internal, nilai perusahaan, serta budaya kerja yang menghormati keberagaman, profesionalisme, dan hubungan kerja yang saling menghargai. Apabila terdapat dugaan tindakan diskriminasi, karyawan dapat menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang berlaku di Perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur internal.

The implementation of these principles is supported by internal policies, corporate values, and a work culture that respects diversity, professionalism, and mutual respect. In the event of alleged discriminatory actions, employees may report through the Company's established reporting mechanism for follow-up in accordance with internal procedures.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan insiden diskriminasi yang terverifikasi melalui mekanisme pelaporan resmi Perusahaan. Dengan demikian, jumlah insiden diskriminasi yang tercatat selama periode pelaporan adalah nihil.

Throughout 2025, the Company did not receive any verified reports of discrimination through its official reporting mechanism. Accordingly, the number of discrimination incidents recorded during the reporting period was zero.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perusahaan menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap praktik pekerja anak dan kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Perusahaan dan entitas anak. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip ketenagakerjaan yang sejalan dengan standar internasional, termasuk yang dirujuk oleh *International Labour Organization*.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company enforces a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor practices across entire work environment of the Company and Subsidiaries. This policy reflects the Company's commitment to upholding human rights and complying with applicable laws and internationally recognized labor standards, including those referenced by the International Labour Organization.

Dalam mencegah praktik pekerja anak, Perusahaan menetapkan persyaratan usia minimum sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dalam proses penerimaan karyawan. Penerapan persyaratan tersebut dilakukan melalui verifikasi dokumen identitas resmi pada tahap rekrutmen, sehingga setiap calon karyawan yang diterima telah memenuhi persyaratan usia kerja dan kecakapan hukum untuk melakukan hubungan kerja.

To prevent child labor practices, the Company establishes minimum age requirements in accordance with applicable labor regulations during the recruitment process. Compliance is ensured through verification of official identity documents at the recruitment stage, guaranteeing that all employees meet legal working age requirements and possess the legal capacity to enter into employment relationships.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilakukan berdasarkan kesepakatan sukarela antara Perusahaan dan karyawan, serta dituangkan dalam perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban para pihak. Perusahaan tidak menerapkan praktik penahanan dokumen identitas asli pekerja sebagai jaminan kerja dan tidak membebankan biaya rekrutmen kepada calon pekerja.

The Company also ensures that all employment relationships are based on mutual consent between the Company and employees and are formalized in employment agreements outlining the rights and obligations of both parties. The Company does not retain employees' original identity documents as collateral and does not charge recruitment fees to job applicants.

Pengaturan waktu kerja, waktu istirahat, serta pelaksanaan lembur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perusahaan. Lembur hanya dilakukan apabila diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional, dengan mekanisme persetujuan dan pencatatan yang berlaku, serta pembayaran upah lembur sesuai ketentuan.

Working hours, rest periods, and overtime arrangements are managed in accordance with applicable regulations and internal policies. Overtime is only conducted when necessary to support operational activities, with proper approval and recording mechanisms, and compensated in accordance with prevailing regulations.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan kasus pekerja anak maupun kerja paksa yang terverifikasi melalui mekanisme pelaporan resmi Perusahaan. Dengan demikian, jumlah kasus pekerja anak dan kerja paksa yang tercatat selama periode pelaporan adalah nihil.

As of December 31, 2025, there were no verified reports of child labor or forced labor cases through the Company's official reporting mechanism. Therefore, the number of such cases recorded during the reporting period was zero.

Kesejahteraan Karyawan

Program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing.

Imbalan Kerja [OJK F.20] [GRI 405-3]

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan baik besaran maupun jumlahnya disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan.

Imbalan pasca kerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlakuan yang sama dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender, suku, ras dan golongan

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-2]

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan dapat mengembangkan kompetensi karyawan dalam mendukung kinerja Perusahaan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui beragam program seperti seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2025, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 18 (Delapan Belas) kali dalam berbagai bidang, dengan realisasi sebesar Rp 69,088 Juta meningkat sebesar 150,64% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp27,565 juta.

Employee Welfare

The Company's employee welfare programs and facilities refer to the Regulations and Provisions of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wage standards. The Company provides compensation and benefits to each employee based on their contribution to the Company. These compensation and benefits are intended to foster employee's loyalty and consist of a basic salary along with welfare allowances, the amounts of which are adjusted according to each employee's grade and/or position.

Employee Benefits [OJK F.20] [GRI 405-3]

The fulfillment of employee's rights in the form of remuneration is closely linked to various determining variables. The primary basis for determining employee rights, including the amount and type, is adjusted to comply with applicable laws and regulations, both at the national and regional government levels. Employee benefits are provided through salaries/honorariums, allowances, bonuses, service awards, as well as health and pension programs.

Post-employment benefits and pension programs are also provided to employees as part of the Company's commitment to ensuring security and retirement guarantees. Through these programs, employees are expected to contribute optimally to the Company while also fostering employee loyalty.

The Company applies equal treatment and provides equal opportunities to all employees, implementing a remuneration system based on job and performance assessment without discrimination based on gender, ethnicity, race, or social group.

Employee Training and Competency Development [OJK F.22] [GRI 404-2]

Employee competency development is part of the corporate social responsibility program, which is expected to develop employee competencies to support the Company's performance. The Company continuously develops its human capital competencies through various programs, such as seminars and training for its employees.

In 2025, the Company and its Subsidiaries participated in 18 training sessions or improved their knowledge and competencies in various fields, with a total expenditure of Rp69,088 million, a 150.64% increase compared to Rp27,565 million in 2024.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21] [GRI 403-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Perusahaan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap karyawan. Perusahaan memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sepanjang tahun 2024 tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan, Perusahaan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah K3, yang telah di atur dalam Peraturan Perusahaan.

Rekrutmen [GRI 401-1]

Rekrutmen karyawan dilakukan oleh Perusahaan melalui proses Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Man Power Planning*/MPP) dan proses penerimaan atau rekrutmen karyawan yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate*. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan berbagai cara, seperti internal *job posting, refferal, corporate website*, dan situs pencarian kerja.

Perusahaan melakukan perektrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan.

Perusahaan melakukan program *Management Trainee* (MT) yang diselenggarakan secara terpusat yang bertujuan agar karyawan memiliki kemampuan memahami dunia usaha dan pendukung-pendukungnya. Sasaran program MT yaitu tersedianya karyawan berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan program MT. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya sesuai talentanya.

Decent and Safe Working Environment/Occupational Safety and Health [OJK F.21] [GRI 403-2]

The Company is committed to maintaining occupational safety and health (OHS) in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes, and Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety.

The Company prioritizes occupational safety and health aspects to create a safe and conducive work environment for all employees. The Company ensures that its business premises, facilities, and other infrastructure comply with applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

Throughout 2024, there were no workplace accidents that impacted the Company's reputation or operations. To enhance employee loyalty, the Company also provides a complaint channel regarding OHS issues, as stipulated in Company Regulations.

Recruitment [GRI 401-1]

The Company carried out its eemployee recruitment through the Man Power Planning (MPP) process and the recruitment of both experienced employees and fresh graduates. The recruitment process begins with job openings through various channels, such as internal job postings, referrals, the corporate website, and job search platforms.

The Company recruits employees without regard to ethnicity, religion, race, intergroup relations, or social class. The recruitment process upholds the principles of equality, non-discrimination, and transparency.

The Company also organizes a centralized Management Trainee (MT) program aimed at equipping employees with the ability to understand the business world and its supporting elements. The objective of the MT program is to provide high-quality employees (talents) to meet the growing needs of the organization and to support organizational regeneration. During the program, participants undergo orientation and MT training phases. Furthermore, each employee is given the opportunity to enhance their competencies according to their talents.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2025 masih dalam batas kewajaran. Rasio *turnover* menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Aspek Kemasyarakatan

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan dan harmonisasi hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif melalui pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan, kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Identifikasi Dampak

MIC melakukan pemetaan dampak secara berkala di wilayah operasional utama, yaitu Kantor Pusat (Jakarta), Pusat Distribusi (Jakarta & Surabaya), serta fasilitas produksi di Cikande (Banten).

1. Dampak Positif:
   a. Penciptaan Lapangan Kerja: Memberikan prioritas penyerapan tenaga kerja lokal untuk posisi operasional di pabrik dan gudang, guna menekan angka pengangguran di sekitar wilayah kerja.
   b. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Mendorong pertumbuhan ekonomi mikro melalui kemitraan dengan penyedia jasa pendukung di sekitar wilayah operasional.
   c. Literasi Kesehatan: Mengingat karakteristik produk MIC yang berfokus pada ibu dan anak, dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi, menyusui, serta perawatan bayi yang higienis.
2. Mitigasi Dampak Negatif:
   a. Manajemen Lingkungan: Melakukan pengelolaan limbah produksi dan polusi suara di area pabrik Cikande secara ketat agar tidak mengganggu aktivitas dan kenyamanan masyarakat pemukiman sekitar.

Industrial Relations

Industrial relations within the Company are fostered through a strategic partnership concept between employees and the Company, thereby creating a strong and harmonious relationship with all employees. This serves as one of the foundations for ensuring the Company's business sustainability.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2025 remained within a reasonable range. The turnover ratio reflects the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate also serves as a reflection of the Company's work culture and system, acting as an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

Community Aspects

Impact of Operations on Surrounding Community [OJK F.23]

The sustainability of the Company's business is closely linked to the support of and harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. The Company is committed to minimizing negative impacts and maximizing positive contributions through approaches focused on community empowerment, health, and the improvement of the quality of life in surrounding communities.

Impact Identification

MIC conducts regular impact mapping in its main operational areas, namely its Head Office (Jakarta), Distribution Centers (Jakarta & Surabaya), and production facilities in Cikande (Banten).

1. *Positive Impacts:*
   a. *Job Creation: Prioritizing the absorption of local workers for operational positions in factories and warehouses to reduce unemployment in the surrounding areas.*
   b. *Local Economic Empowerment: Encouraging microeconomic growth through partnerships with supporting service providers in the operational areas.*
   c. *Health Literacy: Given the nature of MIC's products, which focus on mothers and children, positive impacts include increased community knowledge about reproductive health, breastfeeding, and hygienic baby care.*

2. *Negative Impact Mitigation:*
   a. *Environmental Management: Strictly manage production waste and noise pollution in the Cikande factory area to avoid disrupting the activities and comfort of surrounding residential communities.*

b. Logistik dan Transportasi: Mengatur jadwal operasional armada distribusi di pusat logistik Jakarta dan Surabaya guna meminimalkan kemacetan lalu lintas dan polusi udara di jalan-jalan pemukiman sekitar gudang.

b. *Logistics and Transportation: Arrange the operational schedules of distribution fleets at the Jakarta and Surabaya logistics centers to minimize traffic congestion and air pollution on residential roads around the warehouse.*

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran etika, integritas, maupun tindakan operasional yang berpotensi mengganggu kenyamanan lingkungan hidup. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi atau pengaduan melalui infrastruktur SIMANTAP (Saluran Informasi yang Mudah, Aman, dan Terpercaya), yang juga terintegrasi dengan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan. Saluran pengaduan ini tersedia selama 24 jam.

Setiap pengaduan yang diterima melalui SIMANTAP maupun kanal lainnya akan ditangani secara profesional dan rahasia oleh Unit Audit Internal (Departemen *Operational Excellence*). Proses penanganan meliputi:

1. Verifikasi: Peninjauan awal atas kebenaran informasi dan kelengkapan bukti pendukung.
2. Investigasi: Pemeriksaan mendalam terhadap objek pengaduan guna menentukan langkah perbaikan atau sanksi.
3. Tindak Lanjut: Pelaksanaan tindakan korektif untuk memastikan gangguan atau pelanggaran tidak terulang kembali.

Sepanjang tahun buku 2025, MIC tidak menerima pengaduan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat dan keberlanjutan bisnis. Program TJSL MIC tidak hanya dirancang untuk memenuhi kepatuhan regulasi, namun secara proaktif diarahkan untuk mendukung visi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga di Indonesia.

Pada tahun 2025, Perusahaan belum melakukan pencatatan khusus atas kegiatan TJSL berdasarkan klasifikasi program dan TPB/SDGs. Namun demikian, MIC tetap menjalankan pendekatan bisnis yang bertanggung jawab melalui penyediaan produk yang relevan bagi kebutuhan keluarga, penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, serta penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company provides a complaint channel for the public and other stakeholders to report suspected violations of ethics, integrity, or operational actions that could potentially disrupt the environment. The public can submit their concerns or complaints through SIMANTAP (Easy, Safe, and Trusted Information Channel) infrastructure, which is also integrated with the Company's Whistleblowing System (WBS) mechanism. This complaint channel is available 24/7.

Every complaint received through SIMANTAP or other channels will be handled professionally and confidentially by the Internal Audit Unit (Operational Excellence Department). The handling process includes:

1. *Verification: Initial review of the accuracy of the information and the completeness of supporting evidence.*
2. *Investigation: An in-depth examination of the complaint to determine corrective measures or sanctions.*
3. *Follow-up: Implementation of corrective actions to ensure that disturbances or violations do not recur.*

Throughout the 2025 fiscal year, MIC received no public complaints.

Social and Environmental Responsibility Activities [F.25]

MIC's Social and Environmental Responsibility (CSR) program is a long-term investment to create shared value for the community and ensure business sustainability. MIC's CSR program is not only designed to meet regulatory compliance but is proactively directed to support the Company's vision of providing significant benefits to the community, particularly in improving the quality of family health in Indonesia.

In 2025, the Company did not specifically record its CSR activities based on program classification and the SDGs. However, MIC continues to implement a responsible business approach by providing products relevant to family needs, strengthening stakeholder relationships, and implementing more efficient and environmentally friendly operational practices.

Program TJSL *CSR Program*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDGs)*	Kegiatan Utama & Dampak Bagi Bisnis *Main Activities and Impact on Business*
Dukungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan keluarga *Support for family health and welfare*	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera *DG 3: Good Health and Well- being*	Mendukung kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan produk yang relevan dengan kebutuhan ibu, bayi, dan keluarga. *Supporting the quality of life of communities through the provision of products that are relevant to the needs of mothers, babies, and families.*
Praktik kerja dan operasional yang bertanggung jawab *Responsible work and operational practices*	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *SDG 8: Decent Work and Economic Growth*	Mendorong lingkungan kerja yang produktif, aman, dan mendukung keberlanjutan operasional. *operasional.Promoting a productive and safe work environment that supports operational sustainability.*
Efisiensi sumber daya *Resource efficiency*	TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *SDG 12: Responsible Consumption and Production*	Mengoptimalkan penggunaan kertas, listrik, dan media digital untuk mendukung praktik operasional yang lebih efisien. *Optimizing the use of paper, electricity, and digital media to support more efficient operational practices.*
Hubungan dengan pemangku kepentingan *Stakeholder relations*	TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *SDG 17: Partnerships for the Goals*	Memperkuat hubungan dengan pelanggan, mitra usaha, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. *Strengthening relationships with customers, business partners, employees, and other stakeholders.*

Aspek Produk dan Jasa Layanan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Perusahaan berkomitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa secara setara kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang maupun lokasi. Komitmen ini diwujudkan melalui standar layanan pelanggan yang konsisten, mekanisme penanganan pertanyaan dan keluhan yang dapat diakses melalui berbagai kanal serta tindak lanjut yang terukur, yaitu:

PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon : +6221 2936 8888
Faksimili : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

Untuk memastikan akses yang merata, Perusahaan mengelola jaringan distribusi dan kanal pemasaran agar ketersediaan produk menjangkau pasar secara luas melalui ritel modern, ritel tradisional, kanal digital, dan/atau *showroom*. Portofolio produk Perusahaan ditujukan untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen, khususnya ibu, bayi, anak, dan keluarga, mencakup perlengkapan ibu–anak, produk perawatan kesehatan dan kebersihan, serta perawatan pribadi. Perusahaan juga memastikan ketersediaan informasi penggunaan dan aspek keselamatan produk melalui label/materi informasi, serta melakukan koordinasi penanganan isu kualitas melalui mekanisme pengaduan dan tindak lanjut sesuai ketentuan. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan.

Product and Service Aspects

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal services for its products and/or services to all consumers, regardless of background or location. This commitment is realized through consistent customer service standards, a mechanism for handling inquiries and complaints accessible through various channels, and measurable follow-up:

PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Phone : +6221 2936 8888
Facsimile : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

To ensure equitable access, the Company manages its distribution network and marketing channels so that product availability reaches a wide market through modern retail, traditional retail, digital channels, and/or showrooms. The Company's product portfolio is designed to meet diverse consumer needs, particularly for mothers, babies, children, and families, including mother-and-child products, healthcare and hygiene products, and personal care items. The Company also ensures the availability of product usage information and safety aspects through labels and informational materials, and coordinates the handling of quality-related issues through complaint mechanisms and follow-up procedures in accordance with applicable regulations. Until the end of 2025, the Company did not receive any complaints.

Inovasi dan Pengembangan Produk yang Berkelanjutan [OJK F.26]

MIC memaknai inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan sebagai upaya untuk menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, memenuhi aspek keamanan dan kualitas, serta mendukung kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, inovasi dan pengembangan produk Perusahaan diwujudkan melalui perluasan portofolio pada kategori produk yang berkaitan dengan kesehatan, perawatan diri, dan kebutuhan keluarga. Perusahaan mengembangkan kategori produk nutrisi ibu hamil melalui merek Bumil serta memperluas varian produk pada lini Pigeon Teens. Pengembangan ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan konsumen pada berbagai tahapan kehidupan, mulai dari ibu hamil, bayi, remaja, hingga keluarga.

Selain pengembangan portofolio, MIC juga menempatkan keamanan dan kualitas produk sebagai elemen penting dalam inovasi berkelanjutan. Hal ini tercermin melalui penyediaan produk tertentu yang menggunakan material *BPA Free*, khususnya pada kategori perlengkapan bayi dan produk yang bersentuhan langsung dengan makanan atau minuman. Penggunaan material tersebut menunjukkan perhatian Perusahaan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan konsumen, terutama bayi dan anak.

Setiap produk yang dipasarkan diupayakan memenuhi standar mutu, kelayakan, dan ketentuan yang berlaku sesuai karakteristik masing-masing produk. Perusahaan juga terus memperkuat pendekatan distribusi dan pemasaran melalui kanal penjualan yang relevan dengan perubahan perilaku konsumen, agar produk dapat menjangkau konsumen secara lebih efektif.

Melalui inovasi dan pengembangan tersebut, MIC berupaya menciptakan nilai tambah yang seimbang antara pertumbuhan bisnis, pemenuhan kebutuhan konsumen, serta penguatan daya saing secara berkelanjutan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Keamanan dan kesehatan pelanggan merupakan prioritas utama yang tidak dapat ditawar. Perusahaan menyadari bahwa sebagian besar pengguna produk MIC adalah kelompok yang rentan, yaitu bayi, ibu hamil, ibu menyusui, serta remaja. Oleh karena itu, MIC menerapkan sistem pengawasan kualitas yang ketat di seluruh rantai nilai, mulai dari seleksi bahan baku, proses produksi, hingga produk sampai ke tangan konsumen, untuk memastikan bahwa seluruh produk memenuhi standar kesehatan nasional maupun internasional.

Sustainable Product Innovation and Development [OJK F.26]

MIC views sustainable innovation and product development as efforts to deliver products that are relevant to consumer needs, meet safety and quality standards, and support the Company's long-term business continuity.

In 2025, the Company's innovation and product development were reflected in the expansion of its portfolio in categories related to health, personal care, and family needs. The Company developed maternal nutrition products under Bumil brand and expanded product variants within Pigeon Teens line. These developments aim to address consumer needs across various life stages, from pregnant mothers, babies, and teenagers to families.

In addition to portfolio expansion, MIC places product safety and quality as key elements of sustainable innovation. This is demonstrated through the provision of products using BPA-free materials, particularly in baby products and items that come into direct contact with food or beverages. The use of such materials reflects the Company's commitment to consumer health and safety, especially for infants and children.

All products marketed are designed to meet applicable quality standards, fitness requirements, and regulatory provisions in accordance with their respective characteristics. The Company also continues to strengthen its distribution and marketing approaches through sales channels aligned with evolving consumer behavior, ensuring products reach consumers more effectively.

Through these innovations and developments, MIC aims to create balanced value between business growth, consumer satisfaction, and sustainable competitiveness.

Products Evaluated for Customer Safety [F.27]

Customer safety and health are top priorities that cannot be compromised. The Company recognizes that most MIC product users belong to vulnerable groups, including infants, pregnant women, breastfeeding mothers, and teenagers. Therefore, MIC implements strict quality control systems across the entire value chain, from raw material selection and production processes to final delivery to consumers, in order to ensure all products meet both national and international health standards.

Proses Evaluasi Keamanan dan Higienitas

MIC memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan telah melalui serangkaian evaluasi keamanan melalui mekanisme berikut:

1. Seleksi Mitra Kerja dan Pemasok:
   Perusahaan hanya bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan prinsipal yang memiliki reputasi global serta memenuhi sertifikasi keamanan industri. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap mitra kerja untuk memastikan konsistensi pemenuhan standar higienitas dan kepatuhan terhadap regulasi keamanan bahan kimia (seperti bahan bebas Bisphenol A/BPA).
2. Proses Produksi yang Higienis:
   Melalui fasilitas manufaktur di PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic, proses produksi dijalankan dengan standar higienis tinggi yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikasi ISO 9001. Lingkungan kerja dan mesin produksi dikelola untuk meminimalkan risiko kontaminasi guna menjamin keamanan setiap unit produk.
3. Pengujian Lab dan Sertifikasi Regulator:
   Setiap kategori produk telah melalui pengujian laboratorium dan mendapatkan izin edar dari otoritas terkait sebelum dipasarkan. Hal ini mencakup sertifikasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk produk kosmetik dan perawatan kulit, serta kepatuhan terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk kategori perlengkapan bayi dan mainan anak.

Hingga 31 Desember 2025, MIC secara konsisten memastikan bahwa seluruh lini produk yang beredar telah dievaluasi aspek keamanannya.

Safety and Hygiene Evaluation Process

MIC ensures that every product marketed has undergone comprehensive safety evaluations through the following mechanisms:

1. *Selection of Partners and Suppliers:*
   The Company collaborates only with raw material suppliers and principals that have strong global reputations and meet industry safety certifications. Regular evaluations are conducted to ensure consistent compliance with hygiene standards and chemical safety regulations (such as BPA-free materials).
2. *Hygienic Production Processes:*
   Through manufacturing facilities at PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic, production processes are carried out under high hygiene standards, as evidenced by ISO 9001 certification. Work environments and production equipment are managed to minimize contamination risks and ensure product safety.
3. *Laboratory Testing and Regulatory Certification:*
   Each product category undergoes laboratory testing and obtains distribution permits from relevant authorities prior to being marketed. This includes certification from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for cosmetics and skincare products, as well as compliance with Indonesian National Standards (SNI) for baby products and children's toys.

As of December 31, 2025, MIC has consistently ensured that all products in circulation have undergone safety evaluations.

Kategori Produk *Product Category*	Persentase Produk yang Dievaluasi Keamanannya *Percentage of Products Evaluated for Safety*	Standar/Sertifikasi yang Dirujuk *Referenced Standards/Certifications*
Perlengkapan Bayi & Kesehatan Ibu *Baby Supplies & Maternal Health*	**100%**	SNI, Kemenkes, Standar Global Pigeon *SNI, Ministry of Health, Pigeon Global Standard*
Kosmetik & Perawatan Kulit *Cosmetics & Skin Care*	**100%**	BPOM, Sertifikasi Halal *BPOM, Halal Certification*
Makanan & Nutrisi *Food & Nutrition*	**100%**	BPOM, Sertifikasi Halal *BPOM, Halal Certification*
Barang Konsumsi & Lainnya *Consumer Goods & Others*	**100%**	SNI / Standar Industri terkait *SNI / Related Industry Standards*

Penyampaian Risiko kepada Konsumen

Sebagai bentuk tanggung jawab, MIC memastikan setiap kemasan produk dilengkapi dengan informasi yang transparan mengenai petunjuk penggunaan, peringatan risiko (jika ada), serta tanggal kedaluwarsa. Perusahaan juga menyediakan kanal layanan konsumen untuk merespons setiap pertanyaan terkait keamanan penggunaan produk secara cepat dan akurat.

Delivery of Risk Information to Consumers

As part of its responsibility, MIC ensures that every product package is equipped with transparent information regarding instructions for use, risk warnings (if any), and expiration dates. The Company also provides consumer service channels to respond to inquiries related to product safety in a timely and accurate manner.

Dampak Produk [OJK F.28]

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan menyampaikan informasi yang berimbang mengenai dampak positif serta risiko/dampak negatif yang berpotensi timbul dari produk dan proses distribusi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Analisis Dampak

Dampak positif utama Perusahaan mencakup peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap produk kesehatan serta perlengkapan ibu dan anak yang berkualitas. Selain itu, MIC berkontribusi pada edukasi penggunaan produk yang aman melalui kanal layanan pelanggan serta memberikan kontribusi ekonomi nyata melalui penguatan jaringan distribusi dan kemitraan operasional di seluruh Indonesia.

Di sisi lain, Perusahaan mengidentifikasi dan mengelola dampak negatif/risiko yang mungkin timbul, antara lain:

1. Risiko Kualitas dan Keamanan Produk: Seperti potensi keluhan pelanggan atau ketidaksesuaian mutu pada produk tertentu.
2. Dampak Lingkungan Kemasan: Timbulnya limbah pasca-konsumsi dari kemasan produk serta limbah sisa operasional manufaktur.
3. Jejak Lingkungan Logistik: Kontribusi emisi dari aktivitas armada transportasi dan potensi gangguan operasional di sekitar fasilitas distribusi.

Untuk menanggulangi dampak tersebut, Perusahaan menerapkan langkah mitigasi strategis melalui:

1. Pengendalian Mutu: Seleksi dan evaluasi mitra kerja (pemasok/prinsipal) secara ketat serta verifikasi kepatuhan seluruh produk terhadap standar regulator (seperti izin BPOM dan SNI).
2. Keunggulan Operasional: Penerapan SOP penyimpanan dan distribusi yang ketat untuk menjaga integritas produk hingga ke tangan konsumen.
3. Mekanisme Responsif: Penanganan keluhan pelanggan melalui kanal pengaduan resmi.
4. Efisiensi Logistik: Upaya optimasi rute untuk menekan emisi serta pengelolaan limbah operasional sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk MIC yang ditarik kembali dari pasar. Meski demikian, Perusahaan tetap menempatkan kualitas dan keamanan produk sebagai perhatian utama dalam menjaga kepercayaan konsumen.

MIC berupaya memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan telah memenuhi standar mutu, kelayakan, serta ketentuan yang berlaku sesuai dengan karakteristik masing-masing produk. Upaya tersebut dilakukan melalui pengawasan terhadap kualitas produk dan pengelolaan distribusi yang mendukung keamanan serta kelayakan produk hingga diterima oleh konsumen.

roduct Impact [OJK F.28]

The Company upholds the principle of transparency by providing balanced information regarding both the positive impacts and potential risks/negative impacts arising from its products and distribution processes to all stakeholders.

Impact Analysis

The Company's main positive impacts include improving public access to quality health products and mother-and-child care products. In addition, MIC contributes to educating consumers on safe product usage through customer service channels and provides tangible economic contributions through strengthening distribution networks and operational partnerships across Indonesia.

On the other hand, the Company identifies and manages potential negative impacts/risks, including:

1. *Product Quality and Safety Risks: Such as potential customer complaints or inconsistencies in product quality.*
2. *Packaging Environmental Impact: Post-consumption waste from product packaging and residual waste from manufacturing operations.*
3. *Logistics Environmental Footprint: Emissions from transportation fleets and potential operational disturbances around distribution facilities.*

To mitigate these impacts, the Company implements strategic measures through:

1. *Quality Control: Strict selection and evaluation of partners (suppliers/principals) and verification of product compliance with regulatory standards (such as BPOM and SNI approvals).*
2. *Operational Excellence: Implementation of strict SOPs in storage and distribution to maintain product integrity until it reaches consumers.*
3. *Responsive Mechanism: Handling customer complaints through official channels (data to be completed).*
4. *Logistics Efficiency: Route optimization to reduce emissions and proper management of operational waste in accordance with environmental regulations.*

Number of Product Recalls [OJK F.29]

Throughout 2025, there were no MIC products recalled from the market. Nevertheless, the Company continues to prioritize product quality and safety to maintain consumer trust.

MIC ensures that all marketed products meet applicable quality standards, suitability, and regulatory requirements. These efforts are supported by consistent product quality monitoring and well-managed distribution processes to ensure product safety and integrity upon reaching consumers.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk yang Berkelanjutan [F.30]

MIC berupaya kuat menjaga kepuasan konsumen melalui penyediaan produk yang berkualitas, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan juga memperhatikan masukan dari konsumen maupun mitra usaha sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan, efektivitas distribusi, serta relevansi portofolio produk.

Pada tahun 2025, Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pelanggan secara khusus terhadap produk yang berkelanjutan. Namun demikian, Perusahaan tetap membuka ruang bagi konsumen dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun keluhan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Setiap masukan yang diterima menjadi perhatian Perusahaan dalam memperbaiki kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products [F.30]

MIC remains committed to maintaining customer satisfaction by providing high-quality, safe, and market-relevant products. The Company also considers feedback from consumers and business partners as input to improve service quality, distribution effectiveness, and product portfolio relevance.

In 2025, the Company has not yet conducted a specific customer satisfaction survey on sustainable products. However, MIC continues to provide channels for consumers and stakeholders to submit feedback, inquiries, and complaints via the available communication channels. All feedback received serves as an important input for continuous improvement of products and services.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan pencatatan biaya lingkungan hidup secara khusus dan terpisah dari biaya operasional lainnya. Namun demikian, komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup tetap diwujudkan melalui berbagai inisiatif efisiensi sumber daya dan penerapan praktik kantor ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perusahaan mendorong penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan usaha, terutama pada aspek pengemasan dan aktivitas distribusi. Mengingat peran MIC sebagai distributor, spesifikasi kemasan primer (yang melekat pada produk) pada umumnya ditetapkan oleh prinsipal/pemasok. Namun, Perusahaan mengelola dan mengendalikan penggunaan kemasan sekunder/tersier (misalnya karton pengiriman, bahan pelindung, pallet, dan *wrapping*) serta melakukan pendekatan kepada mitra untuk mendorong perbaikan material kemasan yang lebih berkelanjutan.

Environmental Costs [OJK F.4]

In the reporting year, the Company did not record environmental costs specifically and separately from other operational costs. However, the Company's commitment to environmental management remains evident through a number of resource efficiency initiatives and the implementation of environmentally friendly office practices in its daily operations.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

The Company encourages the use of more environmentally friendly materials in its business activities, particularly in packaging and distribution. As a distributor, primary packaging specifications are generally determined by principals/suppliers. However, MIC manages and controls the use of secondary/tertiary packaging (such as shipping cartons, protective materials, pallets, and wrapping) and engages with partners to promote more sustainable packaging improvements.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, F.8] [GRI 303-2]

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan berupaya melakukan penghematan penggunaan listrik dan air. Upaya tersebut juga dalam rangka turut menjaga cadangan air agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang lain.

Pada tahun 2025, jumlah biaya konsumsi listrik, air dan telepon sebesar Rp2.469 Juta Biaya ini menurun sebesar 3,95% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 2.570 Juta.

Energy Consumption and Intensity [OJK F.6, F.8] [GRI 303-2]

In an effort to preserve the environment, the Company strives to reduce electricity and water consumption. This effort is also aimed at supporting the conservation of water resources for broader community use.

In 2025, total expenses for electricity, water, and telephone consumption amounted to Rp2,469 million, representing a 3.95% decrease compared to Rp2,570 million in the previous year.

Tabel Penggunaan Listrik, Air, dan Telpon
Electricity, Water, & Telephone Usage

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Listrik, Air & Telpon* *Cost of Electricity, Water, & Telephone Usage*	2.469	2.570	2.989

*) Penggunaan biaya untuk kegiatan operasional MIC
*) *Cost for MIC's operational activities*

Emisi [OJK F.7, F.11, F.12]

MIC mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN- GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Melalui program penghematan bahan bakar, pada tahun 2025 Perusahaan melakukan penghematan emisi melalui servis rutin kendaraan dan melakukan uji emisi.

Penggunaan Kertas [OJK F.5]

Untuk mendukung bisnis agar terus berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen menerapkan beberapa inisiatif program terkait dengan Efisiensi Energi dan Kantor Ramah Lingkungan *(Green Office)*. Dan sekaligus membangun kesadaran karyawan untuk terlibat dalam mengupayakan keberhasilan program-program efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan.

Emissions [OJK F.7, F.11, F.12]

MIC implements a fuel-saving program to demonstrate its commitment to environmental sustainability and support the Indonesian Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emissions Reduction "RAN-GRK." This regulation has become the basis for various related Ministries/government agencies and local governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gases (GHGs).

Through the fuel-saving program, in 2025, the Company reduced emissions by conducting regular vehicle maintenance and performing emissions tests.

Paper Usage [OJK F.5]

To support its business sustainability, the Company is committed to implementing several initiatives related to Energy Efficiency and a Green Office. At the same time, the Company aims to build employee awareness and encourage involvement in ensuring the success of energy efficiency and environmentally friendly office programs.

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional kantor selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

Sebagai contoh yaitu penerapan *paperless administration* yang menghemat pemakaian kertas. Secara lebih spesifik, beberapa inisiatif penghematan energi yang dijalankan pada aktivitas kantor mencakup:
1. Mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan;
2. Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan;
3. Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas;
4. Mencatat dan mendokumentasikan jumlah pemakaian kertas (rim per minggu atau per bulan);
5. Efisiensi penggunaan listrik dengan cara mematikan barang elektronik yang tidak dipakai, dan mematikan seluruh lampu ruangan dan barang elektronik yang tidak dipakai setelah jam operasional.

Komitmen Perusahaan dalam Pelestarian Alam [OJK F.10]

Komitmen Perusahaan dalam melakukan pelestarian lingkungan merupakan manifestasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, Perusahaan senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain mencakup penggunaan lampu hemat energi (LED) di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik. Selain itu, pemadaman lampu yang tidak perlu di area dan jam tertentu juga dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap penghematan energi [GRI 302-4]

Perusahaan menyarankan kepada seluruh karyawan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan. Perusahaan senantiasa berkomitmen melakukan proses digitalisasi secara optimal dalam kegiatan operasional dan administrasinya.

The Company is committed to contributing to the preservation of nature and the environment by starting with its daily business activities. With this foundation, the Company ensures that all office operational activities are carried out with the utmost efficiency in utilizing available resources.

For example, the implementation of paperless administration helps to reduce paper usage. More specifically, some of the energy-saving initiatives carried out in office activities include:
1. *Printing documents only as needed;*
2. *Using both sides of the paper whenever possible;*
3. *Using electronic media for circulation/communication to minimize paper usage;*
4. *Recording and documenting paper consumption (reams per week or month);*
5. *Implementing electricity efficiency by turning off electronic devices when not in use, and turning off all room lights and electronic devices after operating hours.*

Commitment to Environmental Preservation [OJK F.10]

The Company's commitment to environmental preservation is the manifestation of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility. This commitment has been formalized through production policies that require procedures related to Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Environmental sustainability is essential for the well-being of society. As a company that cares about community conditions, the Company consistently strives to preserve the environment. These efforts include the use of energy-efficient LED lighting across the head office, branch offices, and factories. In addition, switching off unnecessary lighting in certain areas and during specific hours is implemented as part of the Company's energy-saving initiatives [GRI 302-4].

The Company also encourages all employees to minimize paper usage as part of its environmental preservation efforts. In line with this, the Company continues to promote digitalization across operational and administrative activities.

Perusahaan telah merencanakan menggunakan solar panel untuk beberapa operasional gudang logistik yang akan dibangun. Sementara ini, Perusahaan masih menggunakan genset dan energi dari PLN sebagai sumber energi yang digunakan untuk operasional gudang. Perusahaan juga telah menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan dan penggunaan *paper cup* untuk menggantikan botol plastik sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung aktivitas kerja yang ramah lingkungan.

Furthermore, the Company has planned the use of solar panels for several logistics warehouse operations that will be developed in the future. Currently, operations still rely on generators and electricity supplied by PLN. The Company has also adopted environmentally friendly LED lighting and the use of paper cups to replace plastic bottles, demonstrating its commitment to supporting eco-friendly workplace practices.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13, F.14]

Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13, F.14]

Kegiatan operasional MIC menghasilkan limbah dan efluen terutama dari aktivitas perkantoran, pergudangan, distribusi, serta operasional logistik. Dengan karakteristik usaha yang berfokus pada distribusi dan pemasaran produk konsumen, jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan pada umumnya berasal dari aktivitas pendukung operasional, seperti penggunaan material administrasi, kemasan, aktivitas kebersihan, serta kegiatan domestik di area kantor dan gudang.

MIC's operational activities generate waste and effluent primarily from office, warehousing, distribution, and logistics operations. Given the Company's business focus on the distribution and marketing of consumer products, the types of waste generated generally originate from supporting operational activities, such as administrative material usage, packaging, cleaning activities, and domestic activities within office and warehouse areas.

Secara umum, limbah yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari limbah non-B3 dan limbah B3 dalam jumlah terbatas apabila timbul dari kegiatan operasional tertentu. Limbah non-B3 mencakup kertas, karton, plastik kemasan, serta sampah domestik dari area kantor dan gudang. Sementara itu, limbah B3 dapat berasal dari baterai, lampu bekas, limbah elektronik tertentu, atau sisa material pendukung operasional lainnya yang memerlukan penanganan khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

In general, the Company produces non-hazardous waste (non-B3) and limited amounts of hazardous waste (B3), when arising from specific operational activities. Non-B3 waste includes paper, cardboard, plastic packaging, and domestic waste from office and warehouse areas. Meanwhile, B3 waste may include used batteries, lamps, certain electronic waste, or other supporting operational materials that require special handling in accordance with applicable regulations.

Perusahaan mengelola limbah melalui pemilahan, pencatatan, penyimpanan sementara apabila diperlukan, serta penyaluran kepada pihak yang berwenang atau penyedia jasa pengelolaan limbah sesuai jenis limbahnya. Limbah non-B3 dikelola melalui mekanisme pengangkutan oleh pengelola kawasan, penyedia jasa kebersihan, atau mitra pengelola limbah yang relevan. Untuk limbah yang masih memiliki nilai guna, seperti karton atau plastik kemasan tertentu, Perusahaan mendorong pemanfaatan kembali atau penyaluran untuk proses daur ulang apabila memungkinkan.

The Company manages waste through sorting, recording, temporary storage where necessary, and distribution to authorized parties or licensed waste management service providers based on the type of waste. Non-B3 waste is handled through collection by estate management, cleaning service providers, or relevant waste management partners. For waste that still holds economic value, such as cardboard or certain plastic packaging, the Company encourages reuse or recycling where feasible.

Limbah B3, apabila timbul, disimpan secara terpisah dan ditangani dengan memperhatikan aspek keselamatan, kebersihan, serta ketentuan pengelolaan limbah yang berlaku. Selanjutnya, limbah tersebut diserahkan kepada pihak berizin untuk diangkut dan diolah sesuai standar lingkungan hidup.

Hazardous (B3) waste, if generated, is stored separately and handled with due consideration to safety, hygiene, and applicable waste management regulations. Subsequently, such waste is handed over to licensed parties for proper transportation and treatment in accordance with environmental standards.

Efluen yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan pada umumnya berasal dari air limbah domestik, seperti penggunaan *toilet*, *pantry*, dan fasilitas pendukung karyawan di area kantor maupun gudang. Mengingat kegiatan utama Perusahaan tidak berfokus pada proses produksi yang menghasilkan air limbah industri dalam *volume* signifikan, pengelolaan efluen dilakukan melalui fasilitas sanitasi dan saluran pembuangan yang tersedia di lokasi operasional, dengan tetap memperhatikan ketentuan pengelolaan lingkungan yang berlaku.

Effluent generated from the Company's activities generally consists of domestic wastewater, such as from toilets, pantries, and employee facilities in office and warehouse areas. As the Company's core activities do not involve industrial production processes that generate significant volumes of industrial wastewater, effluent is managed through available sanitation and drainage systems at operational sites, while adhering to applicable environmental regulations.

Melalui pengelolaan tersebut, MIC berupaya memastikan bahwa limbah dan efluen yang timbul dari kegiatan operasional dapat ditangani secara bertanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar maupun kesehatan manusia.

Through these practices, MIC strives to ensure that waste and effluent generated from its operations are managed responsibly, minimizing any significant impact on the surrounding environment and public health.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Kegiatan usaha utama Perusahaan berfokus pada distribusi dan pemasaran produk konsumen, antara lain perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan, kosmetik, *personal care*, makanan, serta produk rumah tangga. Dengan karakteristik usaha tersebut, kegiatan operasional Perusahaan tidak secara langsung melibatkan penggunaan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat berbahaya lainnya dalam volume besar yang berpotensi menimbulkan tumpahan signifikan terhadap tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan manusia.

Spill Incidents [OJK F.15]

The Company's core business activities focus on the distribution and marketing of consumer products, including baby products, healthcare products, cosmetics, personal care, food, and household items. Given this business profile, the Company's operations do not directly involve the use of large volumes of chemicals, oil, fuel, or other hazardous substances that could potentially cause significant spills affecting soil, water, air, biodiversity, or human health.

Potensi tumpahan dalam kegiatan operasional Perusahaan lebih berkaitan dengan aktivitas pergudangan, penyimpanan, dan distribusi produk, misalnya kerusakan kemasan atau kebocoran produk tertentu selama proses penanganan barang. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perusahaan menerapkan pengelolaan barang sesuai prosedur penyimpanan, penanganan, dan distribusi yang berlaku, termasuk menjaga kebersihan area kerja, memastikan kelayakan kemasan, serta melakukan penanganan segera apabila terdapat produk yang rusak atau bocor.

Potential spill risks within the Company's operations are primarily associated with warehousing, storage, and distribution activities, such as damaged packaging or leakage of certain products during handling. To mitigate these risks, the Company implements proper goods management procedures covering storage, handling, and distribution, including maintaining workplace cleanliness, ensuring packaging integrity, and promptly addressing any damaged or leaking products.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat lain dalam kategori signifikan yang berdampak terhadap lingkungan atau kesehatan manusia. Dengan demikian, tidak terdapat lokasi, volume, jenis, maupun dampak tumpahan signifikan yang perlu dilaporkan pada periode pelaporan ini.

Throughout 2025, the Company recorded no incidents of significant spills involving chemicals, oil, fuel, or other substances that had an impact on the environment or human health. Therefore, there are no locations, volumes, types, or impacts of significant spills to be reported for the reporting period.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perusahaan berupaya penuh untuk menjalankan operasional bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan serta praktik yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, termasuk inisiatif *Green Office,* efisiensi energi, dan pengurangan emisi karbon.

Perusahaan juga berupaya keras memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mematuhi peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan terkait pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengendalian emisi dan jejak karbon. Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima sanksi atau teguran terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lingkungan, yang mencerminkan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan secara proaktif mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola dampak lingkungan. Beberapa langkah konkret yang telah diimplementasikan meliputi:

1. Pengurangan Konsumsi Energi: Optimalisasi penggunaan listrik melalui penerapan peralatan hemat energi dan pemanfaatan pencahayaan alami di lingkungan kantor.
2. Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab: Penerapan sistem pemilahan dan daur ulang limbah untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.
3. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Edukasi kepada karyawan mengenai praktik ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari guna menciptakan budaya kerja yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan akan terus memperkuat upaya kepatuhan lingkungan dengan meningkatkan efektivitas program keberlanjutan yang dijalankan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company is fully committed to conducting its business operations in alignment with sustainability principles and environmental regulations. The Company consistently implements policies and practices that support environmental preservation efforts, including the Green Office initiative, energy efficiency, and carbon emission reduction.

The Company also works diligently to ensure that all operational activities comply with applicable environmental regulations and standards. This includes adherence to regulations related to waste management, resource efficiency, and the control of emissions and carbon footprints. During 2025, the Company did not receive any sanctions or warnings related to non-compliance with environmental laws and regulations, reflecting a high level of compliance with the prevailing provisions.

In addition, the Company proactively adopts best practices in managing environmental impact. Some concrete steps that have been implemented include:

1. *Energy Consumption Reduction: Optimizing electricity usage through the implementation of energy-efficient equipment and utilizing natural lighting in office environments.*
2. *Responsible Waste Management: Implementing a waste sorting and recycling system to minimize environmental impact.*
3. *Environmental Awareness Enhancement: Educating employees about environmentally-friendly practices in daily operations to foster a more sustainable work culture.*

The Company will continue to strengthen its environmental compliance efforts by enhancing the effectiveness of the sustainability programs in place. Through this approach, the Company hopes to make a positive contribution to the environment and create long-term value for all stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK SHEET [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Multi Indocitra Tbk Tahun 2025. Untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban dan melengkapi bagian yang tersedia.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Multi Indocitra Tbk. To help us improve the quality of our report in the future, we kindly request your willingness to complete the Feedback Form by marking the appropriate answers and filling in the sections provided.

1 Laporan Keberlanjutan memberi informasi yang bermanfaat
The Sustainability Report provides useful information.

- ☐ Sangat Setuju / *Strongly Agree*
- ☐ Netral / *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*

2 Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti.
The Sustainability Report is interesting and easy to understand.

- ☐ Ya / *Yes*
- ☐ Tidak / *No*
- ☐ Netral / *Neutral*

3 Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan.
This report reflects the Company's performance in supporting the realization of sustainable development.

- ☐ Ya / *Yes*
- ☐ Tidak / *No*
- ☐ Netral / *Neutral*

4 Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan.
This report increases your trust in the Company's sustainability.

- ☐ Ya / *Yes*
- ☐ Tidak / *No*
- ☐ Netral / *Neutral*

5 Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

- ☐ Ya / *Yes*
- ☐ Tidak / *No*
- ☐ Netral / *Neutral*

6 Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Do the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report look good?

- ☐ Sudah bagus / *Looks good*
- ☐ Belum Bagus / *Doesn't look good*

7 Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1= paling tidak penting s.d. 10= paling penting):
How important/interesting are the topics listed below (Rate 1 = least important to 10 = most important):

- ☐ Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
- ☐ Kinerja Sosial / *Social Performance*
- ☐ Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*

8 Saran Anda terkait laporan ini:
Your suggestions related to this report:

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What material do you feel should be added: .....

.....

.....

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan:
What contributions do you feel the Company should improve: .....

.....

.....

.....

.....

Saran dan masukan lain:

Other suggestions and feedback:.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if willing): .....

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company : .....

E-mail :
.....

Golongan pemangku kepentingan :
Stakeholder Group :

- ☐ Pemegang Saham *Shareholders*
- ☐ Karyawan *Employees*
- ☐ Pelanggan *Customers*
- ☐ Masyarakat *Community*
- ☐ Mitra Bisnis *Business Partners*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Lainnya *Others*
- ☐ Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas *Government/Regulator/Legislative/Supervisory Institutions*
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *Non-Governmental Organizations (NGOs)*
- ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi *Research Institutions and Universities*
- ☐ Lainnya *Others*

Terima kasih atas masukan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan.
Mohon kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/*email* berikut:
Thank you for the feedback you have provided.
Please send this feedback form back to the following address/email:

PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon/*Phone* : +6221 2936 8888
Faksimili/*Facsimile* : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK SEBELUMNYA [G.3]
RESPONSE TO PREVIOUS FEEDBACK [G.3]

PT Multi Indocitra Tbk belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Multi Indocitra Tbk has not received specific feedback regarding the previous Sustainability Report. However, the Company has made various improvements and enhancements to ensure that this report complies with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as the guidelines for writing this report. We hope that this report will serve as a valuable source of information for stakeholders.

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX [OJK G.4]

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategy*	263
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** *Sustainability Performance Highlights*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	266
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Sales quantity of production or services*	266
B.1.b	*Pendapatan atau penjualan* *Revenue or sales*	266
B.1.c	Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	266
B.1.d	Produk ramah lingkungan *Environmentally friendly products*	283
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan *Local parties involved in business process of Sustainable Finance*	287
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	
B.2.a	Penggunaan energi *Energy use*	266, 322
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan *Lowering generated emissions*	266, 322
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen *Lowering waste and effluent*	266, 324
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. *Preserving biodiversity*	266, 323
B.3	Aspek sosial *Social aspect*	267
C.	**Profil Perusahaan** *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Value of Sustainability*	279
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	277
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	281–282
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban *Total assets or capitalization of assets and liabilities*	281
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan *Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status*	281, 307–309
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham *Name of shareholder and percentage of share ownership*	281
C.3.d	Wilayah operasional *Operational area*	282
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Current Products, Services, and Business Activities*	283
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in the Association*	288
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes of Issuers and Public Companies*	287

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
D.	**Penjelasan Direksi** *Directors Statement*	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy*	270
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance*	271
D.1.c	Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	274
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	293
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development on Sustainable Finance*	294
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	295
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	288–289
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	300
F.	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building a Culture of Sustainability*	280
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	302
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation*	302
	Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental Performance***	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	321
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	321–322
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Number and the Intensity of Energy Use*	322
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources*	322
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	322
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The Impact of Operational Areas Near Conservation or Biodiversity Areas*	323
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	323
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Number and Intensity of Emissions Produced by Type*	322
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken*	322
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	324
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	324

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occurred (if any)*	325
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	326
	Kinerja Sosial ***Social Performance***	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers*	316
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	310
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	311
F.20	Upah Minimum Regional *The Minimum Regional Wage*	312
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	313
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Competency Development for Employees*	312
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	314
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	315
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities*	315
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services*	317
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Customer Safety*	317-318
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	319
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The Number of Products Recalled*	319
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction*	320
	Lainnya *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if Any)*	257
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	327
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback from the Prior Year*	329
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies*	330

INDEKS CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021
CONSOLIDATED GRI STANDARDS INDEX 2021

INDEKS STANDAR GRI *GRI STANDARDS INDEX*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
Pernyataan Penggunaan *Statement of Use*	PT Multi Indocitra Tbk telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada (with reference) Standar GRI. *PT Multi Indocitra Tbk has submitted the information contained in this GRI Content Index for the reporting period of January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.*		
GRI 1:	LANDASAN 2021 *2021 FOUNDATION*		
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 *GRI 2: GENERAL DISCLOSURES 2021*	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** ***Organization and Reporting Practices***		
	GRI 2-1	Detail organisasi *Organization details*	277
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan *Entities included in sustainability reporting*	255-256
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak *Reporting period, frequency and contacts*	254-256
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali *Restatement information*	257
	GRI 2-5	Asurans Eksternal *External Assurance*	257
	Aktivitas dan Pekerja ***Activities and Workers***		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya *Activities, supply chains and other business relationships*	277, 283
	GRI 2-7	Karyawan *Employees*	277, 281, 307
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan *Workers who are not employees*	281
	Tata Kelola ***Governance***		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	292
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and election of the highest governance body*	293
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	172
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing impact management*	293-295
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	293
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalan pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	291-292
	GRI 2-15	Benturan kepentingan *Conflicts of interest*	299
	GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal *Communication of concerns about critical issues*	298
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	294
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the highest governance body's performance*	192
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policy*	191

INDEKS STANDAR GRI *GRI STANDARDS INDEX*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process for determining remuneration*	191-192
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	192
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik ***Strategy, Policies and Practices***		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement of sustainable development strategy*	263
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	296
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	296-297
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif *Process for remediating negative impacts*	298
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanism of feedback/suggestions and raising concerns*	298
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	301
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi *Association membership*	288
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan ***Stakeholder Engagement***		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan *Stakeholder engagement approach*	288-289
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama *Collective labor agreements*	312
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 *GRI 3: MATERIAL TOPIC 2021*	GRI 3-1	Proses menentukan topik material *Process for determining material topics*	257-258
	GRI 3-2	Daftar topik material *List of material topics*	258-260
	GRI 3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	258-260
TOPIK EKONOMI *ECONOMIC TOPIC*			
GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) *GRI 201: Economic Performance (2016)*	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	302-306
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) *GRI 203: Indirect Economic Impacts (2016)*	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impact*	314-316
GRI 205: Anti Korupsi (2016) *GRI 205: Anti-Corruption (2016)*	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Proven incidents of corruption and actions taken*	299
TOPIK LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL TOPIC*			
GRI 302: Energi (2016) *GRI 302: Energy (2016)*	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	323
GRI 303: Air dan Limbah (2016) *GRI 303: Water and Waste (2016)*	GRI 303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water dischargerelated impacts*	322
GRI 305: Emisi (2016) *GRI 305: Emissions (2016)*	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK *GHG emission reduction*	322

INDEKS STANDAR GRI *GRI STANDARDS INDEX*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (2016) *GRI 307: Environmental Compliance (2016)*	GRI 307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan *Non-compliance with environmental laws and regulations*	301, 326
TOPIK SOSIAL *SOCIAL TOPIC*			
GRI 401: Kepegawaian (2016) *GRI 401: Employment (2016)*	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee recruitment and employee turnover*	313
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) *GRI 403: Occupational Health and Safety (2018)*	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	313
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) *GRI 404: Training and Education (2016)*	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	312
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja (2016) *GRI 405: Diversity and Employment Opportunity (2016)*	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	312
GRI 406: Non-Diskriminasi *GRI 406: Non-Discrimination*	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	310

Business File
2019
2020
2021

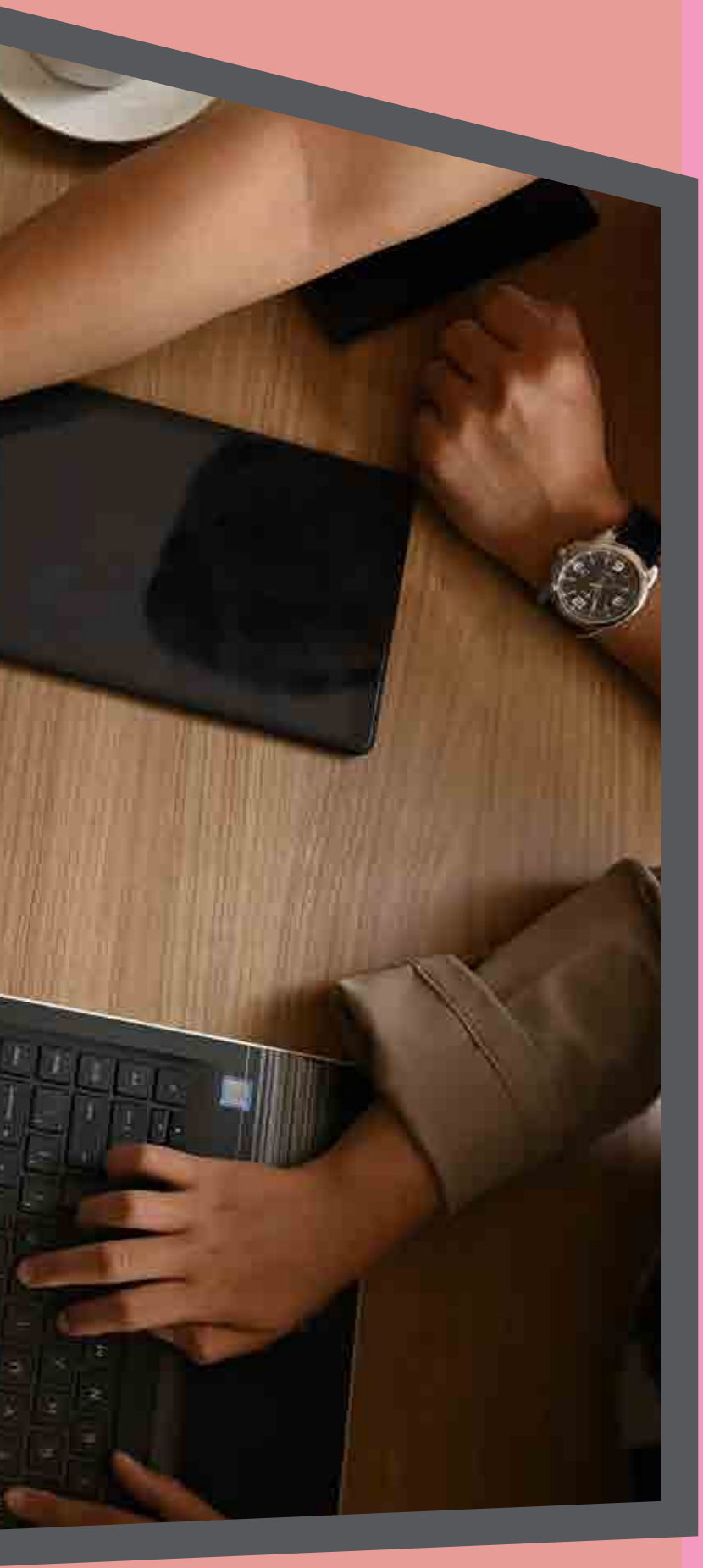

MULTI INDOCITRA

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report
As Of December 31, 2025 And
For The Year Ended December 31, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
As Of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 76	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

MULTI INDOCITRA

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	*Name*
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	021-29368888	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
Nama	Budiman Gitaloka	*Name*
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	021-29368888	*Telephone*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*
4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris
Direktur Utama/ *President Director*

Budiman Gitaloka
Direktur/ *Director*

Jakarta,
30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +62 (21) 2936 8888
F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00012/2.1103/AU.1/05/1328-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00012/2.1103/AU.1/05/1328-1/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak adalah sebesar Rp228.523.947.593, yang mencakup 15,5% dari jumlah aset PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp231.106.548.900 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.582.601.307.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, Instrumen Keuangan, PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapakan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2025, the net trade receivables of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries amounted to Rp228,523,947,593, which represented for 15.5% of the total assets of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, comprise of gross trade receivables of Rp231,106,548,900 and allowance for expected credit losses of Rp2,582,601,307.

In accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia No. 109, Financial Instruments, PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries determine expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We performed an evaluation of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimate the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRIK & REKAN
Izin Usaha/ *Business License No.* 201/KM.1/2017

00012

Julia Elvira, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No.* AP.1328

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4,34	74.024.930.501	80.624.987.670	*Cash and banks*
Investasi saham	5	1.464.000.000	1.248.000.000	*Investment of shares*
Piutang usaha	6,14,19,29			*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.582.601.307 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp2.575.456.926)		228.523.947.593	239.389.506.050	*Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,582,601,307 as of December 31, 2025 (2024: Rp2,575,456,926)*
Piutang lain-lain		30.850.986.723	22.682.248.004	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2.250.969.054 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp2.212.791.978)	7,14,19,29	448.307.752.605	389.712.633.721	*Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp2,250,969,054 as of December 31, 2025 (2024: Rp2,212,791,978)*
Pajak dibayar di muka	32	3.049.294.972	1.409.426.366	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	3.554.641.776	4.408.087.067	*Advanced payments*
Biaya dibayar di muka	9	1.144.938.256	1.412.695.847	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		790.920.492.426	740.887.584.725	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	10	107.487.236.529	100.236.980.435	*Investment in share*
Taksiran tagihan pajak	32	1.299.959.298	3.866.186.457	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	32	13.794.723.066	12.777.909.207	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp229.969.007.417 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp209.282.332.720)	11, 14,19,20, 26,27,28,29,40	533.734.735.853	538.739.760.348	*Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp229,969,007,417 as of December 31, 2025 (2024: Rp209,282,332,720)*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.517.389.288 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp5.546.972.824)	12,27,31	8.596.181.019	2.057.904.290	*Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp1,517,389,288 as of December 31, 2025 (2024: Rp5,546,972,824)*
Aset tidak lancar lainnya	13	21.760.874.637	20.069.025.031	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		686.673.710.402	677.747.765.768	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		1.477.594.202.828	1.418.635.350.493	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	6,7,11,14	296.195.926.552	277.528.475.870	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15,34			*Trade payables*
Pihak berelasi	35	23.320.538.760	38.366.225.787	*Related parties*
Pihak ketiga		91.969.392.570	83.643.428.721	*Third parties*
Utang pajak	32	11.895.001.200	9.025.420.981	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	16,35	7.404.511.073	8.860.048.026	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	17			*Other payables*
Pihak berelasi	35	2.570.857.268	2.324.473.822	*Related party*
Pihak ketiga		8.455.699.271	1.658.044.734	*Third parties*
Uang muka pelanggan		2.475.286.771	733.992.443	*Advances from customer*
Pendapatan diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	8.882.540.086	5.464.918.943	*Unearned revenue - current maturity*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	6,7,11,19	4.039.621.285	9.872.954.618	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11,20	2.382.164.017	1.597.272.385	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	12	2.010.227.807	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		461.601.766.660	439.075.256.330	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	8.136.340.118	14.120.373.600	*Unearned revenue - net of current maturity*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	6,7,11,19	6.732.702.142	10.772.323.427	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11,20	2.715.987.269	2.628.328.025	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	12	1.400.436.432	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	26,27,33	28.536.960.956	24.413.602.762	*Liability for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		47.522.426.917	51.934.627.814	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		509.124.193.577	491.009.884.144	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent company*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Capital stock - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	21	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and fully paid - 600,000,000 shares*
Modal saham yang diperoleh kembali	22,23	-	(809.600.000)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor, bersih	22,23	38.208.631.496	34.970.231.496	*Additional paid-in capital, net*
Surplus revaluasi	11	192.678.243.714	192.678.243.714	*Revaluation surplus*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	80.854.960.635	81.790.597.009	*Difference arising from changes in equity of Subsidiary*
Penghasilan komprehensif lainnya		9.839.738.739	10.018.488.231	*Other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(7.512.000.000)	(7.728.000.000)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Yang telah ditentukan penggunaannya	24	12.000.000.000	12.000.000.000	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		582.385.023.535	544.690.078.289	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		968.454.598.119	927.610.038.739	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		15.411.132	15.427.610	*Non controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		968.470.009.251	927.625.466.349	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.477.594.202.828	1.418.635.350.493	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	25,35	1.210.505.004.443	1.117.588.738.384	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11,26,33,35	(600.674.703.030)	(572.166.323.110)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		609.830.301.413	545.422.415.274	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	11,12,27,32 33,35,37	(638.865.027.954)	(544.212.809.288)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	11,28	125.003.368.384	84.707.520.679	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	6,7,11,29	(206.636.881)	(1.903.851.148)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		95.762.004.962	84.013.275.517	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	30	522.686.545	409.401.116	*Finance income*
Beban keuangan	12,31	(29.265.726.690)	(27.366.522.154)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		67.018.964.817	57.056.154.479	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32	(23.404.991.447)	(14.930.864.496)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		43.613.973.370	42.125.289.983	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		216.000.000	(240.000.000)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	(1.428.699.935)	1.262.204.838	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	32	314.313.986	(277.685.064)	*Related income tax*
LABA KOMPREHENSIF		42.715.587.421	42.869.809.757	***COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		43.613.985.246	42.125.321.338	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		(11.876)	(31.355)	*Non controlling interest*
JUMLAH		43.613.973.370	42.125.289.983	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		42.715.599.380	42.869.841.060	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		(11.959)	(31.303)	*Non controlling interest*
JUMLAH		42.715.587.421	42.869.809.757	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		73,35	71,17	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Perolehan kembali saham beredar/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ *Difference arising from changes in equity of Subsidiary*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	9.800.104.139	81.024.461.379	(7.488.000.000)	12.000.000.000	508.483.796.951	890.659.237.679	15.464.562	890.674.702.241	*Balance as of January 1, 2024*
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.649)	(5.649)	*Dividend paid by Subsidiaries*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.919.040.000)	(5.919.040.000)	-	(5.919.040.000)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	42.125.321.338	42.125.321.338	(31.355)	42.125.289.983	*Net income in 2024*
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	(240.000.000)	-	-	(240.000.000)	-	(240.000.000)	*Net unrealized loss from investment of shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	32,33	-	-	-	-	218.384.092	766.135.630	-	-	-	984.519.722	52	984.519.774	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 31 Desember 2024		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	10.018.488.231	81.790.597.009	(7.728.000.000)	12.000.000.000	544.690.078.289	927.610.038.739	15.427.610	927.625.466.349	*Balance as of December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Perolehan kembali saham beredar/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ *Difference arising from changes in equity of Subsidiary*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2024		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	10.018.488.231	81.790.597.009	(7.728.000.000)	12.000.000.000	544.690.078.289	927.610.038.739	15.427.610	927.625.466.349	*Balance as of December 31, 2024*
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	22,23	-	809.600.000	3.238.400.000	-	-	-	-	-	-	4.048.000.000	-	4.048.000.000	*Sale of treasury stock*
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.519)	(4.519)	*Dividend paid by Subsidiary*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.919.040.000)	(5.919.040.000)	-	(5.919.040.000)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2025		-	-	-	-	-	-	-	-	43.613.985.246	43.613.985.246	(11.876)	43.613.973.370	*Net income in 2025*
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	216.000.000	-	-	216.000.000	-	216.000.000	*Net unrealized loss from investment of shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	32,33	-	-	-	-	(178.749.492)	(935.636.374)	-	-	-	(1.114.385.866)	(83)	(1.114.385.949)	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 31 Desember 2025		60.000.000.000	-	38.208.631.496	192.678.243.714	9.839.738.739	80.854.960.635	(7.512.000.000)	12.000.000.000	582.385.023.535	968.454.598.119	15.411.132	968.470.009.251	*Balance as of December 31, 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.223.111.857.228	1.079.918.685.596	*Receipts from customers*
Penerimaan sewa		5.905.524.704	13.606.174.748	*Receipts of rent*
Penerimaan bunga		522.686.545	409.401.116	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(660.067.808.264)	(572.657.834.790)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(513.870.685.775)	(459.237.528.914)	*Payments of operating expense and other*
Pembayaran bunga		(29.265.726.690)	(27.366.522.154)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.739.464.995)	(16.790.684.784)	*Payments of corporate income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5.596.382.753	17.881.690.818	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	782.521.935	868.062.162	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	11,40	(14.604.437.354)	(4.552.831.637)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(13.821.915.419)	(3.684.769.475)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek		18.667.450.682	25.033.890.252	*Receipts of short-term bank loans*
Modal saham yang diperoleh kembali	22	4.048.000.000	-	*Treasury stock*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(9.872.954.618)	(9.872.954.618)	*Payments for long-term bank loans*
Pembayaran dividen	24	(5.919.040.000)	(5.919.040.000)	*Payment of dividends*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(3.491.799.124)	(2.631.296.475)	*Payments for consumer financing obligation*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.847.350.509)	(655.292.507)	*Payments of lease liabilities*
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(4.519)	(5.649)	*Dividend to non controlling interest*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.584.301.912	5.955.301.003	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(6.641.230.754)	20.152.222.346	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		41.173.585	287.383.919	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		80.624.987.670	60.185.381.405	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	74.024.930.501	80.624.987.670	***CASH AND BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 And For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 14 tanggal 15 Juli 2025 sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050799.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 31 Juli 2025.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 14 dated July 15, 2025 concerning the amendment of article 3 of the Company's articles of association concerning the purpose and objectives and business activities of the Company. The changes was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050799.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 31, 2025.

The Company is mainly engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiaries with details as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ *Total asset (Million Rupiah)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ *Total asset (Million Rupiah)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tahun operasi komersial/ *Commercial operation year*	Tahun perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries acquisition year*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*
Pemilikan langsung/ *Directly owned*								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	334.318	307.956	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ *Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand*
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	16	16	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	625.014	541.779	2017	2017	Penjualan produk bayi/*Sales of baby's products*
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	35.294	33.462	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	362	815	2021	2021	Jasa logistik/ *Logistic services*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect owned*								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.260	2.259	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alka Tranggana	*President Commissioner*
Komisaris	Budi Setyawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Teddy Syarief Natawidjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Anthony Honoris	*President Director*
Direktur	Budiman Gitaloka	*Director*
Direktur	Hendro Wibowo	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp18.459.800.958 dan Rp17.415.901.378 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 433 dan 396 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp18,459,800,958 and Rp17,415,901,378, respectively for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 433 and 396 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarief Natawidjaja	*Chairman*
Anggota	Matheus Polusto Salbri	*Member*
Anggota	Widya Mandasari	*Member*

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, “Kontrak asuransi”.
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak asuransi” tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, “Informasi komparatif”.
- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh perubahan kurs valuta asing” tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accrual basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company’s and Subsidiaries’s functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *SFAS 117, “Insurance contracts”.*
- *Amendment to SFAS 117, “Insurance contract” regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, “Comparative information”.*
- *Amendment to SFAS 221, “The effects of changes in foreign exchange rates” regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls an investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is a accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Poundsterling	22.665,78	20.332,61	*1 Poundsterling*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782,00	16.162,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	13.068,57	11.919,34	*1 Singapore Dollar*
1 Ringgit Malaysia	4.143,72	3.616,48	*1 Malaysian Ringgit*
1 Dolar Hongkong	2.157,10	2.082,02	*1 Hongkong Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;

vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

i. Has control or join control over the Company;

ii. Has significant influence over the Company; or

iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. The entity is controlled or joinly controlled by a related person as identified above;

vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares' financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiary adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih *(the lower cost or net realizable value)*. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
- *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Liability for Post-Employeement Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract with customer;

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Rental income charge is recognized according to the contract period that has been realized.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan, industri dan jasa.

v. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

w. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

x. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statement is presented based on general classification of trading, industry and service sector.

v. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

w. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

y. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, ''Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207".*

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp334.863.864.817 (31 Desember 2024: Rp343.944.741.724), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp449.198.064.446 (31 Desember 2024: Rp437.251.575.415) (lihat Catatan 38).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 is Rp334,863,864,817 (December 31, 2024: Rp343,944,741,724), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 is Rp449,198,064,446 (December 31, 2024: Rp437,251,575,415) (see Note 38).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp533.734.735.853 (31 Desember 2024: Rp538.739.760.348). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 32). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The carrying value of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed asets as of December 31, 2025 amounting to Rp533,734,735,853 (December 31, 2024: Rp538,739,760,348). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 32). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan) / *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)*

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK / *CASH AND BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Kas			*Cash*
Rupiah	856.200.000	830.400.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	176.566.778	233.217.660	*United States Dollar*
Dolar Singapura	91.044.807	87.354.982	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	218.945	-	*Hongkong Dollar*
Sub-jumlah	1.124.030.530	1.150.972.642	*Sub-total*
Bank:			*Banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.013.162.393	36.244.102.733	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.678.653.389	12.961.847.431	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	16.368.349.011	20.113.716.151	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.792.476.408	1.586.077.641	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	204.754.429	165.455.008	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	121.058.005	2.251.282.569	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	1.260.696	1.637.135	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Resona Perdania	437.021.740	300.610.776	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank ICBC Indonesia	208.268.312	3.803.291.457	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.895.588	2.045.994.127	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	72.900.899.971	79.474.015.028	*Sub-total*
Jumlah	74.024.930.501	80.624.987.670	*Total*

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and banks held with the related parties.

5. INVESTASI SAHAM / *INVESTMENT OF SHARES*

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 with detail as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ *Net unrealized loss*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.512.000.000)	1.464.000.000	*PT Modernland Realty Tbk*

5. INVESTASI SAHAM (Lanjutan) / *5. INVESTMENT OF SHARES (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ *Net unrealized loss*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.728.000.000)	1.248.000.000	*PT Modernland Realty Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.512.000.000 dan Rp7.728.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,512,000,000 and Rp7,728,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Sai Indonesia	12.435.031.785	14.716.551.270	*PT Sai Indonesia*
PT Storesend Elogistics Indonesia	7.563.181.409	8.001.345.544	*PT Storesend Elogistics Indonesia*
PT Anugerah Global Distribusi	7.521.554.292	3.807.956.632	*PT Anugerah Global Distribusi*
CV Sinar Bali	7.010.584.461	5.706.314.896	*CV Sinar Bali*
CV Sukses Makmur Bersama	6.317.356.712	5.775.909.213	*CV Sukses Makmur Bersama*
PT Anugrah Mitra Bersama	5.957.335.291	-	*PT Anugrah Mitra Bersama*
PT Distrindo Aman Sejahtera	5.903.244.975	1.102.753.232	*PT Distrindo Aman Sejahtera*
PT Astha Makmur Lestari	5.651.545.344	6.319.627.418	*PT Astha Makmur Lestari*
CV Timothy Diecast	4.915.264.325	-	*CV Timothy Diecast*
CV Mega Lestari	4.913.046.024	4.157.059.108	*CV Mega Lestari*
PT Trimulya Jaya Sejahtera	4.472.607.505	4.838.701.591	*PT Trimulya Jaya Sejahtera*
PT Sumber Indah Lestari	4.555.401.371	2.063.785.479	*PT Sumber Indah Lestari*
PT Lottemart Indonesia	3.704.334.028	224.573.875	*PT Lottemart Indonesia*
PT Lotte Shopping Indonesia	3.581.694.173	122.894.328	*PT Lotte Shopping Indonesia*
CV Borneo Khatulistiwa Persada	3.539.888.167	4.388.233.848	*CV Borneo Khatulistiwa Persada*
PT Padma Sari Pangan	3.264.746.299	5.532.818.274	*PT Padma Sari Pangan*
PT Nakira Putri Madani	3.245.642.482	6.228.117.963	*PT Nakira Putri Madani*
CV Cahaya Makmur Abadi	2.979.956.548	2.976.688.340	*CV Cahaya Makmur Abadi*
CV Sekawan Jaya Indonesia	2.821.408.560	1.815.643.579	*CV Sekawan Jaya Indonesia*
CV Gemilang Surya Mas	2.690.578.303	2.993.458.285	*CV Gemilang Surya Mas*
PT Aurum Litindo Sejahtera	2.605.650.126	871.209.967	*PT Aurum Litindo Sejahtera*
PT Grasia Timor Abadi	2.480.704.610	2.504.444.542	*PT Grasia Timor Abadi*
PT Maju Jaya Alawiyah	2.223.295.596	4.916.404.918	*PT Maju Jaya Alawiyah*
PT Lion Superindo	2.180.169.753	2.612.584.533	*PT Lion Superindo*
PT Sinar Mayuri	2.155.579.404	1.310.458.947	*PT Sinar Mayuri*
PT Sinar Alam Timur	2.143.702.330	2.072.490.899	*PT Sinar Alam Timur*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.059.442.263	1.683.163.304	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
PT Distrindo Bintang Agung	1.990.324.511	10.805.598.208	*PT Distrindo Bintang Agung*
CV Anugerah Sukses Mandiri Distribusi	1.540.031.863	2.171.025.043	*CV Anugerah Sukses Mandiri Distribusi*
CV Bintang Timur Rahayu	1.151.955.197	3.282.617.955	*CV Bintang Timur Rahayu*
CV Anugrah Mitra Distribusindo	1.033.154.353	2.283.831.296	*CV Anugrah Mitra Distribusindo*
PT Mahkota Lautan Persada	696.686.132	2.743.600.644	*PT Mahkota Lautan Persada*
PT Sukses Makmur Bersatu	215.522.924	4.367.956.842	*PT Sukses Makmur Bersatu*
CV Asia Prima Distribusi	-	5.520.562.290	*CV Asia Prima Distribusi*
PT Surya Mandiri Group	-	4.510.711.278	*PT Surya Mandiri Group*
CV Anugrah Nusantara	-	1.599.299.110	*CV Anugrah Nusantara*
Lain-lain	105.585.927.784	107.936.570.325	*Others*
Sub-jumlah	231.106.548.900	241.964.962.976	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.582.601.307)	(2.575.456.926)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha-bersih	228.523.947.593	239.389.506.050	*Trade receivables-net*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *The aging schedule of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	151.429.242.228	157.031.412.351	*Until 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	54.257.237.207	56.737.570.644	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	19.641.209.250	22.218.951.640	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	3.196.258.908	3.401.571.415	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	2.582.601.307	2.575.456.926	*> 1 year*
Jumlah	231.106.548.900	241.964.962.976	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.582.601.307)	(2.575.456.926)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha-bersih	228.523.947.593	239.389.506.050	*Trade receivables-net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *Movement of the provision for impairment value was as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	2.575.456.926	2.555.964.818	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	7.144.381	19.492.108	*Provision during the year (see Note 29)*
Saldo akhir	2.582.601.307	2.575.456.926	*Ending balance*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp86.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 19).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2025	2024	
Barang jadi	411.538.053.881	361.097.089.622	*Finished goods*
Bahan baku	27.788.043.006	16.985.918.620	*Raw materials*
Barang konsinyasi	10.443.400.061	13.842.417.457	*Consigment goods*
Barang dalam proses	789.224.711	-	*Work in process*
Jumlah	450.558.721.659	391.925.425.699	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(2.250.969.054)	(2.212.791.978)	*Provision for inventory obsolescence*
Bersih	448.307.752.605	389.712.633.721	*Net*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	2.212.791.978	1.999.828.908	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	38.177.076	212.963.070	*Provision during the year (see Note 29)*
Saldo akhir	2.250.969.054	2.212.791.978	*Ending balance*

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp392.195.970.810 dan Rp275.937.481.094 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp392,195,970,810 and Rp275,937,481,094 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan sebesar Rp44.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to Rp44,864,000,000 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2025 and 2024, The Company's management believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Persediaan	1.817.957.656	2.040.116.650	*Inventory*
Lain-lain	1.736.684.120	2.367.970.417	*Others*
Jumlah	3.554.641.776	4.408.087.067	*Total*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Asuransi	1.024.475.927	872.375.266	*Insurance*
Sewa	120.462.329	135.968.581	*Rental*
Lain-lain	-	404.352.000	*Others*
Jumlah	1.144.938.256	1.412.695.847	*Total*

10. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENT IN SHARE*

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000	*Cost*
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	76.838.563.460	69.509.893.173	*Accumulated equity share in net income*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	826.223.069	904.637.262	*Difference arising from changes in equity of Associate*
Nilai tercatat	107.487.236.529	100.236.980.435	*Carrying value*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	377.380.094.673	-	-	-	-	377.380.094.673	*Land*
Bangunan dan prasarana	221.261.987.006	7.484.108.876	-	-	-	228.746.095.882	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	73.035.778.669	5.774.199.306	-	-	-	78.809.977.975	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	32.447.359.801	1.346.129.172	149.600.498	-	-	33.643.888.475	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	43.896.872.919	4.364.350.000	3.137.536.654	-	-	45.123.686.265	*Vehicles*
Jumlah	748.022.093.068	18.968.787.354	3.287.137.152	-	-	763.703.743.270	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	87.171.722.910	12.678.838.694	-	-	-	99.850.561.604	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan peralatan	61.058.685.738	3.599.441.667	-	-	-	64.658.127.405	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	27.049.912.065	3.439.980.212	138.835.503	-	-	30.351.056.774	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	34.002.012.007	4.130.678.625	3.023.428.998	-	-	35.109.261.634	*Vehicles*
Jumlah	209.282.332.720	23.848.939.198	3.162.264.501	-	-	229.969.007.417	*Total*
Nilai buku	538.739.760.348					533.734.735.853	*Net book value*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	377.263.408.602	116.686.071	-	-	-	377.380.094.673	*Land*
Bangunan dan prasarana	186.595.249.267	2.665.729.509	-	32.001.008.230 *	-	221.261.987.006	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	72.226.373.894	809.404.775	-	-	-	73.035.778.669	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	31.376.674.294	1.234.583.234	163.897.727	-	-	32.447.359.801	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	40.223.172.381	5.606.889.553	1.933.189.015	-	-	43.896.872.919	*Vehicles*
Sub-jumlah	707.684.878.438	10.433.293.142	2.097.086.742	32.001.008.230	-	748.022.093.068	*Sub-total*
Bangunan dalam penyelesaian	24.537.706.651	-	-	(24.537.706.651)	-	-	*Building in progress*
Jumlah	732.222.585.089	10.433.293.142	2.097.086.742	7.463.301.579	-	748.022.093.068	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	74.715.278.771	12.456.444.139	-	-	-	87.171.722.910	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan peralatan	55.812.039.824	5.246.645.914	-	-	-	61.058.685.738	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	23.656.159.419	3.546.060.979	152.308.333	-	-	27.049.912.065	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	30.584.272.381	5.011.988.804	1.594.249.178	-	-	34.002.012.007	*Vehicles*
Jumlah	184.767.750.395	26.261.139.836	1.746.557.511	-	-	209.282.332.720	*Total*
Nilai buku	547.454.834.694					538.739.760.348	*Net book value*

* lihat Catatan 40 (*see Note 40*).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed asset are as follows:*

	2025	2024	
Harga jual	782.521.935	868.062.162	*Selling price*
Nilai buku aset tetap yang dijual	124.872.651	341.689.837	*Net book value of fixed assets sold*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	657.649.284	526.372.325	*Gain on sale of fixed assets (see Note 28)*

Pada tahun 2024, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp8.839.394 dihapuskan (lihat Catatan 29).

In 2024, net book value of fixed assets amounted to Rp8,839,394 are written-off (see Note 29).

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri (lihat Catatan 26)	5.680.681.191	7.480.755.626	*Cost of revenue - trading and industry (see Note 26)*
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 26)	241.055.637	372.844.363	*Cost of revenue - services (see Note 26)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	17.927.202.370	18.407.539.847	*Selling, general and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	23.848.939.198	26.261.139.836	*Total*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp174.138.290.515 dan Rp198.191.431.297 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp174,138,290,515 and Rp198,191,431,297 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machinary and equipment were revalued at the latest on December 31, 2023. The valuation was performed by KJPP Toto Suharto dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2023, 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2023, 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

	Penilaian kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
2023				*2023*
Tanah	325.992.408.602	234.666.994.285	91.325.414.317	*Land*
Bangunan dan prasarana	101.400.301.158	93.954.132.211	7.446.168.947	*Buildings and infrastructure*
Perabot dan peralatan kantor	2.252.030.000	1.422.982.359	829.047.641	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4.363.900.000	1.567.820.764	2.796.079.236	*Vehicles*
Sub-jumlah	434.008.639.760	331.611.929.619	102.396.710.141	*Sub-total*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	Penilaian kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
2019				*2019*
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	*Land*
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	*Buildings and infrastructure*
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	*Vehicles*
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	*Sub-total*
2015				*2015*
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	*Land*
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	*Buildings and infrastructure*
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	*Sub-total*
2013				*2013*
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	*Land*
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	*Buildings and infrastructure*
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	*Vehicles*
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	*Sub-total*
2010				*2010*
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	*Buildings and infrastructure*
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	*Sub-total*
Jumlah	1.087.946.921.696	893.525.002.982	194.421.918.714	*Total*

Surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp192.678.243.714.

Revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp192,678,243,714.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp83.729.251.824 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp83,729,251,824 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp8.585.933.897 dan Rp6.481.968.667 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles and machinery with total book value of Rp8,585,933,897 and Rp6,481,968,667, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp387.820.872.126 dan Rp389.827.653.105 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, land and building with total book value of Rp387,820,872,126 and Rp389,827,653,105, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSET*

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right of use asset as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	7.604.877.114	9.873.570.304	7.364.877.111	10.113.570.307	*Building*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.546.972.824	3.335.293.575	7.364.877.111	1.517.389.288	*Building*
Nilai buku	2.057.904.290			8.596.181.019	*Book value*

	2024				
	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	9.465.887.048	240.000.000	2.101.009.934	7.604.877.114	*Building*
Kendaraan	252.340.224	-	252.340.224	-	*Vehicle*
Jumlah	9.718.227.272	240.000.000	2.353.350.158	7.604.877.114	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.160.464.854	3.133.351.237	1.746.843.267	5.546.972.824	*Building*
Kendaraan	236.568.960	15.771.264	252.340.224	-	*Vehicle*
Jumlah	4.397.033.814	3.149.122.501	1.999.183.491	5.546.972.824	*Total*
Nilai buku	5.321.193.458			2.057.904.290	*Book value*

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bagian jangka pendek	2.010.227.807	-	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	1.400.436.432	-	*Long-term portion*
Jumlah	3.410.664.239	-	*Total*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 27)	3.335.293.575	3.149.122.501	*Depreciation of right of use asset (see Note 27)*
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 31)	24.770.863	128.828.836	*Interest on lease liabilities (see Note 31)*

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk:			*Total cash outflow for:*
Pembayaran liabilitas sewa	1.847.350.509	655.292.507	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	24.770.863	128.828.836	*Payments of interest*
Jumlah	1.872.121.372	784.121.343	*Total*

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	-	655.292.507	*Beginning balance*
Perubahan non kas – penambahan	5.258.014.748	-	*Non-cash changes – addition*
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(1.847.350.509)	(655.292.507)	*Cash flow - payments of lease liabilities*
Saldo akhir	3.410.664.239	-	*Ending Balance*

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Jaminan kerjasama	16.467.107.135	15.470.360.831	*Cooperation guarantee*
Uang muka pembelian aset	1.612.978.875	712.800.000	*Advance for asset purchase*
Piranti lunak	1.588.140.798	168.238.345	*Software*
Biaya ditangguhkan - renovasi	218.575.125	-	*Deferred cost - renovation*
Lain-lain	1.874.072.704	3.717.625.855	*Others*
Jumlah	21.760.874.637	20.069.025.031	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	240.843.746.246	221.868.761.148	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	55.352.180.306	55.659.714.722	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	296.195.926.552	277.528.475.870	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp169.000.000.000 dengan *sublimit* fasilitas *open account financing* sebesar Rp169.000.000.000, *sight/ usance/ trust receipts/ UPAS letter of credit/* surat kredit berdokumen dalam negeri sebesar Rp25.000.000.000 dan *bank guarantee/ stand by letter of credit* sebesar Rp53.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150.950.924.916 dan Rp142.446.205.615.

b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.892.821.330 dan Rp4.422.555.533.

c. Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

d. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD200.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2026. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2026 dan dibebankan bunga sebesar 8,75% per tahun. Pinjaman ini di jamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

a. Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp169,000,000,000 with a sublimit of open account financing facility of Rp169,000,000,000, sight/ usance/ trust receipts/ UPAS letter of credit/ domestic documented credit letter of Rp25,000,000,000 and bank guarantee/ stand by letter of credit of Rp53,000,000,000. This loan will due on August 19, 2026 and bears interest per annum of 8.75%. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp150,950,924,916 and Rp142,446,205,615, respectively.

b. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2026 and bears interest per annum of 8.75%. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp14,892,821,330 and Rp4,422,555,533, respectively.

c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2026 and bears interest per annum of 8.75%. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75,000,000,000.

d. Foreign exchange transaction facility with maximum amount of USD200,000. This loan will due on August 19, 2026. The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the Co-borrower and as of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2026 and bears interest per annum of 8.75%. This loan is guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari, tambahan pinjaman hingga maksimum Rp5.000.000.000 diperkenankan tanpa persetujuan dari Bank.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari, tambahan pinjaman hingga maksimum Rp5.000.000.000 diperkenankan tanpa persetujuan dari Bank.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- *Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.*
- *Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.*
- *Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis, additional loans up to a maximum of Rp5,000,000,000 are permitted without the approval of the Bank.*
- *Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.*
- *Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis, additional loans up to a maximum of Rp5,000,000,000 are permitted without the approval of the Bank.*
- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.
- Memberikan uang/ komisi/ fee/ hadiah/ bingkisan/ tip/ cinderamata/ parsel/ fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank ataupun keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan/ atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.296.067.383 dan Rp4.129.459.003.

b. Fasilitas *time loan revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.393.109.244 dan Rp9.861.029.544.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*
- *Giving money/ commission/ fee/ gift/ package/ tip/ souvenir/ parcel/ facilities or other forms of gifts of any kind whatsoever to Bank employees or their families or other parties who have a special relationship with the Bank employees, which will directly or indirectly influence or are reasonably suspected of directly or indirectly influencing the behavior and decisions of the Bank employees in acting on behalf of the Bank's interests based on this agreement or in connection with the provision of this credit facility and/ or other credit facilities from the Bank to the Debtor.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on June 4, 2026 and and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp14,296,067,383 and Rp4,129,459,003, respectively.

b. Time loan revolving credit facility with maximum amount of Rp11,000,000,000. This loan will due on June 4, 2026 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,393,109,244 and Rp9,861,029,544, respectively.

The above loans from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

b. Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp80.000.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp65.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp34.663.003.679 dan Rp41.669.226.175.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7), tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitor.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
  - Melakukan pembagian dividen yang melanggar rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on June 4, 2026 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

b. Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp80,000,000,000 with sublimit time loan revolving of Rp65,000,000,000. This loan will due on June 4, 2026 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp34,663,003,679 and Rp41,669,226,175, respectively.

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7), certain land and building (see Note 11) owned by the Company and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Pledging Debtor's assets to another party.*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business.*
- *Making investments, participation or opening new businesses outside the Debtor's core business.*
- *If the Debtor is Company:*
  - *Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.*
  - *Distributing dividends in violation of financial ratios.*

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries meets the requirements required by banking facilities.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):			*Related parties (see Note 35):*
PT Pigeon Indonesia	22.904.932.782	37.881.783.381	*PT Pigeon Indonesia*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	415.605.978	484.442.406	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Sub-jumlah	23.320.538.760	38.366.225.787	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mattel Trading Indonesia	38.491.157.595	42.649.285.234	*PT Mattel Trading Indonesia*
PT Gloria Origita Cosmetics	20.301.925.870	11.549.935.453	*PT Gloria Origita Cosmetics*
PT Symrise	2.895.242.321	1.783.492.200	*PT Symrise*
PT You Indonesia	2.872.015.812	3.348.299.366	*PT You Indonesia*
PT Unitama Sari Mas	2.675.293.005	558.268.126	*PT Unitama Sari Mas*
Lain-lain	24.733.757.967	23.754.148.342	*Others*
Sub-jumlah	91.969.392.570	83.643.428.721	*Sub-total*
Jumlah	115.289.931.330	122.009.654.508	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: / *The aging schedule analysis of trade payables are as follows:*

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	81.342.810.777	84.670.959.576	*Until 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	24.322.186.946	27.923.372.291	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	7.444.732.485	7.077.733.319	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	1.883.389.136	2.045.491.863	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	296.811.986	292.097.459	*> 1 year*
Jumlah	115.289.931.330	122.009.654.508	*Total*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on the currencies are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	105.067.278.488	109.573.166.456	*Rupiah*
Poundsterling	10.222.652.842	9.686.752.762	*Poundsterling*
Dolar Amerika Serikat	-	2.434.158.497	*United States Dollar*
Ringgit	-	315.576.793	*Ringgit*
Jumlah	115.289.931.330	122.009.654.508	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut. / *There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.*

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan beban akrual untuk: / *This account represents accrued expenses for:*

	2025	2024	
Royalti (lihat Catatan 35)	2.640.703.475	2.705.730.090	*Royalty (see Note 35)*
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 35)	570.986.553	524.001.928	*Technical assistance fee (see Note 35)*
Jasa profesional	386.100.000	527.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	3.806.721.045	5.103.316.008	*Others*
Jumlah	7.404.511.073	8.860.048.026	*Total*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):			*Related party (see Note 35):*
Pigeon Corporation	2.570.857.268	2.324.473.822	*Pigeon Corporation*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lain-lain	8.455.699.271	1.658.044.734	*Others*
Jumlah	11.026.556.539	3.982.518.556	*Total*

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *18. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka oleh Perusahaan sebagai berikut: / *This account represents unearned revenue received by the Company as follows:*

	2025	2024	
Sewa	17.018.880.204	19.585.292.543	*Rent*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.882.540.086	5.464.918.943	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	8.136.340.118	14.120.373.600	*Long-term portion*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.772.323.427	20.645.278.045	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.039.621.285	9.872.954.618	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	6.732.702.142	10.772.323.427	*Long term portion*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.833.333.333.

b. Fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.772.323.427 dan Rp14.811.944.712.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

a. Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 8.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to nil and Rp5,833,333,333, respectively.

b. Term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 8, 2029 and bears interest per annum of 8.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp10,772,323,427 and Rp14,811,944,712, respectively.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of December 31, 2025, the Company meets the requirements required by banking facilities.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2025	2024	
PT BCA Finance	4.473.213.561	3.987.798.376	*PT BCA Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	497.050.416	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Dipo Star Finance	127.887.309	157.895.015	*PT Dipo Star Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	79.907.019	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	5.098.151.286	4.225.600.410	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.382.164.017	1.597.272.385	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	2.715.987.269	2.628.328.025	*Long term portion*

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

20. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

21. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham / *Stockholders*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah/ *Amount*	
PT Buana Graha Utama	47,86%	287.146.518	28.714.651.800	*PT Buana Graha Utama*
Sukarto Bujung	11,50%	69.011.400	6.901.140.000	*Sukarto Bujung*
PT Hoki Investasi Sejati	6,59%	39.546.900	3.954.690.000	*PT Hoki Investasi Sejati*
Anthony Honoris	0,41%	2.462.900	246.290.000	*Anthony Honoris*
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	*Budiman Gitaloka*
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	*Hendro Wibowo*
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	*Thomas Surjadi Linggodigdo*
Masyarakat	33,49%	200.912.672	20.091.267.200	*Public*
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	*Total*

Pemegang saham / *Stockholders*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah/ *Amount*	
PT Buana Graha Utama	45,96%	275.768.218	27.576.821.800	*PT Buana Graha Utama*
Sukarto Bujung	11,27%	67.621.600	6.762.160.000	*Sukarto Bujung*
PT Hoki Investasi Sejati	6,57%	39.425.900	3.942.590.000	*PT Hoki Investasi Sejati*
Anthony Honoris	0,40%	2.397.000	239.700.000	*Anthony Honoris*
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	*Budiman Gitaloka*
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	*Hendro Wibowo*
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	*Thomas Surjadi Linggodigdo*
Masyarakat	34,30%	205.771.672	20.577.167.200	*Public*
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	*Sub-total*
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	*Treasury Stock*
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	*Total*

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (Continued)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	296.195.926.552	277.528.475.870	*Short-term bank loans*
Utang usaha	115.289.931.330	122.009.654.508	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.404.511.073	8.860.048.026	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.026.556.539	3.982.518.556	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	10.772.323.427	20.645.278.045	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.098.151.286	4.225.600.410	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	3.410.664.239	-	*Lease liabilities*
Jumlah	449.198.064.446	437.251.575.415	*Total*
Dikurangi kas dan bank	74.024.930.501	80.624.987.670	*Less cash and banks*
Utang bersih	375.173.133.945	356.626.587.745	*Net Debt*
Jumlah ekuitas	968.470.009.251	927.625.466.349	*Total equity*
Rasio pengungkit	0,39	0,38	*Gearing ratio*

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *22. TREASURY STOCK*

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2025 and 2024 is Rp809,600,000. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas semua saham yang diperoleh kembali sebanyak 8.096.000 saham dengan nilai Rp4.048.000.000. Selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp3.238.400.000 (lihat Catatan 23). Tambahan Modal Disetor - agio saham bersih dari transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp1.787.111.040 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 23).

In 2025, the Company sold all treasury stock of 8,096,000 shares amounting to Rp4,048,000,000. The difference between the sales price of the treasury stock and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp3,238,400,000 (see Note 23). Additional Paid-in Capital - stock premium net from sale and buyback transactions amounting to Rp1,787,111,040 was recorded as additional share premium (see Note 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, this account consists of:

	2025	2024	
Agio saham	40.900.183.716	37.661.783.716	*Stock premium*
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850	*Tax amnesty program*
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	*Stock issuance cost*
Jumlah	38.208.631.496	34.970.231.496	*Total*

Selisih nilai transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp1.787.111.040 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 22).

The difference in the transaction value of the sale and buyback of treasury stock amounting to Rp1,787,111,040 was recorded as an addition to stock premium (see Note 22).

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dividen / ***Dividend***

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 57 tanggal 26 Juni 2025, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp6.000.000.000 atau 14,24% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2025 adalah sebesar Rp5.919.040.000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 57 dated June 26, 2025, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp6,000,000,000 or 14.24% to be distributed as cash dividend of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2025 amounted Rp5,919,040,000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp6.000.000.000 atau 17,46% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2024 adalah sebesar Rp5.919.040.000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 dated June 25, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp6,000,000,000 or 17.46% to be distributed as cash dividend of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2024 amounted Rp5,919,040,000.

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2025	2024	
Perdagangan	1.195.547.380.447	1.092.705.844.931	*Trading*
Industri	14.957.623.996	24.028.733.453	*Industry*
Jasa	-	854.160.000	*Services*
Jumlah	1.210.505.004.443	1.117.588.738.384	*Total*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Perdagangan dan industri	600.433.647.393	571.037.255.366	*Trading and industry*
Jasa	241.055.637	1.129.067.744	*Services*
Jumlah	600.674.703.030	572.166.323.110	*Total*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *26. COST OF REVENUE (Continued)*

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:*

	2025	2024	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	16.985.918.620	12.961.376.427	*Raw and supporting materials, beginning*
Pembelian bahan baku dan pembantu	168.530.966.834	111.998.317.674	*Purchases of raw and supporting materials*
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(27.788.043.006)	(16.985.918.620)	*Raw and supporting materials, ending*
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	157.728.842.448	107.973.775.481	*Raw and supporting materials used*
Tenaga kerja langsung	18.604.088.463	12.411.941.615	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.680.681.191	7.480.755.626	*Depreciation (see Note 11)*
Penelitian dan pengembangan	3.604.997.868	1.723.362.001	*Research and development*
Listrik, air dan telepon	2.539.807.501	2.005.559.901	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.179.229.959	2.040.198.599	*Repair and maintenance*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	1.187.268.496	1.191.589.003	*Post-employment benefits (see Note 33)*
Perakitan	1.118.542.050	589.051.070	*Assembling*
Bahan pembantu	484.259.148	274.483.153	*Supporting materials*
Pengangkutan dan pengepakan	180.968.885	157.144.440	*Transport and packing*
Lain-lain	1.078.387.690	453.029.952	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	18.054.142.788	15.915.173.745	*Total manufacturing overhead*
Persediaan awal barang dalam proses	-	29.522.401	*Goods in process, beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	(789.224.711)	-	*Goods in process, ending*
Beban pokok produksi	193.597.848.988	136.330.413.242	*Production cost*
Persediaan awal barang jadi	374.939.507.079	342.204.359.703	*Finished goods, beginning*
Pembelian barang jadi	453.877.745.268	467.441.989.500	*Purchases of finished goods*
Persediaan akhir barang jadi	(421.981.453.942)	(374.939.507.079)	*Finished goods, ending*
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	600.433.647.393	571.037.255.366	*Cost of revenue - trading and industry*

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenue - services are as follows:*

	2025	2024	
Penyusutan (lihat Catatan 11)	241.055.637	372.844.363	*Depreciation (see Note 11)*
Pengangkutan dan pengepakan	-	734.061.247	*Transport and packing*
Pemeliharaan dan perbaikan	-	22.162.134	*Repair and maintenance*
Jumlah	241.055.637	1.129.067.744	*Total*

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The detail of supplier with transaction exceeded 10% of total net purchases while current year, which are as follows:*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Pigeon Indonesia	151.502.972.797	171.926.240.956	24,34%	29,67%	*PT Pigeon Indonesia*

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Promosi	298.772.382.069	227.633.461.038	*Promotions*
Gaji, upah dan tunjangan	135.474.236.657	132.042.066.314	*Salaries, wages and allowances*
Kantor	35.276.217.566	36.015.072.069	*Office*
Royalti (lihat Catatan 37)	33.686.600.214	31.052.275.825	*Royalties (see Note 37)*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	17.927.202.370	18.407.539.847	*Depreciation of fixed assets (see Note 11)*
Perjalanan dinas dan transportasi	15.978.366.822	16.859.495.839	*Traveling and transportation*
Pengiriman barang	15.390.330.679	13.997.902.631	*Freight*
Perjamuan dan sumbangan	9.947.975.942	9.143.645.961	*Entertainment and donation*
Pajak dan perijinan	9.567.560.013	5.604.396.991	*Tax and license*
Penghapusan persediaan	8.678.411.116	9.321.790.842	*Disposal of inventory*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.696.582.210	5.617.836.964	*Repair and maintenance*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	7.142.846.725	5.055.645.569	*Post-employment benefits (see Note 33)*
Administrasi online	6.539.631.449	1.226.350.949	*Online administration*
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 37)	5.534.440.122	3.872.546.818	*Technical assistance fees (see Note 37)*
Sewa	3.925.529.176	4.759.983.702	*Rental*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	3.335.293.575	3.149.122.501	*Depreciation of right of use asset (see Note 12)*
Listrik, air dan telepon	2.469.030.428	2.570.459.248	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	2.372.670.187	2.513.863.245	*Professional fees*
Administrasi bank	1.751.724.942	2.302.858.008	*Bank administration*
Lain-lain (lihat Catatan 32)	17.397.995.692	13.066.494.927	*Others (see Note 32)*
Jumlah	638.865.027.954	544.212.809.288	*Total*

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2025	2024	
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	7.250.256.094	4.706.314.782	*Recognition gain from Associate Entity*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	657.649.284	526.372.325	*Gain on sale of fixed assets (see Note 11)*
Laba selisih kurs - bersih	24.985.332	274.200.971	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	117.070.477.674	79.200.632.601	*Others*
Jumlah	125.003.368.384	84.707.520.679	*Total*

29. BEBAN OPERASI LAINNYA / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	38.177.076	212.963.070	*Provision for inventories obsolescence (see Note 7)*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	7.144.381	19.492.108	*Provision for impairment value of receivables (see Note 6)*
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 11)	-	8.839.394	*Written off fixed assets (see Note 11)*
Lain-lain	161.315.424	1.662.556.576	*Others*
Jumlah	206.636.881	1.903.851.148	*Total*

30. PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga	522.686.545	409.401.116	*Interest income*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance charges are as follows:*

	2025	2024	
Beban bunga bank	28.907.723.361	27.016.539.714	*Bank interest expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	333.232.466	221.153.604	*Consumer financing interest expenses*
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	24.770.863	128.828.836	*Interest on lease liabilities (see Note 12)*
Jumlah	29.265.726.690	27.366.522.154	*Total*

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	92.753.568	16.245.661	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	2.956.541.404	1.393.180.705	*Value Added Tax*
Jumlah	3.049.294.972	1.409.426.366	*Total*

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
Tahun 2025	1.299.959.298	-	*Year 2025*
Tahun 2023	-	3.866.186.457	*Year 2023*
Jumlah	1.299.959.298	3.866.186.457	*Total*

Pada tanggal 14 April 2025, PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/23/087/25 tanggal 14 April 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp3.433.709.357 dari Rp3.866.186.457 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp302.022.394. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp734.499.494 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

On April 14, 2025, PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00033/406/23/087/25 dated April 14, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp3,433,709,357 from Rp3,866,186,457 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp302,022,394. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp734,499,494 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

Pada tanggal 13 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp1.209.708.435. Seluruh SKPKB dan STP dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

On August 13, 2025, the Company has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2020 Corporate Income Tax, Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,209,708,435. All SKPKB and STP was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 sebesar Rp1.198.081.107. Seluruh SKPKB dan STP dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

On August 14, 2025, the Company has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2021 Corporate Income Tax, Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,198,081,107. All SKPKB and STP was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

32. *TAXATION (Continued)*

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	258.391.925	98.798.062	*Article 4 (2)*
Pasal 15	47.203	-	*Article 15*
Pasal 21	1.328.037.633	1.184.538.135	*Article 21*
Pasal 25	121.261.160	803.157.573	*Article 25*
Pasal 23/ 26	1.847.700.960	1.153.760.859	*Article 23/ 26*
Pasal 29	4.458.636.546	2.974.940.967	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.880.925.773	2.589.460.347	*Value Added Tax*
Surat Ketetapan Pajak	-	220.765.038	*Tax Assessment Letter*
Jumlah	11.895.001.200	9.025.420.981	*Total*

d. Pajak penghasilan / *d. Income taxes*

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expense (benefit) are as follows:*

	2025	2024	
Kini			*Current*
Perusahaan	8.500.147.700	3.256.345.180	*Company*
Entitas Anak	15.607.343.620	13.425.562.260	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	24.107.491.320	16.681.907.440	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(147.136.714)	(388.433.794)	*Company*
Entitas Anak	(555.363.159)	(1.362.609.150)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(702.499.873)	(1.751.042.944)	*Sub-total*
Jumlah	23.404.991.447	14.930.864.496	*Total*

Kini / *Current*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.018.964.817	57.056.154.479	*Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(25.046.048.210)	(37.687.936.540)	*Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	41.972.916.607	19.368.217.939	*Income of the Company before provision for income tax*

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

	2025	2024	
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	414.223.363	546.593.693	*Post-employment benefits*
Penyusutan	225.671.752	1.122.371.643	*Depreciation*
Persediaan	28.908.125	96.642.824	*Inventories*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyusutan	2.559.473.825	(678.219.602)	*Depreciation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(219.173.019)	(97.478.180)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	(6.344.985.415)	(5.556.559.194)	*Others*
Penghasilan kena pajak	38.637.035.238	14.801.569.123	*Taxable income*

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	38.637.035.000	14.801.569.000	*Taxable income (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan	8.500.147.700	3.256.345.180	*Provision for income tax*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	2.016.113.475	2.086.393.425	*Article 22*
Pasal 23	19.183.197	17.262.590	*Article 23*
Pasal 25	4.438.995.333	459.567.474	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Provision for income tax payable*
Perusahaan	2.025.855.695	693.121.691	*Company*
Entitas Anak	2.432.780.851	2.281.819.276	*Subsidiaries*
Jumlah	4.458.636.546	2.974.940.967	*Total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Claim for tax refund*
Entitas Anak	1.299.959.298	-	*Subsidiaries*

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2025.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2025 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2025 annual tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

Tangguhan / *Deferred*

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax are benefit from termporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

	2025				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					*Company*
Aset tetap	2.822.045.184	49.647.785	-	2.871.692.969	*Fixed assets*
Imbalan pasca-kerja	1.395.396.301	91.129.141	50.416.524	1.536.941.966	*Post-employment benefits*
Persediaan	82.269.567	6.359.788	-	88.629.355	*Inventories*
Sub-jumlah	4.299.711.052	147.136.714	50.416.524	4.497.264.290	*Sub-total*
Entitas Anak	8.478.198.155	555.363.159	263.897.462	9.297.458.776	*Subsidiaries*
Jumlah	12.777.909.207	702.499.873	314.313.986	13.794.723.066	*Total*

	2024				
	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan					*Company*
Aset tetap	2.575.123.423	246.921.761	-	2.822.045.184	*Fixed assets*
Imbalan pasca-kerja	1.336.741.202	120.250.612	(61.595.513)	1.395.396.301	*Post-employment benefits*
Persediaan	61.008.146	21.261.421	-	82.269.567	*Inventories*
Sub-jumlah	3.972.872.771	388.433.794	(61.595.513)	4.299.711.052	*Sub-total*
Entitas Anak	7.331.678.556	1.362.609.150	(216.089.551)	8.478.198.155	*Subsidiaries*
Jumlah	11.304.551.327	1.751.042.944	(277.685.064)	12.777.909.207	*Total*

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post-employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.018.964.817	57.056.154.479	*Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(25.046.048.210)	(37.687.936.540)	*Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	41.972.916.607	19.368.217.939	*Income of the Company before provision for income tax*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.234.041.654	4.261.007.947	*Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effects of:*
Beda tetap	(881.030.614)	(1.393.096.535)	*Permanent differences*
Penyesuaian lainnya	(54)	(26)	*Other adjustment*
Beban pajak - Perusahaan	8.353.010.986	2.867.911.386	*Tax expense - the Company*
Beban pajak - Entitas Anak	15.051.980.461	12.062.953.110	*Tax expense - Subsidiaries*
Jumlah beban pajak	23.404.991.447	14.930.864.496	*Total tax expense*

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nirmala dan KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries provided a provision for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on the actuary calculations, which was most recently performed by KKA Nirmala and KKA Nandi and Sutama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	6,63%	7,14%	*Annual discount rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesian mortality table year 2019*	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesian mortality table year 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Normal pension age*

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.801.963.405	3.974.175.388	*Current service costs*
Biaya bunga	2.005.549.478	1.816.069.120	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	1.452.966.526	795.375.012	*Past service costs*
Kelebihan manfaat karyawan	69.635.812	547.445.308	*Excess employee benefits*
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	-	(885.830.256)	*Gain on curtailment/ settlement*
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.330.115.221	6.247.234.572	*Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	1.187.268.496	1.191.589.003	*Cost of revenue (see Note 26)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	7.142.846.725	5.055.645.569	*Selling, general and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	8.330.115.221	6.247.234.572	*Total*

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilites for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	24.413.602.762	22.216.362.883	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	8.330.115.221	6.247.234.572	*Addition in current year*
Penghasilan komprehensif lain	1.428.699.935	(1.262.204.838)	*Other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(5.635.456.962)	(2.787.789.855)	*Payment in current year*
Saldo akhir tahun	28.536.960.956	24.413.602.762	*Ending balance of the year*

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan *Omnibus Law* No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp7.414.606.682/ Rp1.308.481.821.

33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2025, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 would be lower/ higher by Rp7,414,606,682/ Rp1,308,481,821.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiary monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	2025			2024			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	USD	53.495	897.752.418	USD	394.946	6.383.114.020	*Cash and banks*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha		-	-		(150.610)	(2.434.158.497)	*Trade payables*
Aset - bersih	USD	53.495	897.752.418	USD	244.336	3.948.955.523	*Asset - net*
Dolar Singapura							*Singapore Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	SGD	6.967	91.044.807	SGD	7.329	87.354.982	*Cash and banks*
Dolar Hongkong							*Hongkong Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	HKD	101	218.945	HKD	-	-	*Cash and banks*
Ringgit Malaysia							*Malaysian Ringgit*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha	MYR	-	-	MYR	(87.261)	(315.576.793)	*Trade payables*
Poundsterling							*Poundsterling*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha	GBP	(451.017)	(10.222.652.842)	GBP	(476.415)	(9.686.752.762)	*Trade payables*

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage of Total Liabilities (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (lihat Catatan 15)					*Trade payables (see Note 15)*
PT Pigeon Indonesia	22.904.932.782	37.881.783.381	4,50%	7,72%	*PT Pigeon Indonesia*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	415.605.978	484.442.406	0,08%	0,10%	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)					*Accrued expenses (see Note 16)*
Pigeon Corporation	3.211.690.028	3.229.732.018	0,63%	0,66%	*Pigeon Corporation*
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)					*Other payables (see Note 17)*
Pigeon Corporation	2.570.857.268	2.324.473.822	0,50%	0,47%	*Pigeon Corporation*
Jumlah	29.103.086.056	43.920.431.627	5,72%	8,95%	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ *Percentage of Total Net Revenue (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan bersih					*Net revenue*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	2.448.258.496	3.054.206.533	0,20%	0,27%	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian					*Purchases*
PT Pigeon Indonesia	151.502.972.797	171.926.240.956	24,34%	29,67%	*PT Pigeon Indonesia*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.167.413.435	30.961.127.879	3,56%	5,34%	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	8.042.388.372	11.112.283.400	1,29%	1,92%	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Jumlah	181.712.774.604	213.999.652.235	29,20%	36,93%	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ *Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Beban penjualan, umum dan administrasi					*Selling, general and administrative expense*
Pigeon Corporation	39.221.040.336	34.924.822.643	6,14%	6,42%	*Pigeon Corporation*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan istimewa/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Penjualan/ *Sales* Pembelian/ *Purchases*
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Royalti/ *Royalty* Jasa bantuan teknis/ *Technical assistance fees*
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ *Associate company*	Penjualan/ *Sales* Pembelian/ *Purchases*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ *Associate company*	Pembelian/ *Purchases*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA / *BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	2025					
	Perdagangan/ *Trading*	Industri/ *Industry*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.195.547.380.447	14.957.623.996	-		1.210.505.004.443	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	901.224.603.606	274.440.808.600	-	(1.175.665.412.206)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan bersih	2.096.771.984.053	289.398.432.596	-	(1.175.665.412.206)	1.210.505.004.443	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.546.104.211.508	188.051.577.280	241.055.637	(1.133.722.141.395)	600.674.703.030	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	550.667.772.545	101.346.855.316	(241.055.637)	(41.943.270.811)	609.830.301.413	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(624.313.750.444)	(52.929.977.808)	(78.489.504)	38.457.189.802	(638.865.027.954)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	161.588.764.630	11.865.375.050	12.671.155	(48.463.442.451)	125.003.368.384	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(206.636.881)	-	-	-	(206.636.881)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) operasi	87.736.149.850	60.282.252.558	(306.873.986)	(51.949.523.460)	95.762.004.962	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	337.142.749	184.939.840	603.956	-	522.686.545	*Finance income*
Beban keuangan	(29.223.005.294)	(42.721.396)	-	-	(29.265.726.690)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	58.850.287.305	60.424.471.002	(306.270.030)	(51.949.523.460)	67.018.964.817	*Income (loss) before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(23.404.991.447)	*Income tax expense*
Laba bersih					43.613.973.370	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain					(898.385.949)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif					42.715.587.421	*Comprehensive income*
Aset segmen	2.014.274.577.247	334.317.940.568	361.714.789	(871.360.029.776)	1.477.594.202.828	*Segment assets*
Liabilitas segmen	967.086.331.786	20.112.344.027	566.457.400	(478.640.939.636)	509.124.193.577	*Segment liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan) / *36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024					
	Perdagangan/ *Trading*	Industri/ *Industry*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.092.705.844.931	24.028.733.453	854.160.000	-	1.117.588.738.384	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	689.971.510.747	191.484.126.580	-	(881.455.637.327)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan bersih	1.782.677.355.678	215.512.860.033	854.160.000	(881.455.637.327)	1.117.588.738.384	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.300.563.421.254	138.998.311.806	1.129.067.744	(868.524.477.694)	572.166.323.110	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	482.113.934.424	76.514.548.227	(274.907.744)	(12.931.159.633)	545.422.415.274	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(526.244.698.631)	(41.277.786.394)	(153.929.113)	23.463.604.850	(544.212.809.288)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	124.392.208.360	9.368.076.093	-	(49.052.763.774)	84.707.520.679	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.842.976.213)	-	(60.874.935)	-	(1.903.851.148)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) operasi	78.418.467.940	44.604.837.926	(489.711.792)	(38.520.318.557)	84.013.275.517	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	214.357.850	194.335.434	707.832	-	409.401.116	*Finance income*
Beban keuangan	(27.268.569.844)	(97.952.310)	-	-	(27.366.522.154)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	51.364.255.946	44.701.221.050	(489.003.960)	(38.520.318.557)	57.056.154.479	*Income (loss) before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(14.930.864.496)	*Income tax expense*
Laba bersih					42.125.289.983	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain					744.519.774	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif					42.869.809.757	*Comprehensive income*
Aset segmen	1.881.743.436.662	307.956.134.916	814.562.201	(771.878.783.286)	1.418.635.350.493	*Segment assets*
Liabilitas segmen	880.166.223.483	20.307.343.338	709.902.074	(410.173.584.751)	491.009.884.144	*Segment liabilities*

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN / *37. AGREEMENTS*

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

   Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp33.686.600.214 dan Rp31.052.275.825 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 27). Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.*

   The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp33,686,600,214 and Rp31,052,275,825, respectively (see Note 27). The agreement is automatically extendable every year.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menunjuk 93 dan 103 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan *"know-how"* untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp5.534.440.122 dan Rp3.872.546.818 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 27).

37. AGREEMENTS (Continued)

b. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has appointed 93 and 103 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiary

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,534,440,122 and Rp3,872,546,818, respectively (see Note 27).

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the consolidated financial statement:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	74.024.930.501	74.024.930.501	*Cash and banks*
Piutang usaha - bersih	228.523.947.593	228.523.947.593	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	30.850.986.723	30.850.986.723	*Other receivables*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Investasi saham	1.464.000.000	1.464.000.000	*Investment of shares*
Jumlah aset keuangan	334.863.864.817	334.863.864.817	*Total financial assets*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	296.195.926.552	296.195.926.552	*Short-term bank loans*
Utang usaha	115.289.931.330	115.289.931.330	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.404.511.073	7.404.511.073	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.026.556.539	11.026.556.539	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	10.772.323.427	10.772.323.427	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.098.151.286	5.098.151.286	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	3.410.664.239	3.410.664.239	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	449.198.064.446	449.198.064.446	*Total financial liabilities*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	80.624.987.670	80.624.987.670	*Cash and banks*
Piutang usaha - bersih	239.389.506.050	239.389.506.050	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	22.682.248.004	22.682.248.004	*Other receivables*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Investasi saham	1.248.000.000	1.248.000.000	*Investment of shares*
Jumlah aset keuangan	343.944.741.724	343.944.741.724	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	277.528.475.870	277.528.475.870	*Short-term bank loans*
Utang usaha	122.009.654.508	122.009.654.508	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.860.048.026	8.860.048.026	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.982.518.556	3.982.518.556	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	20.645.278.045	20.645.278.045	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	4.225.600.410	4.225.600.410	*Consumer financing obligation*
Jumlah liabilitas keuangan	437.251.575.415	437.251.575.415	*Total financial liabilities*

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,16%	10.449.296	8.359.437	*Strenghten*
Melemah	(1,16%)	10.449.296	(8.359.437)	*Weaken*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,01%	79.518.506	63.614.805	*Strenghten*
Melemah	(2,01%)	(79.518.506)	(63.614.805)	*Weaken*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 60,29% dan 60,73% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/ menurun sebesar 0,125 dan 0,392 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp12.634.192 dan Rp34.841.037. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arises from bank loans (see Notes 14 and 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 60.29% and 60.73% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.125 and 0.392 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp12,634,192 and Rp34,841,037, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	74.024.930.501	-	-	-	74.024.930.501	*Cash and banks*
Investasi saham	1.464.000.000	-	-	-	1.464.000.000	*Investment of shares*
Piutang usaha	151.429.242.228	79.677.306.672		(2.582.601.307)	228.523.947.593	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	30.850.986.723	-	-	-	30.850.986.723	*Other receivables*
Jumlah	257.769.159.452	79.677.306.672		(2.582.601.307)	334.863.864.817	*Total*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	80.624.987.670	-	-	-	80.624.987.670	*Cash and banks*
Investasi saham	1.248.000.000	-	-	-	1.248.000.000	*Investment of shares*
Piutang usaha	157.031.412.351	84.933.550.625	-	(2.575.456.926)	239.389.506.050	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	22.682.248.004	-	-	-	22.682.248.004	*Other receivables*
Jumlah	261.586.648.025	84.933.550.625	-	(2.575.456.926)	343.944.741.724	*Total*

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	296.195.926.552	-	-	-	296.195.926.552	*Short-term bank loans*
Utang usaha	115.289.931.330	-	-	-	115.289.931.330	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.404.511.073	-	-	-	7.404.511.073	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.026.556.539	-	-	-	11.026.556.539	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	4.039.621.285	4.039.621.285	2.693.080.857	-	10.772.323.427	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.645.034.000	2.048.010.800	806.223.977	(401.117.491)	5.098.151.286	*Long-term consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	2.010.227.807	1.400.436.432	-	-	3.410.664.239	*Lease liabilities*
Jumlah	438.611.808.586	7.488.068.517	3.499.304.834	(401.117.491)	449.198.064.446	*Total*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	277.528.475.870	-	-	-	277.528.475.870	*Short-term bank loans*
Utang usaha	122.009.654.508	-	-	-	122.009.654.508	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.860.048.026	-	-	-	8.860.048.026	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.982.518.556	-	-	-	3.982.518.556	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	9.872.954.618	4.039.621.285	6.732.702.142	-	20.645.278.045	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.860.211.000	1.738.855.200	1.121.544.700	(495.010.490)	4.225.600.410	*Long-term consumer financing obligation*
Jumlah	424.113.862.578	5.778.476.485	7.854.246.842	(495.010.490)	437.251.575.415	*Total*

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	4.364.350.000	5.880.461.505	*Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	5.258.014.748	-	*Acquisition of right of use asset through lease liabilities*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	7.463.301.579	*Reclassification of other non-current assets - advance for asset purchase to fixed asset*

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *41. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 30, 2026.

Annual Report &
Sustainability Report
2025
Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

Strengthening Trust, Expanding Reach

Memperkuat Kepercayaan, Memperluas Dampak

MULTI INDOCITRA

PT Multi Indocitra Tbk

Graan Central City Commercial Area
Lt. 6 Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat 11120

Online
Email : investor@mic.co.id
Website: www.mic.co.id

Phone & Fax
Phone : 021-5311110
Fax : 021-5311110

www.mic.co.id